

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI PIYAMAN I  
WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Saryanto  
NIM 10108241115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI PIYAMAN I WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA” yang disusun oleh Saryanto, NIM 10108241115 telah disetujui dosen pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

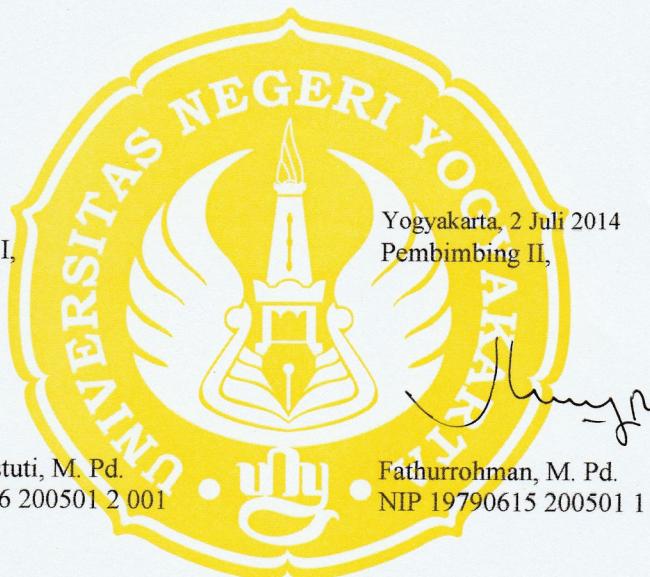


Woro Sri Hastuti, M. Pd.  
NIP 19780616 200501 2 001

Yogyakarta, 2 Juli 2014  
Pembimbing II,



Fathurrohman, M. Pd.  
NIP 19790615 200501 1 002



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 4 Juli 2014  
Penulis

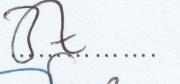
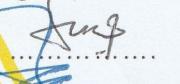
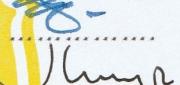
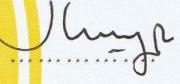


Saryanto  
NIM 10108241115

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI PIYAMAN I WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA" yang disusun oleh Saryanto, NIM 10108241115 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 21 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Woro Sri Hastuti, M. Pd.	Ketua Penguji		19-08-2014
Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd.	Sekretaris Penguji		19-08-2014
Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M. Ed.	Penguji Utama		19-08-2014
Fathurrohman, M. Pd.	Penguji Pendamping		19-08-2014



19 AUG 2014

Yogyakarta,  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Maryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

## MOTTO

*... Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu  
(kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu  
dari (keni`matan) duniaawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain)  
sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu,  
dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi.  
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*  
(Terjemahan QS. al-Qashashah (28): 77)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta, Jartomo (Alm) dan Sumarmi
2. Almamater yang telah memberikan kesempatan mewujudkan masa depan.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI PIYAMAN I  
WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Oleh  
Saryanto  
NIM 10108241115

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosai Gunungkidul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Negeri Piyaman I dilaksanakan dengan cara (1) Pengembangan kurikulum sekolah meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin piket dan SMUTLIS, kegiatan spontan, keteladan, dan pengkondisian sekolah. Pengintegrasian diupayakan dalam semua mata pelajaran. Budaya sekolah melalui program 10K, SMUTLIS, apotek hidup, tamanisasi, ruang dan fasilitas, motivasi kepada siswa, penerapan hadiah dan hukuman, dan pengembangan karakter cinta lingkungan, kepedulian, dan tanggungjawab. (2) Pengembangan proses pembelajaran kelas dengan praktek dan pengamatan langsung, sekolah dengan pengarahan dan lomba, dan luar sekolah dengan pramuka, kunjungan ke luar sekolah dan *outbond/wisata*. (3) Pengembangan kesehatan sekolah meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi udara ruang kelas yang memadai, pengelolaan fasilitas sanitasi, pengelolaan kantin/warung, pencegahan lingkungan dari jentik nyamuk, larangan dan penyuluhan bahaya rokok, dan promosi *hygieni* dan sanitasi dengan poster serta himbauan/ajakan.

Kata kunci: *pendidikan, pelaksanaan, cinta lingkungan*.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dzat yang Maha berkuasa atas segala ciptaan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rosul junjungan umat, Rosulullah SAW. Rasa syukur penulis haturkan, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta dalam mewujudkan masa depan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I FIP UNY yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Ibu Hidayati, M. Hum, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan skripsi ini dan memberikan ijin penelitian

5. Ibu Woro Sri Hastuti, M. Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Fathurrohman, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, senantiasa memberi motivasi, dan ilmu secara tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Piyaman I, Dra Muji Riyanti, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I.
7. Bapak Ibu guru Sekolah Dasar Negeri Piyaman I, yang turut serta memberikan informasi dan bantuan dalam memperlancar penulis dalam penelitian skripsi ini.
8. Seluruh staf dan siswa Sekolah Dasar Negeri Piyaman I.
9. Bapak dan Ibu tercinta, Jartomo (Alm) dan Sumarmi, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, perhatian dan pengorbanan banyak hal yang telah diberikan sepanjang hidup sampai sa'at ini.
10. Kakak saya tercinta, Kuswanto dan Bun Rohmi, terimakasih atas kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
11. Sahabat-sahabat saya kelas 10 C “Cah Che” , sahabat-sahabat satu kos, satu kontrakan yang sudah memberikan banyak warna bagaikan keluarga selama masa studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
12. Sahabat-sahabat HIMA PGSD Kampus III, KMIP FIP, dan Tutorial FIP terimakasih atas segala ilmu dan inspirasinya.

13. Sahabat-sahabat KKN UNY 2013 Ervan, Ika, Dewi, Okta, Anis, Aini, dan Faizun terimakasih atas segala perjuangan dan kerjasamanya.
14. Teruntuk Lutfiana, terimakasih atas segala dukungan dan motivasinya.
15. Kepada seluruh sahabat-sahabat terbaik PGSD dan UNY pada umumnya, terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
16. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan karya ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfa'at bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 Juli 2014  
Penulis



Saryanto  
NIM 10108241115

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfa'at Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pendidikan .....	9
B. Lingkungan Pendidikan.....	12
C. Pendidikan Cinta Lingkungan .....	15
D. Pelaksanaan Pendidikan Cinta lingkungan.....	19
E. Kerangka Berfikir.....	28
F. Pertanyaan penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian .....	30

C. Setting Penelitian .....	31
D. Objek dan Subjek Penelitian .....	31
E. Sumber Data .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Instrumen Penelitian .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	37
I. Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan .....	112
D. Keterbatasan Penelitian .....	123
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	127
<b>LAMPIRAN.....</b>	130

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Piket harian siswa.....	46
Gambar 2. Dokumentasi sekolah kegiatan SMUTLIS.....	48
Gambar 3. Dokumentasi sekolah keteladanan guru menjadi petugas upacara dengan berpakaian rapi.....	54
Gambar 4. Pengkondisian bak sampah sesuai dengan jenis sampah. ....	58
Gambar 5. Pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih.....	60
Gambar 6. Dokumentasi sekolah siswa terlibat dalam penataan taman sekolah. ....	64
Gambar 7. Papan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	66
Gambar 8. Pendidikan Dokumentasi sekolah pembelajaran yang aktif.....	70
Gambar 9. Dokumentasi sekolah guru memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran. ....	71
Gambar 10. Budaya 10 K.....	76
Gambar 11. Fasilitas sekolah untuk siswa menanam sayuran dalam <i>polybag</i> . ....	78
Gambar 12. Ruang taman utama sekolah.....	79
Gambar 13. Dokumentasi sekolah Gi memberikan motivai kepada siswa ketika menanam sayuran.....	81
Gambar 14. Siswa yang datang lebih awal langsung membersihkan halaman sekolah.....	84
Gambar 15. Dokumentasi sekolah guru mengajak siswa keluar kelas dalam proses pembelajaran. ....	88
Gambar 16 Dokumentasi sekolah penyuluhan tentang kebersihan dan perawatan lingkungan sekolah.....	90
Gambar 17. Lomba merangkai bunga.....	90
Gambar 18. Dokumen sekolah kegiatan pramuka membersihkan sekolah.....	92
Gambar 19. Dokumen sekolah kunjungan dan out bond di kebun buah Nglanggeran.....	94
Gambar 20. Kegiatan membersihkan ruang dan bangunan sekolah.. ....	97
Gambar 21. Dokumen sekolah kondisi ruang kelas.....	99
Gambar 22.Pendidikan Tempat penampungan akhir sampah sekolah.....	102

Gambar 23. Tempat cuci tangan .....	102
Gambar 24. Pedagang berjualan di sekolah .....	105
Gambar 25. Bak mandi dalam kondisi bersih .....	107
Gambar 26. Dokumen sekolah penyuluhan bahaya rokok dan narkoba.....	109
Gambar 27. Poster ajakan membuang sampah pada tempatnya .....	111

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	hal
Lampiran 1. Lembar observasi pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan...	131
Lampiran 2. Hasil observasi pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan.....	132
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	160
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan guru .....	161
Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan siswa.....	162
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	163
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan guru.....	165
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan siswa .....	175
Lampiran 9. Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan .....	188
Lampiran 10. Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	213
Lampiran 11. Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Guru.....	216
Lampiran 12. Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara dengan Siswa.....	226
Lampiran 13. Dokumentasi.....	241

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan suatu kondisi kemajuan pada diri manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Tujuan pendidikan dapat tercapai melalui berbagai proses pendidikan. Proses pendidikan pada umumnya selalu berhubungan atau tidak terlepas dari lingkungan. Hubungan antara proses pendidikan dengan lingkungan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Menurut Arif Rohman (2009:195) hubungan pendidikan dengan lingkungan ibarat makhluk hidup dalam ilmu ekologi dinyatakan selalu hidup dalam habitatnya. Tujuan pelaksanaan pendidikan seharusnya berdampak baik bagi lingkungan namun sekarang ini banyak terjadi permasalahan lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya kerusakan lingkungan. Menteri Negara Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa tahun ini angka kerusakan lingkungan di Indonesia

meningkat dua persen dari tahun sebelumnya. "Angka kerusakan lingkungan di negeri ini setiap tahunnya meningkat. Jika tahun lalu kerusakannya sebesar 59 persen, maka tahun ini menjadi 61 persen,"(Liputan6.com september 2013).

Meningkatnya kerusakan lingkungan juga ditandai dengan berubahnya fungsi lahan. Fungsi lahan menjadi tidak sesuai lagi dengan peruntukannya, seperti alih fungsi lahan hutan. Lahan hutan menjadi sumber utama dari produksi oksigen dan merupakan habitat dari flora serta fauna. Di Indonesia alih fungsi lahan hutan digunakan menjadi kawasan industri, perkebunan dan pemukiman. Alih fungsi lahan hutan tersebut mengakibatkan kerusakan lahan hutan. Berdasarkan data FAO, Indonesia termasuk negara perusak hutan terbesar di dunia dengan laju kerusakan dua persen atau 1,87 juta hektare per tahun yang berarti setiap hari terjadi kerusakan hutan seluas 51 kilometer persegi (liputan6.com 8 September 2013). Kerusakan lingkungan juga diiringi dengan pencemaran lingkungan yang terjadi, baik pencemaran air, tanah maupun udara. Kementerian Lingkungan Hidup (2012:11) mengemukakan bahwa secara global, pencemaran air berasal dari limbah cair domestik dan industri tidak dikelola, sampah domestik, pemakaian air berlebihan, dan penataan fungsi lahan yang tidak baik. Keadaan udara sekarang ini sudah jauh dari kondisi normal. Hal ini ditegaskan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (2013: 44-45) sektor transportasi terus menunjukkan tren naik di semua jenis transportasi: darat, udara dan air. Udara yang tercemar mengandung zat-zat berbahaya dan

beracun bagi kehidupan manusia. Pencemaran udara juga mengakibatkan dampak serius yaitu berupa rusaknya lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya hujan asam, perubahan iklim, dan pemanasan global. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Nurani Soyomukti, 2010: 75) mengemukakan bahwa Indonesia pantas malu karena telah menjadi negara terbesar ke-3 di dunia sebagai penyumbang gas rumah kaca dari kebakaran hutan dan pembakaran lahan gambut (yang diubah menjadi pemukiman atau hutan industri).

Permasalahan lingkungan yang terjadi tidak terlepas dari perilaku manusia. Manusia sebagai khalifah di bumi mempunyai kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Melalui pendidikan manusia diharapkan mempunyai perilaku yang baik dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Perilaku konsumtif mengakibatkan pememanfaatkan sumber daya alam tidak memperhitungkan akibat kerusakannya. Kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia menimbulkan berbagai dampak buruk. Bencana alam yang sering terjadi akibat dari permasalahan lingkungan seperti banjir, kekeringan, tanah longsor, pencemaran dan sebagainya. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup (2012: 49) bencana banjir mengalami meningkat dua kali lipat dibandingkan pada 2010, bencana tanah longsor dan banjir yang disertai tanah longsor juga meningkat hampir dua kali lipat, dari 191 kejadian pada 2010 menjadi 352 pada 2011.

Permasalahan lingkungan yang sudah dijabarkan di atas harus segera diatasi. Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan lingkungan

yang sekarang terjadi adalah membentuk manusia yang berkarakter. Karakter yang bentuk yaitu karakter cinta lingkungan melalui pendidikan. Manusia yang berkarakter dalam aktivitasnya tidak akan membuat kerusakan pada lingkungan. Menyadarkan manusia agar tidak membuat kerusakan kepada alam tidaklah mudah. Dikti (Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2011: 136) mengemukakan bahwa menyadarkan masyarakat yang sudah terlanjur kurang memahami arti kualitas lingkungan untuk kelestarian umat manusia, sulit dilakukan. Penanaman karakter harus pada tempat yang tepat atau tepat sasaran. Lebih lanjut lagi menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2011: 136) menyebutkan bahwa penanaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjadi kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan. Pendidikan menjadi pilihan dan sasaran yang tepat untuk penanaman karakter, salah satunya adalah membentuk karakter cinta lingkungan. Pendidikan yang paling dasar adalah jenjang pendidikan sekolah dasar. Pada masa usia sekolah dasar adalah masa perkembangan dunia kecerdasan anak yang lebih luas. Pada masa usia sekolah ini menurut Uyoh Sadulloh (2010: 141) menyebutkan bahwa anak sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya, dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar.

Penanaman karakter cinta lingkungan di sekolah dasar dapat dilaksanakan melalui pendidikan cinta lingkungan. Pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di jenjang sekolah dasar menjadi dasar yang kuat bagi anak untuk mencintai lingkungan. Pendidikan cinta lingkungan dapat dilaksanakan

berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, Sekolah Dasar Negeri Piyaman I merupakan sekolah dasar yang berupaya melaksanakan pendidikan cinta lingkungan. Setiap pagi sebelum kegiatan belajar, kegiatan sekolah adalah piket kelas dan kebersihan pagi sekolah. Piket kelas melibatkan siwa yang bertugas piket di masing-masing kelas. Kegiatan kebersihan pagi melibatkan siswa yang tidak bertugas piket dan guru. Kegiatan kebersihan pagi meliputi membersihkan teras dan halaman sekolah, membuang isi bak sampah, menyiram dan merawat bunga. Hal yang menarik dalam kegiatan kebersihan pagi bahwa tidak ada intsrusi khusus dari Kepala Sekolah maupun guru, namun guru dan siswa antusias dalam melaksanakan kegiatan kebersihan pagi.

Menurut penuturan Kepala Sekolah, kegiatan kebersihan bersama yang melibatkan semua warga sekolah merupakan upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan yang diberi nama SMUTLIS (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah). Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dan melibatkan seluruh warga sekolah. SMUTLIS sudah menjadi kebijakan sekolah dengan memasukkannya ke dalam jadwal pelajaran kelas yaitu pada pukul 06.50-07.00 sehingga semua warga sekolah diwajibkan terlibat dalam kegiatan, namun masih ada kendala dalam pelaksanaannya. Kendalanya yaitu kondisi sekolah yang cukup luas dan sekolah hanya mempunyai penjaga sekolah hanya satu orang sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan obserbasi dan wawancara, sangat menarik bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan dan program-program apa saja yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar tersebut dengan judul **“Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapatkan identifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Tujuan pelaksanaan pendidikan seharusnya berdampak baik bagi lingkungan namun sekarang ini banyak terjadi permasalahan lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya kerusakan lingkungan.
2. Lahan hutan menjadi sumber utama dari produksi oksigen dan merupakan habitat dari flora serta fauna namun mengalami alih fungsi lahan sehingga mengalami kerusakan.
3. Manusia sebagai khalifah di bumi seharusnya menjaga dan melestarikan lingkungan, namun sifat konsumtif manusia mengakibatkan pemanfaatan sumber daya alam yang mengakibatkan kerusakan lingkungan.
4. Sekolah Dasar Negeri Piyaman I sudah berupaya melaksanakan pendidikan cita lingkungan namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala.

### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada Sekolah Dasar Negeri Piyaman I sudah berupaya melaksanakan pendidikan cita lingkungan namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara teoritis :

Memberikan gambaran pelaksanaan dan masukan dalam pendidikan cinta lingkungan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. Secara praktis :

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan kepada guru dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan pada proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai cinta lingkungan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Memberi informasi bagi siswa tentang pendidikan cinta lingkungan yang dikembangkan oleh sekolah.
- 2) Meningkatkan pembiasaan bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai cinta lingkungan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pendidikan**

##### **1. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Secara etimologi menurut H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2007: 69), Paedagogie berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “PAIS” artinya anak, dan “AGAIN” diterjemahkan membimbing, jadi paedagogie yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak. Menurut John Dewey (Dwi Siswoyo, 2007: 18) pendidikan adalah rekonstruksi pengalaman yang menambah makna pengalaman dan juga menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya. Pengalaman hidup dari setiap individu tentu berbeda satu dengan lainnya. Penambahan pengamalan dilakukan dengan berbagai usaha untuk mencapai kedewasaan.

Poerbakawatja dan Harahap (Sugihartono dkk, 2007: 3) menyatakan pendidikan merupakan usaha sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatan. Pendidikan merupakan usaha secara sengaja atau direncanakan, sehingga dengan pendidikan diharapkan manusia mampu untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam hidupnya. Sebagaimana pengertian pendidikan menurut bapak pendidikan nasional kita, yaitu Ki Hajar Dewantara. Menurut Ki Hajar Dewantara (Arif Rohman, 2009: 8) pendidikan adalah sebagai usaha menuntun segenap kekuatan

kodrat yang ada pada anak, baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat agar mencapai kesempurnaan hidup. Dalam pencapaian kodrat sebagai manusia tersebut, tentu perlu usaha dan pemberdayaan dalam usaha untuk mencapainya. Definisi pendidikan menurut yuridis atau perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan :

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa”.*

Berdasarkan kajian teori di atas pendidikan adalah usaha sadar manusia dalam mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai tujuan tertentu sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, dan negara. Potensi yang dikembangkan dalam diri manusia agar memiliki kepribadian serta akhlak mulia, sehingga dapat secara dewasa dan bijak dalam mengelola lingkungan.

## **2. Tujuan Pendidikan**

Menurut Dirjo Hadisusanto, Suryati Shidarto, dan Dwi Siswoyo ( Arif Rohman, 2009: 87) tujuan pendidikan ialah seperangkat sasaran kemana pendidikan itu diarahkan. Arah yang menjadi tujuan pendidikan harus jelas dan tepat sasaran sebagaimana pendidikan itu direncanakan. Dasar pelaksanaan pendidikan negara Indonesia salah satunya adalah undang-undang dasar yang mengatur pelaksanaan pendidikan. Menurut Undang-

undang terbaru yakni Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berupaya mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab”.

Berdasarkan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tersebut, maka menurut Uyoh Sadulloh (2010: 73) bahwa tujuan pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan menurut Paulo Freire (Made Pidarta, 2007: 18) hendaklah membuat manusia menjadi transitif, yaitu suatu kemampuan menangkap dan menanggapi masalah-masalah lingkungan serta kemampuan berdialog tidak hanya dengan sesama, tetapi juga dengan dunia beserta isinya. Pendidikan harus pula membekali manusia suatu kemampuan untuk mempertahankan diri terhadap kecenderungan semakin kuatnya kebudayaan industri, walaupun kebudayaan itu dapat menaikkan standar hidup manusia. Tujuan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan kajian teori peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia dan bertanggungjawab serta peka terhadap lingkungan. Berakhlak mulia dalam setiap perilaku dalam memperlakukan lingkungan serta bertanggungjawab atas permasalahan yang terjadi di lingkungan.

## **B. Lingkungan Pendidikan**

### **1. Pengertian Lingkungan**

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari lingkungan tempat pendidikan itu diselenggarakan. Menurut pendapat Avianto Muhtadai dkk (2011: 6) lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi kita, tempat kita berada dan melangsungkan kehidupan serta memenuhi segala keperluan hidup. Lingkungan yang mengelilingi atau melingkupi suatu organisme atau sekelompok organisme dan kondisi sosial dan kultural yang berpengaruh terhadap individu atau komunitas. Pengertian lingkungan ditegaskan pemerintah melalui yuridis undang-undang nomor 32 tahun 2009. Berdasarkan yuridis undang-undang nomor 32 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Berdasarkan kajian teori dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita, baik berupa benda hidup maupun benda mati.

### **2. Lingkungan Pendidikan**

Proses pendidikan pada umumnya selalu berhubungan atau tidak lepas dari lingkungan. Menurut Arif Rohman (2009: 195) lingkungan pendidikan diartikan sebagai segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Uyoh Sadulloh.

Uyoh Sadulloh (2010: 185) menyebutkan bahwa lingkungan merupakan tempat berlangsungnya pendidikan, itulah yang disebut lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu yang ada di luar individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa lingkungan yang terdapat dalam individu.

Ruang lingkup lingkungan pendidikan lebih luas dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara (Uyoh Sadulloh, 2010: 185) mengemukakan bahwa pendidikan berlangsung dalam tiga kegiatan atau tiga lingkungan. Ketiga lingkungan yang kemudian dikenal dengan sebutan tri pusat pendidikan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### **a. Lingkungan keluarga**

Djoko Dwiyanto dan Ign Gatut Saksono (2012: 42) keluarga merupakan komunitas pertama tempat manusia, sejak usia dini belajar konsep baik buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Keluarga menjadi tempat yang pertama interaksi manusia sejak manusia dilahirkan. Anak berinteraksi pertama kali di lingkungan keluarga, sehingga keluarga menjadi lingkungan belajar pertama bagi anak. Kepribadian dan mental anak, akan terbentuk mulai dari lingkungan keluarga.

#### **b. Lingkungan Sekolah**

Menurut Uyoh Sadulloh (2010: 197) sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan

aturan-aturan ketat. Aturan-aturan yang ketat seperti harus berkenjang dan berkesinambungan sehingga sering disebut dengan pendidikan formal. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang mendapat pengawasan langsung dari pemerintah. Pendidikan di lingkungan sekolah diharapkan dapat mewujudkan tujuan negara Indonesia yang salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **c. Lingkungan Masyarakat**

Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan yang ketiga. Menurut Arif Rohman (2009: 204) kehidupan di masyarakat merupakan kehidupan yang amat luas cakupanya, sehingga sangat berbeda dengan lingkungan keluarga. Cakupan pendidikan di lingkungan masyarakat lebih luas daripada lingkungan keluarga ataupun sekolah.

Lingkungan pendidikan yang sudah dijabarkan, lingkungan sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang terkena dampak langsung dari kebijakan pendidikan. Lingkungan sekolah berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pendidikan di lingkungan sekolah jenjang sekolah dasar. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang mendasari jenjang pendidikan berikutnya. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 17 ayat (1) dan (2) bahwa :

“Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.”

Lingkungan sekolah dasar terdiri dari lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya menjadi sumber dan sarana peserta didik di sekolah dasar. Kondisi lingkungan akan sangat mempengaruhi daripada proses kegiatan pembelajaran, sebaliknya proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peran penting lingkungan sekolah dalam proses pendidikan diharapkan mampu menjadi tempat yang mendukung dalam proses pendidikan yang sudah direncanakan. Di lingkungan sekolah peserta didik dapat langsung diajarkan tentang bagaimana berinteraksi dengan lingkungan, menjaga lingkungan, dan melestarikan lingkungan.

## **C. Pendidikan Cinta Lingkungan**

### **1. Karakter Cinta Lingkungan**

Pengertian karakter dapat ditinjau dari segi bahasa, karakter secara bahasa (Abdullah Munir, 2010: 2), berasal dari bahasa Yunani, *charasesein*, yang artinya mengukir. Karakter menurut Furqon Hidayatullah (2010: 17) adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Abdullah Munir (2010: 3) menegaskan bahwa karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan. Salah satu yang melekat pada diri seseorang adalah cinta.

Salah satu wujud cinta manusia adalah cinta terhadap lingkungan, sebagaimana pendapat Prescott. Menurut Prescott (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 14) objek cinta tidak selalu manusia, bisa juga benda, Negara, bangsa, tanah air, Tuhan , dan sebagainya. Lebih lanjut Prescott menjelaskan bahwa cinta memiliki beberapa ciri : pertama, cinta melibatkan rasa empati. Seseorang yang mencintai berusaha memasuki perasaan dari orang yang dicintainya. Kedua, orang yang mencintai sangat memperhatikan kebahagiaan, kesejahteraan dan perkembangan dari orang yang dicintainya. Ketiga, orang yang mencintai menemukan perasaan senang, dan hal ini menjadi sumber bagi peningkatan kebahagiaan, kesejahteraan, dan perkembangan dirinya. Keempat, orang yang mencintai berusaha melakukan berbagai upaya dan turut membantu orang yang dicintai untuk mendapatkan kebahagiaan, kesejahteraan dan kemajuan. Ciri-ciri cinta tersebut tidak hanya berlaku pada sesama manusia melainkan juga kepada lingkungan. Manusia yang cinta pada lingkungan akan bertindak sebagaimana cinta mereka kepada sesama manusia. Keberadaan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan kajian teori dapat disimpulkan bahwa cinta pada manusia dapat membentuk karakter dalam manusia yaitu karakter cinta. Karakter cinta yang dibentuk adalah karakter cinta lingkungan. Karakter cinta lingkungan merupakan wujud dari cinta manusia terhadap lingkungan yang diimplementasikan dalam menjaga dan mengelola lingkungan.

## 2. Pengertian Pendidikan Cinta lingkungan

Konsep pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan mengacu pada konsep pendidikan karakter, karena pendidikan cinta lingkungan termasuk dalam upaya pengembangan pendidikan karakter. Implementasi atau pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah memiliki beberapa jenis. Ada empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Berikut keempat jenis pendidikan karakter tersebut menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 80) adalah :

- a) Pendidikan karakter berbasis nilai religious, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
- b) Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan).
- c) Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
- d) Pendidikan karakter berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan jenis pendidikan karakter, pendidikan cinta lingkungan menurut peneliti termasuk dalam jenis Pendidikan karakter berbasis lingkungan. Pendidikan yang berbasis lingkungan akan memudahkan dalam penanaman cinta terhadap lingkungan. Cinta kepada lingkungan dengan upaya untuk senantiasa menjaga dan melesterikan lingkungan. Upaya perlindungan terhadap lingkungan juga di jelaskan dalam undang-undang tentang bagaimana perlindungan terhadap lingkungan dilakukan. Menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

“Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan

hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.”

Pendidikan di sekolah menjadi tempat yang sangat strategis untuk menanamkan pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh David Brooks (Djoko Dwiyanto dan Ign Gatut Saksono, 2012: 35) bahwa sekolah adalah tempat yang sangat strategis untuk pendidikan karakter, karena anak-anak dari semua lapisan mengenyam pendidikan di sekolah. Lebih lanjut menurut Djoko Dwiyanto dan Ign Gatut Saksono (2012: 35) Selain itu anak-anak menghabiskan sebagian waktu disekolah, sehingga apa yang didapat di sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya. Dengan demikian, dunia pendidikan merupakan langkah yang paling strategis dalam upaya penanaman cinta lingkungan. Upaya penanaman cinta lingkungan yang kemudian diterapkan melalui pendidikan cinta lingkungan di sekolah dasar.

Pendidikan cinta lingkungan merupakan salah satu usaha pendidikan yang mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah dasar. Maka dari itu pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan mengacu pada konsep pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar. Penanaman nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan cinta lingkungan merujuk pada 18 nilai karakter yang di kemukakan oleh Zamroni. Menurut Zamroni (Darmiyati Zuchdi, 2011: 168-170), Badan penelitian dan pengembangan, Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, telah merumuskan materi pendidikan karakter yang mencakup

banyak aspek-aspek. Aspek-aspek pendidikan karakter mencakup : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat dan Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung jawab.

Berdasarkan kajian teori diatas pendidikan cinta lingkungan adalah usaha sadar dunia pendidikan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui usaha nyata yang berwawasan lingkungan, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang mewujudkan perilaku cinta terhadap lingkungan. Wawasan lingkungan dalam setiap program yang dilaksanakan dalam proses pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Pendidikan cinta lingkungan dalam proses pembelajaran dilaksanakan dalam lingkup kegiatan pembelajaran di sekolah, sementara pelaksanaan di luar proses pembelajaran dilaksanakan di luar lingkup kegiatan pembelajaran di sekolah.

## **D. Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan**

### **1. Pengembangan Kurikulum Sekolah**

Hasan (Buchory M. Sukemi, 2012: 356) mengemukakan bahwa strategi implementasi pendidikan karakter dalam seting sekolah merupakan suatu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum oleh setiap sekolah. Pendidikan cinta lingkungan juga merupakan kesatuan dari kurikulum sekolah. Pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan

dalam upaya penanaman karakter pada peserta didik dapat dilaksanakan dengan melalui sikap-sikap yang dikembangkan. Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 15) mengungkapkan bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga pendidik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan diterapkan ke dalam kurikulum sekolah. Merujuk pada hal tersebut, pendidikan cinta lingkungan dapat dilaksanakan sesuai dengan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 15) mengemukakan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilaksanakan melalui.

#### **a. Program Pengembangan Diri**

Di dalam program pengembangan diri, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari di sekolah melalui.

##### **1) Kegiatan rutin sekolah**

kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsisten setiap saat. Kegiatan rutin sekolah dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan misalnya kegiatan kebersihan rutin, kegiatan perawatan tanaman dan lingkungan sekolah.

## **2) Kegiatan spontan**

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan secara spontan oleh pendidik jika ada peserta didik yang melakukan hal-hal yang kurang baik, sehingga tidak melakukan hal-hal yang kurang baik tersebut. Kegiatan spontan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik pada saat itu juga ketika ada peserta didik yang berlaku kurang baik terhadap lingkungan dengan memberi peringatan, nasihat, maupun tindakan.

## **3) Keteladanan**

Keteladanan adalah perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan yang lain dalam memberikan contoh yang baik pada peserta didik. Tenaga pendidik harus memberikan contoh yang baik pada peserta didik. Wujud keteladanan dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan, adalah tenaga pendidik memberikan contoh dan teladan yang sesuai dengan sikap dan perilaku cinta lingkungan. Teladan yang bisa dilakukan misalnya berpakaian rapi, menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, merawat fasilitas sekolah, kerja keras, disiplin, dan perilaku yang mencerminkan cinta lingkungan.

## **4) Pengkondisian**

Pengkondisian dilakukan untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Sekolah melakukan pengkondisian

dalam rangka melaksanakan pendidikan cinta lingkungan misalnya toilet dalam keadaan bersih, bak sampah di letakkan di tempat yang strategis, merawat tanaman, alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya, penataan tanaman, alat kebersihan tersedia di setiap ruang atau kelas, memasang poster dan kata-kata bijak serta motivasi di lingkungan sekolah, memasang tata tertib sekolah di lingkungan sekolah, memajang hasil karya dan prestasi warga sekolah.

**b. Pengintegrasian dalam mata pelajaran**

Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 18) menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran, tidak terkecuali pendidikan cinta lingkungan. Nilai-nilai cinta lingkungan dapat dilaksanakan dan disampaikan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran. Pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran dapat dilakukan melalui hal-hal berikut ini.

1. Mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Standar Isi (SI) untuk menentukan nilai pendidikan cinta lingkungan sudah tercakup didalamnya.
2. Memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai dan indikator untuk menentukan nilai pendidikan cinta lingkungan yang dikembangkan.
3. Mencatatumkan nilai-nilai yang berkaitan dengan cinta lingkungan pada silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4. Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikan nilai atau perilaku cinta lingkungan.
5. Memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan.

### **c. Budaya Sekolah**

Agus Wibowo (2012: 93) menyatakan bahwa kultur atau budaya sekolah dapat dikatakan sebagai pikiran, kata-kata, sikap, perbuatan, dan hati setiap warga sekolah yang tercermin dalam semangat, perilaku, maupun simbol serta slogan khas identitas mereka. Kementerian pendidikan nasional (2010: 19) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah, guru, dan warga sekolah yang lain. Interaksi sosial yang terikat oleh aturan, norma, moral serta etika yang berlaku di sekolah. Pembentukan budaya cinta lingkungan sekolah akan mewujudkan cinta lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Marijan (2012: 257-258) menyebutkan bahwa sekolah hendaknya membangun budaya berkarakter dengan strategi sebagai berikut.

- a) Menyusun program praktik pendidikan karakter di sekolah sebagai perilaku yang dibiasakan.
- b) Memberikan ruang dan kesempatan kepada warga sekolah untuk mengekspresikan perilaku-perilaku yang berkarakter baik.
- c) Guru tak henti-hentinya memberikan motivasi untuk mengembangkan karakter yang baik, motivasi mencintai karakter baik dan motivasi melakukan aksi berkarakter baik.
- d) Memperkuat kondisi sebagai wahana terlaksananya praktik pembiasaan bertindak sebagaimana karakter yang diharapkan dengan menerapkan *reward* dan *sanksi* yang tegas.

- e) Kepala sekolah, guru dan segenap tenaga kependidikan senantiasa memberikan tauladan sebagai kiblat peserta didik dalam bertindak pada rel pendidikan karakter.

Pendidikan cinta lingkungan dilaksanakan dalam budaya sekolah dengan membudayakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Berdasarkan kajian teori, budaya sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membudayakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan meliputi penyusunan program-program sekolah, memberikan ruang dan fasilitas kepada warga sekolah, pemberian motivasi, dan penerapan hadiah dan hukuman yang tegas pada warga sekolah.

## **2. Pendekatan Pengembangan Proses Pembelajaran**

Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 20) menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar peserta didik secara aktif dan berpusat pada anak. Pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa, salah satunya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan dikembangkan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kelas, melalui proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa. Setiap kegiatan belajar mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran di dalam kelas dapat dikembangkan sebagai wahana untuk menanamkan cinta lingkungan pada diri peserta didik. Pengembangan

pembelajaran di dalam kelas dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan diantaranya: mengangkat tema atau isu permasalahan lingkungan sekitar, menggunakan media yang berkaitan dengan lingkungan, melakukan kegiatan observasi lingkungan dalam pembelajaran merupakan salah satu wujud penanaman cinta lingkungan di dalam kelas.

- b. Sekolah, melalui berbagai kegiatan sekolah yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi di sekolah itu, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah. Program sekolah dalam pendidikan cinta lingkungan misalnya kegiatan kebersihan bersama, menanam pohon, merawat tanaman, lomba kebersihan dan kerapian kelas.
- c. Luar Sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik. Kegiatan di luar sekolah meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan di luar sekolah misalnya berkunjung ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan, membantu warga sekitar dalam menjaga lingkungan.

### **3. Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah**

Hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan menjadikan keduanya saling mempengaruhi satu sama lain. Manusia sangat bergantung

pada lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup, sementara kelestarian lingkungan sangat bergantung pada pola hidup manusia. Arif Sumantri dalam bukunya yang berjudul Kesehatan Lingkungan, memberikan pemahaman tentang ilmu kesehatan lingkungan. Menurut Arif Sumantri (2013: 5) ilmu kesehatan lingkungan adalah ilmu multidisipliner yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara sekelompok manusia atau masyarakat dan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia yang diduga dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada masyarakat dan mempelajari upaya untuk penanggulangan dan pencegahannya. Lingkungan sekolah juga tidak terlepas daripada usaha kesehatan lingkungan. Membelajarkan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang sehat dapat berawal dari lingkungan sekolah. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat. Lingkungan pendidikan yang sehat meliputi berbagai aspek. Baik aspek di dalam kelas maupun di luar kelas.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus dapat menciptakan lingkungan yang sehat bagi peserta didiknya. Upaya kesehatan lingkungan sekolah sebagai salah satu wujud kepedulian dan kecintaan warga sekolah terhadap lingkungan sekolah. Menciptakan lingkungan yang sehat atau memenuhi standar kesehatan lingkungan juga merupakan usaha

untuk mencegah kerusakan lingkungan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006, tata laksana kesehatan lingkungan sekolah meliputi:

- a. Pemeliharaan Ruang dan Bangunan, kegiatan pembersihan ruang dan bangunan meliputi intensitas pelaksanaan kebersihan, kegiatan pembersihan, penggunaan larutan disinfektan dalam kegiatan kebersihan, dan pengecatan dinding apabila telah usam.
- b. Pencahayaan, pencahayaan cukup dan merata, serta adanya pencahayaan tambahan jika ruangan dalam keadaan gelap.
- c. Ventilasi, ventilasi ruang untuk mendapatkan udara yang segar dan bersih.
- d. Fasilitas Sanitasi, sanitasi sekolah meliputi pengelolaan toilet, pengelolaan sarana pembuangan air limbah, pengelolaan saran pembuangan sampah.
- e. kantin/warung sekolah, kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa.
- f. Bebas dari Jentik Nyamuk, lingkungan sekolah harus bebas dari jentik nyamuk. Sekolah mengupayakan program untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk.
- g. Bebas Asap Rokok, terdapat larangan dan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah.

h. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan kajian teori diatas, bahwa pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di sekolah dapat dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah.

## **E. Kerangka Berfikir**

Pendidikan di selenggarakan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar berguna bagi dirinya, masyarakat, lingkungan, dan juga bangsa. Pendidikan dilaksanakan mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang langsung mendapat kebijakan dari pemerintah. Pelaksanaan pendidikan sangat terpengaruh dari keadaan lingkungan, sementara hasil dari pendidikan akan berpengaruh terhadap keadaan lingkungan. Namun keadaan lingkungan sekarang ini sudah cukup memprihatinkan. Banyak masalah lingkungan terjadi menyebabkan kerusakan alam, misalnya kerusakan hutan, pembakaran hutan, penggunaan bahan bakar berlebih, dan lain sebagainya. Akibat dari permasalahan lingkungan tersebut juga telah mengakibatkan bencana alam yang berdampak buruk bagi kehidupan manusia. Maka dari itu, permasalahan lingkungan yang sekarang ini terjadi harus segera mendapat penyelesaian. Penyelesaian tidak cukup penyelesaian jangka pendek melainkan jangka panjang, salah satu solusinya adalah melalui pendidikan.

Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa diharapkan mampu untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Di sekolah dasar nilai-nilai karakter yang dikembangkan meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Melihat permasalahan lingkungan yang terjadi, maka salah satu pengembangan budaya dan karakter bangsa yang dikembangkan untuk permasalahan lingkungan adalah melalui pendidikan cinta lingkungan. Pendidikan cinta lingkungan adalah usaha sadar dunia pendidikan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui usaha nyata yang berwawasan lingkungan, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Pendidikan cinta lingkungan dapat dilaksanakan melalui cara antara lain pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan kesehatan lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, dengan menggunakan tiga pengembangan tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I melalui melalui pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah ?”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Bodgan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2007: 4) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan dapat menuntuk peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

#### **B. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Biklen (Lexy J. Moleong, 2007: 3) ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif , yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretative, ekologis, dan deskriptif. Merujuk pada pendapat yang diungkapkan Bodgan dan Biklen tersebut, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Hal ini tercermin dari tujuan penelitian yang ingin

dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I.

### **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I yang beralamatkan di Jalan Lingkar Utara Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai bulan Mei tahun 2014.

### **D. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah situasi pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I. Hal ini berdasarkan pendapat dari Spradley (Sugiyono, 2010: 297-298) menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif berupa situasi sosial, tidak menggunakan istilah populasi. Situasi sosial tersebut terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas. Objek penelitian digunakan untuk menentukan subyek penelitian. Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh keterangan. Menurut Andi Prastowo (2012: 195), subjek penelitian kualitatif adalah informan. Sementara itu, informan menurut Lexy J. Moleong (2012: 132) diartikan sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan kondisi latar penelitian. Informan bertugas memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut. Dalam menentukan sampel sumber data, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Snowball sampling menurut Sugiyono (2010:300) merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan agar data yang didapat menjadi

semakin lengkap, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini mengambil subjek atau sampel sumber datanya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa Sekolah Dasar Negeri Piyaman I.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan selama penelitian berlangsung. Suharsimi Arikunto (2010: 172) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland (Lexy J. Moleong, 2007: 157) ialah sumber data yang berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini didapatkan melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dan observasi dilakukan terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Data tambahan berupa dokumentasi, baik dari dokumen-dokumen program sekolah maupun dokumen kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SD Negeri Piyaman I, Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang baik dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan

data dapat mempengaruhi kualitas data yang didapatkan oleh peneliti. Sugiyono (2010: 309) dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), kuisioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Dari berbagai macam teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Observasi**

Observasi secara langsung dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I. Mengumpulkan data menggunakan teknik observasi bertujuan untuk mengambil data secara langsung dari objek yang diteliti. Menggunakan teknik observasi dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam mendeskripsikan objek yang diteliti. Teknik observasi menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011: 105), merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pemilihan teknik observasi tidak lepas dari keinginan peneliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang diteliti dalam mengumpulkan data.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada nara sumber. Wawancara yang dilakukan

kepada nara sumber diharapkan mendapatkan data langsung dari sumber utama penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan beberapa murid. Sugiyono (2010: 317) yang menyebutkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat bertemu langsung dan melakukan tanya jawab dengan nara sumber yang diinginkan peneliti.

### **3. Dokumentasi**

Informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian selain bersumber dari observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan dokumentasi. Dokumen itu sendiri menurut Sugiyono (210: 329) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menurut kebutuhan data yang diperlukan.

Data dokumentasi di peroleh peneliti dengan mengambil dari dokumen-dokumen yang berupa rencana kerja sekolah, program sekolah, kurikulum sekolah, dan papan slogan. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto, papan slogan, dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I, Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrument. Sugiyono (2010: 307) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan alat bantu pedoman observasi dan wawancara untuk memudahkan mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pedoman observasi dirancang sebagai pedoman mengobservasi pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan secara keseluruhan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I. Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara langsung kepada nara sumber, yaitu kepala sekolah, guru, dan beberapa murid. Adapun pedoman observasi dan wawancara peneliti merancang sebagai berikut.

## **1. Instrumen Observasi**

Instrumen observasi merupakan instrument atau panduan yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan observasi penelitian untuk mendapatkan data. Sesuai dengan pedoman dari Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dapat dilaksanakan melalui pendekatan kurikulum dan pengembangan proses pembelajaran. Pendidikan cinta lingkungan merupakan wujud dari pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, maka dari itu peneliti membuat kisi-kisi dan lembar observasi pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan melalui pendekatan kurikulum dan pengembangan proses pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan juga ditinjau dari aspek program kesehatan lingkungan pendidikan.

## **2. Instrumen wawancara**

Instrumen yang digunakan peneliti selanjutnya adalah instrument wawancara. Instrumen wawancara merupakan instrument atau panduan yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara selama penelitian. Peneliti menyusun kisi-kisi wawancara yang kemudian dikembangkan menjadi lembar wawancara sebagai panduan dalam melakukan kegiatan wawancara. Wawancara dilaksanakan kepada nara sumber langsung yang, di rencanakan peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan siswa Sekolah Dasar Negeri Piyaman I.

## **H. Teknik Analisis Data**

Data yang sudah didapatkan peneliti tidak serta merta langsung dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian, melainkan data tersebut dianalisis terlebih dahulu. Analisis data dimaksudkan agar data yang dilaporkan merupakan data-data yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (Lexy J. Moleong, 2007: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Maka dari itu perlu untuk menganalisis data sebelum dilaporkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif membutuhkan langkah dan teknik yang jelas, karena data yang dihasilkan dari berupa kata-kata. Sehingga dalam analisis data penelitian kualitatif juga membutuhkan kecermatan dan ketepatan. Analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (Sugiyono, 2010: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Aktivitas dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh di dalam penelitian kualitatif dapat berjumlah cukup banyak. Dari data yang sudah terkumpul tersebut perlu untuk dirinci dan diteliti, sehingga di sini diperlukan reduksi data. Menurut Sugiyono (2010: 338) mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang data yang tidak perlukan. Peneliti memilah-milah data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian pendidikan cinta lingkungan yang dikembangkan, pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SD Negeri Piyaman I, Wonosari Gunungkidul yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Data yang diperoleh tersebut merupakan data yang masih kompleks.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992: 17) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian pendidikan cinta lingkungan, nilai-nilai cinta lingkungan yang dikembangkan, serta pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I, Wonosari Gunungkidul. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan dalam bentuk dan dijelaskan secara deskriptif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992: 19) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Data-data yang berupa pemahaman kepala sekolah dan guru tentang pengertian pendidikan cinta lingkungan, nilai-nilai cinta lingkungan yang dikembangkan, serta pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di SD Negeri Piyaman I, Wonosari Gunungkidul yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

#### I. Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang sudah didapat, akan menjadi mempunyai nilai bobot jika data tersebut sudah teruji atau terbukti valid. Menurut Sugiyono (2010: 365) dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa metode atau cara untuk menguji keabsahan data yang sudah didapatkan dari proses penelitian. Cara untuk menguji keabsahan data penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010: 366) meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Menurut Sugiyono (2010:368) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain

dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. Dalam pengujian kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Sugiyono (2010: 368) mengartikan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi, bahan referensi, serta *member check*. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan sumber.

## **1. Triangulasi Sumber**

Penelitian ini direncanakan menggunakan beberapa sumber yang akan dijadikan sumber data. Sumber data diantaranya Kepala sekolah, guru, dan siswa, maka dari itu peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber di dalam penelitian ini. Sugiyono (2010: 373) menjelaskan bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggali informasi dari kepala sekolah lalu triangulasi ke guru serta melebar ke siswa. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.

## **2. Triangulasi Teknik**

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, di dalam penelitian

ini juga menggunakan triangulasi teknik. Sugiyono (2010: 373) menjelaskan bahwa triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan dengan teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi, kemudian dengan dokumentasi.

Penggunaan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun teknik triangulasi teknik diharapkan mendapatkan data yang kredible, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri Piyaman I beralamat di jalan Lingkar Utara, Piyaman, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Sekolah Dasar Negeri Piyaman I terletak di sebelah selatan jalan raya lingkar utara Piyaman. Di sebelah utara terdapat sebuah lapangan yang sering dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Di sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga, di sebelah barat dan selatan berbatasan dengan area perkebunan tebu. Sekolah Dasar Negeri Piyaman I masuk dalam wilayah desa Piyaman, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Dilihat dari segi fisik Sekolah Dasar Negeri Piyaman I, bangunan masih cukup baik. Sekolah ini mempunyai halaman yang cukup luas. Mempunyai ruang parkir untuk kepala sekolah, guru, dan karyawan, sementara parkir untuk tamu berada di halaman. Di depan teras terdapat taman sekolah dan beberapa pot bunga. Tempat sampah ditata rapi di masing-masing depan ruang kelas. Di beberapa ruang kelas terpasang poster dan kata-kata mutiara. Gedung sekolah masih terlihat seperti bangunan baru yang kuat dan kokoh dengan pencahayaan yang cukup dan ventilasi yang baik. Secara keseluruhan kondisi fisik gedung sekolah masih bagus.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I**

Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I adalah sebagai berikut: Visi Sekolah Dasar Negeri Piyaman I adalah “Unggul Berdasarkan Imtaq dan berkarakter”. Indikator dari visi Sekolah Dasar Negeri Piyaman I adalah unggul dalam bidang keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam bidang akademik, unggul dalam bidang non akademik, unggul dalam bidang budi pekerti, unggul dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, dan terpercaya di masyarakat. Misi Sekolah Dasar Negeri Piyaman I adalah menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek, melaksanakan bimbingan dan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM, menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah, mendorong dan membantu siswa mengenali dirinya, memberdayakan pelaksanaan 10K, dan membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

Tujuan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I adalah menghasilkan: 1) siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, 2) Siswa sehat jasmani dan rohani, 3) siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, 4) mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya, dan 5) siswa kreatif trampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I yang ditinjau dari aspek pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan kesehatan lingkungan sekolah. Deskripsi hasil penelitian sebagai berikut.

### **1. Pengembangan Kurikulum Sekolah**

#### **a. Program Pengembangan Diri**

##### **1) Kegiatan Rutin Sekolah**

Bentuk kegiatan rutin sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan disampaikan kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Mu : “Piket kebersihan kelas, kebersihan pagi.” (Kamis, 24 April 2014)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa bentuk kegiatan rutin yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah piket dan kebersihan pagi. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut:

Ty : “Piket kelas, piket sekolah, kebersihan pagi yang meliputi melibatkan siswa dan guru. Smutlis, semua yang piket membersihkan dan merawat lingkungan sekolah”. ( Selasa, 22 April 2014)

Za : “Ada jadwal piket rutin dan SMUTLIS sepuluh menit untuk lingkungan sekolah.” (Rabu, 7 Mei 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa bentuk kegiatan rutin yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah piket harian, dan kegiatan kebersihan pagi atau SMUTLIS (Sepuluh menit untuk lingkungan sekolah). Kegiatan kebersihan pagi (SMUTLIS) meliputi kegiatan membersihkan dan merawat lingkungan sekolah. Hasil wawancara yang disampaikan kepala sekolah dan guru juga didukung dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

- Ah : “Piket pagi hari, menyapu, membuang sampah, mengepel, membuka jendela, menata buku.” (Selasa, 22 April 2013)
- Ba : “Piket kelas, menyapu halaman, menyirami bunga, membuang sampah, mengepel.” (Rabu, 23 April 2013)
- (Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi kegiatan rutin sekolah selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi selama pengamatan diperoleh hasil bahwa sekolah melaksanakan kegiatan piket kelas yang sudah sesuai jadwal mulai dari kelas I sampai Kelas VI. Siswa yang bertugas piket datangnya lebih awal sampai sekolah. Pada saat piket pagi, siswa yang bertugas piket membersihkan dan merapikan ruang kelas. Siswa membersihkan dan merapikan ruang kelas dengan cara menyapu, mengepel, menata meja dan kursi, serta menata buku pelajaran yang ada di kelas masing-masing. Siswa yang bertugas piket juga membersihkan lingkungan sekitar kelas. Siswa memeriksa dan membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir. Setiap pulang

sekolah siswa merapikan dan membersihkan ruang kelas sebelum pulang sekolah. Kegiatan meliputi menutup jendela, merapikan kursi, menyapu ruang kelas, dan memeriksa bak sampah, jika ada bak sampah yang sudah penuh maka isi sampahnya di buang ke bak penampungan akhir.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan piket rutin sekolah. Setiap kelas menyusun regu atau petugas piket harian kelas. Jadwal piket harian kelas di setiap kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI di tempel di dinding ruang kelas. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan piket harian siswa yang dilaksanakan setiap hari oleh siswa.



Gambar 1. Kegiatan piket harian siswa

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi kegiatan rutin sekolah selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi kegiatan kebersihan pagi atau SMUTLIS diperoleh hasil sebagai berikut: Pada tanggal 16 April 2014, siswa yang tidak bertugas piket melaksanakan kegiatan kebersihan bersama, meskipun hujan namun tetap semangat, dibantu oleh In dan Ty

siswa membersihkan halaman sekolah, menyapu teras, dan mengepel teras sekolah. Pada tanggal 23 April 2014, siswa membuang sampah di tempat pembuangan akhir sampah sekolah. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah dan menyiram tanaman di taman dan teras sekolah. In, Tu, Ty, dan Sr ikut serta membersihkan halaman dan teras sekolah. Siswa menyapu dan mengumpulkan sampah di halaman sekolah yang kemudian dibuang ke bak penampungan akhir sampah. Secara umum kegiatan kebersihan pagi atau SMUTLIS melibatkan kepala sekolah dan guru dalam kegiatan kebersihan pagi dengan ikut menyapu halaman dan lingkungan sekolah. Kepala sekolah dan guru ikut menyapu halaman dan lingkungan sekolah, merawat tanaman dan menyiram tanaman. Siswa menyiram tanaman menggunakan selang dan juga ember, karena hanya ada satu selang yang digunakan untuk menyiram.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi berkaitan dengan kegiatan rutin kebersihan pagi atau SMUTLIS diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berdasarkan hasil dokumentasi, kegiatan pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah yang melibatkan warga sekolah masuk dalam kegiatan SMUTLIS (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah) merupakan salah bentuk kegiatan pembiasan rutin sekolah di dalam kurikulum sekolah. Di dalam kurikulum sekolah, SMUTLIS dilaksanakan sebagai pembentukan kepedulian terhadap lingkungan alam. Bentuk kegiatan SMUTLIS adalah kebersihan lingkungan sekolah dan perawatan lingkungan lingkungan

sekolah yang melibatkan warga sekolah. Berikut ini merupakan salah satu dokumentasi kegiatan rutin kebersihan pagi atau SMUTLIS di lingkungan sekolah.



Gambar 2. Dokumentasi sekolah kegiatan pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti mengambil kesimpulan bahwa bentuk kegiatan rutin sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah dengan melakukan piket dan kebersihan pagi (SMUTLIS). Kegiatan piket yang dilaksanakan baik piket guru dan piket siswa. Di dalam kegiatan SMUTLIS, guru bersama siswa melakukan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan sekolah yang meliputi membersihkan halaman, merawat, dan menyiram tanaman.

## 2) Kegiatan spontan

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah tentang hal spontan apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah.

Hasil wawancara sebagai berikut:

Mu : “Mengingatkan dan memberi peringatan pada anak. Mengajak memberi contoh kepada anak didik untuk menjaga lingkungan, menempatkan sesuatu pada tempatnya, baik di kelas maupun lingkungan sekolah.” (Kamis, 24 April 2014)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa hal spontan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah adalah dengan mengingatkan dan memberikan teladan. Guru senantiasa untuk mengajak kepada siswa untuk menjaga dan merawat fasilitas dan lingkungan sekolah. Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut:

En : “Ketika ada ya tentunya diingatkan, anaknya dipanggil dan disuruh untuk membuang kembali ke tempat sampah. Kadang secara tidak sadar saya teriak kemudian saya dekati dan saya beri pengertian untuk tidak merusak lingkungan.” (Rabu, 30 April 2014)

In : “Saya selalu mengingatkan, jika ada yang buang sampah di laci segera saya ingatkan. Saya selalu memberi pengertian.” (Jum’at, 3 Mei 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa dengan pertanyaan bagaimana tanggapan atau sikap yang dilakukan oleh kepala sekolah atau guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Fi : “Di ingatkan, diberitahu kalau membuang sampah di tempatnya.”(Selasa, 22 April 2013)

- Is : “Diberitahu kalau membuang sampah di tempatnya, Diingatkan dan diberitahu tempatnya jika ada yang meletakkan alat tidak pada tempatnya.”(Kamis, 24 April 2013)
- An : “Dibilangi, didenda, disuruh mengembalikan ke tempatnya, *nek rusak yo kon ngijoli.*”(Senin, 28 April 2014)
- (Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi kegiatan spontan selama peneliti melakukan pengamatan. Pada tanggal 16 April 2014, ketika Mu melihat salah satu siswa membuang sampah sembarangan. Mu mengingatkan salah satu siswa kelas IVa untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai tempat sampah yang sudah di sediakan sekolah. Pada tanggal 19 April 2014, siswa kelas II mengingatkan temannya untuk melaksanakan piket. Pada tanggal 22 April 2014, Siswa kelas II mengingatkan temannya yang bermain air kran. Pada tanggal 23 April 2014, Sr mengingatkan siswa untuk membersihkan halaman yang belum bersih. Sr mengatakan “*Nah begitu, disapu yang bersih ya*”. Pada tanggal 24 April 2014, Mu memberi apresiasi kepada siswa yang mengepel teras dan memberikan ucapan terimakasih. Mu mengingatkan siswa agar menghargai siswa yang sedang mengepel teras sekolah. Mu mengatakan “*Jangan lewat situ dulu, itu sedang dipel terasnya, hargailah temanmu yang sedang ngepel*”. Ty mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan. Ty mengatakan “*hayo iseh kanggo po ora? Nek ora kanggo dibuang neng tempat sampah*”.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat diperoleh hasil bahwa kegiatan spontan yang dilakukan kepala sekolah dan guru

adalah dengan memberi peringatan dan pengertian siswa yang melakukan tindakan kurang baik terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah.

### 3) Keteladanan

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan sebagai berikut:

Mu : “Mengajak anak menanam, merawat pot, membuat taman, menyiram. Memberikan teladan dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah. Guru menjaga kebersihan, membuang sampah dan juga senantiasa merawat dan menjaga fasilitas sekolah.” (Kamis, 24 April 2014)

Bentuk keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru yang dikemukakan kepala sekolah juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru. Berikut hasil wawancara dengan guru berkaitan dengan bentuk keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa:

Ty : “Keteladanan, guru ikut angkat-angkat. Guru yang datang pagi ikut serta membantu kebersihan. Guru memakai seragam, kecuali hari jumat dan sabtu. Guru juga selalu menjaga kebersihan lingkungan. Menempatkan alat belajar sesuai tempatnya. Merawat listrik, peralatan di ambil dan kembalikan pada tempatnya.” (Selasa, 22 April 2014)

En : “Bapak ibu guru ikut terjun langsung, misalkan ikut menyapu, membuat taman sekolah. Menurut saya bapak ibu guru di sini sudah sesuai dengan apa yang seharusnya dipakai. Kepedulian bapak ibu guru sudah bagus, misalkan ruang guru kotor maka langsung langsung dibersihkan. Sudah membuang sampah di tempatnya. Penggunaan alat kantor sudah baik, sesuai dengan penggunaanya.” (Rabu, 30 April 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa guru senantiasa memberikan teladan kepada siswa.

Keteladanan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa, ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kepala sekolah dan guru memberikan teladan kepada siswa untuk mencintai lingkungan. Hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

- Ah : “Guru ikut menyapu, menyirami bunga, menyapu halaman.” (Selasa, 22 April 2013)
- Ba : “Guru ikut menyapu, berpakaian rapi, ikut menyirami tanaman dan menanam tanaman.” (Kamis, 24 April 2013)
- An : “Berpakaian rapi, menjaga kebersihan lingkungan, selalu ikut menyapu halaman.” (Senin, 28 April 2014)
- Fa : “Bu Tu setiap hari ikut menyapu.” (30 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara berkaitan keteladanan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Hasil observasi tentang keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa sebagai berikut: Pada 19 April 2014, Gi ikut membersihkan halaman sekolah. Pada 22 April 2014, Ty dan Tu ikut membersihkan halaman sekolah. Pada 24 April 2014 Ty, Tu, In, Sr ikut membersihkan halaman dan lingkungan sekolah pada sa’at kebersihan pagi. Pada 2 Mei 2014, Kepala sekolah dan guru memakai seragam coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah. Tu dan Ty mempersiapkan peralatan untuk upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional. Secara umum keteladanan kepala sekolah dan guru kepada peserta didik sebagai berikut: Kepala sekolah dan guru selalu berpakaian

rapi dan sesuai dengan seragam yang ditentukan. Pada hari senin dan hari selasa kepala sekolah dan guru mengenakan seragam dinas berwarna coklat. Pada hari rabu kepala sekolah dan guru mengenakan seragam sekolah berwarna biru. Pada hari kamis kepala sekolah dan guru mengenakan seragam batik. Pada hari jum'at dan hari sabtu kepala sekolah dan guru mengenakan seragam bebas, ada yang mengenakan seragam dinas dan ada yang mengenakan batik. Kepala sekolah dan guru memberikan teladan kepada siswa dengan ikut serta membersihkan lantai dan ruang kelas. Guru ikut membersihkan halaman sekolah sekolah setiap pagi. Guru ikut dan membimbing siswa dalam merawat dan menyiram tanaman. Guru mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan ketika sekolah ada kegiatan atau acara. Kepala sekolah dan guru senantiasa mengembalikan peralatan sekolah pada tempatnya. Kepala sekolah dan guru senantiasa memungut sampah, jika ada sampah yang berserakan atau tidak pada tempatnya. Kepala sekolah dan guru senantiasa membuang sampah pada tempatnya. Guru membimbing siswa dan ikut serta dalam kegiatan piket kelas, terutama pada saat pulang sekolah.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi tentang keteladanan kepala sekolah dan guru kepada siswa. Berdasarkan hasil dokumentasi, keteladanan kepala sekolah dan guru termuat di dalam kurikulum sekolah. Sekolah menyusun kurikulum sekolah dengan memasukkan keteladanan dalam kurikulum sekolah.

Keteladan di dalam kurikulum sekolah di tujuhan untuk keteladan pendidik kepada peserta didik. Keteladan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan cinta lingkungan diantaranya: penanaman budaya keteladan hidup bersih dan sehat, penanaman budaya keteladan bersih lingkungan dan kelas, penanaman budaya keteladan lingkungan hijau. Berikut ini merupakan salah satu bentuk keteladan kepala sekolah dan guru kepada peserta didik dengan menjadi petugas upacara bendera pada saat peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun 2014.



Gambar 3. Dokumentasi sekolah keteladan guru menjadi petugas upacara dengan berpakaian rapi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa keteladan kepala sekolah dan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan antara lain adalah kepala sekolah dan guru senantiasa mengenakan pakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku, meneladankan sikap peduli terhadap lingkungan, senantiasa menjaga kebersihan, menempatkan alat belajar sesuai dengan

tempatnya, merawat dan menjaga fasilitas sekolah, dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah.

#### **4) Pengkondisian**

Pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan menurut kepala sekolah adalah sebagai berikut:

**Mu** : “Berusaha untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebersihan.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan guru ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan. Berikut hasil wawancara dengan guru:

**In** : “Menyediakan fasilitas, salah satunya tempat cuci tangan yang sekarang sudah ada di depan kelas, alat kebersihan juga banyak.(Jum'at,3 Mei 2014)

**Gi** : “Sekolah memfasilitasi segala kebutuhan anak.”(Rabu, 8 Mei 2014)

**Tu** : “Mengkondisikan agar anak selalu menjaga lingkungan, misalnya alat kebersihan dan bak sampah sudah banyak.”(Selasa, 29 April 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperolah hasil bahwa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah adalah dengan menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang dibutuhkan anak dalam mewujudkan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan.

Dalam mendapatkan data lebih lengkap berkaitan pengkondisian fasilitas sekolah, peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah

tentang pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah. Pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Penempatan alat kebersihan sudah ada semua di masing-masing pos, sesuai dengan jumlah siswa, penempatan bak sampah sudah dapat dijangkau, mudah dijangkau.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan guru dengan pernyataan yang sama terkait pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah. Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Ty : “Setiap kelas ada alat kebersihan minimal dua. Bak sampah sudah ditempat yang strategis, sudah lebih lengkap dan banyak.”( Selasa, 22 April 2014)

Tu : “Sudah terkondisikan dan sesuai tempatnya. Alat kebersihan sudah ada, sapu lidi, sapu ijuk, untuk pel dua kelas satu.”(Selasa, 29 April 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa peralatan kebersihan dan bak sampah sudah diletakkan di tempat strategis dan terkondisikan sesuai tempatnya dan di tempat yang strategis.

Pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah yang disampaikan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan siswa. Menurut siswa pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah sebagai berikut:

Ah : “Sudah sesuai tempatnya.” (Selasa, 22 April 2013)

Lu : “Sudah di tempatnya, ya sudah sesuai.” (Selasa, 22 April 2013)

Ni : “Sudah cukup strategis.” (Rabu, 23 April 2013)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara tentang pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Hasil observasi pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah diperoleh hasil sebagai berikut: Sekolah menyediakan bak sampah sebagai tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan bak sampah, termasuk di dalam ruang kelas. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Bak sampah yang berada di dalam ruangan atau kelas untuk pembuangan sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Sekolah menyediakan bak sampah untuk mengelompokkan jenis sampah. Ada 3 tempat sampah besar untuk mengelompokkan jenis sampah yang terletak di teras depan ruang kelas IV dan V yang meliputi: sampah logam/botol, sampah organik, sampah anorganik. Di setiap kamar mandi terdapat tempat sampah, sikat kamar mandi dan cairan pembersih lantai. Di setiap ruang terdapat alat kebersihan, mulai dari ruang kelas I, ruang kelas IIa, kelas IIb, kelas III, kelas IVa, kelas IVb, kelas Va, kelas Vb, kelas VIa, dan kelas VIb. Di dalam masing-masing ruang kelas, alat kebersihan di letakkan di bagian belakang kelas dengan di tata rapi. Alat kebersihan juga terdapat di dalam ruang kepala sekolah, ruang guru, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), perpustakaan, dan Mushola. Alat-alat kebersihan yang ada di ruang-ruang tersebut antara lain, sapu lidi, sapu lantai, kain pel, kemoceng/sulak, pembersih jendela, sekop sampah. Di dalam ruang guru terdapat alat kebersihan cadangan yang dapat digunakan dibutuhkan

yang meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, pel, dan cairan pembersih lantai. Sekolah mengkondisikan bak pembuangan akhir sampah di belakang dapur sekolah dengan kondisi tertutup.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi pengkondisian alat kebersihan dan bak sampah di sekolah. Berikut ini merupakan pengkondisian tempat sampah atau bak sampah yang disediakan sekolah disesuaikan dengan jenis sampah.



Gambar.4 Pengkondisian bak sampah sesuai dengan jenis sampah.

Pengkondisian yang dilakukan sekolah selanjutnya adalah berkaitan dengan pengkondisian kebersihan kamar mandi. Hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan pengkondisian kamar mandi adalah sebagai berikut:

Mu : “Siapa yang ke WC harus menyiram.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan yang disampaikan kepala sekolah diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru. Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pengkondisian kamar mandi sekolah. Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Tu : “Kesehariannya dalam keadaan bersih, tapi menurut saya belum bersih maksimal. Penilaian umum ya sudah.” (Selasa, 29 April 2014)

Gi : “Kebersihan toilet lumayan sudah terjaga.” (Rabu, 8 Mei 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih, penggunaan kamar mandi setelah digunakan dibersihkan.

Usaha dalam mengkondisikan kamar mandi atau toilet tidak terlepas dari perilaku siswa dalam menggunakannya. Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan perilaku setelah menggunakan toilet sebagai berikut:

Ah : “Dibersihkan dulu.” (Selasa, 22 April 2013)

Li : “ Ya dibersihkan ”(Selasa, 22 April 2013)

Fi : “Di siram. ”(Selasa, 22 April 2013)

Ba : “Bersih, tapi kadang masih bau.”(Rabu, 23 April 2013)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang pengkondisian kamar mandi diperkuat dengan hasil obervasi selama melakukan pengamatan. Berdasarkan observasi tentang pengkondisian kamar mandi diperoleh hasil sebagai berikut: kondisi kamar mandi dalam kondisi bersih selama peneliti melakukan pengamatan. Terdapat 5 kamar mandi, 4 kamar mandi menjadi satu rangkaian yang terdiri dari 2 kamar mandi untuk guru dan 2 kamar mandi untuk siswa, sementara 1 kamar mandi terpisah digunakan untuk umum. Di dalam masing-masing kamar mandi terdapat alat kebersihan yang meliputi tempat sampah, sapu, sikat, dan juga sabun. Pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih juga diperkuat dengan dokumentasi keadaan kamar mandi sebagai berikut:



Gambar 5. Pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih.

Alat belajar merupakan salah satu fasilitas dan kebutuhan siswa yang senantiasa dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, pengumpulan data selanjutnya adalah tentang pengkondisian alat belajar. Pengkondisian alat belajar menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Alat belajar anak sudah tertata, tapi tergantung pada masing-masing guru.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan pernyataan guru ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang pengkondisian alat belajar. Hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

En : “Sekolah berusaha penempatan alat-alat sesuai dengan tempatnya mulai ada penataan sesuai program sekolah.”(Rabu, 30 April 2014)

Gi : “Tertib penggunaan alat, mengambil alat dan mengembalikan pada tempatnya. (Rabu, 8 Mei 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Usaha sekolah dalam mengkondisikan alat-alat belajar juga didukung dengan perilaku dan tindakan siswa yang senantiasa menempatkan atau mengembalikan alat-alat belajar pada tempatnya setelah selesai digunakan. Hal ini diungkapkan siswa ketika peneliti

mengajukan pertanyaan kepada siswa, tentang apa yang dilakukan setelah menggunakan alat belajar. Hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

- Ti : “Ya dikembalikan lagi.”(Senin, 28 April 2014)  
An : “Dirapikan terus dikembalikan lagi.”(Senin, 28 April 2014)  
Fa : “Iya dirapikan lagi.”(Rabu, 30 April 2014)  
Da : “Iya dikembalikan lagi.”(Rabu, 30 April 2014)  
(hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang tentang pengkondisian alat belajar diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pengkondisian alat belajar selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut: Penempatan alat belajar disesuaikan dengan fungsinya. Penempatan alat belajar di dalam kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI sudah di tata dengan rapi. Papan tulis ditempel di dinding kelas masing-masing. Penggaris, kapur, dan spidol untuk menulis di letakkan di meja guru dan di samping papan tulis. Buku pelajaran siswa di letakkan di dalam almari dan di tata di atas meja di dalam kelas masing-masing. Penempatan alat belajar yang digunakan bersama di letakkan di ruang kepala sekolah dan ruang guru. Layar LCD, LCD, Laptop di letakkan di almari di ruang TU (Tata Usaha). Buku dan alat belajar guru di letakkan di laci guru masing-masing di ruang guru. Peralatan Drumband, peralatan KIT IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di letakkan di ruang perpustakaan jadi satu dengan ruang computer yang berada satu gedung dengan perpustakaan. Buku dan alat belajar di

perpustakaan tertata rapi di dalam almari rak dan almari kayu. Masing-masing buku di perpustakaan sudah ada label sesuai jenis buku dan tempat buku. Peralatan karawitan terletak di ruang karawitan. Peralatan olahraga di almari di dalam gudang. Peralatan tenis meja ada di ruang aula sekolah. Peralatan ibadah di letakkan di dalam almari di Mushola sekolah.

Pengkondisian selanjutnya adalah pengkondisian yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam pengelolaan dan penataan taman. Keterlibatan siswa dalam pengelolaan dan penataan taman merupakan kebutuhan siswa untuk dapat mempraktekkan langsung cinta lingkungan. Pernyataan kepala sekolah berkaitan dengan pengkondisian sekolah dalam melibatkan siswa dalam pengelolaan dan penataan tanaman sebagai berikut:

Mu : “Ini memang kami selalu menanamkan pada anak. Anak yang menanam, menyiram, dan merawat untuk memupuk tanggung jawab.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung dengan pernyataan guru sebagai berikut:

Tu : “Iya semua terlibat, siswa menanam apotik hidup.” (Selasa, 29 April 2014)

En : ““Sudah melibatkan anak-anak, sebagian materi dari sekolah dan sebagian dari anak-anak.” (Rabu, 30 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa penataan tanaman dan taman sekolah melibatkan peserta didik.

Perntanyaan kepala sekolah dan guru ini diperkuat dengan pernyataan siswa tentang keterlibatan siswa dalam pengelolaan dan perawatan tanaman di sekolah. Menurut siswa, keterlibatan dalam pengelolaan dan perawatan tanaman di sekolah sebagai berikut:

Ba : “Pernah berkali-kali, menanam apotik hidup.” (Rabu, 23 April 2013)

Fet : “Iya terlibat, menata buku, menyapu, menata bunga, menanam tanaman dan apotek hidup.” (Senin, 28 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut: Di depan kelas IVa terdapat pot bunga yang diberi nama masing-masing siswa. Siswa menanam dan merawat sendiri tanaman bunga di pot bunga masing-masing. Di samping kelas Vb, terdapat tanaman sayur dan apotek di dalam *polybag* yang di tanam oleh siswa kelas Vb dengan bimbingan guru. Setiap pagi siswa menyiram dan merawat tanaman. Siswa membawa pupuk kandang untuk membuat taman di depan Mushola.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berdasarkan hasil dokumentasi, sekolah melibatkan siswa dalam pengelolaan dan penataan taman di lingkungan sekolah sebagai berikut:



Gambar 6. Dokumentasi sekolah siswa terlibat dalam penataan taman sekolah.

Menurut kepala sekolah dalam menunjang keterlaksanaan pendidikan cinta lingkungan, sekolah juga memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Sudah dipajang visi, misi, tujuan sekolah dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan guru yang berkaitan dengan pemajangan visi, misi, tujuan, dan tata tertib sekolah sekolah sebagai berikut:

Ty : “Sudah ada disetiap ruang dan kelas.( Selasa, 22 April 2014)  
En : “Setiap kelas, ditempat-tempat yang mudah dibaca juga sudah ada.” (Rabu, 30 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Pernyataan kepala sekolah dan guru diatas diperkuat dengan pernyataan siswa tentang pengkondisian sekolah memajang visi, misi dan tujuan sekolah, dan tata tertib sebagai berikut:

Li : “Iya ada di tembok dan ruang kelas ”(Selasa, 22 April 2013)  
Fi : “Iya sudah ditempel. ”(Selasa, 22 April 2013)

Ba : "Iya ada disetiap kelas."(Rabu, 23 April 2013)  
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa tentang pemajangan visi, misi dan tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pengkondisian sekolah memajang visi, misi dan tujuan sekolah, dan tata tertib selama peneliti melakukan pengamatan diperolah hasil sebagai berikut: Sekolah memajang visi, misi dan tujuan sekolah, serta tata tertib sekolah di dalam ruang kepala sekolah, di dalam ruang guru, di dinding luar sekolah. Di dalam kelas masing-masing mulai dari kelas I sampai kelas VI terdapat visi, misi dan tujuan sekolah serta tata tertib sekolah. Di dalam masing-masing ruang kelas terdapat visi, misi dan tujuan sekolah serta tata tertib sekolah di pajang menggunakan kertas ukuran A4 dengan dilaminating. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat terdapat papan visi, misi dan tujuan sekolah serta tata tertib sekolah. Di dinding luar sekolah terdapat terdapat visi, misi dan tujuan sekolah serta tata tertib sekolah yang dipajang menggunakan *banner*.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi selama penelitian. Berikut ini dokumentasi pengkondisian pemajangan visi, misi, dan tujuan sekolah yang di pajang di tembok luar sekolah.



Gambar 7. Papan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah dengan memenuhi segala kebutuhan anak yang berkaitan dengan kebutuhan lingkungan. Sekolah mengupayakan fasilitas alat kebersihan sebanyak dan selengkap mungkin, serta menempatkan alat kebersihan di masing-masing kelas. Sekolah menempatkan bak sampah di tempat yang strategis dengan jumlah yang banyak. Mengkondisikan toilet dalam keadaan selalu bersih setiap hari. Sekolah selalu melibatkan siswa dalam penataan tanaman, pengolahan maupun perawatan tanaman di taman sekolah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah dan di dalam masing-masing ruang.

## **b. Pengintegrasian Dalam Mata Pelajaran**

Pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan terintegrasi dalam mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Menurut kepala sekolah pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran sebagai berikut:

Mu : “Cinta lingkungan di integrasikan dalam semua mata pelajaran.”  
(Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Ty : “Semua mata pelajaran bisa *include*. Menggunakan media dari lingkungan. Mtk menghitung menggunakan kerikil, mengembalikan pada tempatnya tidak berserakan.” ( Selasa, 22 April 2014)

En : “Ya kebetulan banyak hal yang bisa diintegrasikan dalam hal pembelajaran, di IPS itu ada, keprihatinan kita terhadap bencana yang terjadi seperti banjir, maka dengan itu anak akan tahu bahwa sampah bisa menyebabkan banjir. Hampir semua mata pelajaran bisa untuk mengintegrasikan nilai cinta lingkungan.” (Rabu, 30 April 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa guru sudah berusaha mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam semua mata pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Pengintegrasian yang dilakukan guru terutama dalam proses pembelajaran, sehingga anak dapat praktik langsung mencintai lingkungan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru berkaitan dengan pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian. Peneliti melakukan observasi pada mata pelajaran matematika, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Bahasa Indonesia, Agama, dan Penjaskes (Pendidikan

Jasmani dan Kesehatan). Pada pembelajaran matematika di kelas Vb materi kesebangunan, guru mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dengan menggunakan contoh soal dan penerapan pada lingkungan. Menghitung luas daerah dan luas denah suatu daerah sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib dalam mengikuti pembelajaran dan menggunakan alat belajar. Pada proses pembelajaran, guru menekankan pada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan kelas. Pada pembelajaran IPA di kelas IVb materi bunyi, guru menggunakan berbagai macam alat peraga. Alat peraga yang digunakan diantaranya gitar, drum, telepon kaleng, batu, dan air. Siswa praktek langsung menggunakan alat peraga yang digunakan. Penggunaan alat peraga dari lingkungan seperti batu dan air, untuk menambah rasa cinta siswa terhadap alam. Guru menekankan pada siswa untuk menjaga alat-alat peraga yang digunakan. Guru senantiasa mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan menulis laporan dengan rapi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIA, guru mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dengan menggunakan metode drama. Siswa mempraktekkan langsung drama dengan teman sekelas dengan mengangkat kehidupan sehari-hari. Guru menekankan amanat yang terkandung dalam drama. Siswa menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas selama kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran Agama di kelas III materi Thaharah, guru mengajak siswa praktek langsung berwudhu di tempat wudhu Mushola sekolah. Guru membimbing siswa praktek wudhu dengan baik. Guru memberikan contoh

wudhu dengan tertib dan tidak boros menggunakan air. Guru menekankan pada siswa untuk berwudhu dengan baik sampai bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak bermain air wudhu. Pada pembelajaran Penjaskes, guru senantiasa mengajak siswa untuk berolahraga di lingkungan sekolah dan di lapangan. Guru mengecek kebersihan siswa setiap pembelajaran. Guru menekankan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan. Guru senantiasa menyuruh siswa untuk mengambil peralatan olahraga sendiri dan mengembalikan ke tempat semula dengan rapi.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapat selama penelitian. Berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru mencantumkan nilai-nilai yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Guru merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran. Penggunaan media dan metode dicantumkan dalam RPP yang digunakan selama proses pembelajaran.

Pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikan nilai atau sikap cinta lingkungan. Pengembangan pembelajaran yang aktif menurut guru, sebagai berikut:

Ty : “Dengan memberikan contoh, dengan menggunakan media dari lingkungan sekitar.”( Selasa, 22 April 2014)  
En : “Umpanya dalam pelajaran IPA misalkan praktikum, pada saat praktikum menggunakan tanaman, dan bahan apa saja setelahnya sampah dipisahkan dan dibersihkan.” (Rabu, 30 April 2014)  
(hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh hasil bahwa pengembangan pembelajaran aktif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan memberikan contoh langsung kepada siswa, menggunakan media dari lingkungan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa berkaitan dengan pengembangan pembelajaran yang aktif yang dikembangkan guru dalam mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dengan hasil sebagai berikut:

- Is : "Membuat denah. Mengamati lingkungan sekolah." (Kamis, 24 April 2013)
- Fa : "Pengamatan kendaraan, pengamatan akar." (Rabu, 30 April 2014)
- Da : "Pengamatan berbagai jenis akar." (Rabu, 30 April 2014)  
(hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan guru dan siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang aktif diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran sekolah. berikut merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru dalam mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam pembelajaran.



Gambar.8 Dokumentasi sekolah pembelajaran yang aktif.

Peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran tentu membutuhkan bantuan dari guru. Dalam mengintegrasikan nilai pendidikan cinta lingkungan, siswa tidak terlepas dari bantuan yang diberikan guru kepada siswa. Menurut guru, bantuan yang diberikan kepada siswa sebagai berikut:

Sr : "Memberi pemahaman kepada peserta didik." (Rabu, 30 April 2014)  
In : "Saya selalu mendampingi anak yang kurang bisa mengikuti penjelasan saya. (Jum'at, 3 Mei 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Dalam membuktikan apakah guru benar-benar memberikan bantuan kepada siswa, maka peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan bantuan yang diberikan guru kepada siswa dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan siswa memperkuat pernyataan yang disampaikan guru berkaitan dengan bantuan yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran.



Gambar.9 Dokumentasi sekolah guru memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru dan siswa berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang aktif dan bantuan yang diberikan guru kepada siswa dalam mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran, diperoleh hasil sebagai berikut: guru menggunakan media sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru mengajak siswa untuk praktik langsung di lapangan. Guru menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran, sehingga anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekolah sehingga terlibat langsung dengan lingkungan sekolah, guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami oleh siswa, guru melakukan pendampingan secara personal kepada siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan, dan guru memberikan pemahaman kepada siswa selama proses pembelajaran untuk senantiasa mencintai lingkungan dengan selalu menjaga lingkungan dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dalam semua mata pelajaran. Pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan dalam materi pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran, guru mengembangkan pembelajaran yang aktif kepada siswa,

guru senantiasa memberikan bantuan kepada siswa dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan dalam proses pembelajaran.

### **c. Budaya Sekolah**

Budaya sekolah yang dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan ditinjau dari beberapa aspek, yang pertama berkaitan dengan program yang disusun sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan. Menurut kepala sekolah, program yang disusun dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan sebagai berikut:

**Mu** : “Program utama sekolah ya semutlis setiap pagi, anak melakukan kebersihan dan perawatan paling tidak 10 menit untuk lingkungan. Program 10K untuk kebiasaan anak, salah satu program cinta lingkungan, kebersihan, keindahan, kerindangan.” (Kamis, 24 April 2014)

Program yang disusun sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan yang disampaikan oleh kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut:

**Ty** : “Sekolah sudah menyusun program cinta lingungan. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sampah. Menjaga kebersihan lingkungan kegiatan smutlis. Ada 10 k yang menjadi program pembiasaan kebersihan bagi warga sekolah.” ( Selasa, 22 April 2014)

**Tu** : “SMUTLIS, sebulan sekali ada kerja bakti tapi kadang terkendala dengan kegiatan sekolah, program 10K termasuk program lingkungan.” ( Selasa, 29 April 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperolah hasil bahwa program yang disusun sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah program menjaga kebersihan lingkungan dan sampah, SMUTLIS (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah), membudayakan

program 10K. Pernyataan yang disampaikan kepala sekolah dan guru juga diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan siswa sebagai berikut:

- Ba : “Smutlis sepuluh menit untuk lingkungan sekolah, menanam bunga, menanam sayuran, kebersihan pagi ”(Rabu, 23 April 2013)
- Ni : “Smutlis sepuluh menit untuk lingkungan sekolah, Menanam bunga, menanam sayuran.”(Rabu, 23 April 2013)
- (Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan tentang pengembangan budaya sekolah. Hasil observasi pengembangan budaya sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: pada tanggal 16 April 2014, siswa yang tidak bertugas piket melaksanakan kegiatan kebersihan bersama, meskipun hujan namun tetap semangat. In dan Ty membantu siswa membersihkan halaman sekolah, menyapu teras, dan mengepel teras sekolah. Pada tanggal 17 April 2014, siswa kelas II membuang sampah dari tempat sampah di kelas ke tempat penampungan sampah sekolah. Siswa kelas VI membuang sampah dari tempat sampah di kelas ke tempat penampungan sampah sekolah. Siswa kelas IV dari tempat sampah di kelas ke tempat penampungan sampah sekolah. Beberapa siswa ikut serta membersihkan halaman sekolah. Gi ikut menyapu halaman sekolah. Pada tanggal 22 April 2014, siswa ikut serta membersihkan halaman sekolah. Ada beberapa siswa yang masih membawa tas, ikut serta membersihkan halaman sekolah. Salah satu siswa membawa sekop untuk membawa sampah yang terkumpul kemudian dibuang di penampungan sampah. Ty ikut menyapu halaman sekolah dan halaman luar pagar sekolah. Tu ikut

menyapu teras kelas IV dan halaman sekolah. Kegiatan kebersihan pagi atau SMUTLIS selalu dilaksanakan setiap pagi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa. Sekolah memajang program 10K tembok luar sekolah menggunakan *banner*, sedangkan di dalam masing-masing kelas juga tertempel program 10K. Budaya kerindangan dan keindahan lingkungan terlihat dari taman yang dimiliki sekolah. Sekolah mempunyai taman yang berada di depan ruang kelas IIa sampai kelas III, di depan ruang kepala sekolah sampai ruang kelas Va, di depan Mushola, dan di depan ruang perpustakaan. Taman apotek hidup berada di belakang ruang kelas I. Taman sayuran berada di halaman pojok sekolah yang di taman di dalam poliback dan di samping ruang kelas Va. Di masing-masing depan ruang kelas terdapat berbagai macam tanaman bunga yang di tanam menggunakan pot bunga.

Hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan program yang disusun sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berdasarkan dokumen kurikulum sekolah, program 10K masuk dalam misi sekolah pada poin 5, yaitu tentang “Pemberdayaan pelaksanaan 10K”. Program 10K yang dibudayakan sekolah meliputi ketaqwaan, kerindangan, keindahan, keamanan, ketertiban, kekeluargaan, kebersihan, keterbukaan, keteladanan, dan kenyamanan. Program SMUTLIS (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah) dalam dokumen kurikulum sekolah masuk pada kegiatan pembiasaan pada aspek pembentukan akhlak dan penanaman kepedulian terhadap lingkungan.

Program pengembangan budaya sekolah dalam kurikulum sekolah menunjukkan bahwa sekolah benar-benar merencakan pengembangan budaya sekolah dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Berikut ini merupakan salah satu dokumentasi pemajangan program 10k di dinding luar sekolah.



Gambar.10 Budaya 10 K

Budaya yang dikembangkan sekolah, tidak terlepas dari fasilitas dan ruang yang diberikan oleh sekolah kepada siswa dalam mengembangkan budaya cinta lingkungan. Menurut kepala sekolah, fasilitas dan ruang yang diberikan sekolah untuk siswa dalam mewujudkan cinta lingkungan sebagai berikut:

Mu : “Alat kebersihan selalu digunakan, kalau rusak kami perbaiki. Tanaman kami sediakan pot, jika sekiranya tanah atau lahan sudah habis.” (Kamis, 24 April 2014)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa sekolah senantiasa menyediakan fasilitas dan ruang kepada siswa. Ruang dan fasilitas yang disampaikan kepala sekolah dalam pelaksanaan

pendidikan cinta lingkungan diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut:

- Tu : “Semua fasilitas sudah ada mulai dari ruang kelas, alat kebersihan juga ada, tanaman juga sudah ada, tanaman rindang. Apotek hidup juga sudah ada.” (Selasa, 29 April 2014)
- En : “Sudah ada ruang untuk penanaman. Fasilitas sekolah berupa poliback untuk menanam anak-anak, fasilitas kebersihan ada sapu, tempat sampah, pel, serbet.” (Rabu, 30 April 2014)  
(hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Pernyataan yang disampaikan kepala sekolah dan guru berkaitan dengan ruang dan fasilitas yang disediakan sekolah untuk siswa, juga diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan siswa sebagai berikut:

- Ni : “Sudah cukup, alat kebersihan ada tempat apotik hidup juga.”  
(Rabu, 23 April 2013)
- Is : “Sudah cukup.”(Kamis, 24 April 2013)
- Fet : “Iya sudah fasilitas dan ruang.”(Senin, 28 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Fasilitas dan ruang yang diberikan sekolah kepada siswa juga diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang fasilitas dan ruang yang diberikan sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan diperoleh hasil sebagai berikut: sekolah menyediakan fasilitas kebersihan yang cukup. Di dalam setiap ruang kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI terdapat fasilitas kebersihan yang meliputi sapu lidi, sampa lantai, kemoceng, serok sampah, pembersih kaca, dan alat mengepel. Di dalam kelas masing-masing terdapat sekitar 7 sampai 10 sapu. Sekolah menyediakan bak sampah dalam jumlah banyak dan ditempatkan di tempat strategis. Sekolah menyediakan fasilitas bak sampah yang sesui dengan

jenis sampah. Tempat penampungan sampah akhir sekolah terletak dibelakang dapur. Fasilitas kebersihan kamar mandi sudah mencukupi, di setiap kamar mandi terdapat alat kebersihan yang meliputi sikat kamar mandi, sabun, dan bak sampah. Sekolah menyediakan sekop yang biasa digunakan siswa untuk mengumpulkan sampah dan membuang ke bak penampungan akhir sampah. Sekolah menyediakan sapu lidi untuk menyapu halaman. Sekolah menyediakan selang yang digunakan siswa untuk menyiram tanaman, selain itu sekolah juga menyediadakan ember untuk menyiram tanaman. Di depan kelas II sampai kelas VI terdapat tempat cuci tangan untuk mencuci tangan secara rutin bagi siswa maupun guru dengan menggunakan air kran. Hasil wawancara dan observasi berkaitan dengan fasilitas yang diberikan sekolah diperkuat dengan dokumentasi yang selama peneliti melakukan penelitian. Berikut ini dokumentasi sekolah yang menyediakan failitas *polybag* sebagai wahana untuk menanam siswa. Siswa menanam berbagai macam sayuran di dalam *polybag* yang disediakan sekolah di halaman sekolah.



Gambar 11. Fasilitas sekolah untuk siswa menanam sayuran dalam *polybag*.

Ruang yang disediakan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan antara lain: sekolah menyediakan ruang untuk siswa menanam tanaman. Ruang taman sekolah berada di depan ruang kelas II dan kelas III, di depan ruang kelas IV, di depan Mushola sebagai taman utama sekolah. Di depan kelas I sampai kelas VI terdapat tanaman bunga yang di tanam di pot bunga. Pot bunga tertata rapi di depan setiap ruang kelas I sampai kelas VI. Di samping kelas VIb dan depan perpustakaan terdapat taman sayuran dan apotik hidup yang di tanam di tanah dan di pot. Di belakang kelas I terdapat tanaman apotik hidup. Di halaman sekolah terdapat taman sayuran dan apotik hidup yang di tanam menggunakan *polybag* dan di tanah. Ruang taman utama sekolah berada di depan mushola sekolah. Di ruang taman utama sekolah yang terletak di depan Mushola sekolah juga terdapat kolam ikan. Di halaman sekolah terdapat taman sayuran yang ditanam di dalam *polybag*. Berikut ini merupakan dokumentasi taman utama sekolah yang terletak di depan Mushola sekolah.



Gambar 12. Ruang taman utama sekolah.

Membudayakan cinta lingkungan tidak terlepas dari motivasi yang diberikan kepala sekolah maupun guru kepada siswa, agar siswa senantiasa mencintai lingkungan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan motivasi yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa sebagai berikut:

Mu : “Anak-anak betul-betul di beri motivasi.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan motivasi yang diberikan kepada siswa. Hasil wawancara dengan guru:

En : “Bapak ibu guru selalu memberikan motivasi untuk menjaga kebersihan.” (Rabu, 30 April 2014)

Za : “Selalu memberi motivasi, terbukti bahwa motivasi rutin dan pembiasaan.” (Rabu, 7 Mei 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa mencintai lingkungan. Siswa yang menjadi objek dari motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru menyatakan bahwa kepala sekolah dan guru senantiasa memberikan motivasi untuk mencintai lingkungan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Lu : “Iya selalu memberi motivasi.”(Selasa, 22 April 2013)

Ba : “Selalu memberi motivasi.”(Rabu, 23 April 2013)

Ni : “Sering banget member motivasi.”(Rabu, 23 April 2013)

(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang motivasi yang diberikan kepala sekolah dan guru

kepada siswa diperoleh hasil berikut: pada tanggal 17 April 2014, Mu memotivasi siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan membuang sampah pada tempatnya.”Ayo anak-anak membuang sampah plastik itu harus sampai pada tempat sampah”. Pada tanggal 19 April 2014, Si dan In memotivasi siswa untuk membersihkan ruang dan mengembalikan peralatan sekolah yang digunakan untuk lomba, “ Ayo anak-anak bersihkan ruangannya dan kembalikan peralatan sesuai tempatnya”.

Hasil wawancara dan observasi tentang motivasi yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa diperkuat dengan hasil dokumentasi sekolah. Berikut ini dokumentasi sekolah guru memberikan motivasi ketika siswa menanam sayuran dengan menggunakan *polybag*.



Gambar 13. Dokumentasi sekolah Gi memberikan motivasi kepada siswa ketika menanam sayuran dalam *polybag*.

Pengembangan budaya sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan, menurut kepala sekolah tidak terlepas dari hadiah dan hukuman yang diterapkan sekolah. Menurut kepala sekolah, hadiah dan hukuman yang diterapkan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan sebagai berikut:

Mu : “Hukuman sudah ada, di tegur diberi peringatan. Di kasih hadiah terimakasih.” (Kamis, 24 April 2014)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa sekolah memberikan hukuman berupa teguran dan peringatan. Hukuman diberikan kepada siswa sesuai kemampuan siswa. Hadiah yang diberikan sekolah baru sebatas lisan. Pernyataan kepala sekolah juga diperkuat dengan pernyataan guru sebagai berikut:

En : “Selama ini kita memberikan hadiah baru ada sebatas ucapan. Hukuman selama ini berupa teguran, kalau sudah kelewatan ya kita panggil orang tua. (Rabu, 30 April 2014)

Sr : “Hukuman dan hadiah belum secara langsung, paling baru secara lisan, hadiah secara pribadi.” (Rabu, 30 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di dukung dengan hasil wawancara dengan siswa. Menurut siswa bahwa hadiah dan hukuman yang diberikan sekolah berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan sebagai berikut:

Lu : “Pernah diberi pujian, kalau hukuman paling di tegur, kalau merusak baru suruh ganti.” (Selasa, 22 April 2013)

Fi : “guru bilang terimakasih, kalau hukuman cuma di ingatkan suruh mengambil lagi sampahnya.” (Selasa, 22 April 2013)  
(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang hadiah dan hukuman yang diberikan sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: kepala sekolah dan guru memberi peringatan kepada siswa yang merusak tanaman di halaman sekolah. Guru memberikan peringatan kepada siswa yang membuang sampah

sembarangan. Guru memberikan peringatan dan pemahaman kepada siswa untuk tidak merusak tanaman. Kepala sekolah dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin piket kelas. Kepala sekolah dan guru memberi apresiasi kepada siswa yang rajin ikut dalam kegiatan SMUTLIS. Guru memberikan apresiasi dan sanjungan kepada siswa yang rajin membersihkan ruang dan teras kelas. Guru membersikan apresiasi dan sanjungan kepada siswa yang rajin merawat dan menyiram tanaman. Sekolah memberikan hadiah hasil lomba antar kelas dalam memperingati Hari Kartini, salah satu lombanya adalah merangkai bunga. Siswa membantu teman yang sedang membersihkan halaman sekolah.

Program sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan tidak terlepas dari nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Menurut kepala sekolah nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah:

Mu : “Ya kepedulian anak selalu ingin menjaga tanaman. Tanggung jawab merawat tanaman.” (Kamis, 24 April 2014)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diperkuat hasil wawancara dengan guru bahwa nilai yang dikembangkan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan sebagai berikut:

En: “Disiplin dalam merawat tanaman, bertanggungjawab bahwa keindahan lingkungan dan keberadaan sekolah tanggungjawab warga sekolah, karakter cinta lingkungan.” (Rabu, 30 April 2014)

In : “Anak-anak sudah terlihat karakter anak mencintai lingkungan sudah terlihat tanpa disuruh.” (Jum’at, 3 Mei 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil obervasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil

observasi tentang nilai karakter siswa diperoleh hasil bahwa siswa sudah memiliki rasa cinta terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Setiap pagi hari anak-anak terbiasa untuk melakukan kebersihan lingkungan sekolah. Setiap pagi siswa yang datang sekolah lebih dahulu langsung ikut membersihkan halaman sekolah tanpa ada perintah dari kepala sekolah maupun guru. Siswa setiap pagi menyiram dan merawat tanaman. membersihkan dan membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir. Kecintaan siswa terhadap lingkungan juga terlihat ketika lantai kelas maupun teras kotor, siswa langsung membersihkannya baik dengan menyapu maupun dengan mengepel.

Hasil wawancara dan observasi berkaitan dengan nilai karakter yang dikembangkan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan diperkuat dokumentasi selama penelitian. Berikut dokumentasi siswa yang berangkat sekolah lebih awal, siswa tersebut langsung mengambil sapu dan membersihkan halaman sekolah.



Gambar. 14 Siswa yang datang lebih awal langsung menyapu halaman sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa budaya sekolah yang dikembangkan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I diantaranya adalah dengan menyusun program-program cinta lingkungan. Program yang dibudayakan termasuk dalam program 10 K, program SMUTLIS, tamanisasi, dan apotek hidup. Sekolah memberikan fasilitas dan ruang cukup baik siswa. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa peduli dan cinta terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Hadiah yang diberikan sekolah baru sebatas motivasi atau ucapan, sementara untuk hadiah hanya pada waktu kegiatan perlombaan saja. Hukuman yang diberikan sekolah berupa peringatan dan pemahaman, membersihkan kamar mandi, jika ada yang merusak fasilitas maupun lingkungan sekolah yang bersangkutan disuruh untuk mengganti. Karakter yang dikembangkan adalah cinta lingkungan, kepedulian, dan tanggungjawab.

## **2. Pengembangan Proses Pembelajaran**

### **a. Kelas**

Pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas, menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Di sini kami mengajak anak-anak membawa tanaman. Praktek menanam lalu amati, menanam sayuran lalu di catat hasilnya.” (Kamis, 24 April 2014)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan

praktek langsung dan pengamatan langsung. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru sebagai berikut:

- Tu : “Setiap anak saya suruh bawa pot dan tanaman dan saya suruh untuk memberi nama. Anak-anak bertanggungjawab terhadap tanaman yang ditanam. Hasil dari penanaman itu saya nilai.” (Selasa, 29 April 2014)
- En : “Ada alat peraga, alat peraga langsung seperti tanaman dan sampah. Anak-anak keluar mengambil sampah dan kemudian di pilah dan dibuat sesuatu. Sampah bisa didaur ulang” (Rabu, 30 April 2014)
- (Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan adalah melakukan pengkondisian agar anak memunculkan nilai cinta lingkungan dengan melakukan praktek langsung dan pengamatan langsung.

Sebagai penguatan atas pernyataan kepala sekolah dan guru berkaitan dengan pengembangan proses pembelajaran di kelas, peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang praktek langsung dalam pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:

- Ba : “Pernah menggunakan berbagai macam daun, menggunakan kerikil.”(Rabu, 23 April 2013)
- Ev : “Pernah menggunakan berbagai macam tumbuhan.”(Rabu, 23 April 2013)
- Kho : “Pernah menggunakan daun dan alat peraga.”(Kamis, 24 April 2013)
- (Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pengembangan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan guru dengan mengajak siswa keluar kelas atau observasi langsung dengan hasil sebagai berikut:

- La : “Pernah , mengamati akar.”(Senin, 28 April 2014)
- An : “Pernah melakukan pengamatan tanaman.”(Senin, 28 April 2014)

Fi : “Pernah melakukan penamatan di sekitar sekolah.”(Selasa, 22 April 2013)

(Hasil wawancara dengan siswa lainnya terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa memperkuat pernyataan guru dan kepala sekolah bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan penggunaan alam sebagai media belajar.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil sebagai berikut: pada tanggal 16 April 2014, Ag mengajak siswa kelas I bermain lompat tali dengan menggunakan karet gelang di halaman sekolah. Pada 8 Mei 2014, Tu mengajak siswa belajar di teras mushola pada saat jam pelajaran agama. Pada tanggal 10 Mei 2014, Si mengajarkan praktek pembelajaran agama Islam di Mushola. Di depan kelas IVa terdapat taman milik kelas, dimana masing-masing tanaman yang berada di dalam pot diberi nama pemiliknya. Setiap siswa bertanggungjawab terhadap tanaman yang ditanamnya. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil dokumentasi sekolah. Berikut merupakan salah satu dokumen sekolah penggunaan media dari alam sebagai media dalam pembelajaran. Proses pembelajaran di lingkungan sekolah atau observasi langsung diperkuat dengan dokumentasi sekolah. Guru mengajak siswa praktek langsung dalam proses pembelajaran sesui dengan materi yang diajarkan.



Gambar.15 Dokumentasi sekolah guru mengajak siswa keluar kelas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan proses pembelajaran kelas yang dilakukan dengan melakukan praktik langsung dan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran.

### **b. Sekolah**

Pengembangan proses pembelajaran sekolah merupakan pengembangan proses pembelajaran yang dikembangkan dalam lingkup sekolah. Pengembangan proses pembelajaran di sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Setiap ada apel atau upacara, bapak ibu yang menjadi pembina upara selau menekankan untuk mencintai lingkungan pada warga sekolah. Lomba kebersihan sudah mengadakan.” (Kamis, 24 April 2014)

Pengembangan proses pembelajaran sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan guru. Pernyataan guru tersebut sebagai berikut:

Tu : “Lomba kebersihan sudah ada. Ada, kerjasama dengan puskesmas.” (Selasa, 29 April 2014)

In : “Lomba kebersihan ada hadiah dari sekolah . Pernah mengundang dari puskesmas, penyuluhan kesehatan dan cinta lingkungan.” (Jum’at,3 Mei 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lainnya terlampir)

Pelaksanaan pengarahan dan penyuluhan yang dilakukan sekolah berkaitan dengan lingkungan diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Li : “Pernah, kalau pas upacara sering di arahkan ”(Selasa, 22 April 2013)  
Fi : “Iya sering, pernah ada penyuluhan juga.”(Selasa, 22 April 2013)  
Ba : “Pernah ada penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan.” (Rabu, 23 April 2013)  
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil yang didapat melalui wawancara berkaitan dengan pengembangan proses pembelajaran sekolah diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan dengan hasil sebagai berikut: Sekolah mengadakan kegiatan Lomba merangkai bunga dalam peringatan hari kartini. Pembina upacara menyampaikan amanat kepada perta upacara dan warga sekolah untuk merawat failitas sekolah dan mengembalikan ke tempat semula ketika setelah menggunakannya, senantiasa menjaga lingkungan sekolah. Sekolah mengadakan apel untuk mengumumkan tentang pembagian piket pada masa liburan.

Hasil wawancara dan obsevasi tentang pengembangan proses pembelajaran sekolah diperkuat dengan dengan dokumentasi sekolah. berikut ini merupakan dokumentasi sekolah melakukan penyuluhan kepada warga sekolah untuk menjaga dan merawat lingkungan sekolah yang disampaikan kepala sekolah.



Gambar. 16 Dokumentasi sekolah penyuluhan tentang kebersihan dan perawatan lingkungan sekolah.

Kegiatan lomba yang berkaitan dengan lingkungan diperkuat dengan dokumentasi sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan lomba merangkai dalam memperingati hari Pendidikan Nasional tahun 2014.



Gambar. 17 Lomba merangkai bunga.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pengembangan proses pembelajaran sekolah, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengembangan proses pembelajaran sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I adalah dengan mengadakan pengarahan dan penyuluhan baik melalui pihak sekolah maupun dari pihak luar sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan lingkungan.

### c. Luar sekolah

Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I menurut kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Mu : “Ekstrakurikuler untuk menanamkan karakter. Cinta lingkungan itu ke pramukaan.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh pernyataan guru dengan pertanyaan yang sama sebagai berikut:

Ty : “Kebersihan pada kegiatan pramuka. Berjajar kemudian mengambil sampah, menempatkan kerikil.” ( Selasa, 22 April 2014)

En : “Pramuka lebih dapat mendukung cinta lingkungan, karena di dalam kegiatan pramuka akan terjun langsung dan saat yang tepat untuk anak-anak mencintai lingkungan.” (Rabu, 30 April 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah/ekstrakurikuler dengan penambahan jam kegiatan, kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang paling mendukung pendidikan cinta lingkungan adalah pramuka. Hal ini didukung pernyataan siswa berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa semakin menambah rasa cinta terhadap lingkungan. Menurut siswa sebagai berikut:

Ah : “Pramuka, pramuka menambah wawasan lingkungan.”(Selasa, 22 April 2013)

Fi : “Pramuka, temu penggalang, kemah, batik, iya semakin terutama pramuka.”(Selasa, 22 April 2013)

Is : “Pramuka, Iya menambah cinta lingkungan, kegiatan bersih-bersih pramuka. ”(Kamis, 24 April 2013)

(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan dokumentasi sekolah berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Berikut merupakan dokumentasi sekolah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.



Gambar 18. Dokumen sekolah kegiatan pramuka membersihkan sekolah.

Kegiatan luar sekolah selain kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kunjungan/out bond ke luar sekolah. Menurut kepala sekolah kegiatan luar sekolah/out bond yang dilaksanakan sekolah sebagai berikut:

Mu : “Wawasan lingkungan pernah di Bunder Wanagama, ke embung Nglanggeran dalam rangka anak-anak supaya mencintai lingkungan.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat oleh pernyataan guru yang berkaitan dengan kegiatan luar sekolah sebagai berikut:

Ty : “Sekolah mengadakan kegiatan di luar ke taman kota, ke pindul, ke embung gunung patuk, praktik batik kayu dan jalan sehat balai desa untuk wawasan lingungan.” ( Selasa, 22 April 2014)

Tu : “Kebersihan di lingkungan masyarakat, agenda tahunan outbond dilakukan. Kegiatan ke embung, goa pindul. kunjungan pembelajaran dilingkungan masyarakat sudah ada.” (Selasa, 29 April 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah dengan melakukan kegiatan out bond dan kunjungan keluar sekolah. Kegiatan kunjungan dan out bond yang pernah dilakukan sekolah diantaranya ke taman kota, Gunung Api Purba Nglangeran, Bunder, Wanagama, Goa Pindhul, dan Penangkaran Rusa.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan pernyataan berkaitan dengan kegiatan kunjungan atau out bond, menurut siswa :

- Li : “Pernah ke Goa Pindhul, jalan santai keliling Desa Piyaman ”(Selasa, 22 April 2013)  
Lu : “Pernah ke Goa Pindhul berangkat jalan kaki dan pulang naik odhong-odhong.”(Selasa, 22 April 2013)  
Ni : “Sudah pernah ke Goa Pindhul, nglangeran, embung.”(Rabu, 23 April 2013)

(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil dokumentasi sekolah. Di dalam kurikulum sekolah, kegiatan luar sekolah termasuk dalam program *Outdoor Learning* dan *Training* yang terdiri dari kunjungan belajar/pembelajaran di luar kelas dan *outbond*/wisata. Berikut merupakan dokumentasi sekolah ketika melakukan kegiatan keluar sekolah, yaitu melakukan kegiatan out bond di Taman Buah Nglangeran:



Gambar. 19 Dokumen sekolah kunjungan dan out bond di kebun buah Nglangeran.

Hasil wawancara, dan dokumentasi diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi kegiatan luar sekolah selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut: Setiap hari jum'at sekolah mengadakan kegiatan ekstra pramuka bagi kelas III, kelas IV, dan kelas V. Kegiatan pramuka dilaksanakan mulai pukul 14.00 sampai pukul 16.00 di halaman dan lingkungan sekolah. Tu dan Ag menjadi pendamping kegiatan pramuka yang dilaksanakan sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan out bond untuk kelas VIa dan kelas VIb. Kelas VIa dan VIb melakukan out bond di Taman Kota Wonosari. Out bon di damping oleh Ty, Za, dan Si dengan trainer outbound dua orang.

Berdasarkan analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan adalah dengan menambah jam

kegiatan atau ekstrakurikuler, mengadakan kegiatan kunjungan keluar sekolah dan mengadakan kegiatan *outbond*/wisata untuk siswa.

### **3. Kesehatan Lingkungan Sekolah**

#### **a. Pemeliharaan ruang dan bangunan**

Pemeliharaan ruang dan bangunan menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Rutinitas kalau pagi kebersihan, kalau ada kerusakan kami selalu pantau. Pengecatan satu tahun sekali. Sanitasi kalau rusak selalu dikontrol.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung dengan pernyataan guru berkaitan dengan pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah sebagai berikut:

En : “Sekolah memfasilitasi, perawatan bangunan dan lingkungan sudah ada dananya. Sudah baik dalam pemeliharaan ruang dan bangunan” (Rabu, 30 April 2014)

Za : “Bagus, secara periodik penataan ruang, kebersihan, pemeliharaan sudah disiapkan dengan program pemerintah.” (Rabu, 7 Mei 2014)  
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah dilaksanakan setiap hari untuk kebersihan rutin. Perawatan dilaksanakan secara berkala, dan pemantauan akan kerusakan dilaksanakan setiap waktu.

Pernyataan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan pernyataan siswa ketika peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang bagaimana sekolah melakukan pemeliharaan terhadap ruang dan bangunan sekolah.

Menurut siswa sebagai berikut:

Ah : “Pernah, sering dibersihkan;” (Selasa, 22 April 2013)

- Li : “ Sudah sering dibersihkan. ”(Selasa, 22 April 2013)  
Fi : “Selalu ikut, sering setiap pagi dibersihkan.”(Selasa, 22 April 2013)  
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: Sekolah melaksanakan perawatan ruang dan bangunan sekolah setiap hari. Petugas piket kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI melaksanakan membersihkan ruang kelas dengan menyapu dan juga mengepel lantai, menata meja dan kursi, membersihkan kaca jendela. Kondisi ruang dan bangunan sekolah dalam kondisi cukup bagus, kondisi cat tembok juga masih bagus. Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas IVa, ruang kelas IVb, dan ruang kelas Vb baru saja direnovasi. Renovasi dilakukan dengan memperbaiki atap ternit, pemasangan keramik lantai, serta pengecatan tembok dan bangunan. Kondisi ruang kelas IIa, kelas IIb, kelas III, kelas Va, kelas Vb, kelas VIa, dan kelas VIb dalam kondisi bagus. Siswa setiap sebelum pulang sekolah merapikan meja kursi, beberapa kelas seperti kelas Va dan Vb menaikan kursi diatas meja sebelum pulang sekolah, menutup jendela ruang kelas masing-masing.

Hasil wawancara dan observasi tentang pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah diperkuat dengan hasil dokumentasi. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan perawatan dan kebersihan ruang dan bangunan sekolah yang melibatkan siswa dan guru.



Gambar. 20 Kegiatan membersihkan ruang dan bangunan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pemeliharaan ruang dan bangunan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sekolah melakukan pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah. Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan setiap hari dan melibatkan siswa. Kondisi ruang dan bangunan sekolah dalam kondisi dan keadaan baik.

### **b. Ventilasi dan pencahayaan**

Ventilasi dan pencahayaan di dalam ruang sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Sesuai peraturan sudah, cahaya masuk lewat samping kana dan samping kiri. Hanya ada ruang kelas yang silau karena ada pantulan cahaya dari salah satu gedung, lampu sudah full, kami selalu mengecek untuk lampu-lampu. Di sesuaikan dengan kapasitas kebutuhan agar ketika hujan dan gelap. Ventilasi dalam ruangan sudah baik.” (Kamis, 24 April 2014)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru. Berdasarkan wawancara, menurut guru ventilasi dan pencahayaan ruang sekolah sebagai berikut:

Tu : “Sudah cukup hanya posisi dalam kelas yang belum pas, lampu ada minimal 4 setiap kelas dan ventilasi sudah bagus.” (Selasa, 29 April 2014)

In : “Bagus, saya suka di ruang ini, anak juga nyaman. Lampu ada dan ventilasi sudah cukup.” (Jum’at, 3 Mei 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Kondisi pencahayaan dan ventilasi di dalam kelas yang disampaikan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang kondisi pencahayaan dan ventilasi di dalam kelas kepada siswa dengan hasil sebagai berikut:

Kho : “Cahaya cukup, lampunya ada satu yang mati, kalau ventilasi cukup segar udaranya.”(Kamis, 24 April 2013)

Fi : “Sudah cukup baik, lampu dan jendela cukup.”(Selasa, 22 April 2013)

Li : “Sudah cukup, ada lampu, udara segar ”(Selasa, 22 April 2013)  
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperoleh hasil bahwa pencahayaan dan ventilasi di dalam kelas sudah baik. Pencahayaan ada tambahan lampu keadaan gelap. Udara di dalam kelas segar dan tidak pengap.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang pencahayaan dan ventilasi diperoleh hasil sebagai berikut: kondisi pencahayaan dan ventilasi ruang kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI dalam kondisi baik. Pencahayaan ruang kelas dari samping kanan dan kiri. Di beberapa kelas di pasang korden untuk mengatur pencahayaan pada pagi dan siang hari. Kelas yang terdapat kordennya antara lain kelas IVa, kelas IVb, kelas Va, kelas Vb, kelas VIa, dan kelas

VIb. Di dalam masing-masing kelas terdapat lampu yang bisa digunakan jika kondisi cuaca gelap. Udara di dalam kelas cukup segar.

Hasil wawancara dan observasi tentang kondisi pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas diperkuat dengan dokumentasi kondisi pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas. Dokumentasi keadaan pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas sebagai berikut:



Gambar 21. Dokumentasi sekolah kondisi ruang kelas.

Berdasarkan analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa ventilasi dan pencahayaan di ruang kelas sudah baik dan sesuaia aturan yaitu dari samping kanan dan kiri. Setiap kelas terdapat pencahayaan tambahan berupa lampu. Kondisi udara di dalam ruang kelas segar dan tidak pengap dalam kondisi normal.

### c. Fasilitas sanitasi

Fasilitas sanitasi sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Toilet sudah pada tempatnya, air, sanitasi, membuangnya sudah dialirkan. Lmbah sudah di tempatnya di alirkan ketempat yang rendah. Pengelolaan sampah pada tempat akhir, lalu dibakar untuk kompos. Abu lalu dibuat untuk kompos.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah diperkuat oleh pernyataan guru berkaitan dengan fasilitas sanitasi sekolah sebagai berikut:

- Tu : “Pembuangan limbah sudah lancar dan baik, hanya kurang pas karena lahan yang terbatas.” (Selasa, 29 April 2014)
- In : “Tidak ada air yang menggenang selalu terserap oleh tanah, mengalirkan limbah tidak kelihatan menurut saya sudah cukup. Sudah ada sanitasi limbanya.” (Jum’at, 3 Mei 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa pengelolaan sanitasi sudah sesuai dengan aturan pengelolaan sanitasi. Pengelolaan limbah Kamar mandi atau WC sudah dalam penampungan tertutup. Pengelolaan limbah sampah dengan memilah sampah sesuai jenisnya, membakar sampah yang sudah tidak gunakan di penampungan akhir sampah. Air limbah cuci tangan dan wudhu di alirkan pada peresapan terbuka.

Kondisi fasilitas sanitasi di sekolah juga berdasarkan pada pernyataan yang diungkapkan siswa ketika peneliti mengajukan pernyataan tentang kondisi sanitasi di sekolah. Menurut siswa sebagai berikut:

- Ah : “Sudah baik, sampah sudah lumayan rapi dan bersih.” (Selasa, 22 April 2013)
- Is : “Sudah bagus, bak sampah induk udah tertutup.” (Kamis, 24 April 2013)
- Fet : “Sudah bak sampah banyak banget.” (Senin, 28 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil observasi tentang fasilitas sanitasi di sekolah mendukung hasil wawancara. Berdasarkan hasil observasi fasilitas sanitasi di sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat 5 kamar mandi/ WC dengan pembuangan di alirkan kedalam tanah dengan menggunakan septictank.

Keadaan di dalam kamar mandi/WC tidak berbau. Pembuangan sampah dengan menempatkan bak sampah di tempat yang strategis. Pengolahan sampah dengan menyediakan fasilitas bak sampah yang disesuaikan dengan jenis sampah. Tempat bak akhir penampungan sampah berada di belakang sekolah, tepatnya di belakang dapur atau samping Mushola. Keadaan bak sampah akhir cukup baik dengan ditembok dan diberi atap. Sampah yang sudah terkumpul di bak penampungan akhir di pilah. Sampah yang masih bisa dipergunakan dijual dan sampah yang tidak bisa dipergunakan di bakar. Sekolah mempunyai tandin air sebagai penyimpanan cadangan air. Pembuangan air tempat cuci tangan dialirkan menggunakan peralon yang sudah ditanamn di dalam tanah dan di cor. Air pembuangan cuci tangan di alirkan ke tempat peresapan. Pembuangan air wudhu di alirkan ke tempat persapan dan keluar sekolah menuju perkebunan tebu di belakang sekolah. Tidak ada genangan air yang ditimbulkan dari saranan pembuangan di lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dan observasi tentang fasilitas sanitasi sekolah diperkuat dengan dokumentasi selama penelitian. Dokumentasi fasilitas sanitasi sekolah salah satunya adalah dengan adanya fasilitas penampungan bak akhir sampah yang disediakan sekolah sebagai berikut:



Gambar 22. Tempat penampungan akhir sampah sekolah.

Selain penampungan bak akhir sampah, juga didukung dengan dokumentasi fasilitas sanitasi sekolah yang berupa tempat cuci tangan sebagai berikut:



Gambar 23. Tempat cuci tangan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa fasilitas sanitasi di Sekolah Dasar Negeri Piyaman dalam menciptakan rasa cinta lingkungan sudah baik. Sekolah menyediakan fasilitas sanitasi dengan disesuaikan sesuai standar pengelolaan sanitasi. Sarana pembuangan toilet sudah sesuai standar dialirkan dalam septic tank dalam tanah. Pembuangan sampah sudah pada tempatnya dan sekolah mempunyai bak penampungan akhir sampah sendiri. Cuci tangan

menggunakan air kran dengan limbah di alirkan ke peresapan menggunakan peralon.

#### **d. Kantin/warung sekolah**

Pengelolaan kantin atau warung sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : “Kami bekerjasama dengan dinas kesehatan, dinas mengambil sampel jajanan hasilnya di berikan sekolah, lalu kami beritahu kepada pedagang untuk pembinaan. Pembinaan kepada pedagang agar menjual jajanan yang sehat yang tidak mengandung borak, pengawet.” (Kamis, 24 April 2014)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diperkuat dengan analisis hasil wawancara dengan guru.

Tu : “Pedagang dibina untuk menjaga kebersihan lingkungan dan makanan. Kita sudah mengambil sampel makanan dengan kerjasama dengan dinas, sehingga bagi yang mau jualan harus mengikuti prosedur dan kesehatan.” (Selasa, 29 April 2014)

En : “Pendekatan dari guru dan kepala sekolah kepada para pedagang untuk makanan apa saja yang boleh dijual. Kita mengambil sampel makanan dengan kerjasama dengan dinas kesehatan.” (Rabu, 30 April 2014)

(hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan analisis wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa sekolah belum mempunyai kantin sendiri. Pengelolaan kantin/warung sekolah dalam menjaga kesehatan dan kebersihan makanan yang dijual dilakukan dengan melakukan pembinaan kepada para pedagang. Sekolah membuat MOU atau perjanjian kepada pedagang untuk mengijinkan makanan apa saja yang boleh dijual. Sekolah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk mengecek makanan. Hasil uji

makanan ditindaklanjuti kepada pedagang untuk menjadi bahan pertimbangan tentang jenis makanan apa yang boleh dikonsumsi oleh siswa.

Makanan atau yang dijual pedang di sekolah banyak dikonsumsi oleh siswa. Sehingga peneliti juga meminta pendapat siswa tentang makanan atau jajanan yang dijual pedagang dilihat dari kesehatan dan kebersihannya.

Hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Li : "Iya bersih, sering membersihkan sampah pedagangnya."(Selasa, 22 April 2013)

Ba : "Kebersihan sudah ada bungkusnya."(Rabu, 23 April 2013)

Kho : "Iya sudah cukup sehat dan bersih."(Kamis, 24 April 2013)

(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi tentang kantin/warung sekolah selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang kantin/warung sekolah diperoleh hasil sebagai berikut: pedagang dari luar sekolah diijinkan untuk berjulan di lingkungan sekolah. Pedagang berjualan berjajar di halaman sekolah bagian pinggir dekat dengan pagar sekolah. Pedagang datang kesekolah kurang lebih 10 menit sebelum bel istirahat dibunyikan. Pedagang berjualan pada jam istirahat pertama pada jam 08.45 – 09.00 dan pada jam istirahat kedua pada jam 10.45 – 11.00. Pedagang meninggalkan lingkungan sekolah setelah bel masuk dibunyikan, baik setelah istirahat pertama maupun kedua. Sebelum meninggalkan tempat berjualan, pedangang membersihkan lingkungan tempat berdangan dengan memungut sampah dan membuangnya ke bak penampungan akhir sampah sekolah. Sebagian besar makanan yang dijual pedangan menggunakan pembungkus. Kepala sekolah

melakukan koordinasi dan pembinaan dengan pedagang. Kepala sekolah menegur dan memberi peringatan kepada pedagang yang kedapatan menggunakan pemanis tambahan pada makanan yang dijual.

Hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan hasil dokumentasi selama penelitian tentang kantin atau warung sekolah. Berikut ini dokumentasi kantin atau warung sekolah di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I.



Gambar 24. Pedagang berjualan di sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang kantin atau warung sekolah peneliti mengambil kesimpulan bahwa sekolah belum mempunyai kantin sendiri. Pengelolaan kantin atau warung sekolah dalam menjaga kesehatan dan kebersihan makanan yang dijual dilakukan dengan melakukan pembinaan kepada para pedagang. Sekolah membuat MOU atau perjanjian kepada pedagang untuk mengijinkan makanan apa saja yang boleh dijual. Sekolah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk mengecek makanan.

#### e. Bebas dari jentik nyamuk

Sekolah yang cinta lingkungan tentu akan terbebas dari tumbuhnya nyamuk atau jentik nyamuk. Menurut kepala sekolah berkaitan dengan usaha sekolah dalam mencegah dan membasmi jentik nyamuk sebagai berikut:

Mu : “Penanggulangan dilakukan dengan menguras bak mandi.” (Kamis, 24 April 2014)

Pernyataan kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan guru ketika peneliti mengajuan pertanyaan yang sama kepada guru dengan hasil sebagai berikut:

Ty : “Pada saat upacara diimbau untuk melakukan 3M, membakar, mengubu, menguras. Untuk yang menguras WC piket yang kelas tinggi.” ( Selasa, 22 April 2014)

Tu : “Dengan menguras bak mandi. Sudah ada jadwal untuk menguras bak mandi .” (Selasa, 29 April 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa upaya yang dilakukan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi tumbuhnya jentik nyamuk adalah dengan menguras Kamar mandi/WC. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Ni : “menguras bak mandi.”(Rabu, 23 April 2013)

Kho : “Menguras bak mandi.”(Kamis, 24 April 2013)

Fet : “Dibersihkan, membuang sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014)

La : “Buang sampah ditempatnya, menguras bak mandi.”(Senin, 28 April 2014)

(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan

hasil observasi tentang usaha sekolah dalam mencegah dan membasmi jentik nyamuk selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil bahwa di lingkungan sekolah tidak terdapat nyamuk. Di lingkungan sekolah tidak terdapat jentik nyamuk. Bak mandi selalu di control oleh penajaga sekolah untuk dibersihkan. Sampah yang sudah kering dan sampah yang tidak terurai di bakar. Bak penampungan akhir sampah diberi atap sehingga sampah menjadi kering dan tidak menjadi sarang nyamuk. Selama kegiatan penelitian tidak ada kasus warga sekolah terkena gigitan nyamuk.

Hasil wawancara dan observasi tentang usaha sekolah dalam mencegah dan membasmi jentik nyamuk di lingkungan sekolah diperkuat dengan hasil dokumentasi selama penelitian. Dokumentasi selama penelitian berdasarkan pada kondisi kamar mandi yang tidak terdapat jentik nyamuk. Berikut ini dokumentasi tentang kondisi bak mandi sekolah yang bersih dan tidak ada jentik nyamuk.



Gambar 25. Bak mandi dalam kondisi bersih

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa lingkungan sekolah terbebas dari jentik nyamuk. Sekolah melakukan pencegahan berkembangbiaknya nyamuk

dengan melakukan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, menguras bak mandi, mengubur sampah, dan membakar sampah. Sekolah melibatkan siswa dalam mekakukan pencegahan tumbuhnya nyamuk dengan mengajak siswa membersihkan bak mandi.

**f. Bebas asap rokok**

Sekolah menerapkan larangan merokok bagi seluruh warga sekolah, hal ini berdasarkan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

Mu : "Sudah diterangkan pada anak didik, di tata tertib, dari kapolres juga sudah ada penyuluhan tentang bahaya narkoba dan rokok." (Kamis, 24 April 2014)

Larangan atau himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah kepada warga sekolah diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Ty : "Ya sudah ada larangan di tata tertib." ( Selasa, 22 April 2014)  
En : "Bapak ibu guru secara langsung dalam proses pembelajaran. Di tata tertib ada larangan merokok." (Rabu, 30 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Larangan atau himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah yang disampaikan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Ev : "Memang dilarang, di tata tertib juga ada."(Rabu, 23 April 2013)  
Kho : "Iya ada di tata tertib."(Kamis, 24 April 2013)  
Fet : "Iya ada dii aula, di tatatertib."(Senin, 28 April 2014)  
(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tentang sekolah bebas dari asap rokok diperolah hasil bahwa sekolah mencantumkan larangan

merokok ke dalam tata tertib sekolah. Sekolah memajang tata tertib sekolah di dinding luar gedung sekolah dan di dalam masing-masing ruang sekolah. Sekolah bekerjasama dengan pihak luar untuk mensosialisasikan bahaya merokok. Kepala sekolah dan guru melakukan himbauan dan larangan langsung kepada warga sekolah untuk tidak merokok di lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dan observasi tentang sekolah bebas asap rokok diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapat peneliti. Dokumentasi sekolah berkaitan dengan usaha sekolah dalam menciptakan kondisi sekolah yang bebas asap rokok dilakukan dengan mengadakan penyuluhan bahaya rokok. Dokumentasi penyuluhan bahaya rokok yang dilaksakan sekolah sebagai berikut:



Gambar. 26 Dokumentasi sekolah penyuluhan bahaya rokok.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa himbauan dan larangan merokok di lingkungan sekolah sudah tercantum dalam tata tertib sekolah. Sekolah bekerjasama dengan pihak luar untuk mensosialisasikan bahaya merokok. Kepala sekolah

dan guru melakukan himbauan dan larangan langsung kepada warga sekolah untuk tidak merokok di lingkungan sekolah.

#### **g. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah**

Dalam menciptakan kesehatan lingkungan sekolah perlu adanya promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah yang dilakukan sekolah menurut kepala sekolah:

Mu : “Ya fasilitas sekolah, pengarahan, dan lewat poster-poster lingkungan.” (Kamis, 24 April 2014)

Hasil yang sama juga di sampaikan oleh guru berkaitan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah sebagai berikut:

En : “Promosi bareng-bareng, pada saat menjadi pembina upacara, poster juga kayaknya ada, penyediaan fasilitas nyata dan ada. (Rabu, 30 April 2014)

In : “Selalu memberikan contoh lingkungan yang bersih, sekolah selalu melibatkan anak dan guru dalam menjaga lingkungan. Poster-poster juga sudah ada. (Jum’at, 3 Mei 2014)

(Hasil wawancara dengan guru lain terlampir)

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah yang dilakukan dengan penyediaan fasilitas sekolah, pengadaan alat kebersihan, tempat cuci tangan, pemajangan poster, parakarya dari limbah, himbauan secara langsung dari guru maupun pada saat uacara atau apel sekolah.

Pernyataan yang disampaikan kepala sekolah dan guru diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Ah : “Iya, lewat ajakan dan poster cukup berpengaruh (Selasa, 22 April 2013)

Li : “Ya sering diajak, disuruh cuci tangan ”(Selasa, 22 April 2013)

Ba : “Iya, menyediakan bak sampah, alat kebersihan, lewat poster.”(Rabu, 23 April 2013)(Hasil wawancara dengan siswa lain terlampir)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan murid diperkuat dengan analisis hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. Berdasarkan analisis hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan diperoleh hasil bahwa dalam melakukan promosi *hygiene* dan sanitasi, sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Fasilitas yang disediakan sekolah meliputi fasilitas kebersihan, tempat cuci tangan, fasilitas pembuangan sampah, dan kebersihan kamar mandi. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah juga dilakukan dengan himbauan dan ajakan secara langsung dari kepala sekolah dan guru maupun di sa'at menjadi pembina upacara. Sekolah memajang poster-poster dan kata-kata bijak untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan, meninggalkan kelas dalam keadaan rapi, dan merawat lingkungan.

Hasil wawancara dan observasi tentang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah diperkuat dengan dokumentasi sekolah. Dokumentasi sekolah berkaitan tentang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah dengan poster ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya sebagai berikut:



Gambar 27. Poster ajakan membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan analisis hasil wawancara dan observasi maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah, sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Sekolah melakukan himbauan dan ajakan kepada warga sekolah secara langsung maupun lewat kegiatan upacara. Sekolah memajang poster-poster dan kata-kata bijak sebagai media promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengembangan Kurikulum Sekolah**

#### **a. Program Pengembangan Diri**

##### **1) Kegiatan Rutin Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk kegiatan rutin sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah dengan kegiatan rutin piket dan kegiatan kebersihan pagi atau SMUTLIS. Kegiatan piket yang dilaksanakan baik piket guru dan piket siswa. Kebersihan pagi melibatkan hampir seluruh siswa dan guru. Di dalam kegiatan kebersihan pagi, guru bersama siswa melakukan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan sekolah yang meliputi membersihkan halaman dan lingkungan sekolah, merawat dan menyiram tanaman. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa sekolah mengembangkan atau melaksanakan kegiatan rutin dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 15) bahwa kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik

secara terus-menerus dan konsisten setiap saat. Kegiatan piket dan SMUTLIS dilaksanakan secara konsisten setiap hari dan terus menerus di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I.

## **2) Kegiatan spontan**

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan spontan yang dilakukan kepala sekolah dan guru adalah dengan memberi peringatan dan pengertian siswa yang melakukan tindakan kurang baik terhadap fasilitas dan juga lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 16) yang menyebutkan bahwa kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan secara spontan oleh pendidik jika ada peserta didik yang melakukan hal-hal yang kurang baik. Kegiatan spontan ini dilakukan agar peserta didik tidak melakukan hal yang kurang baik terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah.

## **3) Keteladanan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru kepada siswa antara lain adalah kepala sekolah dan guru senantiasa mengenakan pakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku, meneladankan perilaku peduli terhadap lingkungan, senantiasa membuang sampah pada tempatnya, menempatkan alat belajar sesuai dengan tempatnya, merawat dan menjaga fasilitas sekolah, ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah, kepala sekolah dan guru tidak sungkan untuk menyapu atau

membersihkan lingkungan sekolah yang kotor, ikut serta dalam kegiatan kebersihan pagi dengan menyapu halaman, merawat dan menyiram tanaman.

Dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan, keteladanan kepala sekolah dan guru memiliki peran yang penting. Kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik harus senantiasa memberikan contoh dan menjadi teladan bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 17) yang menyebutkan bahwa keteladanan adalah perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan yang lain dalam memberikan contoh yang baik pada peserta didik. Keteladanan kepala sekolah juga tidak terlepas dari peran kepala sekolah itu sendiri. Sebagaimana Peterson dan Deal (Darmiyati Zuchdi, 2011: 148) yang menyatakan bahwa kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang berbasis karakter sangat menentukan, karena kepala sekolah melakukan pembinaan terus menerus dalam hal pemodelan, pengajaran, dan penguatan bagi seluruh warga sekolah. Keteladan guru dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan juga sangat mentukan, hal ini menurut Furqon Hidayatullah (2010: 16) yang menyebutkan bahwa guru merupakan orang yang paling sering bertemu dengan siswa, sehingga guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa.

#### 4) Pengkondisian

Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 17 ) menyebutkan bahwa untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung itu. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan juga tidak terlepas dari usaha mengkondisikan sekolah agar menunjang pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan tercermin dari hasil deskripsi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, pengkondisian yang dilakukan sekolah yaitu memenuhi segala kebutuhan anak yang berkaitan dengan kebutuhan lingkungan. Sekolah mengupayakan fasilitas alat kebersihan sebanyak dan selengkap mungkin, serta menempatkan alat kebersihan di masing-masing kelas. Sekolah menempatkan bak sampah di tempat yang strategis dengan jumlah yang banyak. Mengkondisikan toilet dalam keadaan selalu bersih setiap hari. Sekolah selalu melibatkan siswa dalam penataan, pengolaan maupun perawatan tanaman di taman sekolah. Sekolah memajang visi, misi dan tujuan sekolah, serta tata tertib sekolah.

#### b. Pengintegrasian Dalam Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dalam semua mata pelajaran, guru mengembangkan pembelajaran yang aktif, guru senantiasa memberikan

bantuan kepada siswa dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan dalam proses pembelajaran, guru mencantumkan nilai dan proses pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hasil di atas sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 18) yang menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran, tidak terkecuali pendidikan cinta lingkungan. Nilai-nilai cinta lingkungan dilaksanakan dan disampaikan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran. Memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai dan indikator untuk mentukan nilai pendidikan cinta lingkungan yang dikembangkan. Mencantumkan nilai-nilai yang berkaitan dengan cinta lingkungan pada silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mengambangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikan nilai atau sikap cinta lingkungan. Memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan

### **c. Budaya Sekolah**

Kementerian pendidikan nasional (2010: 19) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, kepala sekolah, guru, dan warga sekolah yang lain. Interaksi sosial yang terikat oleh aturan, norma, moral serta etika yang berlaku di sekolah. Pembentukan budaya cinta lingkungan sekolah akan mewujudkan cinta lingkungan bagi seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, budaya sekolah yang dikembangkan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I diantaranya adalah dengan menyusun program-program cinta lingkungan. Program yang dibudayakan termasuk dalam program 10 K, program SMUTLIS, tamanisasi, dan apotek hidup. Sekolah memberikan fasilitas dan ruang cukup baik siswa. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa peduli dan cinta terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah. Hadiah yang diberikan sekolah baru sebatas motivasi atau ucapan, sementara untuk hadiah hanya pada waktu kegiatan perlombaan saja. Hukuman yang diberikan sekolah berupa peringatan dan pemahaman, membersihkan kamar mandi, jika ada yang merusak fasilitas maupun lingkungan sekolah yang bersangkutan disuruh untuk mengganti. Karakter yang dikembangkan adalah cinta lingkungan, kepedulian, dan tanggungjawab.

Budaya yang dikembangkan sekolah juga sesuai dengan Marijan (2012: 257-258) menyebutkan bahwa sekolah hendaknya membangun budaya berkarakter dengan strategi sebagai berikut: menyusun program praktik pendidikan karakter di sekolah sebagai perilaku yang dibiasakan, memberikan ruang dan kesempatan kepada warga sekolah untuk mengekspresikan perilaku-perilaku yang berkarakter baik, guru tak henti-hentinya memberikan motivasi untuk mengembangkan karakter yang baik, motivasi mencintai karakter baik dan motivasi melakukan aksi berkarakter baik, memperkuat kondisi sebagai wahana terlaksananya praktik

pembiasaan bertindak sebagaimana karakter yang diharapkan dengan menerapkan hadiah dan *sanksi* yang tegas, kepala sekolah, guru dan segenap tenaga kependidikan senantiasa memberikan teladan sebagai kiblat peserta didik dalam bertindak pada rel pendidikan karakter.

## **2. Pengembangan Proses Pembelajaran**

### **a. Kelas**

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan proses pembelajaran kelas yang dilakukan adalah dengan praktek langsung dan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan praktek dan pengamatan langsung dimaksudkan agar anak bisa langsung mengaplikasikan perilaku cinta lingkungan. Upaya pengembangan proses pembelajaran kelas yang dilaksanakan sesuai dengan Kementerian pendidikan nasional (2010: 20) yang menyebutkan bahwa kelas, melalui proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa. Setiap kegiatan belajar mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran di dalam kelas dapat dikembangkan sebagai wahana untuk menanamkan cinta lingkungan pada diri peserta didik.

### **b. Sekolah**

Kementerian pendidikan nasional (2010: 21) Sekolah, melalui berbagai kegiatan sekolah yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi di sekolah itu, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik dan

yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah. Pengembangan proses pembelajaran sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I adalah dengan mengadakan pengarahan dan penyuluhan baik melalui pihak sekolah maupun dari pihak luar sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan lingkungan.

### **c. Luar sekolah**

Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Piyaman I dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan adalah dengan menambah jam kegiatan atau ekstrakurikuler, mengadakan kegiatan kunjungan keluar sekolah, mengadakan kegiatan *outbond*/wisata untuk siswa, dan melibatkan siswa dalam kegiatan di lingkungan sekolah. Hal ini seuai dengan Kementerian pendidikan nasional (2010: 22) yang menyebutkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik. Kegiatan di luar sekolah meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan di luar sekolah diantara berkunkung ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan, membantu warga sekitar dalam menjaga lingkungan.

### **3. Kesehatan Lingkungan Sekolah**

#### **a. Pemeliharaan ruang dan bangunan**

Berdasarkan hasil penelitian, pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah dilakukan setiap hari dan melibatkan siswa. Kondisi ruang dan bangunan sekolah dalam kondisi dan keadaan baik. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, yang menyebutkan bahwa pemeliharaan Ruang dan Bangunan, kegiatan pembersihan ruang dan bangunan meliputi intensitas pelaksanaan kebersihan, kegiatan pembersihan, penggunaan larutan disinfektan dalam kegiatan kebersihan, dan pengecatan dinding apabila telah usam.

#### **b. Ventilasi dan pencahayaan**

Berdasarkan hasil penelitian, ventilasi dan pencahayaan di ruang kelas sudah baik dan sesuai aturan yaitu dari samping kanan dan kiri. Setiap kelas terdapat pencahayaan tambahan berupa lampu. Kondisi udara di dalam ruang kelas segar dan tidak pengap dalam kondisi normal. Keadaan ventilasi dan pencahayaan sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Kondisi pencahayaan di dalam kelas harus cukup dan merata, serta adanya pencahayaan tambahan jika ruangan dalam keadaan gelap. Ventilasi, ventilasi ruang untuk mendapatkan udara yang segar dan bersih.

### **c. Fasilitas sanitasi**

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, fasilitas sanitasi sekolah meliputi pengelolaan toilet, pengelolaan sarana pembuangan air limbah, pengelolaan sarana pembuangan sampah. Berdasarkan pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah tersebut sesuai dengan fasilitas sanitasi di Sekolah Dasar Negeri Piyaman dalam menciptakan rasa cinta lingkungan. Sekolah menyediakan fasilitas sanitasi dengan disesuaikan sesuai standar pengelolaan sanitasi. Sarana pembuangan toilet sudah sesuai standar dialirkan dalam septic tank dalam tanah. Pembuangan sampah sudah pada tempatnya dan sekolah mempunyai bak penampungan akhir sampah sendiri. Cuci tangan menggunakan air kran dengan limbah di alirkan ke peresapan menggunakan peralon.

### **d. Kantin/warung sekolah**

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah mengemukakan bahwa kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian, sekolah belum mempunyai kantin sendiri. Meski demikina sekolah berupaya agar pedagang mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa. Pengelolaan kantin/warung sekolah dalam menjaga kesehatan dan kebersihan makanan

yang dijual dilakukan dengan melakukan pembinaan kepada para pedagang. Sekolah membuat MOU atau perjanjian kepada pedagang untuk mengijinkan makanan apa saja yang boleh dijual. Sekolah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk mengecek makanan.

**e. Bebas dari jentik nyamuk**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah terbebas dari jentik nyamuk. Sekolah melakukan pencegahan berkembangbiaknya nyamuk dengan melakukan pembiasan membuang sampah pada tempatnya, menguras bak mandi, mengubur sampah, dan membakar sampah. Sekolah melibatkan siswa dalam mekakukan pencegahan tumbuhnya nyamuk dengan mengajak siswa membersihkan bak mandi. hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan yang menyebutkan bahwa lingkungan sekolah harus bebas dari jentik nyamuk. Sekolah mengupayakan program untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk.

**f. Bebas asap rokok**

Himbauan dan larangan merokok di lingkungan sekolah sudah tercantum dalam tata tertib sekolah. Sekolah bekerjasama dengan pihak luar untuk mensosialisasikan bahaya merokok. Kepala sekolah dan guru melakukan himbauan dan larangan langsung kepada warga sekolah untuk tidak merokok di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman

Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah Bebas Asap Rokok, terdapat larangan dan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah.

#### **g. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam melakukan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah, sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Sekolah melakukan himbauan dan ajakan kepada warga sekolah secara langsung maupun lewat kegiatan upacara. Sekolah memajang poster-poster dan kata-kata bijak sebagai media promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah sesuai dengan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Dalam penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah, sekolah juga harus melakukan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Kesehatan lingkungan sekolah merupakan wujud tindakan nyata dalam mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta” ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada saat akhir-akhir pergantian tahun ajaran, maka pengamatan proses pembelajaran kurang maksimal karena sekolah sudah menyiapkan program untuk menghadapi ujian bagi kelas VI dan

kenaikan kelas bagi kelas I-V. Selain itu, peneliti tidak mengamati secara langsung pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan yang sudah dilaksanakan oleh sekolah sebelum peneliti melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti masih terbatas untuk menyimpulkan lebih luas mengenai pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I melalui :

1. Pengembangan kurikulum sekolah, meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan kepala sekolah dan guru, pengkondisian dalam mendukung pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Pengintegrasian dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai cinta lingkungan dalam mata pelajaran. Budaya sekolah dilakukan dengan menyusun program-program pendidikan cinta lingkungan.
2. Pengembangan proses pembelajaran, meliputi pengembangan proses pembelajaran kelas, sekolah dan luar sekolah. Kelas dengan praktek dan pengamatan langsung dalam pembelajaran. Sekolah dengan mengadakan pengarahan atau penyuluhan baik melalui pihak sekolah maupun dari pihak luar sekolah dan mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan lingkungan. Luar sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan keluar sekolah, kegiatan *out bond*, dan melibatkan siswa dalam kegiatan di lingkungan sekolah.

3. Pengembangan kesehatan sekolah, meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi udara di ruang kelas, fasilitas sanitasi sekolah, pengolaan kantin/warung sekolah, bebas dari jentik nyamuk, bebas dari asap dokok, promosi *hygiene* dan sanitasi yang dilakukan sekolah sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin kebersihan sekolah pagi hendaknya melibatkan semua melibatkan semua guru, tidak hanya guru-guru tertentu saja yang terlibat.
2. Sekolah perlu membuat sanksi dan reward yang tegas bagi semua warga sekolah terkait pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan.
3. Pemajangan poster-poster yang berkaitan dengan lingkungan lebih dioptimalkan.
4. Sekolah perlu untuk menyusun pengelolaan sampah sekolah agar sampah yang sudah dipilah menurut jenisnya tidak dijadikan satu dalam pembuangan akhir.
5. Kepala sekolah dan guru harus senantiasa melakukan pengawasan dan kontrol terhadap siswa terutama pada saat jam istirahat, sehingga siswa tidak melakukan hal-hal yang dapat merusak fasilitas maupun lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anas Salakhudin dan Irwanto A. (2013). *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Budaya & Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Laksbang Mediatama Yogyakarta.
- Arif Sumantri. (2013). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Avianto Muhtadai dkk. (2011). *Tingkatkan Taqwa melalui Kepedulian Lingkungan*. Jakarta:Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Penguru Besar Nadhatul Ulama.
- Buchory M. Sukemi. (2012). *Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Seting Sekolah. Proceeding, Seminar Nasional*. Yogyakarta: IKA UNY.
- Darmiyati Zuchdi. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*.rev.ed. Yogyakarta: UNY Press.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djoko Dwiyanto dan Ign. Gatut Saksono. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila: Negara Pancasila, Agama atau Sekuler, Sosialis atau Kapitalis*. Yogyakarta: Ampera Utama.
- Dwi Siswoyo dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta : UNY Press.
- Furqon Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- H. Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

- Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia. (2012). *Status Lingkungan Hidup Indonesia 2011. Pilar Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta
- , (2013). *Status Lingkungan Hidup Indonesia 2012. Pilar Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta
- , (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Made Pidarta. (2007). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marijan. (2012). *Upaya Pengembalian Pendidikan Karakter Peserta Didik yang Hilang dan Implementasinya di Sekolah*. *Proceeding, Seminar Nasional*. Yogyakarta: IKA UNY.
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meilikhah. (2014). BNPB: 80% Bencana di Indonesia Akibat Kerusakan Alam. Jakarta. <http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2014/01/18/5/208809/BNPB-80-Bencana-di-Indonesia-Akibat-Kerusakan-Alam->. Diunduh pada tanggal 11/2/2014 pukul 11:07
- Miles, Mattew B. dan Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moh. Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurani Soyomukti (2010). *Teori-teori pendidikan:Tradisional,(neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern*. Yogyakarta :Arr Ruzz Media Group.
- Redaktur. (2012). Meneg KLH: Kerusakan Lingkungan Meningkat. Jakarta: <http://news.liputan6.com/read/435758/meneg-klh-kerusakan-lingkungan-meningkat>. Diunduh pada tanggal 11/2/2014/ pukul 10:47

- Sudarmadi. (2012). *Implementasi Pendidikan Karakter Pembentukan Akhlak Mulia Pendidik dan Peserta Didik melalui Program Sekolah. Proceeding, Seminar Nasional*. Yogyakarta: IKA UNY.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dkk. (2011). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uyoh Sadulloh. (2010). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung : Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- W.J.S.Poerwadarminta. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.
- Yunanto Wiji Utomo. ( 2014 ) . Banjir Jakarta, Terbukti gara-gara Sampah. Jakarta:<http://sains.kompas.com/read/2014/01/20/0759227/Banjir.Jakarta.Terbukti.gara-gara.Sampah>. Diunduh pada tanggal 12/2/2014 pada pukul 12.30

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN**

Hari/tanggal :.....

Isilah deskripsi yang teramati!

No	Variabel	Indikator	Deskripsi aspek yang teramati
		Sekolah dan Kelas	
1	Kurikulum Sekolah	a. Program Pengembangan Diri	
		1) Kegiatan rutin sekolah	
		2) Kegiatan spontan	
		3) Keteladanan	
		4) Pengkondisian	
		b. Penginterasian dalam mata pelajaran	
		c. Budaya Sekolah	
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	a. kelas	
		b. Sekolah	
		c. Luar Sekolah	
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	d. Pemeliharaan Ruang dan Bangunan	
		e. Pencahayaan dan ventilasi	
		f. Fasilitas Sanitasi	
		g. kantin/warung sekolah	
		h. Bebas dari Jentik Nyamuk	
		i. Bebas Asap Rokok	
		j. Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	

Yogyakarta, 2014  
Pengamat,

Saryanto  
NIM 10108241115

Catatan:

Lampiran 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN**

Isilah deskripsi yang teramat!

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1	Kurikulum Sekolah	Program Pengembangan Diri	
		Kegiatan rutin sekolah	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014.</u> Siswa melaksanakan piket harian di setiap kelas mulai dari kelas I-VI. Siswa membersihkan dan merapikan kelas sebelum pulang sekolah. Siswa kelas I menyapu lantai, menutup jendela, membersihkan kelas sebelum pulang sekolah dan guru kelas turu membantu. Siswa kelas IIa dan IIb sebelum pulang sekolah menutup pintu jendela dan menyapu lantai. Siswa kelas III menutup jendela dan merapikan kelas sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014</u> Petugas piket pagi mulia dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa yang tidak bertugas piket melaksanakan kegiatan kebersihan bersama, meskipun hujan namun tetap semangat, dibantu oleh In dan Ty siswa membersihkan halaman sekolah, menyapu teras, dan mengepel teras sekolah. Siswa kelas satu menyapu lantai, menutup jendela, membersihkan kelas sebelum pulang sekolah dan guru kelas turut membantu. Siswa kelas IIA dan IIB sebelum pulang sekolah menutup pintu jendela dan menyapu lantai. Siswa kelas III menutup jendela dan merapikan kelas sebelum pulang sekolah. Siswa kelas Va dan Vb merapikan kursi dan meja sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014</u> Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa kelas II membuang sampah dari tempat sampah di kelas ke tempat penampungan sampah sekolah. Siswa kelas VI membuang sampah dari tempat sampah di kelas ke tempat penampungan sampah sekolah. Siswa kelas IV dari tempat sampah di kelas ke tempat penampungan sampah sekolah. Beberapa siswa ikut serta membersihkan halaman sekolah, merawat dan menyiram bunga. Gi ikut menyapu halaman sekolah. Siswa kelas I sampai VI membersihkan ruang kelas sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014</u> Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa membuang sampah dari tempat sampah di kelas ke tempat penampungan sampah sekolah. Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah. Salah satu siswa membawa sekop untuk membawa sampah yang terkumpul kemudian dibuang di penampungan sampah. Ty ikut menyapu halaman sekolah dan halaman luar pagar sekolah. Tu ikut menyapu teras kelas dan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman di taman dan teras sekolah menggunakan selang.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014</u> Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras</p>

	<p>kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa membersihkan kaca dan jendela kelas. Siswa membuang sampah di tempat pembuangan akhir sampah sekolah. Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah dan menyiram tanaman di taman dan teras sekolah. In, Tu, Ty, dan Sr ikut serta membersihkan halaman dan teras sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama panjaga sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah. Tu, In, dan Sr ikut membersihkan halaman dan teras sekolah. Beberapa siswa menyiram tanaman di taman dan teras sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama penjaga sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama panjaga sekolah. Kebersihan sekolah pagi atau semutlis, dengan membersihkan halaman sekolah, menyapu halaman dan halaman bagian luar sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah. In, Tu, Si ikut memberikan halaman sekolah. Tu dan Ty memandu siswa untuk membersihkan halaman bagian luar sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah. Kebersihan sekolah pagi atau semutlis, dengan membersihkan halaman sekolah, menyapu halaman. Siswa merawat tanaman apotek hidup, menyiram tanaman dan membuang sampah ke penampungan akhir sampah. Ty, Tu, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Sr menyapu teras depan ruang guru dan kepala sekolah. Ty menyapu halaman dan pinggir jalan depan sekolah bersama dengan beberapa siswa. Kelas I membersihkan piket kelas sebelum pulang sekolah. Kelas II dan III sebelum pulang sekolah merapikan kelas dan menutup jendela. Kelas IV dan V membersihkan kelas dan merapikan kelas sebelum pulang sekolah. Membuang sampah ke bak penampungan akhir sampah.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa dan guru membersihkan halaman sekolah. Siswa mengecek tempat sampah, dan membuang sampah ke bak penampungan akhir. Tu, Ty, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Tu membimbing siswa menyiram tanaman menggunakan selang. Beberapa siswa menyiram tanaman menggunakan ember. Ty menyapu bagian depan sekolah, beberapa siswa ikut serta dan membuang sampah ke penampungan sampah menggunakan gerobak dorong.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Petugas piket menyapu lantai, mengepel ruang kelas sampai teras kelas dan membersihkan meja serta merapikan meja. Siswa bersama guru membersihkan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman dan apotek hidup. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah. Siswa kelas I membersihkan kelas sebelum pulang sekolah, menyapu, menata meja, dan menutup jendela. Siswa</p>
--	---





		<p>merapikan ruang kelas sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 20 Mei 2014:</u></p> <p>Petugas piket liburan pada hari selasa kelas Va, siswa menyapu halaman, menyiram tanaman, membuang isi bak sampah yang sudah penuh. Menyapu teras sekolah, dan membersihkan ruang yang digunakan untuk ujian kelas VI. Siswa menyiram bunga dan apotik hidup dengan menggunakan selang dan ember.</p> <p><u>Hari Kamis, 22 Mei 2014:</u></p> <p>Petugas piket untuk liburan ujian hari kamis kelas IVa. siswa membersihkan halaman, menyapu halaman, menyapu teras sekolah, membersihkan ruang yang digunakan ujian kelas VI. Siswa menyiram tanaman dan apotik hidup menggunakan selang. Membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir. In, Sr, Tu, dan Si ikut membersihkan halaman sekolah dan teras sekolah.</p>
	Kegiatan spontan	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014:</u></p> <p>Siswa mengingatkan temannya yang lupa menutup kran air cuci tangan. Tu mengingatkan siswa yang akan memetik ranting pohon. Siswa "bu, ini saya potong ya bu". Tu " jangan dipotong, itu masih bisa hidup rantingnya". Sr mengingatkan siswa yang bermain kapur untuk lempar-lemparan dan menasihatinya. Siswa mengingatkan teman yang tidak sengaja merobohkan rak sepatu, siswa membenarkan rak sepatu.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014:</u></p> <p>Mu mengingatkan siswa kelas IVA untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai tempat sampah yang sudah di sediakan sekolah. Mu mengapresiasi siswa yang membuang sampah tepat masuk kedalam bak sampah. Tu mengingatkan siswa yang bernama Yo untuk merapikan baju, dan memasukkannya.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014:</u></p> <p>Siswa kelas II mengingatkan temannya untuk melaksanakan piket. Si memungut sampah yang berserakan dan membuang kembali di tempat sampah. Si dan In memotivasi siswa untuk membersihkan ruang dan mengembalikan peralatan sekolah yang digunakan untuk lomba, " Ayo anak-anak bersihkan ruangannya dan kembalikan peralatan sesuai tempatnya". Siswa kelas VI mengingatkan temannya untuk mengembalikan meja ke dalam kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014:</u></p> <p>Tu mengingatkan siswa kelas IV yang putri untuk menyapu halaman sekolah. Tu mengingatkan siswa untuk melepas seragam olahraga yang kotor sebelum masuk kamar mandi. Tu mengatakan "Jangan masuk kamar mandi dulu kalau pakainya masih kotor, ganti dulu". Siswa kelas II mengingatkan temannya yang bermain air kran.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014:</u></p> <p>In mengajak siswa mempersiapkan tempat untuk panitia FLSSN tingkat gugus. Sr mengingatkan siswa untuk membersihkan halaman yang belum bersih.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014:</u></p> <p>Mu mengingatkan siswa agar menghargai siswa yang sedang mengepel teras sekolah. Mu memberi apresiasi kepada siswa yang mengepel teras dan memberikan ucapan terimakasih. Mu mengatakan " Bagus, kalau dipel kan jadi bersih, terimakasih ya anak-anak". Ty mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014:</u></p> <p>Za mengingatkan siswa untuk merapikan bajunya yang keluar. Sr menyapu teras ruang guru dan kepala sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014:</u></p> <p>Mu menyuruh anak mengambil tikar untuk menjemur topi drum band. Beberapa anak ikut membantu menjemur topi drum band. Sr</p>

		<p>membantu siswa menjemur topi drum band.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa kelas V mengingatkan temannya untuk menggunakan air secukupnya saat cuci tangan. Siswa kelas II mengingatkan temannya untuk tidak main air. Gi mengingatkan siswa untuk tidak membuang kuah jajan sembarangan. Siswa menyiram menggunakan sisa kuah jajan.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014 :</u></p> <p>Ty merapikan baju anak yang kurang rapi pada sa'at upacara bendera. Ty mengingatkan kepada anak untuk mengikuti upacara dengan baik. Siswa kelas IV mengingatkan temannya untuk berhemat air ketika cuci tangan.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014 :</u></p> <p>Gi mengingatkan siswa yang sedang berolahraga badminton untuk agak jauh dari pohon.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014 :</u></p> <p>Za mengingatkan siswa kelas V untuk segera berganti memakai seragam sekolah setelah olahraga selesai.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Ty, Ag, Gi, Be mengingatkan dan membimbing siswa untuk mengikuti senam dengan baik dan benar. St mengingatkan dan menasihati siswa untuk tidak memanjang pohon ketika mengikuti senam. Gi melepaskan belalang yang di tangkap siswa ke pohon. Siswa kelas IV membenarkan tempat sampah yang roboh. Siswa kelas IV mengingatkan temannya untuk tidak bermain air. Siswa kelas IV mengingatkan guru dan siswa yang lain untuk tidak melewati teras kelas yang baru saja di bersihkan dan di pel.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u></p> <p>Sr mengingatkan siswa kelas I dan II untuk memungut sampah yang jatuh dari tempat sampah. Kelas I dan II membuang isi bak sampah yang sudah penuh ketika jam istirahat pertamam. Sr mengingatkan siswa untuk menggunakan air secukupnya ketika cuci tangan. Gi mengingatkan siswa untuk mengecilkan kran ketika cuci tangan, agar airnya tidak terbuang sia-sia. Sr mengingatkan siswa untuk tidak menginjak rumput di taman sekolah depan Mushola.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Ty, Ag, Gi, Be mengingatkan dan membimbing siswa untuk mengikuti senam dengan baik dan benar. St mengingatkan dan menasihati siswa untuk tidak memanjang pohon ketika mengikuti senam.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014 :</u></p> <p>In mengingatkan siswa yang piket menyiram tanaman untuk menyiram seluruh tanaman. Sr mengingatkan siswa agar ketika menyiram tanaman airnya tidak berlebih. Siswa kelas IVa yang bertugas piket mengingatkan temannya agar tidak mengotori lagi teras yang sudah dibersihkan</p>
	Keteladanan	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah cuci tangan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada siswa untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan ikut serta menyapu lantai.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah berpakaian rapi dengan seragam warna biru kombinasi biru muda. Guru berpakaian rapi dengan seragam warna biru kombinasi biru muda. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran Kepala sekolah cuci tangan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada siswa untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan ikut serta menyapu lantai.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah berpakaian rapi. Guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah dan guru</p>

		<p>membiasakan cuci tangan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada siswa untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan ikut serta menyapu lantai. Sg ikut membersihkan halaman sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam warna coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah dan guru membiasakan cuci tangan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada siswa untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan ikut serta menyapu lantai. Ty dan Tu ikut membersihkan halaman sekolah. Si menyapu lantai mushola saat akan sholat dhuha.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru membiasakan cuci tangan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada siswa untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan ikut serta menyapu lantai. Sg ikut membersihkan halaman sekolah. In dan An ikut menata ruang bersama siswa untuk kegiatan FLSSN tingkat gugus.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru memakai seragam batik. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah dan guru membiasakan cuci tangan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada siswa untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan ikut serta menyapu lantai. Ty, Tu, In, Sr ikut membersihkan halaman dan lingkungan sekolah pada sa'at kebersihan pagi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah berpakaian rapi. Guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah dan guru membiasakan cuci tangan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada siswa untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan ikut serta menyapu lantai. Gi ikut membersihkan halaman sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru memakai seragam coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, In, Sr ikut membersihkan halaman dan lingkungan sekolah pada sa'at kebersihan pagi.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Ty, Tu, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Sr membantu siswa menjemur topi drum band. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi dengan menggunakan seragam. Sr menyapu teras ruang guru dan kepala sekolah</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi dengan mengenakan seragam Biru muda-biru tua. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Tu, Ty, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Tu membimbing siswa menyiram tanaman menggunakan selang. Kepala sekolah dan guru latihan upacara dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional. Tu memungut kertas yang jatuh didepan ruang kelas</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru memakai seragam coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah. Tu dan Ty mempersiapkan sound dan peralatan untuk upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional. Guru menjadi petugas upacara dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru memakai seragam batik bebas. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, Si ikut</p>
--	--	---

		<p>membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Tu dan Ty mempersiapkan sound dan peralatan untuk senam pagi. Tu, Ty, Gi, Ag, dan Ri ikut senam bersama anak-anak. In membimbing siswa membersihkan ruang karawitan. Si menyapu teras mushola sebelum membimbing siswa praktek sholat.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam dinas warna coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, Si ikut membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Tu, Ty, dan Gi mempersiapkan sound dan peralatan untuk kegiatan upacara rutin hari senin. Guru membuang sampah pada tempatnya. Semua guru yang hadir mengikuti puacara bendera Gi menjadi pembina upacara bendera.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam dinas warna coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, Si ikut membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Guru membuang sampah pada tempatnya. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah. Tu mengantar murid yang sakit pulang ke rumah.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014:</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam dinas warna biru. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. In, Tu An menyapu halaman sekolah. Guru membuang sampah pada tempatnya. Tu menyapu teras mushola pada sa'at waktu dhuhur. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah. Tu menyapu teras mushola pada sa'at waktu dhuhur.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014:</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam dinas warna batik. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, In, Tu An membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Ty menyiram tanaman di depan kelas III. Ri menyapu lantai kelas IIA pada sa'at siswa mengerjakan tugas. Guru membuang sampah pada tempatnya. Ag menyapu ruang dan teras kelas I pada sa'at jam pelajaran.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam bebas tetapi rapid an sopan. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, In, Tu dan Si membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Si menyapu teras ruang kepala sekolah dan ruang guru. Gi mengambilkan air untuk siswa menyiram tanaman. Semua guru kecuali kepala sekolah mengikuti senam rutin pagi hari sabtu. Guru membuang sampah pada tempatnya. Ag, In, An, En, SI, St menata dan membersihkan ruang kelas V dan VI untuk kegiatan rapat. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah. Gi melepaskan belalang yang di tangkap siswa ke pohon.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi menggunakan seragam warna Dinas. In, Tu dan Ty ikut pelaksanaan kebersihan pagi membersihkan lingkungan sekolah. Tu dan Ag membimbing anak meyiapkan perlengkapan upacara bendera. Be menyapu teras perpustakaan. In membimbing siswa membersihkan kelas IV B sebelum pulang sekolah dan ikut membersihkan kelas. Si, Ty, Za mendampingi siswa membersihkan kelas V-VI yang digunakan rapat pengawas ujian se Gugus Piyaman. Si memungut sampah yang berserakan.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam dinas warna coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, In, Tu dan Si membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Si menyapu teras ruang kepala sekolah dan ruang guru. Gi mengambilkan air untuk siswa menyiram tanaman. Guru membuang sampah pada tempatnya. En, Ty, Za</p>
--	--	--

		<p>membimbing siswa menata kelas untuk kegiatan pertemuan dengan wali murid kelas VI. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah. Sr membersihkan teras Mushola dan membersihkan pel.</p> <p><u>Hari Jum'at, 16 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam batik bebas tetapi rapi dan sopan. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Tu, Ty, In, An, Gi, dan Sr membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Si menyapu teras ruang kepala sekolah dan ruang guru. Gi mengambilkan air untuk siswa menyiram tanaman. Si memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah. Tu membimbing siswa membersihkan ruang kelas IVa sebelum kegiatan belajar dimulai.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam bebas tetapi rapid an sopan. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Gi, Tu, Sr, dan An membersihkan halaman dengan menyapu halaman. Tu dan Gi menyiapkan perlengkapan untuk senam pagi. Siswa kelas I membersihkan kelas sebelum pulang sekolah, menyapu, menata meja, dan menutup jendela di bimbing oleh AgSemua guru kecuali kepala sekolah mengikuti senam rutin pagi hari sabtu. Guru membuang sampah pada tempatnya. Ty, An, Si, Ag, dan Tu membimbing siswa dan ikut menyiapkan ruang untuk ujian kelas VI. Membersihkan dan merapikan ruang kelas, mengatur. Sr mengelap jendela dengan kain lap. Ty dan An membersihkan laci meja, mengambil sampah dan buku siswa yang tertinggal di laci. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 20 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam dinas warna coklat. Ty mencabuti rumput didepan sekolah. In dan Sr ikut kegiatan kebersihan pagi dengan menyapu halaman dan lingkungan kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam batik walang.In, Sr , Tu, dan Si ikut membersihkan halaman sekolah dan teras sekolah. Si membersihkan dan menyapu ruang kepala sekolah dan ruang guru.</p>
	Pengkondisian	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Sekolah menyediakan tempat sampah untuk mengelompokkan jenis sampah. Ada 3 tempat sampah besar untuk mengelompokkan jenis sampah yg meliputi: sampah logam/botol, sampah organik, sampah anorganik.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Ada 3 tempat sampah besar untuk mengelompokkan jenis sampah yg meliputi: sampah logam/botol, sampah organik, sampah anorganik. Sekolah menyediakan tempat rak sepatu di setiap kelas, rak sepatu di letakkan di samping pintu bagian luar kelas. Kelas 1 yg tidak ad arak sepatunya, kelas 2 sampi kelas 6 ada rak sepatunya. Sekolah menyediakan alat kebersihan di mushola. Sekolah menyediakan alat kebersihan di setiap kelas, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Penataan taman sekolah. Penataan alat belajar di kelas 4 dan 5 sesuai dengan penggunaannya. Kelas 5A alat belajar di tata rapi: buku siswa, buku pelajaran diletakkan di atas meja di tata rapi di bagian belakang kelas. Penggaris di letakan dekat papan tulis. Kapur dan penghapus diletakkan di sebelah meja guru. Kelas 6A alat belajar di tata rapi: buku siswa, buku pelajaran diletakkan di atas meja di tata rapi di bagian belakang kelas. Penggaris di letakan dekat papan tulis. Kapur dan penghapus diletakkan di sebelah meja guru. Kelas 6B alat belajar di tata rapi: buku siswa, buku pelajaran diletakkan di atas meja di tata rapi di bagian belakang kelas. Penggaris di letakan dekat papan tulis. Kapur dan penghapus diletakkan di sebelah meja guru.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p>

		<p>Penataan alat belajar dari kelas I sampai VI sesuai dengan penggunaannya. Siswa kelas II dan III merapikan buku pelajaran yang berada di kelas. Siswa mengembalikan kembali perlengkapan dan peralatan sekolah yang digunakan untuk kegiatan perlombaan. Siswa mengembalikan meja dan kursi setelah digunakan untuk memasak.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Siswa membuang sampah sesuai dengan jenis tempat sampah yang sudah disediakan oleh sekolah. Sekolah menyediakan tempat penampungan akhir sampah. Sekolah menyediakan tempat sampah untuk mengelompokkan jenis sampah.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Siswa kelas V meletakkan sepatu di rak sepatu pada saat jam olahraga. Siswa kelas VI yang menggunakan peralatan drumband dikembalikan ketempat semula.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Siswa membuang sampah sesuai dengan jenis tempat sampah yang sudah disediakan oleh sekolah. Sekolah menyediakan tempat penampungan akhir sampah. Sekolah menyediakan tempat sampah untuk mengelompokkan jenis sampah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Ada 3 tempat sampah besar untuk mengelompokkan jenis sampah yg meliputi: sampah logam/botol, sampah organik, sampah anorganik. Sekolah menyediakan tempat rak sepatu di setiap kelas, rak sepatu di letakkan di samping pintu bagian luar kelas. Kelas I yg tidak ad arak sepatunya, kelas II sampai kelas VI ada rak sepatunya.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan alat kebersihan di mushola. Sekolah menyediakan alat kebersihan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Penataan taman sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Di setiap ruangan terdapat fasilitas kebersihan. Di ruang kelas I, kelas IIa, dan kelas IIb terdapat sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, bak sampah, dan serok sampah.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Di kelas III terdapat sapu, kemoceng, pel, sapu lidi, sapu lantai, alat mengepel.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Siswa kelas III mengembalikan peralatan olahraga ke tempat semula.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya.</p>
--	--	--

		<p>Siswa memakai seragam warna hijau berlengan panjang dan celana panjang. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan ditutup dengan berdoa. Siswa kelas V berolahraga memakai seragam olahraga. Siswa kelas V mengembalikan peralatan olahraga ke tempat semula.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Siswa memakai seragam batik sekolah. Siswa merawat dan menyiram tanaman pada saat kegiatan kebersihan pagi. Siswa mencuci tangan setelah piket, sebelum dan sesudah makan.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Siswa membentuk barisan untuk melakukan senam pagi rutin hari sabtu. Siswa kelas V memimpin kegiatan senam pagi. Kelas satu memakai seragam olahraga pada saat pelajaran olahraga. Siswa kelas I berganti baju olahraga di ruang ganti baju. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Siswa membentuk barisan untuk melakukan kegiatan upacara. Siswa membuang isi bak sampah yang sudah penuh. Kelas IV menggunakan seragam olahraga ketika jam olahraga. Siswa kelas V dan VI mengembalikan meja dan kursi. Siswa terbiasa mencuci tangan di tempat cuci tangan yang sudah disediakan sekolah di depan masing-masing kelas. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Siswa membuang sampah sesuai dengan jenis tempat sampah yang sudah disediakan oleh sekolah. Sekolah menyediakan tempat penampungan akhir sampah. Sekolah menyediakan tempat sampah untuk mengelompokkan jenis sampah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Siswa membentuk barisan untuk melakukan senam pagi rutin hari sabtu. Siswa kelas V memimpin kegiatan senam pagi. Kelas satu memakai seragam olahraga pada saat pelajaran olahraga. Siswa kelas I berganti baju olahraga di ruang ganti baju. Siswa kelas II membawa pupuk organik untuk taman depan Mushola. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 20 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering,</p>
--	--	---

		<p>sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.</p>
	<p>Pengintegrasian dalam mata pelajaran</p>	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u> Pada pembelajaran matematika di kelas Vb materi kesebangunan, guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan perntanyaan dan meminta siswa untuk menyebutkan luas ukuran rumah masing-masing. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok mendapat tugas untuk menghitung jumlah ubin yang ada di lantai kelas. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Guru memberikan pengaharan dan pembenahan dari jawaban yang diberikan masing-masing kelompok. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib dalam mengikuti pembelajaran dan menggunakan alat balajar. Pada proses pembelajaran, guru menekankan pada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan kelas. Guru memberikan tugas rumah kepada masing-masing siswa untuk menghitung luas denah rumahnya. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u> Pada pembelajaran olah raga kelas III, guru membuka kgiatan pembelajaran dengan mengumpulkan siswa di halaman sekolah dan dimulai dengan berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru mengajarkan siswa bermain bulu tangkis dengan benar. Guru menyuruh beberapa siswa untuk mengambil perlengkapan permainan bulu tangkis. Siswa berpasangan secara bergantian bermain bulu tangkis. Guru memberikan pengarahan kepada seluruh siswa untuk menjaga dan menggunakan perlengkapan bulu tangkis dengan baik. Siswa menggunakan alat belajar dan mengembalikannya ke tempat semula.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u> Pada pembelajaran IPA di kelas IVb materi bunyi, guru menggunakan berbagai macam alat peraga. Alat peraga yang digunakan diantaranya gitar, drum, telepon kaleng, batu, dan air. Siswa praktek langsung menggunakan alat peraga yang digunakan. Penggunaan alat peraga dari lingkungan seperti batu dan air, untuk menambah rasa cinta siswa terhadap alam. Guru menekankan pada siswa untuk menjaga alat-alat peraga yang digunakan. Guru senantiasa mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan menulis laporan dengan rapi.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u> Pada pembelajaran agama islam kelas I. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru menjelaskan materi yang diajaskan tentang tata cara dan urutan berwudhu. Guru menggunakan gambar orang yang sedang berwudhu. Guru mengajak siswa ke mushola sekolah untuk praktek berwudhu. Masing-masing anak praktek wudhu dengan pendampingan guru. Guru menekankan kepada siswa untuk berwudhu dengan menggunakan air secukupnya dan tidak bermain air saat berwudhu. Guru juga menjelaskan tentang pentingnya air bagi kehidupan sehingga harus hemat dalam menggunakan air. Setelah praktek berwudhu, guru mengajak siswa kembali ke kelas. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u> Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIa, guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam. Guru mengajukan perntanyaan kepada siswa tentang drama dan siapa yang sudah pernah melihat drama. Guru menjelaskan materi tentang drama. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok mendapat naskah drama yang berbeda-beda. Siswa mempraktekkan drama sesuai dengan naskah yang di dapat. Masing-masing kelompok memberikan penilaian kepada kelompok lain yang sedang tampil. Siswa mempraktekkan langsung drama dengan teman sekelas dengan mengangkat kehidupan sehari-hari. Guru menekankan amanat yang terkandung dalam drama. Siswa menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas selama kegiatan pembelajaran.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u></p>

		<p>Siswa kelas IV praktek belajar SBK membuat kerajinan bungan dengan menggunakan bahan plastik yang sudah tidak terpakai. Plastik bekas yang sudah tidak terpakai dimanfaatkan untuk membuat kerajinan bunga. Guru memberi pendampingan dan bantuan kepada siswa yang masih butuh bantuan dalam membuatnya. Siswa praktek langsung membuat bunga dengan berbagai macam bentuk. Siswa membersihkan kelas dan membuang sisa hasil membuat kerajinan ke dalam tempat sampah.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u></p> <p>Pada pembelajaran Agama di kelas III materi Thaharah, guru mengajak siswa praktek langsung berwudhu di tempat wudhu Mushola sekolah. Guru membimbing siswa praktek wudhu dengan baik. Guru memberikan contoh wudhu dengan tertib dan tidak boros menggunakan air. Guru menekankan pada siswa untuk berwudhu dengan baik sampai bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak bermain air wudhu.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Pada pembelajaran Penjaskes, guru senantiasa mengajak siswa untuk berolahraga di lingkungan sekolah dan di lapangan. Guru mengecek kebersihan siswa setiap pembelajaran. Guru menekankan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan. Guru senantiasa menyuruh siswa untuk mengambil peralatan olahraga sendiri dan mengembalikannya ke tempat semula dengan rapi.</p>
	Budaya Sekolah	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di tembok luar salah ruang kelas dengan ukuran besar. Sekolah memajang pelaksanaan 10K yang meliputi Ketaqwaan, kerindangan, Keindahan, Keamanan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kebersihan, Keterbukaan, Keteladanan, dan Kenyamanan. Penanaman tanaman dan bunga di teras sekolah. Penanaman sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman <i>polybag</i>. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman <i>polybag</i> dan di tanam langsung di tanah. Pada istirahat jam Si mengingatkan siswa yang bermain kapur untuk lempar-lemparan dan menasihatinya.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Siswa yang tidak bertugas piket melaksanakan kegiatan kebersihan bersama, meskipun hujan namun tetap semangat, dibantu oleh In dan Ty siswa membersihkan halaman sekolah, menyapu teras, dan mengepel teras sekolah. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di tembok luar salah ruang kelas dengan ukuran besar. Sekolah memajang pelaksanaan 10K yang meliputi Ketaqwaan, kerindangan, Keindahan, Keamanan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kebersihan, Keterbukaan, Keteladanan, dan Kenyamanan. Sekolah memajang tata tertib sekolah dengan ukuran besar. Mu memotivasi siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan membuang sampah pada tempatnya.”Ayo anak-anak membuang sampah plastik itu harus sampai pada tempat sampah”. Tu mengingatkan siswa yang bernama Yo untuk merapikan baju, dan memasukkannya. Mu mengingatkan siswa kelas IVA untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai tempat sampah yang sudah di sediakan sekolah. Mu mengapresiasi siswa yang membuang sampah tepat masuk kedalam bak sampah. Siswa kelas VIA menyapu lantai karena kotor saat menunggu jam les sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Beberapa siswa ikut serta membersihkan halaman sekolah, merawat dan menyiram bunga. Gi ikut menyapu halaman sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan lomba dalam rangka memeringati hari kartini. Lomba merangkai bunga sebagai wujud penghargaan terhadap tanaman dengan menggunakan sebagaimana mestinya. Si dan In memingatkan siswa untuk membersihkan ruang dan mengembalikan peralatan sekolah yang digunakan untuk lomba. Siswa kelas II mengingatkan temannya untuk melaksanakan piket. Si memungut sampah yang berserakan dan membuang kembali di tempat sampah. Si dan In memotivasi siswa untuk membersihkan ruang dan mengembalikan peralatan sekolah yang digunakan untuk lomba, “Ayo anak-anak bersihkan ruangannya dan kembalikan peralatan sesuai tempatnya”. Siswa kelas VI mengingatkan temannya untuk mengembalikan meja ke dalam kelas. Fasilitas kebersihan di kelas I</p>

	<p>meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas I.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Pada pagi hari beberapa siswa yang masih membawa tas, ikut serta membersihkan halaman sekolah. Siswa kelas IV memungut sampah yang tumpah dari tempat sampah. Tu mengingatkan siswa kelas IV yang putri untuk menyapu halaman sekolah. Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah. Salah satu siswa membawa sekop untuk membawa sampah yang terkumpul kemudian dibuang di penampungan sampah. Ty ikut menyapu halaman sekolah dan halaman luar pagar sekolah. Tu ikut menyapu teras kelas dan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman di taman dan teras sekolah menggunakan selang. Fasilitas kebersihan di kelas IIa meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IIa.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanaman sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Tu mengingatkan siswa untuk melepas seragam olahraga yang kotor sebelum masuk kamar mandi. Tu mengatakan “Jangan masuk kamar mandi dulu kalau pakainya masih kotor, ganti dulu”. Si menyapu lantai mushola saat akan sholat dhuha. Siswa kelas IV menyapu lantai ketika istirahat. Beberapa siswa membuang sampah yang berada di tempat sampah ke tempat penampungan sampah karena tempat sampah yang sudah penuh. Siswa kelas II mengingatkan temannya yang bermain air kran. Fasilitas kebersihan di kelas IIb meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IIb.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah dan menyiram tanaman di taman dan teras sekolah. In, Tu, Ty, dan Sr ikut serta membersihkan halaman dan teras sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan lomba dalam rangka memeringati hari kartini. Lomba merangkai bunga sebagai wujud penghargaan terhadap tanaman dengan menggunakan sebagaimana mestinya. Sr mengingatkan siswa untuk membersihkan halaman yang belum bersih. Mu mengingatkan siswa agar menghargai siswa yang sedang mengepel teras sekolah. Mu memberi apresiasi kepada siswa yang mengepel teras dan memberikan ucapan terimakasih. Mu mengatakan “ Bagus, kalau dipel kan jadi bersih, terimakasih ya anak-anak”. Ty mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan. Fasilitas kebersihan di kelas III meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas III.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Siswa yang tidak bertugas piket ikut serta membersihkan halaman dan lingkungan sekolah. Siswa menyapu halaman, membuang sampah ke penampungan akhir sampah sekolah, dan menyiram bunga. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama penjaga sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah. Fasilitas kebersihan di kelas IVa meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IVa.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama panjaga sekolah. Kebersihan sekolah pagi atau semutlis, dengan membersihkan halaman sekolah, menyapu halaman dan halaman bagian luar sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan</p>
--	--

		<p>sekolah. In, Tu, Si ikut memberikan halaman sekolah. Tu dan Ty memandu siswa untuk membersihkan halaman bagian luar sekolah. Fasilitas kebersihan di kelas IVb meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IVb.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Siswa ikut membersihkan halaman sekolah. Kebersihan sekolah pagi atau semutlis, dengan membersihkan halaman sekolah, menyapu halaman. Siswa merawat tanaman apotek hidup, menyiram tanaman dan membuang sampah ke penampungan akhir sampah. Ty, Tu, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Sr menyapu teras depan ruang guru dan kepala sekolah. Ty menyapu halaman dan pinggir jalan depan sekolah bersama dengan beberapa siswa. Fasilitas kebersihan di kelas Va meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas Va.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Tu, Ty, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Tu membimbing siswa menyiram tanaman menggunakan selang. Beberapa siswa menyiram tanaman menggunakan ember. Ty menyapu bagian depan sekolah, beberapa siswa ikut serta dan membuang sampah ke penampungan sampah menggunakan gerobak dorong. Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan Desa. Siswa ikut menyambut tim penilai lomba Desa dengan drumban dan keberihan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa bersama guru membersihkan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman dan apotek hidup. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah. Sekolah mengadakan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional. Siswa kelas V mengingatkan temannya untuk menggunakan air secukupnya saat cuci tangan. Siswa kelas II mengingatkan temannya untuk tidak main air. Gi mengingatkan siswa untuk tidak membuang kuah jajan sembarangan. Siswa menyiram menggunakan sisa kuah jajan. Siswa mencuci tangan ketika sebelum makan, dan ketika tangannya kotor. Fasilitas kebersihan di kelas Vb meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas Vb.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa bersama guru membersihkan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman dan apotek hidup menggunakan gayung. Ty, Tu, Si ikut membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Sekolah mengadakan senam pagi. Siswa kelas V membersihkan ruang karawitan sebelum berlatih karawitan.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Ty, In, Tu An membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Sekolah memberikan hadiah kepada pemenang lomba kegiatan Hardiknas dan juga kepada peserta yang mewakili sekolah dalam ajang FLS2N. Ty merapikan baju anak yang kurang rapi pada saat upacara bendera. Ty mengingatkan kepada anak untuk mengikuti upacara dengan baik. Anak-anak membantu membereskan perlengkapan upacara setelah upacara selesai. Siswa kelas IV mengingatkan temannya untuk berhemat air ketika cuci tangan. Fasilitas kebersihan di kelas VIa meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas VIa.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014</u></p> <p>Siswa menyiram tanaman dengan menggunakan selang dan ember. Siswa kelas V B merawat apotek dan sayuran di samping kelasnya</p>
--	--	---

	<p>dengan di siram dan rawat. Ty, In, Tu An membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Ty menyiram tanaman di depan kelas III. Za mengingatkan siswa kelas V untuk segera berganti memakai seragam sekolah setelah olahraga selesai. Siswa kelas III mengepel lantai sa'at jam istirahat kedua karena minuman tumpah. Siswa memungut sampah dan membuangnya di tempat sampah. Siswa putra menyapu halaman sekolah setelah usai jam pelajaran. Tu menyapu teras mushola pada sa'at waktu dhuhur. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IVb.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u></p> <p>Program semutlis kebersihan setiap pagi. Semutlis berjalan seperti biasa dengan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan kebersihan pagi. Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanama sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Siswa menyapu halaman sekolah setelah jam pelajaran selesai. Siswa kelas II membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke penampungan. Sekolah menyediakan selang dan ember yang digunakan siswa untuk menyiram tanaman.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman. Siswa menyiram tanaman, apotik hidup dan sayuran dengan menggunakan selang dan ember. Ty, In, Tu dan Si membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Si menyapu teras ruang kepala sekolah dan ruang guru. Gi mengambilkan air untuk siswa menyiram tanaman. Ty, Ag, Gi, Be mengingatkan dan membimbing siswa untuk mengikuti senam dengan baik dan benar. St mengingatkan dan menasihati siswa untuk tidak memanjat pohon ketika mengikuti senam. Siswa kelas III menyapu teras Mushola setelah praktek pembelajaran agama. Siswa kelas IV membenarkan tempat sampah yang roboh. Siswa kelas IV mengingatkan temannya untuk tidak bermain air. Siswa kelas IV memungut sampah yang jatuh di samping tempat sampah. Siswa kelas IV mengingatkan guru dan siswa yang lain untuk tidak melewati teras kelas yang baru saja di bersihkan dan di pel. Fasilitas kebersihan di kelas VIb meliputi sапу lidi, sапу lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Program 10K. Program semutlis kebersihan setiap pagi. Semutlis berjalan seperti biasa dengan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan kebersihan pagi. Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanama sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Siswa kelas I membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir. Siswa kelas VI menyapu teras Mushola ketika mengerjakan tugas di teras Mushola. Si memungut sampah yang berserakan. Siswa kelas V menyapu teras kelas ketika jam istirahat pertama. Siswa kelas Iv membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke penampungan akhir ketika jam istirahat kedua. Fasilitas kebersihan di Mushola meliputi sапу lantai dan peralatan pel.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa yang bertugas piket dan tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah dengan menyapu halaman sekolah dan mengumpulkan sampah. Membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir sampah. Siswa menyiram tanaman, apotik hidup dan sayuran dengan menggunakan selang dan ember. Sr mengingatkan siswa kelas I dan II untuk memungut sampah yang jatuh dari tempat sampah. Kelas I dan II membuang isi bak sampah yang sudah penuh ketika jam istirahat pertama. Sr mengingatkan siswa untuk menggunakan air secukupnya ketika cuci tangan. Gi mengingatkan siswa untuk mengecilkan kran ketika cuci tangan, agar airnya tidak terbuang sia-sia. Sr mengingatkan siswa untuk tidak menginjak rumput di taman sekolah depan Mushola. Di ruang guru</p>
--	--

			<p>terdapat peralatan kebersihan cadangan yang disediakan sekolah muliputi sapu, kemoceng, peralatan pel, pembersih kaca, dan pembersih lantai.</p> <p><u>Hari Jum'at, 16 Mei 2014 :</u></p> <p>Program 10K. Program semutlis kebersihan setiap pagi. Semutlis berjalan seperti biasa dengan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan kebersihan pagi. Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanama sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Siswa kelas II membuang isi bak sampah yang sudah penuh pada sa'at jam istirahat. Siswa kelas VI menyapu teras kelas yang kotor pada sa'at jam istirahat. Siswa kelas VI menyapu lantai pada sa'at mengerjakan tugas matematika.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Program 10K. Program semutlis kebersihan setiap pagi. Semutlis berjalan seperti biasa dengan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan kebersihan pagi. Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanama sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Ty, Ag, Gi, Be mengingatkan dan membimbing siswa untuk mengikuti senam dengan baik dan benar. St mengingatkan dan menasihati siswa untuk tidak memanjat pohon ketika mengikuti senam.</p> <p><u>Hari Selasa, 20 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa yang bertugas piket liburan kelas Va membersihkan lingkungan sekolah. Siswa menyapu halaman dan teras sekolah, membuang sampah ke penampungan akhir sampah sekolah, dan mengecek bak sampah. Siswa menyiram tanaman menggunakan selang dan ember. Sekolah membeli beberapa bunga untuk menambah keindahan taman di depan Mushola yang sedang dibuat.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014:</u></p> <p>Siswa yang bertugas piket liburan kelas IVa membersihkan lingkungan sekolah. Siswa menyapu halaman dan teras sekolah, membuang sampah ke penampungan akhir sampah sekolah, dan mengecek bak sampah. Siswa menyiram tanaman menggunakan selang dan ember. In mengingatkan siswa yang piket menyiram tanaman untuk menyiram seluruh tanaman. Sr mengingatkan siswa agar ketika menyiram tanaman airnya tidak berlebih. Siswa kelas Iva yang bertugas piket mengingatkan temannya agar tidak mengotori lagi teras yang sudah dibersihkan.</p>
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	Kelas	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas I. Sekolah memajang jadwal pelajaran dan tata tertib sekolah di kelas I. Siswa kelas I memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas. Sekolah memajang poster cuci tangan sebelum dan sesudah makan dan panduan cara berwudhu. Guru menempatkan alat belajar sesuai dengan tempatnya.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas IIa dan kelas IIb. Sekolah memajang jadwal pelajaran dan tata tertib sekolah di kelas IIa dan Kelas IIb. Siswa kelas IIa dan Kelas IIb memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas. Sekolah memajang poster cara mencuci tangan yang benar dan ajakan membuang sampah, serta pedoman BIAS di dalam ruang kelas IIa. Sekolah memajang poster cara mencuci tangan yang benar dan ajakan membuang sampah, serta pedoman dan tata cara sholat, poster huruf hijaiyah di dalam ruang kelas IIb. Guru menempatkan alat belajar sesuai dengan tempatnya.</p>

		<p>Ag mengajak siswa kelas I bermain lompat tali dengan menggunakan karet gelang di halaman sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas III. Sekolah memajang jadwal pelajaran dan tata tertib sekolah di kelas III. Siswa kelas III memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas. Sekolah memajang poster mencuci tangan yang benar dan ajakan membuang sampah pada tempatnya.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas IVa. Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas IVa. Siswa kelas IVa memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas. Tu menyediakan buku bacaan untuk siswa.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas IVb. Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas IVb. Siswa kelas IVb memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas Vb. Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas Vb. Siswa kelas Vb memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas VIb. Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas VIb. Siswa kelas VIb memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas VIa. Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas VIa. Siswa kelas VIa memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Siswa kelas belajar agama di mushola dengan praktek langsung berwudhu.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Tu mengajak siswa kelas IV belajar di teras Mushola</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Tu mengajak siswa kelas IV belajar di teras Mushola</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di dalam kelas IVa. Sekolah memajang aturan dan tata tertib sekolah di kelas IVa. Siswa kelas IVa memajang jadwal piket harian di dalam kelas. Guru dan siswa memajang hasil karya siswa di dalam kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u></p> <p>Tu mengajak siswa belajar di teras mushola pada saat jam pelajaran agama</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Si mengajarkan praktek pembelajaran agama Islam di Mushola.</p>
	Sekolah	<p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah mengadakan kegiatan lomba-lomba dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional. Sekolah mengadakan lomba merangkai bunga yang diikuti oleh siswa kelas IVa dan kelas IVb.</p> <p><u>Senin, 5 Mei 2014:</u></p>

		<p>Pembina upacara menyampaikan himbauan dan arahan kepada peserta upacara untuk merawat fasilitas sekolah dan mengembalikan ke tempat semula ketika setelah menggunakannya.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Ag selaku pembina upacara memberi amanat kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa menjaga lingkungan sekolah. Bertanggungjawab kepada setiap tindakan yang memungkinkan merusak lingkungan. Jika ada sampah segera untuk mengambil dan membuang ke tempat sampah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah mengadakan apel setelah kegiatan senam, Ag memimpin apel dan memberikan pengumuman sekolah. Salah satu pengumumannya adalah tentang pembagian piket pada masa liburan kelas VI. Piket hari senin kelas Vb, selasa kelas Va, rabu kelas IVb, kamis kelas Iva, jum'at kelas IIIb, dan sabtu kelas IIIa.</p>
	Luar Sekolah	<p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan V dengan dibimbing oleh Tu dan Ag. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa kelas VIa dan VIb melakukan kegiatan Outbond ke taman kota Wonosari. Berangkat jalan kaki dengan menyusuri wilayah desa piyaman sebagai pengenalan wilayah desa. Outbond dengan berbagai permainan untuk menambah wawasan lingkungan dan kesehatan. Ty, Za, dan St mendampingi siswa kelas Via dan Kelas VIb outbond.</p> <p><u>Hari Jum'at, 16 Mei 2014 :</u></p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan V dengan dibimbing oleh Tu dan Ag. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah.</p>
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan dengan petugas piket yang dilaksanakan setiap hari sebelum dan sesudah jam pelajaran. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Siswa kelas I dan II merapikan meja dan kursi sebelum pulang sekolah. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan ruang dan bangunan kelas. Siswa mengepel ruang kelas dan teras kelas. Siswa membersihkan kaca kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan ruang dan bangunan kelas. Siswa mengepel ruang kelas dan teras kelas. Siswa membersihkan kaca kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p>



		<p>setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p>
	Pencahayaan dan ventilasi	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas I dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas IIa dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa 4 lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas IIb dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa 5 lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas III dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa 4 lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas IVa dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Jendela kelas dilengkapi dengan <i>gordyn</i> pada jendela samping kanan kelas untuk pengaturan cahaya. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas IVb dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Jendela kelas dilengkapi dengan <i>gordyn</i> pada jendela samping kanan kelas untuk pengaturan cahaya. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas dalam kondisi normal. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas Va dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Jendela kelas dilengkapi dengan <i>gordyn</i> pada jendela samping kanan kelas untuk pengaturan cahaya. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas Vb dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Jendela kelas dilengkapi dengan <i>gordyn</i> pada jendela samping kanan kelas untuk pengaturan cahaya. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p>

		<p>Kondisi ruang kelas VIa dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Jendela kelas dilengkapi dengan <i>gordyn</i> pada jendela samping kanan kelas untuk pengaturan cahaya. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas VIb dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Jendela kelas dilengkapi dengan <i>gordyn</i> pada jendela samping kanan kelas untuk pengaturan cahaya. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p>
	Fasilitas Sanitasi	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran. Sekolah menyediakan tempat pembuangan akhir sampah</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran. Sekolah menyediakan tempat pembuangan akhir sampah.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Pembuangan limbah sekolah tertata dengan rapi, tidak ada air limbah yang mengenang.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Tempat wudhu putra menggunakan kran air berjumlah 4. Air yang digunakan untuk wudhu mengalir ke daerah peresapan air, menuju ke perkebunan tebu.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Tempat wudhu putri menggunakan kran air berjumlah 4. Air yang digunakan untuk wudhu mengalir ke daerah peresapan air dibagian samping mushola.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Fasilitas cuci tangan di depan kelas I hanya terdapat kran air, sehingga air cuci tangan dialirkan seadanya menuju tempat perasapan.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas IVa, kelas IVb, dan kelas Va mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p>

		<p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas III, kelas IIb, dan kelas IIa mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon. Hasil pembuangan air cuci tangan dialirkan ke samping kelas IIa dan meresap di bagian samping dapur sekolah.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas Vb, kelas VIIb, dan kelas VIIa mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon. Hasil pembuangan air cuci tangan dialirkan menggunakan peralo ke samping mushola sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas Vb, kelas VIIb, dan kelas VIIa mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon. Hasil pembuangan air cuci tangan dialirkan menggunakan peralo ke samping mushola sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas III, kelas IIb, dan kelas IIa mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon. Hasil pembuangan air cuci tangan dialirkan ke samping kelas IIa dan meresap di bagian samping dapur sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas IVa, kelas IVb, dan kelas Va mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014</u></p> <p>Fasilitas cuci tangan di depan kelas I hanya terdapat kran air, sehingga air cuci tangan dialirkan seadanya menuju tempat peresapan.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u></p> <p>Tempat wudhu putri menggunakan kran air berjumlah 4. Air yang digunakan untuk wudhu mengalir ke daerah peresapan air dibagian samping mushola.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Tempat wudhu putra menggunakan kran air berjumlah 4. Air yang digunakan untuk wudhu mengalir ke daerah peresapan air dibagian samping mushola menuju ke perkebunan tebu yang berada di belakang sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran. Sekolah menyediakan tempat pembuangan akhir sampah.</p>
	kantin/warung sekolah	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin atau warung sekolah. Pedagang dari luar sekolah berdagang di halaman sekolah pada waktu istirahat pertama sekolah pada pukul 08.45-09.00 WIB dan pada istirahat kedua pada pukul 10.45-11.00 WIB. Pada istirahat pertama jumlah pedagang yang berjualan sebanyak 10 pedangang. Pada istirahat kedua terdapat 8 pedagang yang berjualan. Pedagang menjaga kebersihan sebelum dan setelah berjualan dengan memungut sampah yang tertinggal di sekitar tempat penjualan. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Mu berkoordinasi ke pedagang sekolah agar memperhatikan aspek kesehatan dan kebersihan bagi siswa, setelah mendapat laporan bahwa salah satu pedagang menjual jajanan dengan pemanis buatan. Pedagang menjaga kebersihan sebelum dan setelah berjualan dengan memungut sampah yang tertinggal di sekitar tempat penjualan. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan</p>



	<p>yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam istirahat selesai. Ada 10 pedagang yang berjualan pada jam pertama 08.45-09.00 dan ada 5 pedagang yang berjualan pada jam istirahat kedua pada pukul 10.45-11.00. Pedagang membersihkan lingkungan sekitar tempat berdagang dengan menyapu dan memungut sampah. Sampah yang terkumpul dibuang ke tempat penampungan akhir oleh salah satu pedagang. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam istirahat selesai. Pada hari jum'at pedagang hanya berjualan pada istirahat jam pertama karena sekolah hanya ada sekali istirahat. Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014</u></p> <p>Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p>
<p>Bebas dari Jentik Nyamuk</p> <p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Bak kamar mandi dalam kondisi bersih tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah menguras bak mandi.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Guru mengecek keadaan kamar mandi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada jentik nyamuk. Bak mandi dalam kondisi bersih.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah membakar sampah yang sudah kering dan sampah plastik.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Penjaga sekolah membersihkan kamar mandi. Bak penampungan akhir sampah diberi atap sehingga sampah menjadi kering dan tidak menjadi sarang nyamuk</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah menguras bak mandi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk.</p>	



		<p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014:</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 20 Mei 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah.</p>
	<p>Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah</p>	<p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas I dengan tulisan “Cuci tangan sebelum dan sesudah makan” dan “Jagalah kebersihan”.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas IIb dengan tulisan “Kebersihan pangkal kesehatan”, “poster cara mencuci tangan yang benar” dan “Poster ajakan untuk membaung sampah di tempat sampah”.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas IIa dengan tulisan “Kebersihan pangkal kesehatan”, “poster cara mencuci tangan yang benar” dan “Poster ajakan untuk membaung sampah di tempat sampah”.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas III dengan tulisan “Kebersihan pangkal kesehatan”, “poster cara mencuci tangan yang benar” dan “Poster ajakan untuk membaung sampah di tempat sampah”.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas IVa dengan tulisan “Masuk kelas dan tinggalkan kelas dalam keadaan bersih dan rapi”.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster tata cara berwudhu di tempat wudhu putra dan tempat wudhu putrid. Sekolah menyediakan tempat wudhu khusus putra dan tempat wudhu khusus putri. Sekolah menempel tata cara berwudhu dengan benar di tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan tempat cuci tangan di depan kelas IIa, kelas IIb, kelas III, kelas IVa, kelas IVb, kelas Va, kelas Vb, kelas VIa, dan kelas VIb. Tempat cuci tangan menggunakan air kran dan tempat cuci tangan sudah permanen. Sekolah menyediakan cabun untuk cuci tangan.</p> <p><u>Hari Jum’at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan tempat cuci tangan di depan kelas IIa, kelas IIb, kelas III, kelas IVa, kelas IVb, kelas Va, kelas Vb, kelas VIa, dan kelas VIb. Tempat cuci tangan menggunakan air kran dan tempat cuci tangan sudah permanen. Sekolah menyediakan cabun untuk cuci tangan.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Tempat cuci tangan di depan ruang kelas I hanya menggunakan kran air.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Pembina upacara menyampaikan himbauan dan arahan kepada peserta upacara untuk merawat fasilitas sekolah dan mengembalikan ke</p>

		<p>tempat semula ketika setelah menggunakannya.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Di dalam kamar mandi di sediakan peralatan kebersihan kamar mandi, terdapat sikat kamar mandi dan cairan pembersih kamar mandi. Di dalam kamar mandi terdapat sabun untuk digunakan setelah melakukan kebersihan di kamar mandi.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Ag selaku pembina upacara memberi amanat kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa menjaga lingkungan sekolah. Bertanggungjawab kepada setiap tindakan yang memungkinkan merusak lingkungan. Jika ada sampah segera untuk mengambil dan membuang ke tempat sampah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah mengadakan apel setelah kegiatan senam, Ag memimpin apel dan memberikan pengumuman sekolah. Salah satu pengumumannya adalah tentang pembagian piket pada masa liburan kelas VI. Piket hari senin kelas Vb, selasa kelas Va, rabu kelas IVb, kamis kelas Iva, jum'at kelas IIIb, dan sabtu kelas IIIa.</p>
--	--	--

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan dengan Kepala Sekolah

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DENGAN KEPALA SEKOLAH**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan?	
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah? Semisal membuang sampah sembarangan, merusak atau tidak menempatkan fasilitas sekolah pada tempatnya?	
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku cinta lingkungan pada siswa?	
5	Menurut Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penanaman cinta lingkungan?	
6	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	
7	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	
8	Menurut Ibu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	
9	Penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	
10	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	
11	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran?	
12	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
13	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan cinta lingkungan?	
14	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud cinta lingkungan?	
15	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	
16	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
17	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan cinta lingkungan?	
18	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
19	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
20	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah atau melakukan kunjungan dalam menanamkan cinta lingkungan?	
21	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	
22	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	
23	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	
24	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah menjaga kesehatan dan kebersihan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	
25	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	
26	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	
27	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	

Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan kepada Guru

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN  
DENGAN GURU**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan cinta lingkungan?	
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku cinta lingkungan pada siswa?	
4	Menurut Bapak/ Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penanaman cinta lingkungan?	
5	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	
7	Apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	
8	Penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	
9	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	
10	Bagaimana mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran?	
11	Bagaimana mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikan nilai atau sikap cinta lingkungan?	
12	Apakah Bapak/Ibu memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan?	
13	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
14	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan cinta lingkungan?	
15	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud cinta lingkungan?	
16	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	
17	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
18	Bagaimana mengembangkan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan cinta lingkungan?	
19	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
20	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
21	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah?	
22	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	
23	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	
24	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	
25	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah?	
26	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah jentik nyamuk?	
27	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	
28	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	

Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan dengan Siswa

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DENGAN SISWA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan cinta lingkungan?	
2	Hal spontan apa yang lakukan kepala sekolah dan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah?	
4	Bagaimana kepala sekolah dan guru dalam meneladankan perilaku cinta lingkungan?	
5	Apakah kamu meletakkan alat belajar sesuai dengan tempatnya?	
6	Setelah menggunakan toilet sekolah, apa yang kamu lakukan?	
7	Apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	
8	Apakah kamu pernah ikut dalam penataan tanaman di lingkungan sekolah?	
9	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	
10	Apakah dalam kegiatan pembelajaran pernah menggunakan lingkungan sekitar untuk pembelajaran?	
11	Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikan nilai atau sikap cinta lingkungan?	
12	Menurut kamu bagaimana Bapak/Ibu memberikan bantuan dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan?	
13	Menurut kamu program apa yang dilaksanakan sekolah yang berhubungan cinta lingkungan?	
14	Menurut kamu apakah sekolah memberikan ruang dan fasilitas yang cukup sebagai wujud cinta lingkungan?	
15	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	
16	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	
17	Ketika belajar di dalam kelas, pernahkah menggunakan media dari alam sekitar?	
18	Ketika proses pembelajaran, pernah mengadakan observasi langsung di lapangan?	
20	Pernahkah sekolah melakukan kegiatan lomba kebersihan kelas?	
21	Sekolah mengadakan pengarahan untuk memelihara dan menjaga lingkungan?	
22	Kegiatan ekstra kurikuler apa yang kamu ikuti semakin menambah rasa cinta terhadap lingkungan?	
23	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah?	
24	Apakah kamu pernah ikut membersihkan ruang dan bangunan sekolah?	
25	Apakah pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas kamu sudah mencukupi?	
26	Menurut kamu bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	
27	Apakah kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	
28	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	
29	Apakah ada larangan merokok di lingkungan sekolah?	
30	Menurut kamu apa yang dilakukan sekolah untuk mengajak murid menjaga kebersihan dan sarana pembuangan?	

Lampiran 6. Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan dengan Kepala Sekolah

**HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DENGAN KEPALA SEKOLAH**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan?	“Piket kebersihan kelas, piket kelas, kebersihan pagi.” (Kamis, 24 April 2014)
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	“Mengingatkan, memberi contoh, bapak ibu jangan sungkan-sungkan untuk memberi peringatan pada anak. Mengajak memberi contoh kepada anak didik untuk menjaga lingkungan, menempatkan sesuatu pada tempatnya, baik di kelas maupun lingkungan sekolah.” (Kamis, 24 April 2014)
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku cinta lingkungan pada siswa?	“Mengajak anak menanam, merawat pot, membuat taman, menyiram. Memberikan teladan dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah. Kami selalu memberikan contoh, bapak ibu melihat anak kurang rapi maka dirapikan. Guru menjaga kebersihan, Ya bapak ibu guru sudah membuat sampah dan juga senantiasa merawat dan menjaga fasilitas sekolah. Kalau menggunakan fasilitas ya jika sudah tidak digunakan dimatikan.” (Kamis, 24 April 2014)
4	Menurut Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penanaman cinta lingkungan?	“Kita berusaha untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebersihan, yang belum kita penuhi.” (Kamis, 24 April 2014)
5	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	“Alat belajar anak, untk buku belum puny arak tapi di meja sudah tertata, tapi tergantung pada masing-masing guru. Ada guru yang rajin membimbing anak. Ada yang tidak tapi secara umum sudah.” (Kamis, 24 April 2014)
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	“Siapa yang ke WC harus menyiram, kalau ke kamar mandi harus menyiram. Selama saya disini belum ada yang menggunakan dan tidak disiram.” (Kamis, 24 April 2014)
7	Menurut Ibu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	“Sudah ada semua, masing-masing pos saya suruh untuk memenuhi, sesuai dengan jumlah siswa, supaya anak-anak bisa pegang. Satu kelas 10 saku pun gak papa kalau ada kotor anak-anak pegang saku lalu dibersihkan.bak sampah sudah dapat dijangkau, mudah dijangkau, tempatnya sudah tertutup tidak seperti dulu.” (Kamis, 24 April 2014)
8	Penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	“Ini memang kami selalu menanamkan pada anak. Anak yang menanam, ini tanaman saya, harus saya rawat, memupuk tanggung jawab.” (Kamis, 24 April 2014)
9	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	“Sudah dipajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah. Di tembok yang kelihatan secara luas dan di dalam kelas-masing.” (Kamis, 24 April 2014)
10	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran?	“Cinta lingkungan di integrasikan dalam semua mata pelajaran. IPA anak praktik menanam tanaman apa saja, sayuran, bunga, obat di samping kelas I.” (Kamis, 24 April 2014)
11	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	“Program utama sekolah ya semutlis setiap pagi, itu program yang utama anak melakukan kebersihan dan perawatan paling tidak 10 menit untuk lingkungan. Program 10 K untuk kebiasaan anak, salah satu program cinta lingkungan, kebersihan, keindahan, kerindungan apa lagi.” (Kamis, 24 April 2014)
12	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan cinta lingkungan?	“Ya kepedulian anak selalu ingin menjaga,bahwa di depan kelas saya itu tanaman saya jaga, saya punya tanaman yang harus dirawat. Tanggung jawab merawat tanaman.” (Kamis, 24 April 2014)
13	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud cinta lingkungan?	“Alat kebersihan selalu digunakan, kalau rusak kami perbaiki, entah itu pel, saku. Tanaman kami sediakan pot, jika sekitarannya tanah atau lahan sudah habis.” (Kamis, 24 April 2014)
14	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	“Anak-anak harus selalu mendapat motivasi. Anak-anak betul-betul di beri motivasi dan pengarahan. Seperti di taman yang sedang dibuat, anak-anak jangan bermain sepeda di sana nanti kalau melindas tanaman kan bisa mati

		tanamannya.” (Kamis, 24 April 2014)
15	Apakah sekolah memberikan reward dan sanksi yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	“Sanksi sudah ada, sekali dua kali, akla tiga kali di tegur diberi peringatan. Tapi ya sesuai kemampuan anak misalkan membersihkan kamar mandi. Di kasih reward terimakasih.” (Kamis, 24 April 2014)
16	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan cinta lingkungan?	“Di sini kami mengajak anak-anak membawa tanaman. Praktek menanam lalu amati, menanam sayuran lalu di catat hasilnya.” (Kamis, 24 April 2014)
17	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	“Setiap ada apel atau uparaca, bapak ibu yang menjadi pembina upara selalu menekankan untuk mencintai lingkungan pada warga sekolah. Lomba2 kebersihan sudah mengadakan. Tanggal 2 mei kami akan mengadakan lomba akademik dan kebersihan lingkungan sekolah.” (Kamis, 24 April 2014)
18	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	“Ekstrakurikuler untuk menanamkan karakter. Pramuka, Drumband, tari, karawatiwan baru pencarian guru pendamping. Cinta lingkungan itu ke pramukaan.” (Kamis, 24 April 2014)
19	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah atau melakukan kunjungan dalam menanamkan cinta lingkungan?	“Wawasan lingkungan pernah di bunder wanagama, ke embung nglanggeran dalam rangka anak-anak supaya mencintai lingkungan.” (Kamis, 24 April 2014)
20	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	“Rutinitas kalau pagi kebersihan, kalau ada kerusakan kami selalu pantau. Entah itu tentang atap, genting. Perawatan tidak mesti tapi kami anggarkan. Kalau lingkungan yang bersih kan membuat semangat. Pengecatan satu tahun sekali. Sanitasi kalau rusak selalu dikontrol.” (Kamis, 24 April 2014)
21	Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	“Kalau sesuai peraturan sudah, cahaya masuk lewat samping kana dan samping kiri. Hanya ada ruang kelas yang silau karena ada pantulan cahaya dari salah satu gedung. Sudah semua, lampu sudah full, kami selalu mengecek untuk lampu-lampu. Di sesuaikan dengan kapasitas kebutuhan agar ketika hujan dan gelap. Ventilasi dalam ruangan sudah baik.” (Kamis, 24 April 2014)
22	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	“Toilet sudah pada tempatnya, air, sanitasi, membuangnya sudah dialirkan. Hanya air hujan melalui selokan. Kalau limbah sudah di tempatnya di aliran ketempat yang rendah. Pengelolaan sampah pada tempat akhir, lalu dibakar untuk kompos. Abu lalu dibuat untuk kompos.” (Kamis, 24 April 2014)
23	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah menjaga kesehatan dan kebersihan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	“Kami selalu pantau jajanan yang ada di sekolah, jika kami mencurigai. Kami bekerjasama dengan dinas kesehatan, dinas mengambil sampel jajanan hasilnya di berikan sekolah, lalu kami beritahu kepada pedagang untuk pembinaan. Pembinaan kepada pedagang agar menjual jajanan yang sehat yang tidak mengandung borak, pengawet.” (Kamis, 24 April 2014)
24	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	“Kalau terbebas ya tidak, karena lingkungannya memang seperti ini,, tapi kalau kasus terkena DB belum ada, penanggulangan dilakukan dengan menguras bak mandi.” (Kamis, 24 April 2014)
25	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	“Sudah diterangkan pada anak didik, di tata tertib, dari kapolres juga sudah ada penyuluhan tentang bahaya narkoba dna rokok. Sudah ada kerjasama dengan pihak kepolisian.” (Kamis, 24 April 2014)
26	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	“Ya lewat poster-poster lingkungan, kebersihan pangkal kesehatan, kebersihan sebagian dari iman.” (Kamis, 24 April 2014)

Lampiran 7. Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan dengan Guru

**HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN GURU**

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1	Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan cinta lingkungan?	Ty	piket kelas, piket sekolah, kebersihan pagi yang meliputi melibatkan siswa dan guru. Kebersihan sekolah pagi, membersihkan lingkungan sekolah. Smutlies, tidak hanya smutlies. Semua yang piket membersihkan dan merawat lingkungan sekolah. (Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Kegiatan rutin cinta lingkungan, bersih bersih pagi itu namanya smutlis, himbauan setiap sebelum pulang sekolah jika masih ada sampah untuk membersihkan kelas, juga ada kelas yang melaksanakan piket siang. Semua kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab semua warga sekolah. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Banyak hal terutama tentang kebersihan setiap pagi hampir melibatkan sebagian besar guru dan siswa. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Piket, kebersihan pagi hari (Rabu, 30 April 2014)
		In	Di kelas masing-masing sudah ada jadwal piket. Membersihkan ruang kelas dan depan kelas masing-masing. Anak yang tidak bertugas piket membantu penjaga sekolah. (Jum'at, 3 Mei 2014)
		Za	Ada jadwal piket rutin ada SMUTLIS sepuluh menit untuk lingkungan sekolah, perawatan taman yang ada, dulu sabtu merawat tanaman. Proses anak terlibat langsung. (Rabu, 7 Mei 2014)
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?	Gi	Kegiatan kebersihan dan pemeriksaan kebersihan. (Rabu, 8 Mei 2014)
		Ty	Mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan. Kalau masih digunakan ya diambil. Kalau yang piket yang mengingatkan..( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Diingatkan dan kemudian diberikan pengarahan oleh wali kelas. Diingatkan jika berulang juga ada hukuman atau denda. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Iya ketika ada ya tentunya diingatkan, ada juga yang memungut, anaknya dipanggil dan disuruh untuk membuang kembali ke tempat sampah. Ada juga siswa yang membuang sampah lewat jendela maka kami beri pengertian dan pemahaman. Ada juga yang membuang sampah di laci kami tegur. Kadang secara tidak sadar saya teriak kemudian saya dekati dan saya beri pengertian untuk tidak merusak lingkungan, ditegur dan diingatkan. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Mengingatkan yang membuang sampah sembarangan, saya suruh ambil dan membuang ke tempat sampah jika saya melihatnya. Saya selalu mengingatkan, tetapi selama saya disini belum pernah ada atau melihat yang merusak dan corat-corat. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Saya selalu mengingatkan , jika ada yang buang sampah di laci segera saya ingatkan , Selalu saya ingatkan. Saya selalu memberi pengertian (Jum'at, 3 Mei 2014)
		Za	Kalau ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, saya suruh ambil lagi. Memberikan pemahaman kepada anak untuk tidak merusak ataupun mencorat-corat. Jika ada yang tidak meletakkan benda pada tempatnya ini seharusnya dimana? Memberikan stimulus pada anak untuk berfikir dan bertanggungjawab. (Rabu, 7 Mei 2014)
	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladanan kepala sekolah dan guru	Gi	Saya tegur, saya beri pengertian dan pemahaman kepada anak untuk tidak membuang sampah sembarangan. Kalau saya melihat langsung saya suruh untuk memungut kembali.(Rabu, 8 Mei 2014)
		Ty	Keteladanan guru, guru tidak hanya perintah, walaupun tidak angkat junjung tapi juga teladan. Guru ikut angkat-angkat. Guru yang datangnya pagi langsung pegang sapu dan engkrak. Guru yang datang pagi ikut serta membantu kebersihan. Itu bentuk keteladanan kepada anak. Sudah ada seragam, kecuali hari jumat dan sabtu. Seragam luar biasa kemaren satu tahun sampe 5 seragam.Ya semua seragam dan rapi kecuali guru olah raga. Guru juga selalu menjaga kebersihan lingkungan. Sudah

	dalam meneladankan sikap dan perilaku cinta lingkungan pada siswa?		ditempatkan. Alat Kit IPA sudah dilatih bagaimana merawat alat sekolah dari guru pemandu, merawat listrik yang panting ambil dan kembalikan pada tempatnya. Ada loker-loker untuk peralatan sekolah. Alat-alat sudah terpisahkan sesuai dengan label sendiri. ( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Keteladanan semuanya terkait datangnya tidak terlambat, disiplin, pakaian cinta lingkungan, menyiram bunga, menyapu. Jika ad ataman yang rusak maka saya himbau untuk membenarkan. Sudah merawat fasilitas dan lingkungan sekolah.(Selasa, 29 April 2014)
		En	Bapak ibu guru ikut terjun langsung, misalkan ikut menyapu, membuat taman sekolah bapak ibu guru terlibat langsung. Oya sudah rapi menurut saya, tidak neko-neko dan selayaknya apa yang harus dipakai guru. Menurut saya bapak ibu guru di sini sudah sesuai dengan apa yang seharusnya dipakai. Kepedulian bapak ibu guru sudah bagus, misalkan ruang guru kotor maka langsung langsung dibersihkan. Misalkan kamar mandi kotor juga bapak ibu guru membersihkan langsung. Sudah membuang sampah di tempatnya. Penggunaan alat kantor sudah baik, sesuai dengan penggunaanya. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Ikut serta menjaga lingkungan dengan menyapu, merawat tanaman. Guru sudah berpakaian rapi. Guru senantiasa menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (Rabu, 30 April 2014)
		In	Keteladannya kebersihan selalu dilakukan dengan rutin. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	selama ini saya kira sudah bagus, meskipun masih bisa dioptimalkan lagi, karena masih bersifat insidental belum alami. Bagus, kebersihan kerapian. Kalau itu di flor anak-anak bisa melihat. Merawat tanaman guru merawat sendiri. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Guru senantiasa member teladan kepada anak, dan tidak ada bosannya untuk terus memberi teladan. Sudah rapi sesuai dengan seragam dinas maupun sekolah. Guru senantiasa menjaga kebersih. Guru senantiasa menjaga dan merawat fasilitas sekolah (Rabu, 8 Mei 2014)
5	Menurut Bapak/ Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penanaman cinta lingkungan?	Ty	Penyediaan peralatan kebersihan, tempat cuci tangan sudah ada semua di depan kelas.(Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Mengkondisikan agar anak selalu menjaga lingkungan, misalnya alat kebersihan dan bak sampah sudah banyak. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Dengan berupaya mengkondisikan anak agar dapat mencintai lingkungan.. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Ya dikondisikan agar selalu menjaga kebersihan lingkungan. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Menyediakan fasilitas, salah satunya tempat cuci tangan yang sekarang sudah ada di depan kelas, alat kebersihan juga banyak.(Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Setiap guru mengontrol peralatan kebersihan di kelas, menciptakan lingkungan kondisi yang bersih.. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Sekolah memfasilitasi segala kebutuhan anak. (Rabu, 8 Mei 2014)
6	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	Ty	Ya sudah pada tempatnya. Sarana belajar sudah mulai tertib terutama kepala sekolah baru..(Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Sudah sesuai tempatnya.(Selasa, 29 April 2014)
		En	Penempatan alat dan media sudah adanya itu, karena fasilitas kurang tetapi sesudah sesuai. Untuk sekolah berusaha penempatan alat-alat sesuai dengan tempatnya mulai ada penataan sesuai program sekolah.. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah sesuai.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Iya sudah, karena fasilitas yang masih terbatas jadi ya seperti itu, tetapi selalu di usahakan untuk rapid an anak mudah untuk mengambil.(Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Sudah sesuai walaupun belum 100%. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Tertib penggunaan alat, mengambil alat dan mengembalikan pada tempatnya, kalau ada kerusakan dipakai lebih baik daripada rusak di diamkan. Meskipun anak masih kurang dalam merawat, tetapi karena untuk olahraga memang sudah menjadi resiko. (Rabu, 8 Mei 2014)

7	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	Ty	Toilet sudah bersih, siswa yang kelas kecil belum terbiasa hanya satu dua. Hanya mungkin belum tersiram sampai bersih. Sudah benar hanya kurang penyiraman. ( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Kesehariannya dalam keadaan bersih, tapi menurut saya belum bersih maksimal. Penilaian umum ya sudah (Selasa, 29 April 2014)
		En	Sudah bersih (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Toilet dalam keadaan bersih (Rabu, 30 April 2014)
		In	Iya dalam keadaan cukup bersih.(Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Standard minimal sudah cukup, hanya perlu ditambah disesuaikan dengan jumlah siswa. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Kebersihan toilet lumayan sudah terjaga. Anak –anak saya ajak untuk membersihkan toilet supaya bersih. Program kebersihan saya lihat sikon, ya saya sendiri mengambil anak kelas tinggi kelas 4,5,6. (Rabu, 8 Mei 2014)
8	Menurut Bapak/ibu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	Ty	“Pengadaan sarana prasana sekolah untuk alat kebersihan sudah lengkap. Setiap kelas ada alat kebersihan minimal dua. Bak sampah sudah ditempat yang strategis, sudah lebih lengkap dan banyak. (Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Sudah terkondisikan dan sesuai tempatnya. Alat kebersihan sudah ada, saku lidi, saku ijuk, untuk pel dua kelas satu. Sebenarnya untuk fasilitas kebersihan sudah cukup. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Penempatan sudah banyak, anak mudah untuk membuang sampah. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah ada semua alat kebersihan di setiap kelas. Sudah ada bak sampah, di semua kelas dan depan kelas sudah ada.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Sudah, tempat sampah dan alat kebersihan sudah cukup. Setiap kelas sudah ada alat kebersihan dan bak sampah.(Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Sudah ada disetiap kelas. Tempat induknya sudah, tempat sampah di setiap kelasnya sudah cukup tinggal di tingkatkan kembali. Sudah ada disetiap kelas, ada bak sampah induk. Ada control bak sampah yang harus diganti. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Bak sampah setiap kelas sudah ada. Fasilitas kebersihan sudah cukup, untuk pembersih yang menunjang kebersihan sudah cukup. Dalam ruang masing-masing sudah ada saku ada pel, pembersih kaca, untuk alat kebersihan sudah cukup. (Rabu, 8 Mei 2014)
9	Penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	Ty	Yang menanami pot juga siswa dengan bimbingan dari guru. Yang di poliback dan pot itu melibatkan siswa, untuk yang pohon besar itu yang menanam penjaga sekolah dulu. Yang di taman itu kan dulu yang di koordinir KKN, untuk yang poliback dan pot yang menanami siswa dibimbing oleh guru.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Iya semua terlibat, siswa menanam apotik hidup, itu kan kemaren pas ada KKN juga melibatkan anak menanam (Selasa, 29 April 2014)
		En	Sudah melibatkan anak-anak, sebagian materi dari sekolah dan sebagian dari anak-anak. Anak-anak membawa tanaman dan rabuk. Menanam poliback, merombak taman di depan ruang kelas. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Melibatkan siswa, tetapi guru tetap memberi pendampingan maupun bimbingan. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Ya melibatkan anak-anak, ketika ada kegiatan kerja bakti selalu melibatkan anak-anak. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Penataan taman guru hanya membimbing dan mendampingi yang terlibat langsung 89% siswa. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Iya melibatkan anak-anak untuk menanam.(Rabu, 8 Mei 2014)
10	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	Ty	Tata tertib semua buat bu muji buat, bu Endang juga buat, ada disetiap kelas. Kalau yang bu Muji itu yang warna merah sementara bu Endang yang warna putih.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Sudah ada (Selasa, 29 April 2014)
		En	Setiap kelas ada tata tertib, ditempat-tempat yang mudah dibaca juga sudah ada, untuk pelaksanaannya bergantung guru dalam

			membimbing siswa (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah ada (Rabu, 30 April 2014)
		In	Sudah tempel(Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Sudah ada (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Sudah ada sudah ditempel(Rabu, 8 Mei 2014)
11	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran?	Ty	Semua mata pelajaran bisa inklud. Menggunakan media dari lingkungan, Ya meskipun tidak langsung tapi inklud. Mtk menghitung menggunakan kerikil. Mengembalikan pada tempatnya tidak bersrakan. ( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Dalam proses pembelajaran , Langsung masuk ke dalam pembelajaran, terintegrasi dalam pembelajaran. Tercantum dalam RPP , Awal materi baru saya sampaikan apa yang akan dicapai. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Ya kebelutan banyak hal yang bisa diintegrasikan dalam hal pembelajaran, di IPS itu ada, keprihatinan kita terhadap bencana yang terjadi seperti banjir, maka dengan itu anak akan tahu bahwa sampah bisa menyebabkan banjir. Pola membuang sampah, tanaman yang di babat. Hampir semua mata pelajaran bisa untuk mengintegrasikan nilai cinta lingkungan. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Dengan menyampaikan nilai-nilai yang akan dicapai.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Saya selalu menyampaikan saya kaitkan dengan PKN, cinta lingkungan ada di Bahasa Indonesia, PKN, IPS juga ada. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Secara praktek secara aplikasi bagaimana anak menulis dalam proses pembelajaran harus rapi. Mengintegrasikan seperti, pada pelajaran PKN tidak harus pada materi kebersihan , tetapi bagaimana anak bisa tampil rapi, tampil bersih. Apapun bisa, budi pekerti, kebersihan harus terintegrasi dalam semua mata pejajaran. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Anak praktek langsung di lapangan pada saat kegiatan olahraga.(Rabu, 8 Mei 2014)
12	Bagaimana Bapak/Ibu mengamankan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikan nilai atau sikap cinta lingkungan?	Ty	Dengan memberikan contoh, dengan menggunakan media dari lingkungan sekitar.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Membiasakan penerapan langsung kepada siswa, misalkan penataan meja (Selasa, 29 April 2014)
		En	Umpanya dalam pelajaran IPA misalkan praktikum, pada saat praktikum menggunakan tanaman, dan bahan apa saja setelahnya sampah dipisahkan dan dibersihkan. Misalkan pada tanaman perawatannya bagaimana, harus dilestarikan atau tidak. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Dengan anak praktek langsung.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Dengan belajar kelompok, ketika diajari temannya lebih mudah (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Anak memahami tugasnya, saya tidak memaksanakan anak melakukan sesuatu. Saya sering mengatakan kepada anak bahwa saya sebagai pengantar saja. Lebih pada bagaimana untuk memotivasi anak. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Anak praktek langsung.(Rabu, 8 Mei 2014)
13	Apakah Bapak/Ibu memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan?	Ty	.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Saya fasilitasi, kalau saya harus membawa alat dari rumah maka saya akan bawakan bawa rumah. Di kelas saya ini saya sediakan alat tulis kepada anak-anak. Jika ada alat yang sulit dicari maka saya carikan dan saya belikan, kemaren saya belikan karton untuk membuat jarring-jaring kubus. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Kita beri motivasi, seperti kemaren ada anak yang menanam tetapi tidak hidup dengan baik maka diberi kesempatan lagi untuk menanam. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Memberi pemahaman kepada peserta didik.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Saya selalu mendampingi anak yang kurang bisa mengikuti penjelasan saya. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Secara klasikal saya pantau, saya menyiapkan waktu kepada mereka untuk meminta saya, saya menyiapkan waktu untuk

			membantu siswa sampai jam 5 sore untuk di sekolah. Kalau pelayanan di luar sekolah selama 24 jam, saya meminta no telepon anak-anak dan orang tua. Sehingga anak akan menghubungi saya jika ada yang perlu dibantu. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Bagi anak yang belum bisa diberi bantuan dan pendampingan.(Rabu, 8 Mei 2014)
14	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Ty	Sekolah sudah menyusun program cinta lingungan. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sampah. Pagi kalau ada membuang sampah tidak pada tempatnya diingatkan. Menjaga kebersihan lingkungan kegiatan smutlis, yang kedua tentang kesehatan. Kalau sudah bersih aman tertib, yang lain ikut. Ada 10 k yang menjadi program sekolah. Pembiasaan kebersihan bagi warga sekolah.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	SMUTLIS, sebulan sekali ada kerja bakti tapi kadang terkendala dengan kegiatan sekolah, program 10 K termasuk program lingkungan. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Penghijauan dulu belum ada tanaman yang seperti ini, tanaman-tanaman bunga dirombak, kita mencoba untuk senantiasa membuat sekolah nyaman dan asri. Program kebersihan pagi SMUTLIS, anak-anak dan guru terlibat. Tinggal pada pembuangan akhirnya. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Program kebersihan, SMUTLIS, tamanisasi (Rabu, 30 April 2014)
		In	Membersihkan ruang kelas, pemeriksaan kebersihan kelas, melaksanakan piket. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Pertama tamanisasi, secara berkelanjutan penyiapan alat kebersihan, kebersihan lingkungan setiap sabtu. Sekolah berwawasan lingkungan, sekolah yang nyaman. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Program kebersihan pagi atau smutlis, menanam tanaman, menanam sayuran.(Rabu, 8 Mei 2014)
15	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan cinta lingkungan?	Ty	keteladanan di muali dari kita sendiri terutama dari guru, apa yang diperintahkan, dicontohkan oleh guru dituruti siswa daripada yang memerintah oleh orang tua sendiri. Karakter cinta lingkungan sudah terbiasa tanpa disuruh, ketakwaan, sebagaimana dicontohkan oleh guru. Ada pada 10 K.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	(Selasa, 29 April 2014)
		En	Disiplin dalam merawat tanaman, bertanggungjawab bahwa keindahan lingkungan dan keberadaan sekolah tanggungjawab warga sekolah, karakter cinta lingkungan. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Nilai, sikap, perilaku dan ucapan. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Anak-anak sudah terlihat karakter anak mencintai lingkungan sudah terlihat tanpa disuruh. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Cinta lingkungan, hidup bersih, hidup tertata rapi, menghormati orang lain atau makhluk lain. Orang bisa menghormati orang lain tetapi belum tentu bisa menghormati makhluk lain sehingga itu juga ditanamkan. Kemudian mereka menyadari tentang sang kholik. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Nilai cinta lingkungan, peduli terhadap lingkungan.(Rabu, 8 Mei 2014)
16	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud cinta lingkungan?	Ty	Untuk yang sudah ada diharapkan kepada anak untuk menjaga. Misalkan meminjam harus dikembalikan pada tempatnya. Pengadaan setiap saat beli, meskipun belum ada dana meskipun pinjam dulu. Tanaman hidup untuk musim penghujan meningkatkan untuk menanam dulu. Setelah di tanam hidup baru untuk perawatan. Kalau musim kemarau di siram dengan selang, tidak harus penjaga sekolah, yang piket sudah dikondisikan.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Sebenarnya sudah cukup, semua fasilitas sudah ada mulai dari ruang kelas, alat kebersihan juga ada, tanaman juga sudah ada, tanaman rindang. Tapi untuk taman yang sebenarnya tidak hanya tanaman tetapi juga ada tempat untuk duduk. Apotek hidup juga sudah ada. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Disini ruangan dan halaman cukup luas, sudah ada ruang untuk penanaman. Fasilitas sekolah berupa poliback untuk menanam anak-anak, fasilitas kebersihan ada sapu, tempat sampah, pel, serbet, cukup ada tinggal dimanfaatkan. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah cukup.(Rabu, 30 April 2014)

		In	Kebetulan di depan kelas ada tempat cuci tangan, mengingatkan anak sebelum atau setelah makan cuci tangan. Saya jadwalkan anak setelah selesai jam sekolah anak membuang sampah ke tempat sampah induk ruang kelas dalam keadaan bersih. Ruang penghijauan kurang di ruang kelas. Apotik hidup ada yang kaitannya dengan pelajaran. (Jum'at, 3 Mei 2014)
		Za	Saya rasa lebih dari cukup, meski belum istimewa tetapi sudah bagus 76-77%. Hanya wahana untuk menikmati taman yang masih belum. Sudah ada untuk tanaman hijau tetapi belum optimal. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Dengan membersihkan ruang dan fasilitas yang cukup untuk siswa. (Rabu, 8 Mei 2014)
17	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	Ty	Ya kalau setiap guru memberi motivasi, ya setiap guru memberi motivasi untuk cinta lingkungan, karena juga merasa berada di dalam lingkungan. Namun untuk keteladanan terutama guru-guru yang datangnya lebih pagi. (Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Motivasinya sebenarnya masih kurang, karena motivasi jika hanya diberikan dengan lisan saja kurang tetapi harus dengan contoh. Masing-masing kelas beda-beda cara untuk motivasi kepada anak-anak. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Bapak ibu guru selalu memberikan motivasi untuk menjaga kebersihan. Motivasi di dalam kelas dan secara umum pada saat menjadi petugas upacara. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Iya guru senantiasa memberi motivasi. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Sama, selalu memberi motivasi. (Jum'at, 3 Mei 2014)
		Za	Selalu memberi motivasi, terbukti bahwa motivasi rutin dan pembiasaan, ada juga lomba bersih kelas. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Iya selalu ibu bapak guru memberikan motivasi kepada anak. (Rabu, 8 Mei 2014)
18	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Ty	Hadiah sanjungan bukan berupa material namun berupa dorongan dengan tahuakan pundak, walaupun dengan belaian tangan, itupun merupakan dorongan kepada anak. Tidak saya beri uang, namun saya tapuk pundak lalu saya ucapkan terimakasih, itu ungkapkan penghargaan. Hukuman sudah, kemaren banyak, setiap hari senin saya nyapu itu banyak sampah, setiap upacara,. Kalau ada yang tau beri tahu. Kalau hukuman dari saya saya suruh ambil. Kalau masih bisa dipake ditempatkan sesuai tempatnya. Kalau guru lain punya cara sendiri, sesuai dengan karakter masing-masing. Kalau menghukung juga dengan toleransi. (Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Sudah ada (Selasa, 29 April 2014)
		En	Selama ini kita memberikan hadiah baru ada sebatas ucapan. Hukuman selama ini berupa teguran, kalau sudah kelewatan kita panggil orang tua. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Hukuman dan hadiah belum secara langsung, paling baru secara lisan, tapi kalau saya sendiri sering memberikan hadiah kepada anak-anak. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Ada saya selalu motivasi dari saya pribadi sering memberikan hadiah meskipun dalam bentuk gula2 kalau dari sekolah belum ada. (Jum'at, 3 Mei 2014)
		Za	Belum tertata untuk hadiah dan hukuman, hukuman paling hanya teguran karena lebih pada pembiasaan. Kalau merusak hanya disuruh untuk menukar. Untuk hadiah paling ketika da lomba. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Ya paling hanya seperlunya saja untuk hadiah dan hukuman. (Rabu, 8 Mei 2014)
19	Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan cinta lingkungan?	Ty	Saya katakan tadi inklud pada mata pelajaran. Tidak ada yang tidak bisa diikuti baik agama dan lainnya. Untuk pengembangan sesuai dengan materi, misal penjumlahan dengan benda-benda di sekitar kita, sesuai dengan materi dan KD. Sehingga tidak kaku atau berdiri sendiri. (Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Setiap anak saya suruh bawa pot dan tanaman dan saya suruh untuk memberi nama. Anak-anak bertanggungjawab terhadap tanaman yang ditanam. Hasil dari penanaman itu saya nilai. Penggunaan media dengan menggunakan alat sekitar pada pembelajaran IPA menggunakan tumbuhan atau KIT IPA, penggunaan PTA pada IPS. PKN cinta lingkungan dengan memungut sampah dan mengelompokkan jenis sampah. Matematika mengelompokkan batu untuk pembilangan (Selasa, 29 April 2014)

		En	Ada alat peraga, alat peraga langsung seperti tanaman dan sampah. Anak-anak keluar mengambil sampah dan kemudian di pilah dan dibuat sesuatu. Sampah bisa didaur ulang (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Dengan menggunakan alat peraga dan praktik langsung.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Cinta lingkungan anak-anak pernah saya ajak keluar, anak melihat taman, anak diberikan penjelasan taman yang terawatt.(Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Untuk hal pembinaan saya metode langsung dengan dilaksanakan langsung. Anak melakukan langsung, kalau anak mengalami akan lebih bermakna. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	(Rabu, 8 Mei 2014)
20	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Ty	kalau untuk kebersihan disampaikan dalam pembelajaran atau saat upacara. Untuk informasi waktu apel terbatas waktu upacara. Sudah ada di tata tertib. Lomba kebersihan antar kelas, untuk lomba kebersihan lingkungan kelas rendah dan kelas tinggi. Rencananya besok tgl 2 mei lomba kebersihan antar kelas Untuk penyuluhan dan seminar hubungannya dengan Dinas terkait, missal dinas kesehatan dan kepolisian. Penanggulangan narkoba bekerjasama dengan kepolisian datang 2 kemaren sebelum try out. Semua siswa kumpul di aula. Terkait dengan narkoba, penanggulangan, bahaya.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Lomba kebersihan sudah ada, lomba kebersihan terbersih, ter rapi sudah ada. Ada, kerjasama dengan puskesmas. Kalau tidak 3 bulan ya 6 bulan sekali ada pantauan dari puskesmas terkait dengan kebersihan dan kesehatan. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Lomba kebersihan dan menghias ruangan sudah pernah. Meskipun belum intensif. Penyuluhan pernah, kebersihan sekolah dan kebersihan diri. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Lomba kebersihan sudah ada, pada hari besar sering diadakan. (Rabu, 30 April 2014)
		In	lomba kebersihan ada hadiah dari sekolah . Pernah mengundang dari puskesmas, penyuluhan kesehatan dan cinta lingkungan. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Lomba kebersihan pernah ketika peringatan hari-hari khusus atau hari besar. Penyuluhan kebersihan dan kesehatan ketika di dalam kelas. Ketika kebersihan pagi bersama itu sebelumnya juga ada pengarahan. Penyuluhan dari puskesmas (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Kegiatan lomba sudah ada, penyuluhan juga ada.(Rabu, 7 Mei 2014)
21	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Ty	Drumban, pramuka, tari, nyanyi,PMR dari kepolisian, hari jumat sore habis pramuka. kalau kesemuanya juga inklud kebersihan pada kegiatan pramuka. Berjajar kemudian mengambil sampah, menempatkan kerikil. Dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kebersihan di luar: 1-3 di lokasi sekolah. 4-6 diuar lingkungan sekoah pas hari jadi gunungkidul, itu yang penting tidak membakar sampah di lokasi. ( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Dengan kegiatan ekstrakurikuler dan penambahan jam pelajaran. Drumband, pramuka, tari, pramuka langsung praktik kebersihan lingkungan. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Penanaman poliback dan kegiatan ekstra. Ada Pramuka, drumban, tari, olahraga, bimbingan siswa berpotensi untuk mengikuti berbagai lomba. Pramuka lebih dapat mendukung cinta lingkungan, karena di dalam kegiatan pramuka akan terjun langsung dan saat yang tepat untuk anak-anak mencintai lingkungan. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Ada pramuka.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Kegiatan ekstrakurikuler , Menurut saya itu pramuka, karena pramuka sering diajak keluar. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Kegiatan ekstra dan outbond, kegiatan ekstra yang menunjang untuk cinta lingkungan ya Pramuka (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Kegiatan pramuka, outbond maupun wisata ke luar. Anak-anak pergi out bond dengan berjalan kaki menyusuri hutan sehingga menambah wawasan lingkungan.(Rabu, 7 Mei 2014)

22	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah atau melakukan kunjungan dalam menanamkan cinta lingkungan?	Ty	Pembelajaran diluar kelas 1,2 ke taman kota, kelas 3,4. Berangkat jalan pulang naik odong2. 3,4 ke taman kota, kelas 5 ke taman kota, biar tahu kondisi lingkungan desa piyaman untuk menambah wawasan lingkungan.jauh kelas 3= ke pindul naek odong2. 4,5,6 ke embung gunung patuk, praktik batik kayu. Kelas 3 ke balai desa untuk wawasan lingkungan. Setelah senam habis semester 1 cinta lingkungan jalan sehat. Cinta lingkungan, semua warga sekolah tahu lingkungan piyaman.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Kebersihan di lingkungan masyarakat, kegiatan diluar juga sudah ada agenda tahunan outbond dilakukan. Kegiatan ke embung, goa pindul. kunjungan pembelajaran dilingkungan masyarakat sudah ada. Yang terakhir ini juga mau ada ke Tahura untuk kelas VI, terus ke Taman Kota juga sudah pernah ada. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Sudah sering mengadakan kunjungan dan outbond, ke goa pindul, rest are, hutan wanagama. Ikut kerja bakti di lapangan dan di tepi jalan raya depan sekolah. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Ada sekolah mengadakan kegiatan keluar, ke taman kota, ke embung nglangeran, ke goa pindhul.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Ada, kemaren di bunder, di nglangeran, besok di wanagama. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Minimal setahun sekali untuk kelas atas, di penangkaran rusa, tempat-tempat alami, goa pindhul, nglangeran untuk cinta tanaman. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Kegiatan outbond dan wisata.(Rabu, 7 Mei 2014)
23	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	Ty	Sudah diprogramkan sudah anggrkan baik gedung. Dari sarana dan prasarana sudah dianggarkan untuk pemeliharaan ruang dan bangunan. Pengecatan besar 2 tahun sekali, namun kadang tidak sampai 2 tahun sudah di cat kembali. Namun juga terkait kepala sekolah, kepsek punya planning sendiri2..( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Dilaksanakan berkala, sudah ada dana, kalau ada yang rusak segera diganti, kebersihan ruang setiap hari dan setia sa'at. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Sekolah memfasilitasi, kalau kotor ya dibersihkan, gedung tampak nyaman dengan dana ekstra untuk segera memperbaiki segala sesuatu yang rusak. Perawatan bangunan dan lingkungan sudah ada dananya. Sudah baik dalam pemeliharaan ruang dan bangunan. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Setiap hari untuk pemeliharaan, bahkan ketika pulang sekolah anak melaksanakan kegiatan kebersihan terutama membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Tidak ada masalah, kalau ada yang rusak segera diperbaiki (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Bagus, secara periodic penataan ruang, kebersihan, pemeliharaan sudah disiapkan untuk pengecatan besar di match kan dengan program pemerintah. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Setiap hari dibersihkan.(Rabu, 7 Mei 2014)
24	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	Ty	Menurut saya sudah cukup, untuk yang kelas IV itu agak silau kalau pas kegiatan belajar mengajar, karena ada pantulan cahaya dari tembok luar kelas III. Lampu semua ada. Ventilasi sudah cukup.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Sudah cukup hanya posisi dalam kelas yang belum pas, sehingga ruang kelas kadang silau. Lampu ada minimal 4 setiap kelas dan ventilasi sudah bagus. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Lampu ada, hampir semua kelas sudah ada. Ventilasi cukup, bahkan kadang terlalu banyak. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah baik, kalau mendung atau gelap baru memakai lampu. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Bagus, saya suka di ruang ini, anak juga nyaman. Lampu ada dan ventilasi sudah cukup. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Sudah cukup, hanya posisi ruang kadang silau sudah diantisipasi dengan korden. Ventilasi cukup dan sudah bagus, dalam kondisi normal anak tidak akan pengap. Kalau kondisi luar biasa di luar pun juga akan pengap. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	(Rabu, 7 Mei 2014)

25	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah yang meliputi pengelolaan toilet, sarana pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah?	Ty	Kebersihan rutin, kalau yang piket WC minimal seminggu sekali. Untuk pembuangan limbah WC ada tiga tahap, pertama limbah masuk ke penampungan control pertama, kedua masuk ke peresapan, dan yang ketiga yang paling dalam. Untuk limbah air hanya sampai pada peresapan. Kecuali air hujan masuknya keluar masuk ke perkebunan tebu. limbah untuk cuci tangan masuk ke peresapan. Pengelolaan sampah kalau sudah menumpuk ditimbun di sebelah mushola. Karena kalau dibakar menjadi polusi. ( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Sudah ada tetapi harusnya tempat sampah tidak dekat dengan mushola dan kamar mandi. Pembuangan limbah sudah lancar dan baik, hanya kurang pas karena lahan yang terbatas. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Untuk pengelolaan sampah sudah dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, tetapi hanya pada penampungan akhirnya yang masih jadi satu. Air limbah sudah ada tempungannya, kecuali yang cuci tangan dan air wudhu resapan masih terbuka. Untuk limbah dari kamar mandi sudah ada tempungannya. Hanya perlu ditingkatkan. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah ada pengelolaannya. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Tidak ada air yang menggenang selalu terserap oleh tanah, mengalirkan limbah tidak kelihatan menurut saya sudah cukup. Sudah ada sanitasi limbanya. (Jum'at, 3 Mei 2014)
		Za	Masih standard belum bagus-bagus amat untuk standard lingkungan untuk standard minimal sudah cukup. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Sudah baik dan sudah cukup. (Rabu, 7 Mei 2014)
26	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah menjaga kesehatan dan kebersihan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	Ty	Pedagang sekolah dibina untuk menjaga kebersihan makan dan kebersihan lingkungan. Penjual yang baru selain pengertian kebersihan dan kesehatan makanan. Bahan makanan juga harus diperhatikan. Yang kemaren jual bubur dengan sakarin juga ditegur oleh ibu kepala sekolah. Kepala sekolah turun tangan. ( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Pedagang dibina untuk menjaga kebersihan lingkungan dan makanan. Ada, kita sudah mengambil sampel makanan dengan kerjasama dengan dinas. Sehingga bagi yang mau jualan harus mengikuti prosedur dan kesehatan. (Selasa, 29 April 2014)
		En	Pendekatan dari guru dan kepala sekolah kepada para pedagang terutama pada jajanan . Pedagang menjaga kebersihan. Sekolah membuat MOU dengan pedagang untuk makanan apa saja yang boleh dijual. Kita mengambil sampel makanan dengan kerjasama dengan dinas kesehatan. Untuk makanan yang tidak boleh dijual kita langsung memberi tindakan kepada pedagang. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah mendatangkan Dinas Kesehatan untuk mengambil sampel makanan dan ditindaklanjuti oleh Kepala Sekolah kepada para pedagang. Saya selalu memberi pemahaman dan pengertian kepada siswa untuk memperhatikan makanan yang dibeli, memilih yang terbungkus dan sehat. (Rabu, 30 April 2014)
		In	Yang ada pedangan dari luar selalu dipantau oleh sekolah. Ada pemeriksaan dari dinas kesehatan untuk diperiksa jenis jajannya. Kemarin dari dinas kesehatan tidak ada masalah. Kepala sekolah selalu memberikan penjelasan kepada pedagang untuk memperhatikan jajanan yang dijual. (Jum'at, 3 Mei 2014)
		Za	Ada control pada diri anak, ketika ada hal mencurigakan maka akan pendekatan langsung. pendekatan langsung dengan pedagang. pedagang berkewajiban menjaga kebersihan makan dan lingkungan tempat berjualan. Kerjasama dengan pihak dinas untuk mengambil sampel makanan sehingga akan ada tindakan (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Sekola melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap makanan yang dijual para pedagang, mengadakan kerjasama dengan dinas kesehatan. ( Rabu, 7 Mei 2014)
27	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan	Ty	Alhamdulillah belum pernah ada kasus yang terkena DB di sini. Pada saat upacara diimbau untuk melakukan 3M, membakar, mengubu, menguras. Untuk yang menguras WC piket yang kelas tinggi. ( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Kalau terbebas tidak, tetapi belum ada yang pernah terkena demama berdarah dan penyakit karena nyamuk Dengan menguras bak mandi. Sudah ada jadwal untuk menguras bak mandi . (Selasa, 29 April 2014)

	mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	En	Disini menurut saya, hampir tidak ada karena lingkungan tidak lembab dan tidak kumuh .Di kamar mandi masih ada jentik-jentik, membersihkan kamar mandi secara incidental, pada saat kerja bakti. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah ada dengan pelaksanaan kebersihan.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Pemantauan dari luar, PKK dan juga dinas Kesehatan. Tempat yang memungkinkan untuk sarang nyamuk sering dibersihkan. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Kan musim ketika program pemerintah dengan dinas untuk voking, belum ada yg yg kena DB. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Menguras bak mandi.(Rabu, 7 Mei 2014)
28	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	Ty	Ya sudah ada larangan di tata tertib, Alhamdillah sekarang sudah tidak ada yang merokok baik dari guru, penjaga, kalau dulu memang ada yang merokok.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Ada, tetapi tidak tertulis tetapi ada himbauan dari POLRES. Penyaluhan akibat merokok dan narkoba (Selasa, 29 April 2014)
		En	Bapak ibu guru secara langsung dalam proses pembelajaran. Di tata tertib ada larangan merokok, membawa senjata tajam, membawa handphone. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Sudah ada, saya larang sekali.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Ya ada, guru juga melarang, kemari dari kepolisian ada larangan bahaya narkoba. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Sudah, saya menjelaskan bahwa rokok itu haram, dan tidak ada guru satupun yang merokok. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Iya jelas melarang, di tata tertib ada.(Rabu, 7 Mei 2014)
29	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	Ty	Setiap depan kelas sudah ada pengadaan cuci tangan. Untuk yang kelas satu direncanakan tahun depan, menunggu rehab bangunan. Kalau dulu hanya ada kran yang airnya kemanakan kalau sekarang sudah bagus. Cuci tangan dengan menggunakan sabun. Pernah ada kontribusi dari lifeboy, cuci tangan dan gosok gigi secara bersama-sama. Setiap kamar mandi dan tempat cuci tangan ada WC. Promosi melalui poster, dan prakarya dari limbah atau bahan yang sudah tidak digunakan. Anak-anak sudah terbiasa untuk membersihkan lingkungan yang kotor tanpa disuruh.( Selasa, 22 April 2014)
		Tu	Penyediaan fasilitas, alat kebersihan maupun cuci tangan, Anak-anak sudah terbiasa dengan mencuci tangan sejak adanya pengadaan (Selasa, 29 April 2014)
		En	Promosi bareng-bareng, pada saat menjadi pembina upacara, poster juga kayaknya ada, penyediaan fasilitas nyata dan ada, meskipun belum 100% karena namanya anak-anak masih ada yang melanggar. (Rabu, 30 April 2014)
		Sr	Dengan berbagai usaha yang dilakukan sekolah, menyediakan tempat cuci tangan, alat kebersihan.(Rabu, 30 April 2014)
		In	Selalu memberikan contoh lingkungan yang bersih, sekolah selalu melibatkan anak dan guru dalam menjaga lingkungan. Poster-poster juga sudah ada. (Jum'at,3 Mei 2014)
		Za	Saat upacara, di kelas, pada hari tertentu, promosi lisan kepada anak-anak. Untuk poster masih kurang. Contoh jangan buang sampah sendiri. Terimakasih tidak membuang sampah disini. Jangan injak kami. (Rabu, 7 Mei 2014)
		Gi	Melalui poster maupun ajakan langsung dari guru.(Rabu, 7 Mei 2014)

Lampiran 8. Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan dengan Siswa

**HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DENGAN SISWA**

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1	Apakah kamu bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan cinta lingkungan?	Ah	“Piket pagi hari, menyapu, membuang sampah, mengepel, membuka jendela.” (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Piket pagi hari, menyapu membuang sampah, mengepel, menata buku.”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Membuang sampah, menyapu, ngepel ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Piket kelas, Nyapu lingkungan, buang sampah ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Piket kelas, nyapu halaman, nyirami bunga, membuang sampah, mengepel.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Piket kelas, menyapu halaman, menyirami bunga, membuang sampah.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Piket kelas, menyapu halaman, menyirami bunga, membuang sampah, mengepel.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Piket kelas, nyapu lingkungan, nyerami bunga.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Piket kelas, Nyapu lingkungan, buang sampah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Menyapu, mengepel nyulaki, merapikan meja, membuang sampah.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Ya, nyapu, buang sampah.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Menyapu, mengepel nyulaki, merapikan meja, membuang sampah.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Ya, nyapu”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Menyapu, mengepel nyulaki, merapikan meja, membuang sampah ”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Nyapu-nyapu latar, nyulaki, ngepel, Piket kelas, esuk awan sepualng.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Nyapu-nyapu latar, ngepel, Piket kelas. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Nyapu-nyapu latar, nyulaki, ngepel.”(Rabu, 30 April 2014)
2	Hal spontan apa yang lakukan kepala sekolah dan guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah? Semisal membuang sampah sembarangan, merusak atau tidak menempatkan fasilitas sekolah pada tempatnya.	Ah	Di ingatkan, (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ ya di iingatkan, di suruh buang lagi ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ya di <i>ingetke</i> ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Di ingatkan, diberitahu kalau membuang sampah di tempatnya.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Diperingatkan, kalau ada yang tidak meletakkan pada tempatnya maka dipindahin.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Mengingatkan, di tonton.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Di peringatkan tapi kadang ada yang ngeyel.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Diberitahu kalau membuang sampah ditempatnya, Diingatkan dan diberitahu tempatnya jika ada yang meletakkan alat tidak pada tempatnya.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Dilaporkan kepada kepala sekolah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Diperingatkan, disuruh ngambil lagi dibuang tempat sampah.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Dielingke, di hukum , atau disuruh ganti kalau ada yang rusak.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Diperingatkan, disuruh ngambil lagi dibuang tempat sampah.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Dibilangi, didenda, disuruh mengembalikan ke tempatnya, <i>nek rusak yo kon ngijoli.</i> ”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Disuruh tanggungjawab, dirapikan kembali ke tempatnya.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Diingatkan dan disuruh membuang sampah ditempatnya.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Ya diingatkan.”(Rabu, 30 April 2014)

		Da	“Ya diingatkan, tapi kadang ono sek nyepelkke nek di elingke.”(Rabu, 30 April 2014)
4	Menurut kamu bagaimana bentuk keteladan Guru dan karyawan dalam meneladankan sikap dan perilaku cinta lingkungan?	Ah	Menyapu, memngingatkan, menyirami bunga, menyapu halaman. (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Berpakaian rapi”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Menyapu, menyirami bunga, menyapu halaman.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Membersihkan lingkungan, kadang mengingatkan juga. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Guru berpakaian rapi, guru ikut menyapu, menyiram tanaman, bercocok tanam.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Ikat menyapu kelas dan halaman.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Menyapu pas waktu pagi, membiasakan cuci tangan, membuat sampah pada tempatnya.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Nyapu, memakai seragam rapi, tertidu, disiplin, tidak membuat sampah sembarangan.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Nyapu.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya oke, membuat sampah pada tempatnya, kebersihan, kalau ada yang sedang menyapu disuruh membantu nyapu ”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Belajar mengajar, ikut menyapu ”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Membuat sampah pada tempatnya, kebersihan, kalau ada yang sedang menyapu disuruh membantu nyapu”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Berpakaian rapi, menjaga kebersihan lingkungan, selalu ikut menyapu halaman.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Menyapu halaman, menyirami bunga, menyuruh membuat sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Bu Tu k setiap hari menyapu.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Bu In menyapu halaman”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Ikat menyapu, terutama menyapu halaman ada waktu pagi.”(Rabu, 30 April 2014)
5	Setelah melakukan kegiatan belajar apakah kamu meletakkan alat belajar sesuai dengan tempatnya?	Ah	“Iya dikembalikan”.(Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ iya ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Ya dikembalikan sesuai tempat semula ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Iya ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Iya dikembalikan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Iya dikembalikan, tapi kadang lupa.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Dikembalikan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Iya. ”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Ya dibalekke.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya dikembalikan. ”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Iya.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Ya dikembalikan lagi.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Dirapikan terus dikembalikan lagi.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Iya dikembalikan.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Iya dirapikan lagi. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Ya dibalekke kak.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Iya dikembalikan lagi.”(Rabu, 30 April 2014)

6	Setelah menggunakan toilet sekolah, apakah kamu meninggalkannya dalam keadaan bersih?	Ah	“Dibersihkan dulu.” (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Ya dibersihkan ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Ya dibersihkan dulu.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Di siram. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Bersih, tapi kadang masih bau.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Dibersihkan. ”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Jarang ke toilet.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Bersih disiram, rapi.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Bersih disiram.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Bersih.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Bersih disiram.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Bersih.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Disiram sampai bersih. ”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Bersih. ”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Iya dibersihkan kalau setelah buang air kecil”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Dibersihkan.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Iya dibersihkan.”(Rabu, 30 April 2014)
7	Menurut kamu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	Ah	Sudah sesuai tempatnya (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Iya sudah sesuai”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Sudah di tempatnya, ya sudah sesuai.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Cukup, sudah mudah untuk membuang sampah ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Sudah.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Sudah.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Sudah cukup strategis.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Cukup, kadang mudah kadang sulit, kalau sudah penuh dibuang di penampungan.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Cukup, sudah mudah untuk membuang sampah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya sudah.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Sudah di tempat strategis. ”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Iya sudah menurut saya.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Sudah sangat banyak. ”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Sudah cukup.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Iya sudah sangat strategis.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Iya sudah.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“udah.”(Rabu, 30 April 2014)
8	Apakah kamu pernah ikut atau terlibat dalam penataan tanaman di	Ah	Udah pernah, ikut menanam apotik hidup, pernah menanam tomat (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Pernah, ikut menata taman dan menanam sayuran”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Pernah sudah pernah, pernah ikut menanam terong.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Pernah ikut menanam tanaman. ”(Selasa, 22 April 2013)

	lingkungan sekolah?	Ba	“Pernah berkali-kali, menanam apotik hidup.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Sering ikut, pas waktu bersama KKN dan guru-guru.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Pernah, bahkan berkali-kali. ”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Pernah ikut menanam tanaman.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Pernah ikut menanam tanaman.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya terlibat, menata buku, menyapu, menanam tanaman dan apotek hidup.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Ikut-ikut pernah.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Iya terlibat, menata buku, menyapu, menanam tanaman dan apotek hidup.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Pernah menanam apotik hidup.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Iya terlibat, menata buku, menyapu, menata bunga, menanam tanaman.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Pernah membuat taman, contohnya yang depan Mushola itu, kita dengan guru-guru yang membuat.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Pernah ikut menanam dan membuat taman.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Pernah menanam tanaman, membuat taman, menata taman.”(Rabu, 30 April 2014)
9	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	Ah	“Iya” (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Iya ada di tembok dan ruang kelas ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Iya ada di tempel. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Iya sudah ditempel. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Iya ada disetiap kelas.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“iya sudah ada. ”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Banyak yang ditempel.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Sudah ada. ”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Iya sudah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya. ”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Sudah ada di setiap kelas. ”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Sudah ada.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Iya di pajang.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Sudah di pajang, di setiap kelas.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Iya sudah. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Iya. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Ada itu dii kelas. ”(Rabu, 30 April 2014)
10	Apakah dalam kegiatan pembelajaran pernah menggunakan lingkungan sekitar untuk pembelajaran?	Ah	Pernah, membuat denah. Mengamati lingkungan sekolah (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Pernah ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Pernah, membuat denah. Mengamati lingkungan sekolah ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“ Sudah pernah. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Pernah.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Iya pernah. ”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Iya.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Pernah, membuat denah. Mengamati lingkungan sekolah”(Kamis, 24 April 2013)

		Kho	“Pernah pengamatan ke lingkungan sekolah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya, membuat denah.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Pernah”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Iya membuat denah.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Pernah.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Sudah pernah.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Pengamatan kendaraan, pengamatan akar ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Pengamatan berbagai jenis akar.”(Rabu, 30 April 2014)
12	Menurut kamu bagaimana Bapak/Ibu memberikan bantuan dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan?	Ah	“Di jelaskan.”(Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Ya di jelaskan lebih jelas lagi ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Di arahkan pas membersihkan kelas.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Iya selalu member bantuan. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Diberi bantuan pengarahan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Didampingi.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Ada les atau pengayaan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Dibantu sama ibu guru.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Diberi penjelasan biar lebih jelas lagi.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Di arahkan lagi.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Selalu membantu.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Memberi penjelasan.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Dengan membantu langsung.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Iya membantu.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Selalu membantu. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Iya membantu.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Membantu langsung.”(Rabu, 30 April 2014)
13	Menurut kamu program apa yang dilaksanakan sekolah yang berhubungan cinta lingkungan?	Ah	Menanam bunga, menanam sayuran, kebersihan pagi. (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Kebersihan pagi, menanam bunga, menanam sayuran.” (Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Menanam bunga, menanam sayuran, keberihan pagi.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“ Ya kebersihan lingkungan, itu menanam bunga juga.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Smutlis, Menanam bunga dan sayuran, kebersihan pagi ”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“ ”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Smutlis sepuluh menit untuk lingkungan sekolah, Menanam bunga, menanam sayuran.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Piket, kebersihan pagi, menyiram tanaman. Menanam tanaman.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Menanam bunga, menanam sayuran, keberihan pagi.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Membuat bunga, menyapu atau kebersihan pagi”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Piket, kebersihan pagi.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Menyapu atau kebersihan pagi”(Senin, 28 April 2014)

		An	“Piket kelas, kebersihan pagi.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Menanam bunga, piket dan kebersihan agi.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Kebersihan pagi, smutlis sejak kelas IV ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Piket, menyiram bunga.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Smutlis, merawat tanaman, menanam apotek.”(Rabu, 30 April 2014)
14	Menurut kamu apakah sekolah memberikan ruang dan fasilitas yang cukup sebagai wujud cinta lingkungan?	Ah	“Cukup.” (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Sudah cukup ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Sudah cukup banget.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“ Cukup”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Cukup.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Sudah cukup.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Sudah cukup, alat kebersihan ada tempat apotik hidup juga. ”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Sudah cukup.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Sudah cukup.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya sudah fasilitas dan ruang.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Sudah cukup.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Iya cukup.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Sudah cukup.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Iya sudah fasilitas dan ruang. ”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Sudah cukup ruang dan fasilitas.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“SUDAH cukup. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“ Sudah cukup, lengkap peralatan kebersihan, ada ruang apotik hidup.”(Rabu, 30 April 2014)
15	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingungan?	Ah	Iya (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Selalu ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Iya selalu member motivasi.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Iya membersi motivasi. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Selalu member motivasi.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Iya selalu.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Sering banget member motivasi.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Selalu member motivasi.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Iya selalu.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Iya”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Iya selalu.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Ya member motivasi, mengingatkan.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Iya selalu.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Iya sering member motivasi.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Iya.”(Rabu, 30 April 2014)

		Da	“Sering banget.”(Rabu, 30 April 2014)
16	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Ah	“Belum pernah, paling diingatkan.” (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Belum ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Paling di tegur, kalau merusak baru suruh ganti.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Di ingatkan suruh mengambil lagi sampahnya.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Belum pernah.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Belum ada hukuman, paling di tegur atau suruh ganti. ”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Belum ada ”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Ada tapi teguran dan diperingati.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Pernah diingatkan karena lupa membuang sampah sembarangan.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Pernah karena memetik bunga sembarangan.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Belum ada, paling ya Cuma diingatkan.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Kalau merusak di suruh ganti.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Hadiah paling kalau lomba.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Diberi motivasi sama guru-guru.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Paling diperingatkan.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Belum.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Belum pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
17	Ketika belajar di dalam kelas, pernahkah menggunakan media dari alam sekitar?	Ah	Pernah menggunakan daun. Mengukur meja, mengukur lantai. (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Pernah menggunakan tanaman”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Iya sudah pernah. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Sudah pernah”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Pernah menggunakan berbagai macam daun, menggunakan kerikil.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Pernah menggunakan berbagai macam tumbuhan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Sudah pernah.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Pernah menggunakan daun, mengukur meja, mengukur lantai. ”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Pernah menggunakan daun dan alat peraga.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Pernah menggunakan benda-benda sekitar”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Pernah menggunakan tanaman.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Pernah menggunakan benda-benda sekitar.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Sudah pernah menggunakan berbagai jenis tanaman.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Menggunakan kerikil.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Iya pernah”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Sudah pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
18	Ketika proses pembelajaran, pernahkah diajak	Ah	“Pernah.” (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Iya pernah mengamati lingkungan sekolah ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Pernah diajak keluar kelas. ”(Selasa, 22 April 2013)

	untuk mengadakan observasi langsung di lapangan?	Fi	“Pernah melakukan penamatan di sekitar sekolah.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Pernah.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Iya sudah pernah.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Sudah pernah di luar kelas.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Pernah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Pernah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Pernah.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Pernah, mengamati akar.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Pernah.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Pernah melakukan pengamatan tanaman.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Sudah pernah.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Iya pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
19	Ketika proses pembelajaran, kegiatan apa yang membuat kamu menjadi cinta terhadap lingkungan?	Ah	“Lebih menyenangkan.”(Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Menggunakan media lingkungan”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Ya yang langsung ke lingkungan.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Belajar di luar kelas.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Iya sedikit sedikit.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Iya pelajaran IPA.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Praktek langsung dengan tumbuhan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Menyenangkan.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Pembelajaran yang menyenangkan.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Kegiatan menata bunga.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“IPA.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Kegiatan menata bunga.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Pelajaran IPA.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Menata tanaman.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Menjaga lingkungan.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Menggunakan tanaman.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Proses pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan media sekitar.”(Rabu, 30 April 2014)
20	Pernahkah sekolah melakukan kegiatan lomba kebersihan kelas?	Ah	Pernah (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Pernah kalau ada peringatan”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Sudah pernah.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Pernah.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Pernah lomba kebersihan kelas.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Sudah ada lomba kebersihan dan kerapian kelas.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Biasanya kalau ada hari besar ada lomba-lomba.”(Rabu, 23 April 2013)

		Is	“Pernah, sering juga.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Pernah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Belum pernah.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“ <i>Uwis tau.</i> ”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Sudah pernah. ”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Pernah ada lomba kebersihan.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“USdah pernah ada lomba kebersihan dan kerapian kelas.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Sudah pernah. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Iya sudah pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Lomba kebersihan biasanya kalau ada hari besar atau akhir semester.”(Rabu, 30 April 2014)
21	Sekolah mengadakan pengajaran untuk memelihara dan menjaga lingkungan?	Ah	“Pernah” (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Pernah, kalau pas upacara sering di arahkan ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Iya sering diarahkan. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Iya sering, pernah ada penyuluhan juga.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Pernah ada penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Kalau pas upacara seriang.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“iya sering ada pengajaran terutama dari guru kelas.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Pernah.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Sering ada pengajaran. ”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Pernah.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Iya pernah. ”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Pernah ada pengaraha, kalau di kelas ya diarahkan oleh guru kelas.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Sudah pernah, ada dari Dinas.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Pernah ada dari Puskesmas tentang kebersihan dan kesehatan.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Sudah pernah, kalau pas upacara itu juga ada pengaraha. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Iya pernah.”(Rabu, 30 April 2014)
22	Kegiatan ekstra kurikuler apa yang kamu ikuti semakin menambah rasa cinta terhadap lingkungan?	Ah	“Pramuka, pramuka menambah wawasan lingkungan.”(Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Pramuka”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Pramuka, ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Pramuka, temu penggalang, kemah, batik, iya semakin terutama pramuka.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Pramuka.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Pramuka pastinya.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Dengan kegiatan pramuka, kan sering di lapangan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Pramuka, Iya menambah cinta lingkungan, kegiatan bersih-bersih pramuka. ”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Ekstra pramukan.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Kegiatan pramuka.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Pramuka, menanam apotik hidup.”(Senin, 28 April 2014)

		Ti	“Ekstra pramuka saya ikut.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Pramuka, menanam apotik hidup.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Pramuka membuat hati senang, iiya menambah peduli terhadap lingkungan pernah menanam jahe, pete, tanaman, apotek hidup”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Pramuka ya sedikit.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Pramuka paling sering.(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Pramuka menambah wawasan lingkungan.”(Rabu, 30 April 2014)
23	Apakah sekolah pernah mengadakan program berkunjung keluar sekolah atau out bond?	Ah	Sudah pernah ke Goa Pindul (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Pernah ke Goa Pindul, jalan santai keliling Desa Piyaman ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Pernah ke Goa Pindul berangkat jalan kaki dan pulang naik odhong-odhong. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Pernah, ke nglangeran.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Sudah pernah ke Goa Pindul, Nglangeran, Embung.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Sudah pernah ke Goa Pindul, nglangeran, embung.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Sudah pernah ke Goa Pindul, nglangeran, embung.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Pernah, ke nglangeran, ke embung, kerajinan batik topeng”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Pernah, ke nglangeran.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Goa pindul, taman kota, sri getuk.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Pernah, ke bunder, goa pindul, nglangeran, taman kota.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Goa pindul, taman kota, sri getuk.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Pernah, ke bunder, goa pindul, nglangeran, taman kota.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Pernah ke Goa pindul, taman kota, sri getuk.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Pernah ke goa pindul, embung, nglangeran, taman kota”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“pernah ke goa pindul, embung, nglangeran, taman kota”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Sudah pernah ke goa pindul, embung, nglangeran, taman kota”(Rabu, 30 April 2014)
24	Apakah kamu pernah ikut membersihkan ruang dan bangunan sekolah?	Ah	Pernah, sering dibersihkan (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Sudah sering dibersihkan. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Pernah, Iyya sering.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Selalu ikut, sering setiap pagi dibersihkan.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Pernah, setiap waktu dibersihkan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Iya, sering dibersihkan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Pernah, ka nada jadwal piket. ”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Iya ikut, sering.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Sering untuk kebersihannya.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Pernah sesuai jadwal piket.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Pernah, setiap hari dibersihkan.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Pernah ikut, kan setiap hari dibersihkan. ”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Iya pada waktu piket membersihkan.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Pernah, sering dibersihkan.”(Senin, 28 April 2014)

		Fa	“Kadang-kadang, tapi kalau yang lain sering membersihkan.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Kadang-kadang.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Ikut, sering dibersihkan.”(Rabu, 30 April 2014)
25	Apakah pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas kamu sudah mencukupi?	Ah	Sudah cukup. (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Sudah cukup, ada lampu, udara segar ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Sudah cukup.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Sudah cukup baik, lampu dan jendela cukup.”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Sudah cukup, meski kadang silau.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Cukup banget.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Sudah cukup.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Iya sudah cukup, kalau gelap ada lampunya.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Cahaya cukup, lampunya ada satu yang mati, kalau ventilasi cukup segar udaranya.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Sudah cukup dan udaranya segar.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Sudah cukup, kalau siang panas.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Cukup, ada lampu, udaranya juga segar.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Sudah cukup, Cuma kadang silau.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Sudah cukup, udaranya segar.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Sudah cukup.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Cukup.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Sudah mencukupi.”(Rabu, 30 April 2014)
26	Menurut kamu bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah yang meliputi pengelolaan toilet, sarana pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah?	Ah	Sudah baik, sampah sudah lumayan rapi dan bersih. (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“ Sudah baik”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“ Sudah lumayan baik.”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Sudah ”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Sudah baik, kamar mandinya kurang bersih.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Sudah baik.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Cukup baik.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Sudah bagus, bak sampah induk udah tertutup.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Sudah baik. ”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Sudah bak sampah banyak banget.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Sudah, hanya kamar mandi yg kadang bau.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Sudah bak sampah banyak banget”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Sudah baik. ”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Sudah baik, tidak ada comberan, sampah dibakar.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Cukup baik menurut saya. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Sudah tertata rapi. ”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Sudah cukup baik.”(Rabu, 30 April 2014)
27	Apakah	Ah	Ya sehat (Selasa, 22 April 2013)

	kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	Li Lu Fi Ba Ev Ni Is Kho Fet La Ti An Au Fa Feb Da	“Iya bersih, sering membersihkan sampah pedagangnya.”(Selasa, 22 April 2013) “Iya ”(Selasa, 22 April 2013) “Iya, membuang sampah pada tempatnya”(Selasa, 22 April 2013) “Kebersihan sudah ada bungkusnya.”(Rabu, 23 April 2013) “kurang sehat, tapi enak.”(Rabu, 23 April 2013) “Kurang tahu hehe.”(Rabu, 23 April 2013) “Iya, membuang sampah pada tempatnya”(Kamis, 24 April 2013) “Iya sudah cukup sehat dan bersih.”(Kamis, 24 April 2013) “Iya bersih dan sehat.”(Senin, 28 April 2014) “Iya cukup bersih dan sehat.”(Senin, 28 April 2014) “Iya begitu kurang tau.”(Senin, 28 April 2014) “Kayaknya sehat dan bersih.”(Senin, 28 April 2014) “Pernah guru-guru mengambil sampel lalu di cek.”(Senin, 28 April 2014) “Iya cukup sehat dan bersih, pedagang menjaga kebersihan.”(Rabu, 30 April 2014) “Cukup.”(Rabu, 30 April 2014) “Iya cukup sehat dan bersih.”(Rabu, 30 April 2014)
28	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	Ah Li Lu Fi Ba Ev Ni Is Kho Fet La Ti An Au Fa Feb Da	“Menguras.” (Selasa, 22 April 2013) “Menguras bak mandi.”(Selasa, 22 April 2013) “Ya membersihkan bak mandi.”(Selasa, 22 April 2013) “Menguras.”(Selasa, 22 April 2013) “Menguras, membakar sampah.”(Rabu, 23 April 2013) “sampah di bakar.”(Rabu, 23 April 2013) “menguras bak mandi.”(Rabu, 23 April 2013) “Menguras”(Kamis, 24 April 2013) “Menguras bak mandi.”(Kamis, 24 April 2013) “Dibersihkan, membuang sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014) “Buang sampah di tempatnya, menguras bak mandi.”(Senin, 28 April 2014) “Dibersihkan, membuang sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014) “Membuang sampah yang sudah penuh, menguras bak mandi.”(Senin, 28 April 2014) “Membuang sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014) “Menguras ”(Rabu, 30 April 2014) “Menguras bak mandi. ”(Rabu, 30 April 2014) “Membersihkan kamar mandi.”(Rabu, 30 April 2014)
29	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di	Ah Li Lu Fi Ba	“Iya.” (Selasa, 22 April 2013) “Iya jelas dilarang ”(Selasa, 22 April 2013) “Iya melarang. ”(Selasa, 22 April 2013) “Iya ada di tata tertib.”(Selasa, 22 April 2013) “Ada di tata tertib.”(Rabu, 23 April 2013)

	lingkungan sekolah?	Ev	“Memang dilarang, di tata tertib juga ada.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Iya.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Iya dilarang.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Iya ada di tata tertib.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya ada dii aula, di tataterbib.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Iya ada larangan.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Memang tidak boleh.”(Senin, 28 April 2014)
		An	“Sudah ada aturan di tataterbib.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Iya tidak boleh merokok.”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Iya memang dilarang.”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Dilarang merokok di sekolah.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Iya dilarang merokok.”(Rabu, 30 April 2014)
30	Menurut kamu apa yang dilakukan sekolah untuk mengajak murid menjaga kebersihan dan sarana pembuangan?	Ah	Iya, lewat ajakan dan poster cukup berpengaruh (Selasa, 22 April 2013)
		Li	“Ya sering diajak, disuruh cuci tangan ”(Selasa, 22 April 2013)
		Lu	“Selalu diajak. ”(Selasa, 22 April 2013)
		Fi	“Iya”(Selasa, 22 April 2013)
		Ba	“Iya, menyediakan bak sampah, alat kebersihan, lewat poster.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ev	“Ada alat kebersihan, tempat cuci tangan.”(Rabu, 23 April 2013)
		Ni	“Himbauan dari guru, kadang pas upacara.”(Rabu, 23 April 2013)
		Is	“Iya.”(Kamis, 24 April 2013)
		Kho	“Iya.”(Kamis, 24 April 2013)
		Fet	“Iya selalu disuruh untuk menjaga kebersihan lingkungan.”(Senin, 28 April 2014)
		La	“Iya disuruh membuang sampah pada tempatnya, melalui poster, adanya tempat cuci tangan.”(Senin, 28 April 2014)
		Ti	“Iya. Iya ”(Senin, 28 April 2014)
		An	“disuruh membuang sampah pada tempatnya, melalui poster, adanya tempat cuci tangan.”(Senin, 28 April 2014)
		Au	“Iya”(Senin, 28 April 2014)
		Fa	“Penyediaan fasilitas sapu, pel, sudah ada poster ”(Rabu, 30 April 2014)
		Feb	“Disediakan fasilitas kebersihan dan cuci tangan.”(Rabu, 30 April 2014)
		Da	“Selalu di himbau dan diajak untuk menjaga lingkungan.”(Rabu, 30 April 2014)

Lampiran 9. Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Observasi Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan

**REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN  
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN**

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Kesimpulan
1	Kurikulum Sekolah	<p>Program Pengembangan Diri</p> <p>Kegiatan sekolah rutin</p>	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014.</u> Siswa melaksanakan piket harian di setiap kelas mulai dari kelas I-VI. Siswa membersihkan dan merapikan kelas sebelum pulang sekolah. Terdapat jadwal piket di dalam ruang kelas I.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014</u> Petugas piket pagi mulai dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa yang tidak bertugas piket melaksanakan kegiatan kebersihan bersama. In dan Ty ikut membersihkan halaman dan teras sekolah. Terdapat jadwal piket di dalam ruang kelas IIa. Siswa merapikan kelas dan membersihkan kelas sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014</u> Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa ikut serta membersihkan halaman sekolah, merawat dan menyiram bunga. Gi ikut menyapu halaman sekolah. Siswa kelas I sampai VI membersihkan ruang kelas sebelum pulang sekolah. Terdapat jadwal piket di dalam ruang kelas IIb.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014</u> Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah. Ty ikut menyapu halaman sekolah dan halaman luar pagar sekolah. Tu ikut menyapu teras kelas dan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman di taman dan teras sekolah menggunakan selang. Terdapat jadwal piket di dalam ruang kelas III.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014</u> Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah dan menyiram tanaman di taman dan teras sekolah. In, Tu, Ty, dan Sr ikut serta membersihkan halaman dan teras sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014</u> Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama panjaga sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah. Tu, In, dan Sr ikut membersihkan halaman dan teras sekolah. Beberapa siswa menyiram tanaman di taman dan teras sekolah. Terdapat jadwal piket di dalam ruang kelas IVa.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014</u> Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa ikut membersihkan</p>	<p>Kegiatan rutin yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah dengan mengadakan piket harian siswa dan kegiatan kebersihan pagi. Piket harian siswa dilaksanakan setiap pagi dan siang sebelum pulang sekolah. kegiatan kebersihan pagi melibatkan siswa yang tidak bertugas piket dan guru dengan membersihkan lingkungan sekolah dan melakukan perawatan terhadap tanaman yang berada di lingkungan sekolah.</p>

	<p>halaman sekolah bersama penjaga sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama panjaga sekolah. Kebersihan sekolah pagi atau semutlis, dengan membersihkan halaman sekolah, menyapu halaman dan halaman bagian luar sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah. In, Tu, Si ikut memberihiikan halaman sekolah. Tu dan Ty memandu siswa untuk membersihkan halaman bagian luar sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah. Kebersihan sekolah pagi atau semutlis, dengan membersihkan halaman sekolah, menyapu halaman. Siswa merawat tanaman apotek hidup, menyiram tanaman dan membuang sampah ke penampungan akhir sampah. Ty, Tu, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Siswa merapikan dan membersihkan ruang kelas masing-masing sebelum pulang sekolah. Terdapat jadwal piket di dalam ruang kelas IVb.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014</u></p> <p>Petugas piket dari kelas I – VI membersihkan kelas masing-masing. Siswa dan guru membersihkan halaman sekolah. Siswa mengecek tempat sampah, dan membuang sampah ke bak penampungan akhir. Tu, Ty, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Terdapat jadwal piket di dalam ruang kelas IVa.</p>	
Kegiatan spontan	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Tu mengingatkan siswa yang akan memetik ranting pohon. Siswa”bu, ini saya potong ya bu”. Tu “ jangan dipotong, itu masih bisa hidup rantingnya”. Sr mengingatkan siswa yang bermain kapur untuk lempar-lemparan dan menasihatinya. Siswa mengingatkan teman yang tidak sengaja merobohkan rak sepatu, siswa membenarkan rak sepatu.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Mu mengingatkan siswa kelas IVA untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai tempat sampah yang sudah di sediakan sekolah. Tu mengingatkan siswa yang bernama Yo untuk merapikan baju, dan memasukkannya.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Tu mengingatkan siswa kelas IV yang putri untuk menyapu halaman sekolah. Tu mengingatkan siswa untuk melepas seragam olahraga yang kotor sebelum masuk kamar mandi. Tu mengatakan “Jangan masuk kamar mandi dulu kalau pakainya masih kotor, ganti dulu”. Siswa kelas II mengingatkan temannya yang bermain air kran.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Sr mengingatkan siswa untuk membersihkan halaman yang belum bersih.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Mu mengingatkan siswa agar menghargai siswa yang sedang mengepel teras sekolah. Ty mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p>	Kepala sekolah dan guru senantiasa mengingatkan dan memberi pengertian kepada siswa yang berlaku kurang baik terhadap lingkungan dan fasilitas sekolah sehingga siswa dapat berlaku baik terhadap lingkungan dan fasilitas sekolah.

	<p>Za mengingatkan siswa untuk merapikan bajunya yang keluar. Sr menyapu teras ruang guru dan kepala sekolah.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Gi mengingatkan siswa untuk tidak membuang kuah jajan sembarangan.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014 :</u></p> <p>Ty merapikan baju anak yang kurang rapi pada sa'at upacara bendera. Ty mengingatkan kepada anak untuk mengikuti upacara dengan baik.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014 :</u></p> <p>Gi mengingatkan siswa yang sedang berolahraga badminton untuk agak jauh dari pohon.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014 :</u></p> <p>Za mengingatkan siswa kelas V untuk segera berganti memakai seragam sekolah setelah olahraga selesai.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>St mengingatkan dan menasihati siswa untuk tidak memanjat pohon ketika mengikuti senam. Gi melepaskan belalang yang di tangkap siswa ke pohon.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u></p> <p>Sr mengingatkan siswa kelas I dan II untuk memungut sampah yang jatuh dari tempat sampah. Sr mengingatkan siswa untuk menggunakan air secukupnya ketika cuci tangan. Gi mengingatkan siswa untuk mengecilkan kran ketika cuci tangan, agar airnya tidak terbuang sia-sia. Sr mengingatkan siswa untuk tidak menginjak rumput di taman sekolah depan Mushola.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014 :</u></p> <p>In mengingatkan siswa yang piket menyiram tanaman untuk menyiram seluruh tanaman. Sr mengingatkan siswa agar ketika menyiram tanaman airnya tidak berlebih.</p>	
Keteladanan	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, membiasakan cuci tangan dan ikut membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, membiasakan cuci tangan dan ikut membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, membiasakan cuci tangan dan ikut membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty dan Tu ikut membersihkan halaman sekolah. Si menyapu lantai mushola saat akan sholat dhuha.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru membiasakan cuci tangan. Sg ikut membersihkan halaman sekolah. In dan An ikut menata ruang bersama siswa untuk kegiatan FLSSN tingkat gugus.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p>	keteladanan kepala sekolah dan guru kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan antara lain adalah kepala sekolah dan guru senantiasa mengenakan pakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku, meneladankan sikap peduli terhadap lingkungan, senantiasa menjaga kebersihan, menempatkan alat belajar sesuai dengan tempatnya, merawat dan menjaga fasilitas sekolah, dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah.

	<p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, In, Sr ikut membersihkan halaman dan lingkungan sekolah pada sa'at kebersihan pagi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru membiasakan cuci tangan. Kepala sekolah memberikan teladan kepada siswa untuk membersihkan lantai yang kotor, dengan ikut serta menyapu lantai. Gi ikut membersihkan halaman sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Kepala sekolah dan guru memakai seragam coklat Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, In, Sr ikut membersihkan halaman dan lingkungan sekolah pada sa'at kebersihan pagi.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Ty, Tu, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah Sr membantu siswa menjemur topi drum band. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi dengan menggunakan seragam. Sr menyapu teras ruang guru dan kepala sekolah</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Tu, Ty, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Tu membimbing siswa menyiram tanaman menggunakan selang. Tu memungut kertas yang jatuh didepan ruang kelas</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru memakai seragam coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah. Tu dan Ty mempersiapkan sound dan peralatan untuk upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional. Guru menjadi petugas upacara dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru memakai seragam batik bebas. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, Si ikut membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Tu dan Ty mempersiapkan sound dan peralatan untuk senam pagi. Tu, Ty, Gi, Ag, dan Ri ikut senam bersama anak-anak. In membimbing siswa membersihkan ruang karawitan. Si menyapu teras mushola sebelum membimbing siswa praktek sholat.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam dinas warna coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, Si ikut membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Tu, Ty, dan Gi mempersiapkan sound dan peralatan untuk kegiatan upacara rutin hari senin. Guru membuang sampah pada tempatnya. Semua guru yang hadir mengikuti puacara bendera Gi menjadi pembina upacara bendera.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam dinas warna coklat. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, Tu, Si ikut membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Guru membuang sampah pada tempatnya. Ag ikut</p>	
--	---	--

	<p>membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah. Tu mengantar murid yang sakit pulang ke rumah.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014:</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam dinas warna biru. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. In, Tu An menyapu halaman sekolah. Guru membuang sampah pada tempatnya. Tu menyapu teras mushola pada sa'at waktu dhuhur. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah. Tu menyapu teras mushola pada sa'at waktu dhuhur.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, In, Tu An membersihkan halaman sekolah. Ty menyiram tanaman di depan kelas III. Ri menyapu lantai kelas IIA pada sa'at siswa mengerjakan tugas. Guru membuang sampah pada tempatnya. Ag menyapu ruang dan teras kelas I pada sa'at jam pelajaran.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam bebas tetapi rapid an sopan. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, In, Tu dan Si membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Si menyapu teras ruang kepala sekolah dan ruang guru. Gi mengambilkan air untuk siswa menyiram tanaman. Guru membuang sampah pada tempatnya. Ag, In, An, En, SI, St menata dan membersihkan ruang kelas V dan VI untuk kegiatan rapat. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi menggunakan seragam warna Dinas. In, Tu dan Ty ikut pelaksanaan kebersihan pagi membersihkan lingkungan sekolah. Tu dan Ag membimbing anak meyiapkan perlengkapan upacara bendera. Be menyapu teras perpustakaan. In membimbing siswa membersihkan kelas IV B sebelum pulang sekolah dan ikut membersihkan kelas. Si, Ty, Za mendampingi siswa membersihkan kelas V-VI yang digunakan rapat pengawas ujian se Gugus Piyaman. Si memungut sampah yang berserakan.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Ty, In, Tu dan Si membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Si menyapu teras ruang kepala sekolah dan ruang guru. Gi mengambilkan air untuk siswa menyiram tanaman. Guru membuang sampah pada tempatnya. En, Ty, Za membimbing siswa menata kelas untuk kegiatan pertemuan dengan wali murid kelas VI. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah. Sr membersihkan teras Mushola dan membersihkan pel.</p> <p><u>Hari Jum'at, 16 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Tu, Ty, In, An, Gi, dan Sr membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Si menyapu teras ruang kepala sekolah dan ruang guru. Gi mengambilkan air untuk siswa menyiram tanaman. Si memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah. Tu membimbing siswa membersihkan ruang kelas IVa sebelum kegiatan belajar dimulai.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p>	
--	---	--

	<p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi. Guru cuci tangan setelah kegiatan pembelajaran. Gi, Tu, Sr, dan An membersihkan halaman dengan menyapu halaman. Tu dan Gi menyiapkan perlengkapan untuk senam pagi. Guru membuang sampah pada tempatnya. Ty, An, Si, Ag, dan Tu membimbing siswa dan ikut menyiapkan ruang untuk ujian kelas VI. Sr mengelap jendela dengan kain lap. Ty dan An membersihkan laci meja, mengambil sampah dan buku siswa yang tertinggal di laci. Ag ikut membersihkan ruang kelas I sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 20 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru mengenakan seragam dinas warna coklat. Ty mencabuti rumput didepan sekolah. In dan Sr ikut kegiatan kebersihan pagi dengan menyapu halaman dan lingkungan kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014 :</u></p> <p>Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi, memakai seragam batik walang. In, Sr, Tu, dan Si ikut membersihkan halaman sekolah dan teras sekolah. Si membersihkan dan menyapu ruang kepala sekolah dan ruang guru.</p>	
	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Ada 3 tempat sampah besar untuk mengelompokkan jenis sampah yg meliputi: sampah logam/botol, sampah organik, sampah anorganik.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Sekolah menyediakan tempat rak sepatu di setiap kelas, rak sepatu di letakkan di samping pintu bagian luar kelas. Kelas 1 yg tidak ada arak sepatunya, kelas 2 sampi kelas 6 ada rak sepatunya. Sekolah menyediakan alat kebersihan di mushola. Sekolah menyediakan alat kebersihan di setiap kelas, mulai dari kelas I-VI. Penataan taman sekolah. Penataan alat belajar di dalam kelas I-VI ditata rapi sesui dengan kegunaannya.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Penataan alat belajar dari kelas I sampai VI sesuai dengan penggunaannya. Siswa kelas II dan III merapikan buku pelajaran yang berada di kelas. Siswa mengembalikan kembali perlengkapan dan peralatan sekolah yang digunakan untuk kegiatan perlombaan. Siswa mengembalikan meja dan kursi setelah digunakan untuk memasak.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Sekolah menyediakan tempat penampungan akhir sampah.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Siswa kelas V meletakkan sepatu di rak sepatu pada saat jam olahraga. Siswa kelas VI yang menggunakan peralatan drumband dikembalikan ketempat semula.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Siswa membuang sampah sesuai dengan jenis tempat sampah yang sudah disediakan oleh sekolah. Sekolah menyediakan tempat penampungan akhir</p>	<p>Pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan dengan mengkondisikan fasilitas sekolah sesuai dengan kegunaannya. Sekolah mengkondisikan kamar mandi dalam keadaan bersih, bak sampah di letakkan di tempat strategis, penyediaan bak sampah sesuai jenis sampah, peralatan kebersihan, penyediaan tempat penampungan akhir sampah, memajang visi, misi, tujuan sekolah dan tata tertib sekolah serta penataan taman sekolah.</p>

sampah.

Hari Senin, 28 April 2014 :

Sekolah menyediakan alat kebersihan di mushola. Sekolah menyediakan alat kebersihan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Penataan taman sekolah.

Hari Selasa, 29 April 2014 :

Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Di setiap ruangan terdapat fasilitas kebersihan. Di ruang kelas I, kelas IIa, dan kelas IIb terdapat sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, bak sampah, dan serok sampah.

Hari Rabu, 30 April 2014 :

Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Di kelas III terdapat sapu, kemoceng, pel, sapu lidi, sapu lantai, alat mengepel.

Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :

Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya.

Hari Selasa, 6 Mei 2014

Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya.

Siswa kelas III mengembalikan peralatan olahraga ke tempat semula.

Hari Rabu, 7 Mei 2014

Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Siswa kelas V mengembalikan peralatan olahraga ke tempat semula.

Hari Kamis, 8 Mei 2014 :

Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya.

Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :

Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.

Hari Senin, 12 Mei 2014 :

Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.

Hari Selasa, 13 Mei 2014 :

Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Siswa membuang sampah sesuai dengan jenis tempat sampah yang sudah disediakan oleh sekolah. Sekolah menyediakan tempat penampungan akhir sampah. Sekolah menyediakan tempat sampah untuk mengelompokkan jenis sampah.

Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :

		<p>Kamar mandi dalam kondisi bersih. Halaman sekolah dalam kondisi bersih. Bak sampah dan alat belajar sesuai tempatnya. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 20 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014 :</u></p> <p>Kamar mandi atau WC dalam keadaan bersih. Sekolah menyediakan tempat pembuangan sampah. Setiap ruangan disediakan tempat sampah. Penyediaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Sampah yang berada di dalam kelas untuk sampah kering, sementara sampah yang berada di luar kelas untuk sampah basah. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, serta tata tertib di dinding luar kelas dan di setiap ruang kelas.</p>	
	<p>Pengintegrasian dalam mata pelajaran</p>	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Pada pembelajaran matematika di kelas Vb materi kesebangunan, guru mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dengan menggunakan contoh soal dan penerapan pada lingkungan. Menghitung luas daerah dan luas denah suatu daerah sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru mengkondisikan siswa untuk tertib dalam mengikuti pembelajaran dan menggunakan alat belajar. Pada proses pembelajaran, guru menekankan pada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Siswa menggunakan alat belajar dan mengembalikannya ke tempat semula.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Pada pembelajaran IPA di kelas IVb materi bunyi, guru menggunakan berbagai macam alat peraga. Alat peraga yang digunakan diantaranya gitar, drum, telepon kaleng, batu, dan air. Siswa praktek langsung menggunakan alat peraga yang digunakan. Penggunaan alat peraga dari lingkungan seperti batu dan air, untuk menambah rasa cinta siswa terhadap alam. Guru menekankan pada siswa untuk menjaga alat-alat peraga yang digunakan. Guru senantiasa mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan menulis laporan dengan rapi.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Kelas I praktek langsung berwdhu pada pelajaran agama islam.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIa, guru mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dengan menggunakan metode drama. Siswa mempraktekkan langsung drama dengan teman sekelas dengan mengangkat kehidupan sehari-hari. Guru menekankan amanat yang terkandung dalam drama. Siswa menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas selama kegiatan pembelajaran.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Pada mata pelajaran agama siswa kelas III praktek sholat langsung di Mushola sekolah. Guru memberikan pendampingan dan bantuan.</p>	<p>Pengintegrasian pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran di lakukan oleh guru dengan menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran, sehingga anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekolah sehingga terlibat langsung dengan lingkungan sekolah, guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami oleh siswa, guru melakukan pendampingan secara personal kepada siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan, dan guru memberikan pemahaman kepada siswa selama proses pembelajaran untuk senantiasa mencintai lingkungan dengan selalu menjaga lingkungan dan fasilitas sekolah.</p>

	<p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u>  Siswa kelas IV praktek belajar SBK membuat kerajinan bungan dengan menggunakan bahan plastik yang sudah tidak terpakai. Plastik bekas yang sudah tidak terpakai dimanfaatkan untuk membuat kerajinan bunga. Guru memberi pendampingan dan bantuan kepada siswa yang masih butuh bantuan dalam membuatnya. Siswa praktek langsung membuat bunga dengan berbagai macam bentuk. Siswa membersihkan kelas dan membuang sisa hasil membuat kerajinan ke dalam tempat sampah.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u>  Pada pembelajaran Agama di kelas III materi Thaharah, guru mengajak siswa praktek langsung berwudhu di tempat wudhu Mushola sekolah. Guru membimbing siswa praktek wudhu dengan baik. Guru memberikan contoh wudhu dengan tertib dan tidak boros menggunakan air. Guru menekankan pada siswa untuk berwudhu dengan baik sampai bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak bermain air wudhu. Guru membersikan bantuan kepada siswa yang belum bisa praktik.</p> <p><u>Hari Jum'at, 16 Mei 2014 :</u>  Siswa kelas IV membersihkan dan merapikan kelas ketika jam pelajaran pertama.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u>  Pada pembelajaran Penjaskes, guru senantiasa mengajak siswa untuk berolahraga di lingkungan sekolah dan di lapangan. Guru mengecek kebersihan siswa setiap pembelajaran. Guru menekankan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan. Guru senantiasa menyuruh siswa untuk mengambil peralatan olahraga sendiri dan mengembalikan ke tempat semula dengan rapi.</p>	
Budaya Sekolah	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u>  Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di tembok luar salah ruang kelas dengan ukuran besar. Sekolah memajang pelaksanaan 10K yang meliputi Ketaqwaan, kerindangan, Keindahan, Keamanan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kebersihan, Keterbukaan, Keteladanan, dan Kenyamanan. Penanaman tanaman dan bunga di teras sekolah. Penanaman sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman <i>polybag</i>. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman <i>polybag</i> dan di tanam langsung di tanah. Pada istirahat jam Si mengingatkan siswa yang bermain kapur untuk lempar-lemparan dan menasihatinya.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u>  Siswa yang tidak bertugas piket melaksanakan kegiatan kebersihan bersama dibantu oleh In dan Ty. Sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah di tembok luar salah ruang kelas dengan ukuran besar. Sekolah memajang pelaksanaan 10K yang meliputi Ketaqwaan, kerindangan, Keindahan, Keamanan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kebersihan, Keterbukaan, Keteladanan, dan Kenyamanan. Sekolah memajang tata tertib sekolah dengan ukuran besar. Mu memotivasi siswa untuk menjaga kebersihan kelas dan membuang sampah pada tempatnya."Ayo anak-anak membuang sampah plastik itu harus sampai pada tempat sampah". Tu mengingatkan siswa yang bernama Yo untuk merapikan baju, dan memasukkannya. Mu mengingatkan siswa kelas IVA</p>	Budaya sekolah yang dikembangkan dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan dengan menyusun program pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan. Sekolah menyusun budaya program 10K (Ketaqwaan, kerindangan, Keindahan, Keamanan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kebersihan, Keterbukaan, Keteladanan, dan Kenyamanan), SMUTLIS (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah) yang dilaksanakan setiap pagi, kepala sekolah dan guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa, hadiah dan hukuman yang diiberikan

	<p>untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai tempat sampah yang sudah di sediakan sekolah. Mu mengapresiasi siswa yang membuang sampah tepat masuk kedalam bak sampah. Siswa kelas VIA menyapu lantai karena kotor saat menunggu jam les sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Beberapa siswa ikut serta membersihkan halaman sekolah, merawat dan menyiram bunga. Gi ikut menyapu halaman sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan lomba dalam rangka memeringati hari kartini. Lomba merangkai bunga sebagai wujud penghargaan terhadap tanaman dengan menggunakan sebagaimana mestinya. Si dan In memingatkan siswa untuk membersihkan ruang dan mengembalikan peralatan sekolah yang digunakan untuk lomba. Siswa kelas II mengingatkan temannya untuk melaksanakan piket. Si memungut sampah yang berserakan dan membuang kembali di tempat sampah. Si dan In memotivasi siswa untuk membersihkan ruang dan mengembalikan peralatan sekolah yang digunakan untuk lomba, “Ayo anak-anak bersihkan ruangannya dan kembalikan peralatan sesuai tempatnya”. Siswa kelas VI mengingatkan temannya untuk mengembalikan meja ke dalam kelas. Fasilitas kebersihan di kelas I meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas I.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Pada pagi hari beberapa siswa yang masih membawa tas, ikut serta membersihkan halaman sekolah. Siswa kelas IV memungut sampah yang tumpah dari tempat sampah. Tu mengingatkan siswa kelas IV yang putri untuk menyapu halaman sekolah. Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah. Salah satu siswa membawa sekop untuk membawa sampah yang terkumpul kemudian dibuang di penampungan sampah. Ty ikut menyapu halaman sekolah dan halaman luar pagar sekolah. Tu ikut menyapu teras kelas dan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman di taman dan teras sekolah menggunakan selang. Fasilitas kebersihan di kelas IIa meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IIa.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanaman sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada di halaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Tu mengingatkan siswa untuk melepas seragam olahraga yang kotor sebelum masuk kamar mandi. Tu mengatakan “Jangan masuk kamar mandi dulu kalau pakainya masih kotor, ganti dulu”. Si menyapu lantai mushola saat akan sholat dhuha. Siswa kelas IV menyapu lantai ketika istirahat. Beberapa siswa membuang sampah yang berada di tempat sampah ke tempat penampungan sampah karena tempat sampah yang sudah penuh. Siswa kelas II mengingatkan temannya yang bermain air kran. Fasilitas kebersihan di kelas IIb meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IIb.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p>	<p>sekolah masih sebatas lisan belum ada hadiah dan hukuman yang tegas, sekolah memajang visi, misi, dan tujuan sekolah, sekolah memberikan ruang dan fasilitas yang cukup kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan.</p>
--	---	--

	<p>Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah dan menyiram tanaman di taman dan teras sekolah. In, Tu, Ty, dan Sr ikut serta membersihkan halaman dan teras sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan lomba dalam rangka memeringati hari kartini. Lomba merangkai bunga sebagai wujud penghargaan terhadap tanaman dengan menggunakan sebagaimana mestinya. Sr mengingatkan siswa untuk membersihkan halaman yang belum bersih. Mu mengingatkan siswa agar menghargai siswa yang sedang mengepel teras sekolah. Mu memberi apresiasi kepada siswa yang mengepel teras dan memberikan ucapan terimakasih. Mu mengatakan “Bagus, kalau dipel kan jadi bersih, terimakasih ya anak-anak”. Ty mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan. Fasilitas kebersihan di kelas III meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas III.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Siswa yang tidak bertugas piket ikut serta membersihkan halaman dan lingkungan sekolah. Siswa menyapu halaman, membuang sampah ke penampungan akhir sampah sekolah, dan menyiram bunga. Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama penjaga sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah. Fasilitas kebersihan di kelas IVa meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IVa.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Siswa ikut membersihkan halaman sekolah bersama panjaga sekolah. Kebersihan sekolah pagi atau semutlis, dengan membersihkan halaman sekolah, menyapu halaman dan halaman bagian luar sekolah. Ty ikut membersihkan halaman sekolah dan tepi jalan depan sekolah. In, Tu, Si ikut memberihsikan halaman sekolah. Tu dan Ty memandu siswa untuk membersihkan halaman bagian luar sekolah. Fasilitas kebersihan di kelas IVb meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IVb.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Siswa ikut membersihkan halaman sekolah. Kebersihan sekolah pagi atau semutlis, dengan membersihkan halaman sekolah, menyapu halaman. Siswa merawat tanaman apotek hidup, menyiram tanaman dan membuang sampah ke penampungan akhir sampah. Ty, Tu, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Sr menyapu teras depan ruang guru dan kepala sekolah. Ty menyapu halaman dan pinggir jalan depan sekolah bersama dengan beberapa siswa. Fasilitas kebersihan di kelas Va meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas Va.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Tu, Ty, In, Sr, dan An ikut membersihkan halaman sekolah. Tu membimbing siswa menyiram tanaman menggunakan selang. Beberapa siswa menyiram tanaman menggunakan ember. Ty menyapu bagian depan sekolah, beberapa siswa ikut serta dan membuang sampah ke penampungan sampah menggunakan gerobak dorong. Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan</p>	
--	---	--

	<p>Desa. Siswa ikut menyambut tim penilai lomba Desa dengan drumban dan keberihan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa bersama guru membersihkan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman dan apotek hidup. An, In, Tu membersihkan halaman sekolah dengan menyapu. Sr dan Mu membersihkan ruang dan teras kantor guru dan kepala sekolah. Sekolah mengadakan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional. Siswa kelas V mengingatkan temannya untuk menggunakan air secukupnya saat cuci tangan. Siswa kelas II mengingatkan temannya untuk tidak main air. Gi mengingatkan siswa untuk tidak membuang kuah jajan sembarangan. Siswa menyiram menggunakan sisa kuah jajan. Siswa mencuci tangan ketika sebelum makan, dan ketika tangannya kotor. Fasilitas kebersihan di kelas Vb meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas Vb.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa bersama guru membersihkan halaman sekolah. Siswa menyiram tanaman dan apotek hidup menggunakan gayung. Ty, Tu, Si ikut membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Sekolah mengadakan senam pagi. Siswa kelas V membersihkan ruang karawitan sebelum berlatih karawitan.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Ty, In, Tu An membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Sekolah memberikan hadiah kepada pemenang lomba kegiatan Hardiknas dan juga kepada peserta yang mewakili sekolah dalam ajang FLS2N. Ty merapikan baju anak yang kurang rapi pada sa'at upacara bendera. Ty mengingatkan kepada anak untuk mengikuti upacara dengan baik. Anak-anak membantu membereskan perlengkapan upacara setelah upacara selesai. Siswa kelas IV mengingatkan temannya untuk berhemat air ketika cuci tangan. Fasilitas kebersihan di kelas VIa meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas VIa.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014</u></p> <p>Siswa menyiram tanaman dengan menggunakan selang dan ember. Siswa kelas V B merawat apotik dan sayuran di samping kelasnya dengan di siram dan rawat. Ty, In, Tu An membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Ty menyiram tanaman di depan kelas III. Za mengingatkan siswa kelas V untuk segera berganti memakai seragam sekolah setelah olahraga selesai. Siswa kelas III mengepel lantai sa'at jam istirahat kedua karena minuman tumpah. Siswa memungut sampah dan membuangnya di tempat sampah. Siswa putra menyapu halaman sekolah setelah usai jam pelajaran. Tu menyapu teras mushola pada sa'at waktu dhuhur. Sekolah memajang visi, misi, tujuan sekolah, dan tata tertib sekolah di dalam ruang kelas IVb.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u></p> <p>Program semutlis kebersihan setiap pagi. Semutlis berjalan seperti biasa dengan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan kebersihan pagi. Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah.</p>	
--	--	--

	<p>Penanama sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Siswa menyapu halaman sekolah setelah jam pelajaran selesai. Siswa kelas II membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke penampungan. Sekolah menyediakan selang dan ember yang digunakan siswa untuk menyiram tanaman.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa yang tidak bertugas piket membersihkan halaman. Siswa menyiram tanaman, apotik hidup dan sayuran dengan menggunakan selang dan ember. Ty, In, Tu dan Si membersihkan halaman sekolah. Ty menyapu halaman luar bagian depan sekolah. Si menyapu teras ruang kepala sekolah dan ruang guru. Gi mengambilkan air untuk siswa menyiram tanaman. Ty, Ag, Gi, Be mengingatkan dan membimbing siswa untuk mengikuti senam dengan baik dan benar. St mengingatkan dan menasihati siswa untuk tidak memanjat pohon ketika mengikuti senam. Siswa kelas III menyapu teras Mushola setelah praktek pembelajaran agama. Siswa kelas IV membenarkan tempat sampah yang roboh. Siswa kelas IV mengingatkan temannya untuk tidak bermain air. Siswa kelas IV memungut sampah yang jatuh di samping tempat sampah. Siswa kelas IV mengingatkan guru dan siswa yang lain untuk tidak melewati teras kelas yang baru saja di bersihkan dan di pel. Fasilitas kebersihan di kelas VIb meliputi sapu lidi, sapu lantai, kemoceng, peralatan mengepel, peralatan pembersih kaca jendela, dan bak sampah.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Program 10K. Program semutlis kebersihan setiap pagi. Semutlis berjalan seperti biasa dengan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan kebersihan pagi. Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanama sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Siswa kelas I membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir. Siswa kelas VI menyapu teras Mushola ketika mengerjakan tugas di teras Mushola. Si memungut sampah yang berserakan. Siswa kelas V menyapu teras kelas ketika jam istirahat pertama. Siswa kelas Iv membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke penampungan akhir ketika jam istirahat kedua. Fasilitas kebersihan di Mushola meliputi sapu lantai dan peralatan pel.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa yang bertugas piket dan tidak bertugas piket membersihkan halaman sekolah dengan menyapu halaman sekolah dan mengumpulkan sampah. Membuang isi bak sampah yang sudah penuh ke bak penampungan akhir sampah. Siswa menyiram tanaman, apotik hidup dan sayuran dengan menggunakan selang dan ember. Sr mengingatkan siswa kelas I dan II untuk memungut sampah yang jatuh dari tempat sampah. Kelas I dan II membuang isi bak sampah yang sudah penuh ketika jam istirahat pertama. Sr mengingatkan siswa untuk menggunakan air secukupnya ketika cuci tangan. Gi mengingatkan siswa untuk mengecilkan kran ketika cuci tangan, agar airnya tidak terbuang sia-sia. Sr mengingatkan siswa untuk tidak menginjak rumput di taman</p>	
--	---	--

		<p>sekolah depan Mushola. Di ruang guru terdapat peralatan kebersihan cadangan yang disediakan sekolah muliputi sapu, kemoceng, peralatan pel, pembersih kaca, dan pembersih lantai.</p> <p><u>Hari Jum'at, 16 Mei 2014 :</u></p> <p>Program 10K. Program semutlis kebersihan setiap pagi. Semutlis berjalan seperti biasa dengan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan kebersihan pagi. Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanama sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Siswa kelas II membuang isi bak sampah yang sudah penuh pada sa'at jam istirahat. Siswa kelas VI menyapu teras kelas yang kotor pada sa'at jam istirahat. Siswa kelas VI menyapu lantai pada sa'at mengerjakan tugas matematika.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Program 10K. Program semutlis kebersihan setiap pagi. Semutlis berjalan seperti biasa dengan melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan kebersihan pagi. Penanaman tanaman dan bungan di teras sekolah. Penanama sayur dan apotik hidup. Ada beberapa tempat yang digunakan untuk apotik hidup dan sayur. Pertama berada dihalaman sekolah dengan media penanaman poliback. Kedua di belakang ruang kelas satu dengan penanaman langsung di tanah, dan ketiga di depan perpustakaan dengan penanaman poliback dan di tanam langsung di tanah. Ty, Ag, Gi, Be mengingatkan dan membimbing siswa untuk mengikuti senam dengan baik dan benar. St mengingatkan dan menasihati siswa untuk tidak memanjat pohon ketika mengikuti senam.</p> <p><u>Hari Selasa, 20 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa yang bertugas piket liburan kelas Va membersihkan lingkungan sekolah. Siswa menyapu halaman dan teras sekolah, membuang sampah ke penampungan akhir sampah sekolah, dan mengecek bak sampah. Siswa menyiram tanaman menggunakan selang dan ember. Sekolah membeli beberapa bunga untuk menambah keindahan taman di depan Mushola yang sedang dibuat.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014:</u></p> <p>Siswa yang bertugas piket liburan kelas IVa membersihkan lingkungan sekolah. Siswa menyapu halaman dan teras sekolah, membuang sampah ke penampungan akhir sampah sekolah, dan mengecek bak sampah. Siswa menyiram tanaman menggunakan selang dan ember. In mengingatkan siswa yang piket menyiram tanaman untuk menyiram seluruh tanaman. Sr mengingatkan siswa agar ketika menyiram tanaman airnya tidak berlebih. Siswa kelas Iva yang bertugas piket mengingatkan temannya agar tidak mengotori lagi teras yang sudah dibersihkan.</p>		
2	Pengembangan Proses Pembelajaran	Kelas	<p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Ag mengajak siswa kelas I bermain lompat tali dengan menggunakan karet gelang di halaman sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Siswa menggunakan alat belajar dan mengembalikannya ke tempat semula.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p>	Pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan guru adalah dengan melakukan praktik. Pembelajaran praktik langsung menggunakan alat peraga baik

		<p>Pada pembelajaran IPA di kelas IVb materi bunyi, guru menggunakan berbagai macam alat peraga. Alat peraga yang digunakan diantaranya gitar, drum, telepon kaleng, batu, dan air. Siswa praktek langsung menggunakan alat peraga yang digunakan. Siswa praktek di luar ruang kelas dengan menggunakan batu dan air.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u> Kelas I praktek langsung berwudhu pada pelajaran agama islam.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u> Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIa, guru mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dengan menggunakan metode drama. Siswa mempraktekkan langsung drama dengan teman sekelas dengan mengangkat kehidupan sehari-hari. Guru menekankan amanat yang terkandung dalam drama. Siswa menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas selama kegiatan pembelajaran.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u> Tu mengajak siswa kelas IV belajar di teras Mushola</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u> Siswa praktek sholat langsung di Mushola sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 8 Mei 2014 :</u> Siswa kelas IV praktek belajar SBK membuat kerajinan bungan dengan menggunakan bahan plastik yang sudah tidak terpakai. Plastik bekas yang sudah tidak terpakai dimanfaatkan untuk membuat kerajinan bunga. Siswa praktek langsung membuat bunga dengan berbagai macam bentuk. Siswa membersihkan kelas dan membuang sisa hasil membuat kerajinan ke dalam tempat sampah. Tu mengajak siswa belajar di teras mushola pada saat jam pelajaran agama</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u> Si mengajarkan praktek pembelajaran agama Islam di Mushola.</p> <p><u>Hari Selasa, 13 Mei 2014 :</u> Pada pembelajaran Agama di kelas III materi Thaharah, guru mengajak siswa praktek langsung berwudhu di tempat wudhu Mushola sekolah.</p> <p>Siswa kelas IV membersihkan dan merapikan kelas ketika jam pelajaran pertama.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u> Pada pembelajaran Penjaskes, guru senantiasa mengajak siswa untuk berolahraga di lingkungan sekolah dan di lapangan. Guru mengecek kebersihan siswa setiap pembelajaran. Guru menekankan kepada siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan. Guru senantiasa menyuruh siswa untuk mengambil peralatan olahraga sendiri dan mengembalikannya ke tempat semula dengan rapi.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u> Siswa kelas belajar agama di mushola dengan praktek langsung berwudhu.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u> Tu mengajak siswa kelas IV belajar di teras Mushola</p>	<p>dari alam maupun buatan dan melakukan kegiatan pengamatan maupun pembelajaran diluar kelas.</p>
	Sekolah	<p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u> Sekolah mengadakan kegiatan lomba-lomba dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional. Sekolah mengadakan lomba merangkai bunga yang diikuti oleh siswa kelas IVa dan</p>	<p>Pengembangan pembelajaran di sekolah dilakukan dengan melakukan pengarahan atau</p>

		<p>kelas IVb.</p> <p><u>Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Pembina upacara menyampaikan himbauan dan arahan kepada peserta upacara untuk merawat fasilitas sekolah dan mengembalikan ke tempat semula ketika setelah menggunakannya.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Ag selaku pembina upacara memberi amanat kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa menjaga lingkungan sekolah. Bertanggungjawab kepada setiap tindakan yang memungkinkan merusak lingkungan. Jika ada sampah segera untuk mengambil dan membuang ke tempat sampah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah mengadakan apel setelah kegiatan senam, Ag memimpin apel dan memberikan pengumuman sekolah. Salah satu pengumumannya adalah tentang pembagian piket pada masa liburan kelas VI. Piket hari senin kelas Vb, selasa kelas Va, rabu kelas IVb, kamis kelas Iva, jum'at kelas IIIB, dan sabtu kelas IIIa.</p>	<p>penyuluhan kepada siswa dan mengadakan kegiatan lomba berkaitan dengan cinta lingkungan.</p>	
	Luar Sekolah	<p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan V dengan dibimbing oleh Tu dan Ag. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Siswa kelas VIa dan VIb melakukan kegiatan Outbond ke taman kota Wonosari. Berangkat jalan kaki dengan menyusuri wilayah desa piyaman sebagai pengenalan wilayah desa. Outbond dengan berbagai permainan untuk menambah wawasan lingkungan dan kesehatan. Ty, Za, dan St mendampingi siswa kelas VIa dan Kelas VIb outbond.</p> <p><u>Hari Jum'at, 16 Mei 2014 :</u></p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan V dengan dibimbing oleh Tu dan Ag. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah.</p>	<p>Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Sekolah mengadakan kegiatan out bond ke luar sekolah untuk menambah wawasan lingkungan bagi siswa.</p>	
3	Kesehatan Lingkungan Pendidikan	Pemeliharaan Ruang Bangunan dan	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan dengan petugas piket yang dilaksanakan setiap hari sebelum dan sesudah jam pelajaran. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Siswa kelas I dan II merapikan meja dan kursi sebelum pulang sekolah. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p>	<p>Pemeliharaan ruang dan bangunan melibatkan siswa dan guru. Pemeliharaan ruang dan bangunan dilakukan setiap hari terutama dalam hal kebersihan.</p>

	<p>keadaan bersih. Siswa menutup jendela sebelum pulang sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan ruang dan bangunan kelas. Siswa mengepel ruang kelas dan teras kelas. Siswa membersihkan kaca kelas.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Petugas piket membersihkan ruang dan bangunan kelas. Siswa mengepel ruang kelas dan teras kelas. Siswa membersihkan kaca kelas.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p> <p><u>Hari Jum'at, 16 Mei 2014 :</u></p> <p>Pemeliharaan ruang dengan dibersihkan setiap pagi. Petugas piket membersihkan ruangan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dan setelah kegiatan belajar. Ruang dan bangunan sekolah dalam keadaan bersih.</p>	
Pencahayaan dan ventilasi	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Kondisi ruang kelas I dalam keadaan terang, pencahayaan melalui jendela kaca di samping kanan dan kiri kelas. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p>	Pencahayaan di dalam ruang kelas melalui jendela yang berada di samping kanan dan kiri di masing-masing kelas. Di beberapa kelas terdapat gordyn



		untuk pengaturan cahaya. Pencahayaan tambahan berupa lampu di dalam kelas. Kondisi udara cukup segar di dalam kelas. Jendela dapat di buka dan di tutup untuk mengatur ventilasi udara.	
Fasilitas Sanitasi	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u>  Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u>  Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u>  Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran. Sekolah menyediakan tempat pembuangan akhir sampah</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u>  Kamar mandi atau WC berjumlah 5 dengan rincian penggunaan, 2 untuk guru dan 3 untuk siswa. Pembuangan dengan menggunakan septictank di dalam tanah, saluran pembuangan dengan menggunakan peralon. Tandon penyimpanan air. Tempat cuci tangan di depan masing-masing kelas dengan menggunakan air kran. Sekolah menyediakan tempat pembuangan akhir sampah.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u>  Pembuangan limbah sekolah tertata dengan rapi, tidak ada air limbah yang mengenang.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u>  Tempat wudhu putra menggunakan kran air berjumlah 4. Air yang digunakan untuk wudhu mengalir ke daerah peresapan air, menuju ke perkebunan tebu.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u>  Tempat wudhu putri menggunakan kran air berjumlah 4. Air yang digunakan untuk wudhu mengalir ke daerah peresapan air dibagian samping mushola.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u>  Fasilitas cuci tangan di depan kelas I hanya terdapat kran air, sehingga air cuci tangan dialirkan seadanya menuju tempat perasapan.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u>  Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas IVa, kelas IVb, dan kelas Va mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u>  Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas III, kelas IIb, dan kelas IIa mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon. Hasil pembuangan air cuci tangan dialirkan ke</p>	<p>Sekolah menyediakan fasilitas sanitasi dengan disesuaikan sesuai standar pengelolaan sanitasi. Sarana pembuangan toilet sudah sesuai standar dialirkan dalam septic tank dalam tanah. Pembuangan sampah sudah pada tempatnya dan sekolah mempunyai bak penampungan akhir sampah sendiri. Cuci tangan menggunakan air kran dengan limbah di alirkan ke peresapan menggunakan peralon.</p>	

	<p>samping kelas IIa dan meresap di bagian samping dapur sekolah.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas Vb, kelas VIb, dan kelas VIa mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon. Hasil pembuangan air cuci tangan dialirkan menggunakan peralo ke samping mushola sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas Vb, kelas VIb, dan kelas VIa mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon. Hasil pembuangan air cuci tangan dialirkan menggunakan peralo ke samping mushola sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas III, kelas IIb, dan kelas IIa mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon. Hasil pembuangan air cuci tangan dialirkan ke samping kelas IIa dan meresap di bagian samping dapur sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Sanitasi cuci tangan di depan ruang kelas IVa, kelas IVb, dan kelas Va mengajadi satu saluran pembungannya menggunakan saluran peralon.</p> <p><u>Hari Rabu, 7 Mei 2014</u></p> <p>Fasilitas cuci tangan di depan kelas I hanya terdapat kran air, sehingga air cuci tangan dialirkan seadanya menuju tempat peresapan.</p> <p><u>Hari Sabtu, 10 Mei 2014 :</u></p> <p>Tempat wudhu putra menggunakan kran air berjumlah 4. Air yang digunakan untuk wudhu mengalir ke daerah peresapan air dibagian samping mushola menuju ke perkebunan tebu yang berasa di belakang sekolah.</p>	
kantin/warung sekolah	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin atau warung sekolah. Pedagang dari luar sekolah berdagang di halaman sekolah pada waktu istirahat pertama sekolah pada pukul 08.45-09.00 WIB dan pada istirahat kedua pada pukul 10.45-11.00 WIB. Pada istirahat pertama jumlah pedagang yang berjualan sebanyak 10 pedangang. Pada istirahat kedua teradap 8 pedagang yang berjualan. Pedagang menjaga kebersihan sebelum dan setelah berjualan dengan memungut sampah yang tertinggal di sekitar tempat penjualan. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Mu berkoordinasi ke pedagang sekolah agar memperhatikan aspek kesehatan dan kebersihan bagi siswa, setelah mendapat laporan bahwa alah satu pedagang menjual jajanan dengan pemanis buatan. Pedagang menjaga kebersihan sebelum dan setelah berjualan dengan memungut sampah yang tertinggal di sekitar tempat penjualan. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam</p>	<p>pedagang dari luar sekolah diijinkan untuk berjulan di lingkungan sekolah. Pedagang berjulan berjajar di halaman sekolah bagian pinggir dekat dengan pagar sekolah. Pedagang datang kesekolah kurang lebih 10 menit sebelum bel istirahat dibunyikan. Pedagang berjulan pada jam istirahat pertama pada jam 08.45 – 09.00 dan pada jam istirahat kedua pada jam 10.45 – 11.00. Pedagang meninggalkan lingkungan sekolah setelah bel masuk dibunyikan, baik setelah istirahat pertama mupun kedua. Sebelum meninggalkan tempat</p>

	<p>istirahat selesai. Ada 8 pedagang yang berjualan pada jam pertama 08.45-09.00 dan ada 4 pedagang yang berjualan pada jam istirahat kedua pada pukul 10.45-11.00. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Pedagang dari luar jualan di halaman sekolah pada jam istirahat pertama dan istirahat kedua. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam istirahat selesai. Ada 10 pedagang yang berjualan pada jam pertama 08.45-09.00 dan ada 5 pedagang yang berjualan pada jam istirahat kedua pada pukul 10.45-11.00. Pedagang membersihkan lingkungan sekitar tempat berdagang dengan menyapu dan memungut sampah. Sampah yang terkumpul dibuang ke tempat penampungan akhir oleh salah satu pedagang. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam istirahat selesai. Pada hari sabtu pedagang hanya berjualan pada istirahat jam pertama karena sekolah hanya ada sekali istirahat. Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam istirahat selesai. Ada 10 pedagang yang berjualan pada jam pertama 08.45-09.00 dan ada 5 pedagang yang berjualan pada jam istirahat kedua pada pukul 10.45-11.00. Pedagang membersihkan lingkungan sekitar tempat berdagang dengan menyapu dan memungut sampah. Sampah yang terkumpul dibuang ke tempat penampungan akhir oleh salah satu pedagang. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam</p>		<p>berjualan, pedagang membersihkan lingkungan tempat berdagang dengan memungut sampah dan membuangnya ke bak penampungan akhir sampah sekolah. Sebagian besar makanan yang dijual pedagang menggunakan pembungkus. Kepala sekolah melakukan koordinasi dan pembinaan dengan pedagang. Kepala sekolah menegur dan memberi peringatan kepada pedagang yang kedapatan menggunakan pemanis tambahan pada makanan yang dijual.</p>
--	---	--	--

	<p>istirahat selesai. Ada 10 pedagang yang berjualan pada jam pertama 08.45-09.00 dan ada 5 pedagang yang berjualan pada jam istirahat kedua pada pukul 10.45-11.00. Pedagang membersihkan lingkungan sekitar tempat berdagang dengan menyapu dan memungut sampah. Sampah yang terkumpul dibuang ke tempat penampungan akhir oleh salah satu pedagang. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam istirahat selesai. Ada 10 pedagang yang berjualan pada jam pertama 08.45-09.00 dan ada 5 pedagang yang berjualan pada jam istirahat kedua pada pukul 10.45-11.00. Pedagang membersihkan lingkungan sekitar tempat berdagang dengan menyapu dan memungut sampah. Sampah yang terkumpul dibuang ke tempat penampungan akhir oleh salah satu pedagang. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, pedagang dari luar diperbolehkan berjualan di lingkungan sekolah dengan menaati aturan yang diberlakukan sekolah. Pedagang datang ke sekolah kurang lebih 10 menit sebelum jam istirahat dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam istirahat selesai. Pada hari jum'at pedagang hanya berjualan pada istirahat jam pertama karena sekolah hanya ada sekali istirahat. Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014</u></p> <p>Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Pedagang menjual minuman menggunakan pembungkus plastik bening dengan disertai sedotan. Beberapa makanan dijual dengan pembungkus plastik bening. Pedagang memberikan uang kebersihan kepada sekolah.</p>	
	<p><b>Bebas dari Jentik Nyamuk</b></p> <p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Bak kamar mandi dalam kondisi bersih tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah menguras bak mandi.</p> <p><u>Hari Rabu, 16 April 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Guru mengecek keadaan kamar mandi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p>	<p>di lingkungan sekolah tidak terdapat nyamuk. Di lingkungan sekolah tidak terdapat jentik nyamuk. Bak mandi selalu di control oleh penajaga sekolah untuk dibersihkan. Sampah yang</p>

		<p>Tidak ada jentik nyamuk. Bak mandi dalam kondisi bersih.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah membakar sampah yang sudah kering dan sampah plastik.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Penjaga sekolah membersihkan kamar mandi. Bak penampungan akhir sampah diberi atap sehingga sampah menjadi kering dan tidak menjadi sarang nyamuk</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk. Penjaga sekolah menguras bak mandi.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Di lingkungan sekolah tidak ada jentik nyamuk.</p>	<p>sudah kering dan sampah yang tidak terurai di bakar. Bak penampungan akhir sampah diberi atap sehingga sampah menjadi kering dan tidak menjadi sarang nyamuk. Selama kegiatan penelitian tidak ada kasus warga sekolah terkena gigitan nyamuk.</p>
	Bebas Rokok	<p><u>Hari Selasa, 15 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada yang merokok di sekolah, baik guru maupun siswa. Larangan bagi semua warga sekolah untuk merokok di lingkungan sekolah tercantum pada tata tertib sekolah. Pada bagian larangan bagi murid poin 5. Murid dilarang merokok di dalam maupun di luar sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas I menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Selasa, 22 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas IIa menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas IIb menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas III menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas IVa menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas IVb menggunakan kertas A4 berwarna merah muda</p>	<p>Sekolah milarang warga sekolah merokok. Larangan merokok diatur di dalam tata tertib sekolah yang berlaku bagi semua warga sekolah. Tata tertib yang bersisi larangan merokok di temple di tempat strategis dan di dalam masing-masing kelas.</p>

	<p>dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas Va menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas Vb menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas VIa menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah. Tata tertib larangan merokok ditempel di ruang kelas VIa menggunakan kertas A4 berwarna merah muda dan dilaminating.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014:</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hari Kamis, 23 Mei 2014 :</u></p> <p>Tidak ada warga sekolah baik guru dan siswa yang merokok di lingkungan sekolah.</p>	
Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah	<p><u>Hari Sabtu, 19 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas I dengan tulisan “Cuci tangan sebelum dan sesudah makan” dan “Jagalah kebersihan”.</p> <p><u>Hari Rabu, 23 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas IIb dengan tulisan “Kebersihan pangkal kesehatan”, “poster cara mencuci tangan yang benar” dan “Poster ajakan untuk membuang sampah di tempat sampah”.</p> <p><u>Hari Kamis, 24 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas IIa dengan tulisan “Kebersihan pangkal kesehatan”, “poster cara mencuci tangan yang benar” dan “Poster ajakan untuk membuang sampah di tempat sampah”.</p> <p><u>Hari Sabtu, 26 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas III dengan tulisan “Kebersihan pangkal kesehatan”, “poster cara mencuci tangan yang benar” dan “Poster ajakan untuk membuang sampah di tempat sampah”.</p> <p><u>Hari Senin, 28 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster di kelas IVa dengan tulisan “Masuk kelas dan tinggalkan kelas dalam keadaan bersih dan rapi”.</p> <p><u>Hari Selasa, 29 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah memajang poster tata cara berwudhu di tempat wudhu putra dan tempat wudhu putrid.</p>	<p>Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah dilakukan dengan sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah. Fasilitas yang disediakan sekolah meliputi fasilitas kebersihan, tempat cuci tangan, fasilitas pembuangan sampah, dan kebersihan kamar mandi. Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah juga dilakukan dengan himbauan dan ajakan secara langsung dari kepala sekolah dan guru maupun di sa'at menjadi pembina upacara. Sekolah memajang poster-poster dan</p>

		<p>Sekolah menyediakan tempat wudhu khusus putra dan tempat wudhu khusus putri. Sekolah menempel tata cara berwudhu dengan benar di tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri.</p> <p><u>Hari Rabu, 30 April 2014 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan tempat cuci tangan di depan kelas IIa, kelas IIb, kelas III, kelas IVa, kelas IVb, kelas Va, kelas Vb, kelas VIa, dan kelas VIb. Tempat cuci tangan menggunakan air kran dan tempat cuci tangan sudah permanen. Sekolah menyediakan cabun untuk cuci tangan.</p> <p><u>Hari Jum'at, 2 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah menyediakan tempat cuci tangan di depan kelas IIa, kelas IIb, kelas III, kelas IVa, kelas IVb, kelas Va, kelas Vb, kelas VIa, dan kelas VIb. Tempat cuci tangan menggunakan air kran dan tempat cuci tangan sudah permanen. Sekolah menyediakan cabun untuk cuci tangan.</p> <p><u>Hari Sabtu, 3 Mei 2014 :</u></p> <p>Tempat cuci tangan di depan ruang kelas I hanya menggunakan kran air.</p> <p><u>Hari Senin, 5 Mei 2014:</u></p> <p>Pembina upacara menyampaikan himbauan dan arahan kepada peserta upacara untuk merawat fasilitas sekolah dan mengembalikan ke tempat semula ketika setelah menggunakannya.</p> <p><u>Hari Selasa, 6 Mei 2014</u></p> <p>Di dalam kamar mandi di sediakan peralatan kebersihan kamar mandi, terdapat sikat kamar mandi dan cairan pembersih kamar mandi. Di dalam kamar mandi terdapat sabun untuk digunakan setelah melakukan kebersihan di kamar mandi.</p> <p><u>Hari Senin, 12 Mei 2014 :</u></p> <p>Ag selaku pembina upacara memberi amanat kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa menjaga lingkungan sekolah. Bertanggungjawab kepada setiap tindakan yang memungkinkan merusak lingkungan. Jika ada sampah segera untuk mengambil dan membuang ke tempat sampah.</p> <p><u>Hari Sabtu, 17 Mei 2014 :</u></p> <p>Sekolah mengadakan apel setelah kegiatan senam, Ag memimpin apel dan memberikan pengumuman sekolah. Salah satu pengumumannya adalah tentang pembagian piket pada masa liburan kelas VI. Piket hari senin kelas Vb, selasa kelas Va, rabu kelas IVb, kamis kelas Iva, jum'at kelas IIIb, dan sabtu kelas IIIa.</p>	<p>kata-kata bijak untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan, meninggalkan kelas dalam keadaan rapi, dan merawat lingkungan.</p>
--	--	---	---

Lampiran 10. Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan dengan Kepala Sekolah

**REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN**  
**HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DENGAN KEPALA SEKOLAH**

NO	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah?	“Piket kebersihan kelas, kebersihan pagi.” (Kamis, 24 April 2014)	Kegiatan rutin yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah piket dan kebersihan pagi.
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah? Semisal membuang sampah sembarangan, merusak atau tidak menempatkan fasilitas sekolah pada tempatnya	“Mengingatkan dan memberi peringatan pada anak. Mengajak memberi contoh kepada anak didik untuk menjaga lingkungan, menempatkan sesuatu pada tempatnya, baik di kelas maupun lingkungan sekolah.” (Kamis, 24 April 2014)	Kegiatan spontan yang dilakukan oleh guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah adalah dengan mengingatkan dan memberikan teladan. Guru senantiasa untuk mengajak kepada siswa untuk menjaga dan merawat fasilitas dan lingkungan sekolah.
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku cinta lingkungan pada siswa?	“Mengajak anak menanam, merawat pot, membuat taman, menyiram. Memberikan teladan dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah. Guru menjaga kebersihan, membuang sampah dan juga senantiasa merawat dan menjaga fasilitas sekolah.” (Kamis, 24 April 2014)	Kepala sekolah dan guru senantiasa mengajak anak dalam merawat tanaman, berpakaian rapi, menjaga kebersihan, ikut terlibat langsung dalam kegiatan sekolah, berperilaku hemat dalam menggunakan fasilitas sekolah, dan senantiasa merawat dan menjaga fasilitas sekolah.
4	Menurut Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penanaman cinta lingkungan?	“Berusaha untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebersihan.” (Kamis, 24 April 2014)	Bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dengan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebersihan.
5	Menurut Ibu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	“Penempatan alat kebersihan sudah ada semua di masing-masing pos, sesuai dengan jumlah siswa, penempatan bak sampah sudah dapat dijangkau, mudah dijangkau.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah sudah menempatkan alat kebersihan di tempat yang strategis. Penempatan bak sampah sudah pada tempat yang strategis anak mudah untuk membuang sampah dengan tempat bak sampah tertutup.
6	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	“Siapa yang ke WC harus menyiram.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah berupaya untuk mengkondisikan warga sekolah yang menggunakan toilet untuk selalu membersihkan setelah digunakan.
7	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	“Alat belajar anak sudah tertata, tapi tergantung pada masing-masing guru.” (Kamis, 24 April 2014)	Penempatan alat belajar sudah tertata rapi meskipun belum punya rak khusus. Penempatan alat belajar di dalam kelas sesuai dengan kebijakan guru kelas masing-masing.
8	Penanaman tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	“Ini memang kami selalu menanamkan pada anak. Anak yang menanam, menyiram, dan merawat untuk memupuk tanggung jawab.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah menanamkan kepada anak untuk terlibat dalam menanam tanaman di lingkungan sekolah.
9	Sekolah memajang visi, misi, tujuan dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	“Sudah dipajang visi, misi, tujuan sekolah dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah memajang visi, misi, tujuan dan tata tertib sekolah di lokasi yang strategis di lingkungan sekolah dan di

			dalam masing-masing kelas.
10	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran?	“Cinta lingkungan di integrasikan dalam semua mata pelajaran.” (Kamis, 24 April 2014)	Guru mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam semua mata pelajaran.
11	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	“Program utama sekolah ya semutlis setiap pagi, anak melakukan kebersihan dan perawatan paling tidak 10 menit untuk lingkungan. Program 10K untuk kebiasaan anak, salah satu program cinta lingkungan, kebersihan, keindahan, kerindangan.” (Kamis, 24 April 2014)	Program utama sekolah dalam pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan adalah SMUTLIS (Sepulut Menit Untuk Lingkungan Sekolah), memudayakan program 10 K.
12	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud cinta lingkungan?	“Alat kebersihan selalu digunakan, kalau rusak kami perbaiki. Tanaman kami sediakan pot, jika sekiranya tanah atau lahan sudah habis.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah memberikan fasilitas kebersihan kepada siswa, menyediakan pot sebagai wahana anak menanam tanaman.
13	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	“Anak-anak betul-betul di beri motivasi.” (Kamis, 24 April 2014)	Kepala sekolah dan guru selalu memberi motivasi kepada siswa dengan memberikan motivasi dan pengarahan.
14	Apakah sekolah memberikan reward dan sanksi yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	“Sanksi sudah ada, di tegur diberi peringatan. Di kasih reward terimakasih.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah memberikan sanksi berupa teguran dan peringatan. Sanksi diberikan kepada siswa seuai kemampuan siswa. Reward yang diberikan sekolah baru sebatas lisan.
15	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan cinta lingkungan?	“Ya kepedulian anak selalu ingin menjaga tanaman. Tanggung jawab merawat tanaman.” (Kamis, 24 April 2014)	Nilai karakter yang yang dikembangkan melalui pendidikan cinta lingkungan antara lain kepedulian dan tanggungjawab.
16	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan cinta lingkungan?	“Di sini kami mengajak anak-anak membawa tanaman. Praktek menanam lalu amati, menanam sayuran lalu di catat hasilnya.” (Kamis, 24 April 2014)	Pengembangan proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan menggunakan media dari alam dan praktek langsung di lapangan.
17	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	“Setiap ada apel atau upacara, bapak ibu yang menjadi pembina upara selalu menekankan untuk mencintai lingkungan pada warga sekolah. Lomba kebersihan sudah mengadakan.” (Kamis, 24 April 2014)	Pengembangan proses pembelajaran di sekolah dilakukan dengan pengarahan pada kegiatan apel atau sa’at menjadi pembina upacara. Pengadaan kegiatan lomba kebersihan di sekolah.
18	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	“Ekstrakurikuler untuk menanamkan karakter. Cinta lingkungan itu ke pramukaan (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan karakter pada siswa. Kegiatan pramuka untuk menanamkan cinta lingkungan pada siswa.
19	Apakah sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah atau melakukan kunjungan dalam menanamkan cinta lingkungan?	“Wawasan lingkungan pernah di Bunder Wanagama, ke embung Nglanggeran dalam rangka anak-anak supaya mencintai lingkungan.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah mengadakan kegiatan keluar sekolah atau out bond dalam menambah wawasan lingkungan dan sarana anak mencintai lingkungan. Tempat yang pernah dikunjungi antara lain bunder, Embung, Nglanggeran, dan Wanagama.
20	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan	“Rutinitas kalau pagi kebersihan, kalau ada kerusakan kami	Pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah dilakukan

	sekolah ?	selalu pantau. Pengecatan satu tahun sekali. Sanitasi kalau rusak selalu dikontrol.”” (Kamis, 24 April 2014)	setiap pagi. Pemantauan kerusakan dilakukan setiap sa’at dan segera diganti jika ada yang rusak.
21	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	“Sesuai peraturan sudah, cahaya masuk lewat samping kana dan samping kiri. Hanya ada ruang kelas yang silau karena ada pantulan cahaya dari salah satu gedung, lampu sudah full, kami selalu mengecek untuk lampu-lampu. Di sesuaikan dengan kapasitas kebutuhan agar ketika hujan dan gelap. Ventilasi dalam ruangan sudah baik.” (Kamis, 24 April 2014)	Pencahayaan di dalam ruangan sudah sesuai dengan peraturan dari samping kiri dan kanan. Ada kelas yang silau namun sudah diberi korden. Di dalam kelas sudah ada pencahayaan tambahan berupa lampu. Ventilasi dalam ruangan sudah baik.
22	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah yang meliputi pengelolaan toilet, sarana pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah?	“Toilet sudah pada tempatnya, air, sanitasi, membuangnya sudah dialirkan. Limbah sudah di tempatnya di alirkan ketempat yang rendah. Pengelolaan sampah pada tempat akhir, lalu dibakar untuk kompos. Abu lalu dibuat untuk kompos.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah sudah berusaha untuk melakukan pengelolaan sanitasi sekolah yang meliputi pengelolaan toilet, sarana pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah. Toilet sudah pada tempatnya, air limbah sudah dialirkan dan pengelolaan sampah pada tempat akhir, lalu dibakar untuk kompos.
23	Bagaimana pengelolaan kantin/warung sekolah menjaga kesehatan dan kebersihan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	“Kami bekerjasama dengan dinas kesehatan, dinas mengambil sampel jajanan hasilnya di berikan sekolah, lalu kami beritahu kepada pedagang untuk pembinaan. Pembinaan kepada pedagang agar menjual jajanan yang sehat yang tidak mengandung borak, pengawet.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah belum mempunyai kantin sendiri, sehingga dalam pengelolaan sekolah melakukan koordinasi, pembinaan, dan pemantauan kepada pedagang yang berjualan di lingkungan sekolah. Sekolah melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk mengambil sampel makanan dan memberikan hasil rekomendasi jajanan yang sehat.
24	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk membasi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	“Penanggulangan dilakukan dengan menguras bak mandi.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah melakukan pembasmi dan pencegahan tumbuhnya nyamuk dengan menguras bak mandi.
25	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	“Sudah diterangkan pada anak didik, di tata tertib, dari kapolres juga sudah ada penyuluhan tentang bahaya narkoba dan rokok.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah melarang warga sekolah untuk merokok dan sudah ada di tata tertib sekolah. Sekolah juga mengadakan kerjasama dengan pihak terkait untuk penyuluhan bahaya narkoba dan rokok.
26	Bagaimana sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	“Ya fasilitas sekolah, pengarahan, dan lewat poster-poster lingkungan.” (Kamis, 24 April 2014)	Sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah melalui poster-poster lingkungan.

**REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN**  
**HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DENGAN GURU**

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Kesimpulan
1	Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan cinta lingkungan?	Ty	“Piket kelas, piket sekolah, kebersihan pagi yang meliputi melibatkan siswa dan guru. Smutlis, semua yang piket membersihkan dan merawat lingkungan sekolah.” ( Selasa, 22 April 2014)	Bentuk kegiatan rutin yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah piket harian siswa, kegiatan kebersihan pagi atau SMUTLIS. Kegiatan SMUTLIS meliputi kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, merawat tanaman, menyiram tanaman. Kegiatan SMUTLIS melibatkan guru dan siswa.
		Tu	Bersih-bersih pagi itu namanya smutlis, himbauan setiap sebelum pulang sekolah jika masih ada sampah untuk membersihkan kelas.” (Selasa, 29 April 2014)	
		En	Banyak hal terutama tentang kebersihan setiap pagi hampir melibatkan sebagian besar guru dan siswa. (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Piket, kebersihan pagi hari (Rabu, 30 April 2014)	
		In	Di kelas masing-masing sudah ada jadwal piket. Anak yang tidak bertugas piket membantu penjaga sekolah. (Jum’at,3 Mei 2014)	
		Za	Ada jadwal piket rutin dan SMUTLIS sepuluh menit untuk lingkungan sekolah.” (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Kegiatan kebersihan dan pemeriksaan kebersihan. (Rabu, 8 Mei 2014)	
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah? Semisal membuang sampah sembarangan, merusak atau tidak menempatkan fasilitas sekolah pada tempatnya.	Ty	“Mengingatkan siswa yang membuang sampah sembarangan. Kalau masih digunakan ya diambil.” ( Selasa, 22 April 2014)	Kegiatan spontan yang dilakukan oleh guru ketika menjumpai siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah adalah menegur, memberi peringatan, memberi pemahaman dan pengertian terhadap akibat yang ditimbulkan dari perbuatannya.
		Tu	“Diingatkan dan kemudian diberikan pengarahan oleh wali kelas. Diingatkan jika berulang juga ada hukuman atau denda.” ( Selasa, 29 April 2014)	
		En	“Ketika ada ya tentunya diingatkan, anaknya dipanggil dan disuruh untuk membuang kembali ke tempat sampah. Kadang secara tidak sadar saya teriak kemudian saya dekati dan saya beri pengertian untuk tidak merusak lingkungan.” (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Mengingatkan yang membuang sampah sembarangan, saya suruh ambil dan membuang ke tempat sampah jika saya melihatnya. Saya selalu mengingatkan, tetapi selama saya disini belum pernah ada atau melihat yang merusak dan corat-coret. (Rabu, 30 April 2014)	
		In	Saya selalu mengingatkan , jika ada yang buang sampah di laci segera saya ingatkan. Saya selalu memberi pengertian.” (Jum’at,3 Mei 2014)	
		Za	Kalau ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, saya suruh ambil lagi. Memberikan pemahaman kepada anak untuk tidak merusak ataupun mencorat-corot. Jika ada yang tidak meletakkan benda pada tempatnya ini seharusnya dimana? Memberikan stimulus pada anak untuk berpikir dan bertanggungjawab. (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Saya tegur, saya beri pengertian dan pemahaman kepada anak untuk tidak membuang sampah sembarangan. Kalau saya melihat langsung saya suruh untuk memungut kembali.(Rabu, 8 Mei 2014)	
4	Menurut Bapak/Ibu bagaimana	Ty	Keteladanan, guru ikut angkat-angkat. Guru yang datang pagi ikut serta membantu kebersihan. Guru memakai seragam, kecuali hari jumat dan sabtu. Guru juga selalu menjaga kebersihan lingkungan. Menempatkan alat belajar sesuai tempatnya. Merawat listrik, peralatan di ambil	Guru berusaha untuk senantiasa menjadi teladan bagi siswa. Bentuk keteladanan yang dilakukan guru

	bentuk keteladan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku cinta lingkungan pada siswa?	<p>dan kembalikan pada tempatnya. ( Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Tu Keteladanan semuanya terkait datangnya tidak terlambat, disiplin, pakaian, menyiram bunga, menyapu. Jika ada taman yang rusak maka saya himbau untuk membenarkan. Sudah merawat fasilitas dan lingkungan sekolah.(Selasa, 29 April 2014)</p> <p>En Bapak ibu guru ikut terjun langsung, misalkan ikut menyapu, membuat taman sekolah. Menurut saya bapak ibu guru di sini sudah sesuai dengan apa yang seharusnya dipakai. Kepedulian bapak ibu guru sudah bagus, misalkan ruang guru kotor maka langsung langsung dbersihkan. Sudah membuang sampah di tempatnya. Penggunaan alat kantor sudah baik, sesuai dengan penggunaanya. (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Sr Ikut serta menjaga lingkungan dengan menyapu, merawat tanaman. Guru sudah berpakaian rapi. Guru senantiasa menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>In Keteladannya kebersihan selalu dilakukan dengan rutin. (Jum'at,3 Mei 2014)</p> <p>Za selama ini saya kira sudah bagus, meskipun masih bisa dioptimalkan lagi. Bagus, kebersihan kerapian. Merawat tanaman guru merawat sendiri. (Rabu, 7 Mei 2014)</p> <p>Gi Guru senantiasa memberi teladan kepada anak. Sudah rapi sesuai dengan seragam dinas maupun sekolah. Guru senantiasa menjaga kebersih. Guru senantiasa menjaga dan merawat fasilitas sekolah (Rabu, 8 Mei 2014)</p>	diantaranya dengan berusaha untuk disiplin tidak terlambat, guru ikut langsung ketika kegiatan kebersihan maupun piket maupun perawatan tanaman, guru senantiasa mengenakan pakaian seragam dan rapi, menempatkan fasilitas sekolah pada tempatnya, senantiasa membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dengan menyapu lantai atau ruang yang kotor, membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan, menjaga dan merawat fasilitas sekolah.
5	Menurut Bapak/ Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penanaman cinta lingkungan?	<p>Ty Penyediaan peralatan kebersihan, tempat cuci tangan sudah ada semua di depan kelas.(Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Tu Mengkondisikan agar anak selalu menjaga lingkungan, misalnya alat kebersihan dan bak sampah sudah banyak. (Selasa, 29 April 2014)</p> <p>En Dengan berupaya mengkondisikan anak agar dapat mencintai lingkungan.. (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Sr Ya dikondisikan agar selalu menjaga kebersihan lingkungan. (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>In Menyediakan fasilitas, salah satunya tempat cuci tangan yang sekarang sudah ada di depan kelas, alat kebersihan juga banyak.(Jum'at,3 Mei 2014)</p> <p>Za Setiap guru mengontrol peralatan kebersihan di kelas, menciptakan lingkungan kondisi yang bersih.. (Rabu, 7 Mei 2014)</p> <p>Gi Sekolah memfasilitasi segala kebutuhan anak. (Rabu, 8 Mei 2014)</p>	Bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah adalah dengan menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang dibutuhkan anak. Menyediakan fasilitas kebersihan, mengkondisikan, dan mengontrol peralatan kebersihan sekolah.
6	Apakah penempatan alat belajar diletakkan sesuai dengan tempatnya?	<p>Ty "Ya sudah pada tempatnya. Sarana belajar sudah mulai tertib terutama kepala sekolah baru." (Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Tu Sudah sesuai tempatnya.(Selasa, 29 April 2014)</p> <p>En "Sekolah berusaha penempatan alat-alat sesuai dengan tempatnya mulai ada penataan sesuai program sekolah." (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Sr Sudah sesuai.(Rabu, 30 April 2014)</p> <p>In Iya sudah, karena fasilitas yang masih terbatas jadi ya seperti itu, tetapi selalu di usahakan untuk rapi dan anak mudah untuk mengambil.(Jum'at,3 Mei 2014)</p> <p>Za Sudah sesuai walaupun belum 100%. (Rabu, 7 Mei 2014)</p>	Penempatan alat belajar sudah sesuai dengan tempatnya, meskipun sekolah belum mempunyai fasilitas yang memadai tetapi sudah berusaha untuk menempatkan pada tempat yang sesui.

		Gi	Tertib penggunaan alat, mengambil alat dan mengembalikan pada tempatnya.” (Rabu, 8 Mei 2014)	
7	Apakah toilet sekolah selalu dalam keadaan bersih?	Ty	Toilet sudah bersih. ( Selasa, 22 April 2014)	Kedaana toilet dalam keadaan bersih, meskipun belum maksimal.
		Tu	Kesehariannya dalam keadaan bersih, tapi menurut saya belum bersih maksimal. Penilaian umum ya sudah (Selasa, 29 April 2014)	
		En	Sudah bersih (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Toilet dalam keadaan bersih (Rabu, 30 April 2014)	
		In	Iya dalam keadaan cukup bersih.(Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Standard minimal sudah cukup, hanya perlu ditambah disesuaikan dengan jumlah siswa. (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Kebersihan toilet lumayan sudah terjaga.” (Rabu, 8 Mei 2014)	
8	Menurut Bapak/ibu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	Ty	“Setiap kelas ada alat kebersihan minimal dua. Bak sampah sudah ditempat yang strategis, sudah lebih lengkap dan banyak.” (Selasa, 22 April 2014)	Peralatan kebersihan dan bak sampah sudah diletakkan di tempat strategis dan terkondisikan sesuai tempatnya. Peralatan kebersihan dan bak sampah di setiap kelas dan depan kelas sudah lengkap.
		Tu	Sudah terkondisikan dan sesuai tempatnya. Alat kebersihan sudah ada, sapu lidi, sapu ijuk, untuk pel dua kelas satu. (Selasa, 29 April 2014)	
		En	Penempatan sudah banyak, anak mudah untuk membuang sampah. (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Sudah ada semua alat kebersihan di setiap kelas. Sudah ada bak sampah, di semua kelas dan depan kelas sudah ada.(Rabu, 30 April 2014)	
		In	Sudah, tempat sampah dan alat kebersihan sudah cukup. Setiap kelas sudah ada alat kebersihan dan bak sampah.(Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Sudah ada disetiap kelas. Tempat induknya sudah, tempat sampah di setiap kelasnya sudah cukup tinggal di tingkatkan kembali. Sudah ada disetiap kelas, ada bak sampah induk. (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Bak sampah setiap kelas sudah ada. Dalam ruang masing-masing sudah ada sapu ada pel, pembersih kaca, untuk alat kebersihan sudah cukup. (Rabu, 8 Mei 2014)	
9	Penataan tanaman atau taman sekolah melibatkan peserta didik?	Ty	Yang menanami pot dan polibag juga siswa dengan bimbingan dari guru. Yang di taman itu kan dulu yang di koordinir KKN.( Selasa, 22 April 2014)	Penataan tanaman dan taman sekolah melibatkan peserta didik. Sekolah menyediakan fasilitas seperti pot kemudian siswa yang melakukan penanaman dan penataan. Guru membimbing kegiatan penanaman dan penataan taman yang dilakukan siswa.
		Tu	Iya semua terlibat, siswa menanam apotik hidup.” (Selasa, 29 April 2014)	
		En	“Sudah melibatkan anak-anak, sebagian materi dari sekolah dan sebagian dari anak-anak.” (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Melibatkan siswa, tetapi guru tetap memberi pendampingan maupun bimbingan. (Rabu, 30 April 2014)	
		In	Ya melibatkan anak-anak, ketika ada kegiatan kerja bakti selalu melibatkan anak-anak. (Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Penataan taman guru hanya membimbing dan mendampingi yang terlibat langsung 89% siswa. (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	(Rabu, 8 Mei 2014)	
10	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan	Ty	Sudah ada disetiap ruang dan kelas.( Selasa, 22 April 2014)	Sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan
		Tu	Sudah ada (Selasa, 29 April 2014)	

	misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	En Sr In Za Gi	Setiap kelas, ditempat-tempat yang mudah dibaca juga sudah ada (Rabu, 30 April 2014) Sudah ada (Rabu, 30 April 2014) Sudah tempel(Jum'at,3 Mei 2014) Sudah ada (Rabu, 7 Mei 2014) Sudah ada sudah ditempel.(Rabu, 8 Mei 2014)	sekolah.
11	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam mata pelajaran?	Ty	Semua mata pelajaran bisa <i>include</i> . Menggunakan media dari lingkungan. Mtk menghitung menggunakan kerikil. Mengembalikan pada tempatnya tidak berserakan. ( Selasa, 22 April 2014)	Guru sudah berusaha mengintegrasikan pendidikan cinta lingkungan dalam semua mata pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Pengintegrasian yang dilakukan guru terutama dalam proses pembelajaran, sehingga anak dapat praktek langsung mencintai lingkungan.
		Tu	Dalam proses pembelajaran, langsung masuk ke dalam pembelajaran, terintegrasi dalam pembelajaran. Tercantum dalam RPP , Awal materi baru saya sampaikan apa yang akan dicapai. (Selasa, 29 April 2014)	
		En	Ya kebelutan banyak hal yang bisa diintegrasikan dalam hal pembelajaran, di IPS itu ada, keprihatinan kita terhadap bencana yang terjadi seperti banjir, maka dengan itu anak akan tahu bahwa sampah bisa menyebabkan banjir. Hampir semua mata pelajaran bisa untuk mengintegrasikan nilai cinta lingkungan. (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Dengan menyampaikan nilai-nilai yang akan dicapai.(Rabu, 30 April 2014)	
		In	Saya selalu menyampaikan saya kaitkan dengan PKN, cinta lingkungan ada di Bahasa Indonesia, PKN, IPS juga ada. (Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Secara praktek secara aplikasi bagaimana anak menulis dalam proses pembelajaran harus rapi. Mengintegrasikan seperti, pada pelajaran PKN tidak harus pada materi kebersihan , tetapi bagaimana anak bisa tampil rapi, tampil bersih. Apapun bisa, budi pekerti, kebersihan harus terintegrasi dalam semua mata pejajaran. (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Anak praktek langsung di lapangan pada saat kegiatan olahraga.(Rabu, 8 Mei 2014)	
12	Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikan nilai atau sikap cinta lingkungan?	Ty	Dengan memberikan contoh, dengan menggunakan media dari lingkungan sekitar.( Selasa, 22 April 2014)	Pengembangan pembelajaran aktif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan memberikan contoh langsung kepada siswa, menggunakan media dari lingkungan.
		Tu	Membiasakan penerapan langsung kepada siswa, misalkan penataan meja (Selasa, 29 April 2014)	
		En	Umpanya dalam pelajaran IPA misalkan praktikum, pada saat praktikum menggunakan tanaman, dan bahan apa saja setelahnya sampah dipisahkan dan dibersihkan.” (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Dengan anak praktek langsung.” (Rabu, 30 April 2014)	
		In	Dengan belajar kelompok, ketika diajari temannya lebih mudah (Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Anak memahami tugasnya. Saya sering mengatakan kepada anak bahwa saya sebagai pengantar saja.” (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Anak praktek langsung.(Rabu, 8 Mei 2014)	
13	Apakah Bapak/Ibu	Ty	.( Selasa, 22 April 2014)	Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam
		Tu	Saya fasilitasi, kalau saya harus membawa alat dari rumah maka saya akan bawakan bawa	

	memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan?	<p>rumah. Di kelas saya ini saya sediakan alat tulis kepada anak-anak. Jika ada alat yang sulit dicari maka saya carikan dan saya belikan, kemaren saya belikan karton untuk membuat jarring-jaring kubus. (Selasa, 29 April 2014)</p> <p>En Kita beri motivasi, seperti kemaren ada anak yang menanam tetapi tidak hidup dengan baik maka diberi kesempatan lagi untuk menanam. (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Sr Memberi pemahaman kepada peserta didik.(Rabu, 30 April 2014)</p> <p>In Saya selalu mendampingi anak yang kurang bisa mengikuti penjelasan saya. (Jum'at,3 Mei 2014)</p> <p>Za Secara klasikal saya pantau, saya menyiapkan waktu kepada mereka untuk meminta saya, saya menyiapkan waktu untuk membantu siswa sampai jam 5 sore untuk di sekolah. Kalau pelayanan di luar sekolah selama 24 jam, saya meminta no telepon anak-anak dan orang tua. Sehingga anak akan menghubungi saya jika ada yang perlu dibantu. (Rabu, 7 Mei 2014)</p> <p>Gi Bagi anak yang belum bisa diberi bantuan dan pendampingan.(Rabu, 8 Mei 2014)</p>	menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa, memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan siswa.
14	Program utama apa saja yang disusun sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	<p>Ty "Sekolah sudah menyusun program cinta lingungan. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sampah. Menjaga kebersihan lingkungan kegiatan smutlis. Ada 10 k yang menjadi program pembiasaan kebersihan bagi warga sekolah." ( Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Tu SMUTLIS, sebulan sekali ada kerja bakti tapi kadang terkendala dengan kegiatan sekolah, program 10K termasuk program lingkungan. (Selasa, 29 April 2014)</p> <p>En Tanaman-tanaman bunga dirombak, mencoba untuk senantiasa membuat sekolah nyaman dan asri. Program kebersihan pagi SMUTLIS, anak-anak dan guru terlibat. (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Sr Program kebersihan, SMUTLIS, tamanisasi (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>In Membersihkan ruang kelas, pemeriksaan kebersihan kelas, melaksanakan piket. (Jum'at,3 Mei 2014)</p> <p>Za Pertama tamanisasi, secara berkelanjutan penyiapan alat kebersihan, kebersihan lingkungan setiap sabtu. Sekolah berwawasan lingkungan, sekolah yang nyaman. (Rabu, 7 Mei 2014)</p> <p>Gi Program kebersihan pagi atau smutlis, menanam tanaman, menanam sayuran. Budaya 10K.(Rabu, 8 Mei 2014)</p>	Program yang disusun sekolah dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan adalah program menjadikan kebersihan lingkungan dan sampah, SMUTLIS (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah), Tamanisasi sekolah, pemeriksaan kebersihan, membudayakan program 10 K.
15	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan cinta lingkungan?	<p>Ty Karakter cinta lingkungan sudah terbiasa tanpa disuruh, ketakwaan, sebagaimana dicontohkan oleh guru. Ada pada 10 K.( Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Tu (Selasa, 29 April 2014)</p> <p>En Disiplin dalam merawat tanaman, bertanggungjawab bahwa keindahan lingkungan dan keberadaan sekolah tanggungjawab warga sekolah, karakter cinta lingkungan. (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Sr Nilai, sikap, perilaku dan ucapan. (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>In Anak-anak sudah terlihat karakter anak mencintai lingkungan sudah terlihat tanpa disuruh. (Jum'at,3 Mei 2014)</p> <p>Za Cinta lingkungan, hidup bersih,hidup tertata rapi, menghormati orang lain atau makhluk lain." (Rabu, 7 Mei 2014)</p> <p>Gi Nilai cinta lingkungan, peduli terhadap lingkungan.( (Rabu, 8 Mei 2014)</p>	Nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan cinta lingkungan diantaranya karakter cinta lingkungan, tanggungjawab.

16	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud cinta lingkungan?	Ty Tu En Sr In Za Gi	<p>Pengadaan fasilitas setiap saat beli, penanaman tanaman untuk perawatan. Kalau musim kemarau di siram dengan selang.” (Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Semua fasilitas sudah ada mulai dari ruang kelas, alat kebersihan juga ada, tanaman juga sudah ada, tanaman rindang. Apotek hidup juga sudah ada. (Selasa, 29 April 2014)</p> <p>Sudah ada ruang untuk penanaman. Fasilitas sekolah berupa poliback untuk menanam anak-anak, fasilitas kebersihan ada sapu, tempat sampah, pel, serbet.” (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Sudah cukup.(Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Kebetulan di depan kelas ada tempat cuci tangan. Ruang penghijauan kurang di ruang kelas. Apotek hidup ada yang kaitannya dengan pelajaran. (Jum’at,3 Mei 2014)</p> <p>Saya rasa lebih dari cukup, meski belum istimewa tetapi sudah bagus 76-77%. Sudah ada untuk tanaman hijau tetapi belum optimal. (Rabu, 7 Mei 2014)</p> <p>Dengan membersikan ruang dan fasilitas yang cukup untuk siswa.(Rabu, 8 Mei 2014)</p>	<p>Sekolah berusaha untuk memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam menanamkan perilaku cinta lingkungan. Sekolah menyediakan fasilitas kebersihan dan tempat cuci tangan. Sekolah menyediakan ruang penaman dan taman kepada siswa. Sekolah menyediakan poliback untuk kegiatan menanam siswa. Sekolah juga menyediakan ruang penanaman apotek hidup.</p>
17	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	Ty Tu En Sr In Za Gi	<p>Setiap guru memberi motivasi untuk cinta lingkungan, karena juga merasa berada di dalam lingkungan.” (Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Motivasinya sebenarnya masih kurang, karena motivasi jika hanya diberikan dengan lisan saja kurang tetapi harus dengan contoh.” (Selasa, 29 April 2014)</p> <p>Bapak ibu guru selalu memberikan motivasi untuk menjaga kebersihan.” (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Iya guru senantiasa member motivasi.(Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Sama, selalu memberi motivasi. (Jum’at,3 Mei 2014)</p> <p>Selalu memberi motivasi, terbukti bahwa motivasi rutin dan pembiasaan.” (Rabu, 7 Mei 2014)</p> <p>Iya selalu ibu bapak guru memberikan motivasi kepada anak.(Rabu, 8 Mei 2014)</p>	<p>Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa mencintai lingkungan dengan cara yang berbeda. Sebagian besar motivasi yang diberikan guru kepada siswa berupa lisan dan teladan.</p>
18	Apakah sekolah memberikan hadiah dan hukuman yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Ty Tu En Sr In Za Gi	<p>Hadiyah sanjungan bukan berupa material namun berupa dorongan dengan tepukan pundak, lalu saya ucapan terimakasih, itu ungkapkan penghargaan. Hukuman sudah, guru lain punya cara sendiri, sesuai dengan karakter masing-masing.” ( Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Sudah ada (Selasa, 29 April 2014)</p> <p>Selama ini kita memberikan hadiah baru ada sebatas ucapan. Hukuman selama ini berupa teguran, kalau sudah kelewat <u>ya kita panggil orang tua</u>. (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Hukuman dan hadiah belum secara langsung, paling baru secara lisan, hadiah secara pribadi.” (Rabu, 30 April 2014)</p> <p>Ada saya selalu motivasi dari saya pribadi sering memberikan hadiah (Jum’at,3 Mei 2014)</p> <p>Belum tertata untuk hadiah dan hukuman, hukuman paling hanya teguran karena lebih pada pembiasaan. Kalau merusak hanya disuruh untuk menukar. Untuk hadiah paling ketika da lomba. (Rabu, 7 Mei 2014)</p> <p>Ya paling hanya seperlunya saja untuk hadiah dan hukuman. (Rabu, 8 Mei 2014)</p>	<p>Hadiyah dan hukuman yang diberikan sekolah belum ada secara tegas. Hadiyah diberikan kepada guru dan siswa dengan memberikan sanjungan dan penghargaan. Hadiyah diberikan hanya ketika ada kegiatan lomba. Hukuman yang diberikan juga diberikan baru sebatas teguran dan peringatan, jika ada yang merusak fasilitas atau lingkungan baru disuruh untuk mengganti.</p>
19	Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan proses	Ty Tu	<p>Untuk pengembangan sesuai dengan materi, misal penjumlahan dengan benda benda di sekitar kita, sesuai dengan materi dan KD.( Selasa, 22 April 2014)</p> <p>Setiap anak saya suruh bawa pot dan tanaman dan saya suruh untuk memberi nama. Anak-anak bertanggungjawab terhadap tanaman yang ditanam. Hasil dari penanaman itu saya nilai.</p>	<p>Pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas yang upayakan guru dalam melaksanakan pendidikan cinta lingkungan diantaranya dengan</p>

	pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan pendidikan cinta lingkungan?		Penggunaan media dengan menggunakan alat sekitar pada setiap pembelajaran. (Selasa, 29 April 2014)	menggunakan media langsung dari lingkungan dan observasi langsung ke lingkungan. Pengembangan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
20		En	Ada alat peraga, alat peraga langsung seperti tanaman dan sampah. Anak-anak keluar mengambil sampah dan kemudian di pilah dan dibuat sesuatu." (Rabu, 30 April 2014)	
	Sr	Dengan menggunakan alat peraga dan praktek langsung.(Rabu, 30 April 2014)		
	In	Cinta lingkungan anak-anak saya ajak keluar, anak melihat taman, anak diberikan penjelasan taman yang terawat.(Jum'at,3 Mei 2014)		
	Za	Untuk hal pembinaan saya metode langsung dengan dilaksanakan langsung." (Rabu, 7 Mei 2014)		
	Gi	(Rabu, 8 Mei 2014)		
	Ty	Penyuluhan kebersihan disampaikan dalam pembelajaran atau saat upacara. Lomba kebersihan antar kelas, untuk lomba kebersihan lingkungan kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk penyuluhan dan seminar hubungannya dengan Dinas terkait, misal dinas kesehatan dan kepolisian." ( Selasa, 22 April 2014)		
21	Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Tu	Lomba kebersihan sudah ada. Ada, kerjasama dengan puskesmas. (Selasa, 29 April 2014)	Pengembangan proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan sekolah dengan memberikan pengarahan kepada siswa baik melalui Pembina upacara, apel, dan pengarahan langsung oleh masing-masing guru. Sekolah mengadakan penyuluhan kebersihan dengan dinas dan juga puskesmas. Sekolah mengadakan kegiatan lomba kebersihan dan kerapian kelas.
		En	Lomba kebersihan dan menghias ruangan sudah pernah. Meskipun belum intensif. Penyuluhan pernah, kebersihan sekolah dan kebersihan diri. (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Lomba kebersihan sudah ada, pada hari besar sering diadakan. (Rabu, 30 April 2014)	
		In	Lomba kebersihan ada hadiah dari sekolah . Pernah mengundang dari puskesmas, penyuluhan kesehatan dan cinta lingkungan (Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Lomba kebersihan pernah ketika peringatan hari-hari khusus atau hari besar. Penyuluhan kebersihan dan kesehatan ketika di dalam kelas. Ketika kebersihan pagi bersama itu sebelumnya juga ada pengarahan. Penyuluhan dari puskesmas (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Kegiatan lomba sudah ada, penyuluhan juga ada.(Rabu, 7 Mei 2014)	
22	Bagaimana pengembangan proses pendidikan di luar sekolah/ekstrakurikuler dalam upaya pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Ty	Kebersihan pada kegiatan pramuka. Berjajar kemudian mengambil sampah, menempatkan kerikil." ( Selasa, 22 April 2014)	Pengembangan proses pembelajaran di luar sekolah/ekstrakurikuler dengan penambahan jam kegiatan, kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang paling mendukung pendidikan cinta lingkungan adalah pramuka.
		Tu	Dengan kegiatan ekstrakurikuler dan penambahan jam pelajaran. Pramuka langsung praktek kebersihan lingkungan. (Selasa, 29 April 2014)	
		En	Pramuka lebih dapat mendukung cinta lingkungan, karena di dalam kegiatan pramuka akan terjun langsung dan saat yang tepat untuk anak-anak mencintai lingkungan. (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Ada pramuka.(Rabu, 30 April 2014)	
		In	Kegiatan ekstrakurikuler , Menurut saya itu pramuka, karena pramuka sering diajak keluar. (Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Kegiatan ekstra yang menunjang uuntuk cinta lingkungan ya Pramuka (Rabu, 7 Mei 2014)	
22	Apakah sekolah mengadakan	Gi	Kegiatan pramuka, outbond maupun wisata ke luar. Anak-anak pergi out bond dengan berjalan kaki menyusuri hutan sehingga menambah wawasan lingkungan (Rabu, 7 Mei 2014)	Sekolah mengadakan kegiatan di luar sekolah dengan melakukan kegiatan
		Ty	Sekolah mengadakan kegiatan di luar ke taman kota, ke pindul, ke embung gunung patuk, praktek batik kayu dan jalan sehat balai desa untuk wawasan lingkungan." ( Selasa, 22 April	

	kegiatan di luar sekolah atau melakukan kunjungan dalam menanamkan cinta lingkungan?	2014)	out bond dan kunjungan keluar sekolah. Sekolah sudah memprogramkan kegiatan out bond dan kunjungan ke luar sekolah. Sekolah juga melibatkan siswa jika ada kegiatan kebersihan di lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan kunjungan dan out bond yang pernah dilakukan sekolah diantaranya ke taman kota, Gunung Api Purba Nglangeran, Bunder, Wanagama, Goa Pindhul, Penangkaran Rusa.
23	Bagaimana pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah ?	Ty Kebersihan di lingkungan masyarakat, agenda tahunan outbond dilakukan. Kegiatan ke embung, goa pindul. kunjungan pembelajaran dilingkungan masyarakat sudah ada.” (Selasa, 29 April 2014) En Sudah sering mengadakan kunjungan dan outbond, ke goa pindul, rest are, hutan wanagama. Ikut kerja bakti di lapangan dan di tepi jalan raya depan sekolah. (Rabu, 30 April 2014) Sr Ada sekolah mengadakan kegiatan keluar, ke taman kota, ke embung nglangeran, ke goa pindhul.(Rabu, 30 April 2014) In Ada, kemaren di bunder, di nglangeran, besok di wanagama. (Jum’at,3 Mei 2014) Za Minimal setahun sekali untuk kelas atas, di penangkaran rusa, tempat-tempat alami, goa pindhul, nglangeran untuk cinta tanaman. (Rabu, 7 Mei 2014) Gi Kegiatan outbond dan wisata.(Rabu, 7 Mei 2014)	Pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah dilaksanakan setiap hari untuk kebersihan rutin. Perawatan dilaksanakan secara berkala, dan pemantauan akan kerusakan silaksanakan setiap waktu.
24	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas?	Ty Sudah diprogramkan sudah anggrakan baik gedung. Pengecatan besar 2 tahun sekali, namun juga terkait kepala sekolah, kepsek punya planning sendiri-sendiri.” ( Selasa, 22 April 2014) Tu Dilaksanakan berkala, sudah ada dana, kalau ada yang rusak segera diganti, kebersihan ruang setiap hari dan setia sa’at. (Selasa, 29 April 2014) En Sekolah memfasilitasi, perawatan bangunan dan lingkungan sudah ada dananya. Sudah baik dalam pemeliharaan ruang dan bangunan. (Rabu, 30 April 2014) Sr Setiap hari untuk pemeliharaan.(Rabu, 30 April 2014) In Tidak ada masalah, kalau ada yang rusak segera diperbaiki (Jum’at,3 Mei 2014) Za Bagus, secara periodic penataan ruang, kebersihan, pemeliharaan sudah disiapkan dengan program pemerintah. (Rabu, 7 Mei 2014) Gi Setiap hari dbersihkan.(Rabu, 7 Mei 2014)	Pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas sudah cukup. Untuk mengatur pencahayaan di dalam kelas di pasang korden dan untuk pencahayaan tambahan masing-masing kelas diberi lampu. Ventilasi sudah cukup, dalam kondisi normal di ruang kelas tidak pengap.
25	Bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah?	Ty Kebersihan rutin, kalau yang piket WC minimal seminggu sekali. Untuk pembuangan limbah WC ada tiga tahap, pertama limbah masuk ke penampungan control pertama, kedua masuk ke peresapan, dan yang ketiga yang paling dalam. Untuk limbah air hanya sampai pada peresapan. Kecuali air hujan masuknya keluar masuk ke perkebunan tebu. limbah untuk cuci tangan masuk ke peresapan. Pengelolaan sampah kalau sudah menumpuk ditimbun di sebelah	Pengelolaan sanitasi sudah sesuai dengan aturan pengelolaan sanitasi. Pengelolaan limbah Kamar mandi atau WC sudah dalam penampungan tertutup. Pengelolaan limbah sampah

		mushola. Karena kalau dibakar menjadi polusi.( Selasa, 22 April 2014)	
	Tu	Pembuangan limbah sudah lancar dan baik, hanya kurang pas karena lahan yang terbatas. (Selasa, 29 April 2014)	dengan memilah sampah sesuai jenisnya, membakar sampah yang sudah tidak gunakan di penampungan akhir sampah. Air limbah cuci tangan dan wudhu di alirkan pada perasapan terbuka.
	En	Untuk pengelolaan sampah sudah dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, tetapi hanya pada penampungan akhirnya yang masih jadi satu. Air limbah sudah ada tampungannya, kecuali yang cuci tangan dan air wudhu resapan masih terbuka. Untuk limbah dari kamar mandi sudah ada tampungannya. Hanya perlu ditingkatkan. (Rabu, 30 April 2014)	
	Sr	Sudah ada pengelolaannya.(Rabu, 30 April 2014)	
	In	Tidak ada air yang menggenang selalu terserap oleh tanah, mengalirkan limbah tidak kelihatan menurut saya sudah cukup. Sudah ada sanitasi limbanya. (Jum'at,3 Mei 2014)	
	Za	Masih standard belum bagus-bagus amat untuk standard lingkungan untuk standard minimal sudah cukup. (Rabu, 7 Mei 2014)	
	Gi	Sudah baik dan sudah cukup.(Rabu, 7 Mei 2014)	
	Ty	Pedagang sekolah dibina untuk menjaga kebersihan dan kesehatan makanan serta kebersihan lingkungan.( Selasa, 22 April 2014)	
26	Tu	Pedagang dibina untuk menjaga kebersihan lingkungan dan makanan. Kita sudah mengambil sampel makanan dengan kerjasama dengan dinas, sehingga bagi yang mau jualan harus mengikuti prosedur dan kesehatan. (Selasa, 29 April 2014)	Sekolah belum mempunyai kantin sendiri. Pengelolaan kantin/warung sekolah dalam menjaga kesehatan dan kebersihan makanan yang dijual dilakukan dengan melakukan pembinaan kepada para pedagang. Sekolah membuat MOU atau perjanjian kepada pedagang untuk mengijinkan makanan apa saja yang boleh dijual. Sekolah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk mengecek makanan. Hasil uji makanan ditindaklanjuti kepada pedagang untuk menjadi bahan pertimbangan tentang jenis makanan apa yang boleh dikonsumsi oleh siswa.
	En	Pendekatan dari guru dan kepala sekolah kepada para pedagang untuk makanan apa saja yang boleh dijual. Kita mengambil sampel makanan dengan kerjasama dengan dinas kesehatan. (Rabu, 30 April 2014)	
	Sr	Sudah mendatangkan Dinas Kesehatan untuk mengambil sampel makanan dan ditindaklanjuti oleh Kepala Sekolah kepada para pedagang.(Rabu, 30 April 2014)	
	In	Ada pemeriksaan dari dinas kesehatan untuk diperiksa jenis jajannya. Kemarin dari dinas kesehatan tidak ada masalah. Kepala sekolah selalu memberikan penjelasan kepada pedagang untuk memperhatikan jajanan yang dijual. (Jum'at,3 Mei 2014)	
	Za	Pendekatan langsung dengan pedagang.pedagang berkewajiban menjaga kebersihan makanan dan lingkungan tempat berjualan. Kerjasama dengan pihak dinas untuk mengambil sampel makanan sehingga akan ada tindakan (Rabu, 7 Mei 2014)	
	Gi	Sekola melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap makanan yang dijual para pedagang, mengadakan kerjasama dengan dinas kesehatan.(Rabu, 7 Mei 2014)	
	Ty	Pada saat upacara diimbau untuk melakukan 3M, membakar, mengubur, menguras. Untuk yang menguras WC piket yang kelas tinggi.( Selasa, 22 April 2014)	
27	Tu	Dengan menguras bak mandi. Sudah ada jadwal untuk menguras bak mandi . (Selasa, 29 April 2014)	Upaya yang dilakukan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi tumbuhnya jentik nyamuk adalah dengan menguras Kamar mandi/WC dengan melibatkan siswa, melakukan 3M, membakar, mengubur, dan menguras.
	En	Membersihkan kamar mandi secara incidental, pada saat kerja bakti. (Rabu, 30 April 2014)	
	Sr	Sudah ada dengan pelaksanaan kebersihan.(Rabu, 30 April 2014)	
	In	Pemantauan dari luar, PKK dan juga dinas Kesehatan. Tempat yang memungkinkan untuk sarang nyamuk sering dibersihkan. (Jum'at,3 Mei 2014)	

		Za	Kan musim ketika program pemerintah dengan dinas untuk voging, belum ada yg yg kena DB. (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Menguras bak mandi.(Rabu, 7 Mei 2014)	
28	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	Ty	Ya sudah ada larangan di tata tertib.( Selasa, 22 April 2014)	Larangan merokok sudah ada di tata tertib sekolah. Guru melakukan larangan merokok secara langsung. Sekolah mengadakan penyuluhan bahaya merokok dna narkoba dengan melibatkan POLRES.
		Tu	Ada, tetapi tidak tertulis tetapi ada himbauan dari POLRES. Penyuluhan akibat merokok dan narkoba (Selasa, 29 April 2014)	
		En	Bapak ibu guru secara langsung dalam proses pembelajaran. Di tata tertib ada larangan merokok. (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Sudah ada, saya larang sekali.(Rabu, 30 April 2014)	
		In	Ya ada, guru juga melarang, kemari dari kepolisian ada larangan bahaya narkoba. (Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Sudah, saya menjelaskan bahwa rokok itu haram, dan tidak ada guru satupun yang merokok. (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Iya jelas melarang, di tata tertib ada. (Rabu, 7 Mei 2014)	
29	Bagaiman sekolah melakukan promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah?	Ty	Setiap depan kelas sudah ada pengadaan cuci tangan. Setiap kamar mandi dan tempat cuci tangan ada WC. Promosi melalui poster, dan prakarya dari limbah atau bahan yang sudah tidak digunakan. Anak-anak sudah terbiasa untuk membersihkan lingkungan yang kotor tanpa disuruh.( Selasa, 22 April 2014)	Promosi <i>hygiene</i> dan sanitasi sekolah yang dilakukan dengan penyediaan fasilitas sekolah, pengadaan alat kebersihan, tempat cuci tangan, pemajangan poster, parakarya dari limbah, himbauan secara langsung dari guru maupun pada saat uacara atau apel sekolah.
		Tu	Penyediaan fasilitas, alat kebersihan maupun cuci tangan, Anak-anak sudah terbiasa dengan mencuci tangan sejak adanya pengadaan (Selasa, 29 April 2014)	
		En	Promosi bareng-bareng, pada saat menjadi pembina upacara, poster juga kayaknya ada, penyediaan fasilitas nyata dan ada, meskipun belum 100% karena namanya anak-anak masih ada yang melanggar. (Rabu, 30 April 2014)	
		Sr	Dengan berbagai usaha yang dilakukan sekolah, menyediakan tempat cuci tangan, alat kebersihan.(Rabu, 30 April 2014)	
		In	Selalu memberikan contoh lingkungan yang bersih, sekolah selalu melibatkan anak dan guru dalam menjaga lingkungan. Poster-poster juga sudah ada. (Jum'at,3 Mei 2014)	
		Za	Saat upacara, dikelas, pada hari tertentu, promosi lisan kepada anak-anak. Untuk poster masih kurang. Contoh jangan buang sampah sendiri. Termakasih tidak membuang sampah disini. Jangan injak kami. (Rabu, 7 Mei 2014)	
		Gi	Melalui poster maupun ajakan langsung dari guru.(Rabu, 7 Mei 2014)	

Lampiran 12. Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan dengan Siswa

**REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN**  
**HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DENGAN SISWA**

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Kesimpulan
1	Apakah kamu bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan cinta lingkungan?	Ah	“Piket pagi hari, menyapu membuang sampah, mengepel, membuka jendela, menata buku.” (Selasa, 22 April 2013)	Kegiatan rutin yang dilakukan sekolah yaitu piket pagi membersihkan dan merapikan lingkungan kelas, membersihkan lingkungan sekolah, membuang sampah, menyirami bunga,
		Li	“Piket pagi hari, menyapu membuang sampah, mengepel, membuka jendela, menata buku.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Membuang sampah, menyapu, ngepel ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Piket kelas, Nyapu lingkungan, buang sampah ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Piket kelas, nyapu halaman, nyirami bunga, membuang sampah, mengepel.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Piket kelas, menyapu halaman, menyirami bunga, membuang sampah.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Piket kelas, menyapu halaman, menyirami bunga, membuang sampah, mengepel.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Piket kelas, nyapu lingkungan, nyerami bunga.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Piket kelas, Nyapu lingkungan, buang sampah.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Menyapu, mengepel nyulaki, merapikan meja, membuang sampah.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Ya, nyapu, buang sampah.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Menyapu, mengepel nyulaki, merapikan meja, membuang sampah.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Ya, nyapu”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Menyapu, mengepel nyulaki, merapikan meja, membuang sampah ”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Nyapu-nyapu latar, nyulaki, ngepel, Piket kelas, arang-arang yo melu kabeh, esuk awan sepualng.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Nyapu-nyapu latar, ngepel, Piket kelas.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Nyapu-nyapu latar, nyulaki, ngepel,”(Rabu, 30 April 2014)	
2	Hal spontan apa yang lakukan kamu ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah? Semisal membuang sampah sembarangan,	Ah	Di ingatkan, (Selasa, 22 April 2013)	Hal spontan yang lakukan siswa ketika ada siswa lain yang berperilaku kurang baik terhadap lingkungan sekolah adalah dengan mengingatkan temannya,
		Li	“ ya di iingatkan, di suruh buang lagi ”(Selasa, 22 April 2013)	memberitahu,
		Lu	“ya di ingetke ”(Selasa, 22 April 2013)	membenarkan jika
		Fi	“Di ingatkan, diberitahu kalau membuang sampah di tempatnya, atau dilaporkan kepada kepala sekolah ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Diperingatkan, kalau ada yang tidak meletakkan pada tempatnya maka dipindahin.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Mengingatkan, di tonton.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Di peringatkan tapi kadang ada yang ngeyel.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Diberitahu kalau membuang sampah di tempatnya, Diingatkan dan diberitahu tempatnya jika ada yang meletakkan alat tidak pada tempatnya.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Dilaporkan kepada kepala sekolah.”(Kamis, 24 April 2013)	

	merusak atau tidak menempatkan fasilitas sekolah pada tempatnya.	Fet	“Diperingatkan, disuruh ngambil lagi dibuang tempat sampah.”(Senin, 28 April 2014)	ada yang salah meletakkan fasilitas sekolah, melaporkan kepada kepala sekolah dan menyerahkan ganti jika ada yang merusak fasilitas sekolah.
		La	“Dielingke, di hokum ,atau disuruh ganti kalau ada yg yang rusak.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Diperingatkan, disuruh ngambil lagi dibuang tempat sampah.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Dibilangi, didenda, disuruh mengembalikan ke tempatnya, <i>nek rusak yo kon ngijoli.</i> ”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Disuruh tanggungjawab, dirapikan kembali ke tempatnya.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Diingatkan dan disuruh membuang sampah ditempatnya.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Ya diingatkan.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Ya diingatkan, <i>tapi kadang ono sek nyeperekke nek di elingke.</i> ”(Rabu, 30 April 2014)	
3	Bagaimana tanggapan atau sikap kamu ketika ada siswa yang berperilaku baik terhadap lingkungan sekolah? Semisal membuang sampah pada tempatnya, merawat dan menempatkan fasilitas sekolah pada tempatnya.	Ah	Wah bagus , dibantu (Selasa, 22 April 2013)	Kegiatan spontan yang dilakukan siswa jika ada siswa lain yang berperilaku baik terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah adalah dengan memberi apresiasi, ikut membantunya, mendukung, dan meneladannya.
		Li	“Di beri pujian ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“ Di tiru ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Dibantu”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Meniru.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Ikut-ikutan.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Menyontonya.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Wah bagus, diacungi jempol dan dibantu.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Membantunya.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Wo ya ditiru, didukung.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Seneng banget terus dicontoh.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Dibantu diwangi.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Ditiru.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Dibantu.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Ya dibantu.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Didukung ya.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Dibantu kalau ada yang bisa dibantu.”(Rabu, 30 April 2014)	
4	Menurut kamu bagaimana bentuk keteladanan Guru dan karyawan dalam meneladankan sikap dan perilaku cinta lingkungan?	Ah	Menyapu, memngingatkan, menyirami bunga, menyapu halaman. (Selasa, 22 April 2013)	Menurut siswa keteladanan yang diberikan guru adalah guru senantiasa ikut kegiatan kebersihan lingkungan, guru ikut menyapu, menyiram tanaman, berpakaian rapi. Guru membiasakan
		Li	“ Berpakaian rapi”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Menyapu, menyirami bunga, menyapu halaman.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Membersihkan lingkungan, kadang mengingatkan juga. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Guru berpakaian rapi, guru ikut menyapu, menyiram tanaman, bercocok tanam.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Ikut menyapu kelas dan halaman.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Menyapu pas waktu pagi, membiasakan cuci tangan, membuang sampah pada tempatnya.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Nyapu, memakai seragam rapi, tertidur, disiplin, tidak membuang sampah sembarangan.”(Kamis, 24 April 2013)	

	Kho	“Nyapu.”(Kamis, 24 April 2013)	cuci tangan, membuang sampah pada tempatnya dan disiplin.	
	Fet	“Iya oke, membuang sampah pada tempatnya, kebersihan, kalau ada yang sedang menyapu disuruh membantu nyapu ”(Senin, 28 April 2014)		
	La	“Belajar mengajar, ikut menyapu ”(Senin, 28 April 2014)		
	Ti	“Membuang sampah pada tempatnya, kebersihan, kalau ada yang sedang menyapu disuruh membantu nyapu”(Senin, 28 April 2014)		
	An	“Berpakaian rapi, menjaga kebersihan lingkungan, selalu ikut menyapu halaman.”(Senin, 28 April 2014)		
	Au	“Menyapu halaman, menyiram bunga, menyuruh membuang sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014)		
	Fa	“Bu Tu k setiap hari menyapu.”(Rabu, 30 April 2014)		
	Feb	“Bu In menyapu halaman”(Rabu, 30 April 2014)		
	Da	“Ikut menyapu, terutama menyapu halaman ada waktu pagi.”(Rabu, 30 April 2014)		
5	Setelah melakukan kegiatan belajar apakah kamu meletakkan alat belajar sesuai dengan tempatnya?	Ah Li Lu Fi Ba Ev Ni Is Kho Fet La Ti An Au Fa Feb Da	“Iya dikembalikan”.(Selasa, 22 April 2013) “ iya ”(Selasa, 22 April 2013) “ Ya dikembalikan sesuai tempat semula ”(Selasa, 22 April 2013) “Iya ”(Selasa, 22 April 2013) “Iya dikembalikan.”(Rabu, 23 April 2013) “Iya dikembalikan, tapi kadang lupa.”(Rabu, 23 April 2013) “Dikembalikan.”(Rabu, 23 April 2013) “Iya. ”(Kamis, 24 April 2013) “Ya dibalekke.”(Kamis, 24 April 2013) “Iya dikembalikan. ”(Senin, 28 April 2014) “Iya.”(Senin, 28 April 2014) “Ya dikembalikan lagi.”(Senin, 28 April 2014) “Dirapikan terus dikembalikan lagi.”(Senin, 28 April 2014) “Iya dikembalikan.”(Senin, 28 April 2014) “Iya dirapikan lagi. ”(Rabu, 30 April 2014) “Ya dibalekke kak.”(Rabu, 30 April 2014) “Iya dikembalikan lagi.”(Rabu, 30 April 2014)	Siswa senantiasa mengembalikan atau merapikan alat belajar sesuai tempatnya, jika ada yang lupa mengembalikan maka diingatkan atau mengembalikan atau merapikan sendiri.
6	Setelah menggunakan toilet sekolah, apakah kamu meninggalkannya dalam keadaan bersih?	Ah Li Lu Fi Ba Ev Ni Is	“Dibersihkan dulu.” (Selasa, 22 April 2013) “ Ya dibersihkan ”(Selasa, 22 April 2013) “ Ya dibersihkan dulu.”(Selasa, 22 April 2013) “Di siram. ”(Selasa, 22 April 2013) “Bersih, tapi kadang masih bau.”(Rabu, 23 April 2013) “Dibersihkan. ”(Rabu, 23 April 2013) “Jarang ke toilet.”(Rabu, 23 April 2013) “Bersih disiram, rapi.”(Kamis, 24 April 2013)	Setelah menggunakan toilet siswa selalu membersihkannya, meskipun kadang ada yang masih bau.

		Kho	“Bersih disiram.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Bersih.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Bersih disiram.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Bersih.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Disiram sampai bersih. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Bersih. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Iya dibersihkan kalau setelah buang air kecil”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Dibersihkan.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Iya dibersihkan.”(Rabu, 30 April 2014)	
7	Menurut kamu apakah alat kebersihan dan bak sampah di letakkan di tempat yang strategis?	Ah	Sudah sesuai tempatnya (Selasa, 22 April 2013)	alat kebersihan dan bak sampah menurut siswa sudah diletakkan di tempat yang strategis dengan jumlah yang cukup banyak. Siswa sudah mudah untuk membuang sampah.
		Li	“ Iya sudah sesuai”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“ Sudah di tempatnya, ya sudah sesuai.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Cukup, sudah mudah untuk membuang sampah ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Sudah.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Sudah.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Sudah cukup strategis.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Cukup, kadang mudah kadang sulit, kalau sudah penuh dibuang di penampungan.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Cukup, sudah mudah untuk membuang sampah.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Iya sudah.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Sudah di tempat strategis. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Iya sudah menurut saya.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Sudah sangat banyak. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Sudah cukup.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Iya sudah sangat strategis.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Iya sudah.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“udah.”(Rabu, 30 April 2014)	
8	Apakah kamu pernah ikut atau terlibat dalam penataan tanaman di lingkungan sekolah?	Ah	Udah pernah, ikut menanam apotik hidup, pernah menanam tomat (Selasa, 22 April 2013)	Siswa terlibat dan ikut dalam penataan dan pengelolaan taman di lingkungan sekolah. Siswa pernah ikut menanam bunga, menanam sayuran, menanam apotik hidup, dan menata taman sekolah.
		Li	“Pernah, ikut menata taman dan menanam sayuran”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Pernah sudah pernah, pernah ikut menanam terong.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Pernah ikut menanam tanaman. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Pernah berkali-kali, menanam apotik hidup.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Sering ikut, pas waktu bersama KKN dan guru-guru.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Pernah, bahkan berkali-kali. ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Pernah ikut menanam tanaman.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Pernah ikut menanam tanaman.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Iya terlibat, menata buku, menyapu, menata bunga, menanam tanaman dan apotek hidup.”(Senin, 28 April 2014)	

		La	“Ikut-ikut pernah.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Iya terlibat, menata buku, menyapu, menata bunga, menanam tanaman dan apotek hidup.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Pernah menanam apotek hidup.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Iya terlibat, menata buku, menyapu, menata bunga, menanam tanaman.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Pernah membuat taman, contohnya yang depan Mushola itu, kita dengan guru-guru yang membuat.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Pernah ikut menanam dan membuat taman.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Pernah menanam tanaman, membuat taman, menata taman.”(Rabu, 30 April 2014)	
9	Sekolah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah?	Ah	“Iya” (Selasa, 22 April 2013)	Menurut siswa sekolah sudah memajang visi, misi, dan tata tertib sekolah di lingkungan sekolah.
		Li	“Iya ada di tembok dan ruang kelas ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“ Iya ada di tempel. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Iya sudah ditempel. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Iya ada disetiap kelas.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“iya sudah ada. ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Banyak yyang ditempel.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Sudah ada. ”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Iya sudah.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Iya. ”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Sudah ada di setiap kelas. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Sudah ada.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Iya di pajang.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Sudah di pajang, di setiap kelas.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Iya sudah. ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Iya. ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Ada itu dii kelas. ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Fa	“Sudah ada.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Dipilih terus di temple.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Iya sudah ada tempat pemajangannya.”(Rabu, 30 April 2014)	
10	Apakah dalam kegiatan pembelajaran pernah menggunakan lingkungan sekitar untuk pembelajaran?	Ah	Pernah, membuat denah. Mengamati lingkungan sekolah (Selasa, 22 April 2013)	Dalam kegiatan pembelajaran siswa pernah diajar dengan menggunakan media lingkungan sekitar oleh guru. Mengamati lingkuangan
		Li	“Pernah ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Pernah, membuat denah. Mengamati lingkungan sekolah ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“ Sudah pernah. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Pernah.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Iya pernah. ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Iya.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Pernah, membuat denah. Mengamati lingkungan sekolah”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Pernah pengamatan ke lingkungan sekolah.”(Kamis, 24 April 2013)	

		Fet	“Iya, membuat denah.”(Senin, 28 April 2014)	sekolah, mengamati akar tanamn, mengamatai kendaraan, membuat denah lingkungan.
		La	“Pernah”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Iya membuat denah.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Pernah.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Sudah pernah.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Pengamatan kendaraan, pengamatan akar ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Pernah.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Pengamatan berbagai jenis akar.”(Rabu, 30 April 2014)	
11	Bagaimana Bapak/Ibu mengamankan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikan nilai atau sikap cinta lingkungan?	Ah	(Selasa, 22 April 2013)	
		Li	“ ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“ ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“ ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“ ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“ ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“ ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“ ”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“ ”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“ ”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“ ”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“ ”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“ ”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“ ”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“ ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“ ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“ ”(Rabu, 30 April 2014)	
12	Menurut kamu bagaimana Bapak/Ibu memberikan bantuan dalam menginternalisasi nilai pendidikan cinta lingkungan?	Ah	“Di jelaskan.”(Selasa, 22 April 2013)	Menurut siswa guru memberikan bantuan dalam pembelajaran dengan cara memberi pengarahan, memberi penjelasan, dan memberikan pendampingan.
		Li	“ Ya di jelaskan lebih jelas lagi ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“ Di arahkan pas membersihkan kelas.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Iya selalu member bantuan. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Diberi bantuan pengarahan.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Didampingi.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Ada les atau pengayaan.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Dibantu sama ibu guru.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Diberi penjelasan biar lebih jelas lagi.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Di arahkan lagi.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Selalu membantu.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Memberi penjelasan.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Dengan membantu langsung.”(Senin, 28 April 2014)	

		Au	“Iya membantu.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Selalu membantu. ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Iya membantu.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Membantu langsung.”(Rabu, 30 April 2014)	
13	Menurut kamu program apa yang dilaksanakan sekolah yang berhubungan cinta lingkungan?	Ah	Menanam bunga, menanam sayuran, kebersihan pagi. (Selasa, 22 April 2013)	Program yang dilaksanakan sekolah yang berhubungan cinta lingkungan diantaranya piket, kebersihan lingkungan, menanam bunga, menanam sayur, menanam apotik hidup, kegiatan SMUTLIS, dan perawatam taman.
		Li	“ Kebersihan pagi, menanam bunga, menanam sayuran.” (Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Menanam bunga, menanam sayuran, keberihan pagi.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“ Ya kebersihan lingkungan, itu menanam bunga juga.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Smutlis sepuluh menit untuk lingkungan sekolah, Menanam bunga, menanam sayuran, kebersihan pagi ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“ ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Smutlis sepuluh menit uuntuk lingkungan sekolah, Menanam bunga, menanam sayuran.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Piket, kebersihan pagi, menyiram tanaman. Menanam tanaman.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Menanam bunga, menanam sayuran, keberihan pagi.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Membuat bunga, menyapu atau kebersihan pagi”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Piket, kebersihan pagi.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Menyapu atau kebersihan pagi”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Piket kelas, kebersihan pagi.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Menanam bunga, piket dan kebersihan agi.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Kebersihan pagi, smutlis sejak kelas IV ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Piket, menyiram bunga.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Smutlis, merawat tanaman, menanam apotek.”(Rabu, 30 April 2014)	
14	Menurut kamu apakah sekolah memberikan ruang dan fasilitas yang cukup sebagai wujud cinta lingkungan?	Ah	“Cukup.” (Selasa, 22 April 2013)	Menurut siswa, ruang dan fasilitas yang diberikan sekolah dalam wujud cinta lingkungan sudah cukup.
		Li	“Sudah cukup ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“ Sudah cukup banget.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“ Cukup”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Cukup.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Sudah cukup.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Sudah cukup, alat kebersihan ada tempat apotik hidup juga. ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Sudah cukup.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Sudah cukup.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Iya sudah fasilitas dan ruang.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Sudah cukup.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Iya cukup.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Sudah cukup.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Iya sudah fasilitas dan ruang. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Sudah cukup ruang dan fasilitas.”(Rabu, 30 April 2014)	

		Feb	“SUDah cukup.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“ Sudah cukup, lengkap peralatan kebersihan, ada ruang apotik hidup.”(Rabu, 30 April 2014)	
15	Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan?	Ah	Iya (Selasa, 22 April 2013)	Menurut siswa guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk senantiasa mencintai lingkungan.
		Li	“Selalu”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Iya selalu member motivasi.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Iya membersi motivasi.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Selalu member motivasi.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Iya selalu.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Sering banget member motivasi.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Selalu member motivasi.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Iya selalu.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Iya”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Iya”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Iya selalu.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Ya member motivasi, mengingatkan.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Iya selalu.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Iya sering member motivasi.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Iya.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Sering banget.”(Rabu, 30 April 2014)	
16	Apakah sekolah memberikan reward dan sanksi yang tegas bagi seluruh warga sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan?	Ah	“Belum pernah, paling diingatkan.” (Selasa, 22 April 2013)	Sekolah belum memberi reward dan sanksi yang tegas kepada warga sekolah. Sanksi baru sebatas teguran, kalau rusak disuruh untuk mengganti. Reward baru berupa motivasi lisan, hadiah diberikan jika ada lomba.
		Li	“ Belum ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“ Paling di tegur, kalau merusak baru suruh ganti.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Di ingatkan suruh mengambil lagi sampahnya.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Belum pernah.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Belum ada hukuman, paling di tegur atau suruh ganti.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Belum ada ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Ada tapi teguran dan diperingati.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Pernah diingatkan karena lupa membuang sampah sembarangan.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Pernah karena memetik bunga sembarangan.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Belum ada, paling ya Cuma diingatkan.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Kalau merusak di suruh ganti.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Hadiah paling kalau lomba.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Diberi motivasi sama guru-guru.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Paling diperingatkan.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Belum.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Belum pernah.”(Rabu, 30 April 2014)	
17	Ketika belajar di dalam kelas,	Ah	Pernah menggunakan daun. Mengukur meja, mengukur lantai. (Selasa, 22 April 2013)	Siswa pernah diajar menggunakan alat
		Li	“ Pernah menggunakan tanaman”(Selasa, 22 April 2013)	

	pernahkah menggunakan media dari alam sekitar?	Lu Fi Ba Ev Ni Is Kho Fet La Ti An Au Fa Feb Da	“ Iya sudah pernah. ”(Selasa, 22 April 2013) “Sudah pernah”(Selasa, 22 April 2013) “Pernah menggunakan berbagai macam daun, menggunakan kerikil.”(Rabu, 23 April 2013) “Pernah menggunakan berbagai macam tumbuhan.”(Rabu, 23 April 2013) “Sudah pernah.”(Rabu, 23 April 2013) “Pernah menggunakan daun, mengukur meja, mengukur lantai. ”(Kamis, 24 April 2013) “Pernah menggunakan daun dan alat peraga.”(Kamis, 24 April 2013) “Pernah menggunakan benda-benda sekitar”(Senin, 28 April 2014) “Pernah menggunakan tanaman.”(Senin, 28 April 2014) “Pernah menggunakan benda-benda sekitar.”(Senin, 28 April 2014) “Sudah pernah menggunakan berbagai jenis tanaman.”(Senin, 28 April 2014) “Menggunakan kerikil.”(Senin, 28 April 2014) “Iya pernah”(Rabu, 30 April 2014) “Pernah.”(Rabu, 30 April 2014) “Sudah pernah.”(Rabu, 30 April 2014)	peraga dan media dari alam sekitar dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang pernah dilakukan siswa dengan belajar menggunakan daun, kerikil, dan alat peraga.
18	Ketika proses pembelajaran, pernahkah diajak untuk mengadakan observasi langsung di lapangan?	Ah Li Lu Fi Ba Ev Ni Is Kho Fet La Ti An Au Fa Feb Da	“Pernah.” (Selasa, 22 April 2013) “Iya pernah mengamati lingkungan sekolah ”(Selasa, 22 April 2013) “Pernah diajak keluar kelas.” (Selasa, 22 April 2013) “Pernah melakukan penamatan di sekitar sekolah.”(Selasa, 22 April 2013) “Pernah. ”(Rabu, 23 April 2013) “Iya sudah pernah.”(Rabu, 23 April 2013) “Sudah pernah di luar kelas.”(Rabu, 23 April 2013) “Pernah.”(Kamis, 24 April 2013) “Pernah.”(Kamis, 24 April 2013) “Pernah.”(Senin, 28 April 2014) “Pernah , mengamati akar.”(Senin, 28 April 2014) “Pernah.”(Senin, 28 April 2014) “Pernah melakukan pengamatan tanaman.”(Senin, 28 April 2014) “Sudah pernah.”(Senin, 28 April 2014) “Pernah.”(Rabu, 30 April 2014) “Iya pernah.”(Rabu, 30 April 2014) “Pernah.”(Rabu, 30 April 2014)	Dalam proses pembelajaran, siswa pernah diajak untuk mengadakan observasi langsung di lingkungan sekolah.
19	Ketika proses pembelajaran, kegiatan apa yang membuat kamu menjadi cinta terhadap	Ah Li Lu Fi Ba Ev	“Lebih menyenangkan.”(Selasa, 22 April 2013) “Menggunakan media lingkungan ”(Selasa, 22 April 2013) “Ya yang langsung ke lingkungan.”(Selasa, 22 April 2013) “Belajar di luar kelas.”(Selasa, 22 April 2013) “Iya sedikit sedikit.”(Rabu, 23 April 2013) “Iya pelajaran IPA.”(Rabu, 23 April 2013)	Menurut siswa kegiatan apa yang membuat menjadikan cinta terhadap lingkungan pada

	lingkungan?	Ni	“Praktek langsung dengan tumbuhan.”(Rabu, 23 April 2013)	proses pembelajaran adalah pembelajaran dengan menggunakan media langsung dari alam dan proses pembelajaran yang menyenangkan.
		Is	“Menyenangkan.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Pembelajaran yang menyenangkan.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Kegiatan menata bunga.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“IPA.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Kegiatan menata bunga.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Pelajaran IPA.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Menata tanaman.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Menjaga lingkungan.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Menggunakan tanaman.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Proses pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan media sekitar.”(Rabu, 30 April 2014)	
20	Pernahkah sekolah melakukan kegiatan lomba kebersihan kelas?	Ah	Pernah (Selasa, 22 April 2013)	Kegiatan lomba kebersihan kelas dilaksanakan ketika memperingati hari-hari besar.
		Li	“Pernah kalau ada peringatan ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Sudah pernah.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Pernah.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Pernah lomba kebersihan kelas.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Sudah ada lomba kebersihan dan kerapian kelas.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Biasanya kalau ada hari besar ada lomba-lomba.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Pernah, sering juga.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Pernah.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Belum pernah.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Uwis tau.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Sudah pernah. ”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Pernah ada lomba kebersihan.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“USdah pernah ada lomba kebersihan dan kerapian kelas.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Sudah pernah. ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Iya sudah pernah.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Lomba kebersihan biasanya kalau ada hari besar atau akhir semester.”(Rabu, 30 April 2014)	
21	Sekolah mengadakan pengarahan untuk memelihara dan menjaga lingkungan?	Ah	“Pernah” (Selasa, 22 April 2013)	Siswa sering mendapat pengarahan untuk memelihara dan menjaga lingkungan baik langsung dari guru kelas maupun pembina upacara. Sekolah juga pernah mengadakan
		Li	“Pernah, kalau pas upacara sering di arahkan ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Iya sering diarahkan. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Iya sering, pernah ada penyuluhan juga.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Pernah ada penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Kalau pas upacara seriang.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“iya sering ada pengarahan terutama dari guru kelas.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Pernah.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Sering ada pengarahan. ”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Pernah.”(Senin, 28 April 2014)	

		La	“Iya pernah.”(Senin, 28 April 2014)	pengarahan dengan mengundang Dinas.
		Ti	“Pernah ada pengaraha, kalau di kelas ya diarahkan oleh guru kelas.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Sudah pernah, ada dari Dinas.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Pernah ada dari Puskesmas tentang kebersihan dan kesehatan.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Sudah pernah, kalau pas upacara itu juga ada pengaraha.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Pernah.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Iya pernah.”(Rabu, 30 April 2014)	
22	Kegiatan ekstra kurikuler apa yang kamu ikuti semakin menambah rasa cinta terhadap lingkungan?	Ah	“Pramuka, pramuka menambah wawasan lingkungan.”(Selasa, 22 April 2013)	Menurut siswa kegiatan ekstra kurikuler yang semakin menambah rasa cinta terhadap lingkungan adalah ekstrakurikuler pramuka. Pramuka semakin menambah wawasan lingkungan dan praktik langsung menanam tanaman.
		Li	“Pramuka”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Pramuka, ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Pramuka, temu penggalang, kemah, batik, iya semakin terutama pramuka.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Pramuka.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Pramuka pastinya.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Dengan kegiatan pramuka, kan sering di lapangan.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Pramuka, Iya menambah cinta lingkungan, kegiatan bersih-bersih pramuka.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Ekstra pramukan.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Kegiatan pramuka.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Pramuka, menanam apotik hidup.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Ekstra pramuka saya ikut.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Pramuka, menanam apotik hidup.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Pramuka membuat hati senang, iinya menambah peduli terhadap lingkungan pernah menanam jahe, pete, tanaman, apotek hidup”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Pramuka ya sedikit.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Pramuka paling sering.(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Pramuka menambah wawasan lingkungan.”(Rabu, 30 April 2014)	
23	Apakah sekolah pernah mengadakan program berkunjungan keluar sekolah atau out bond?	Ah	Sudah pernah ke Goa Pindul (Selasa, 22 April 2013)	Sekolah pernah mengadakan kegiatan kunjungan keluar sekolah atau out bond. Kegiatan yang pernah diikuti siswa antara lain ke Gunung Api Purba Nglanggeran, Embung, Goa pindul, taman kota, keliling desa
		Li	“Pernah ke Goa Pindhul, jalan santai keliling Desa Piyaman ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Pernah ke Goa Pindhul berangkat jalan kaki dan pulang naik odhong-odhong. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Pernah, ke nglanggeran.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Sudah pernah ke Goa Pindhul, Nglanggeran, Embung.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Sudah pernah ke Goa Pindhul, nglanggeran, embung.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Sudah pernah ke Goa Pindhul, nglanggeran, embung.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Pernah, ke nglanggeran, ke embung, kerajinan batik topeng”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Pernah, ke nglanggeran.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Goa pindul, taman kota, sri getuk.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Pernah, ke bunder, goa pindul, nglanggeran, taman kota.”(Senin, 28 April 2014)	

		Ti	“Goa pindul, taman kota, sri getuk.”(Senin, 28 April 2014)	Piyaman, Bunder, Sri Gethuk, dan batik topeng.
		An	“Pernah, ke bunder, goa pindul, nglanngeran, taman kota. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Pernah ke Goa pindul, taman kota, sri getuk.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Pernah ke goa pindul, embung, nglanngeran, taman kota”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“pernah ke goa pindul, embung, nglanngeran, taman kota”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Sudah pernah ke goa pindul, embung, nglanngeran, taman kota”(Rabu, 30 April 2014)	
24	Apakah kamu pernah ikut membersihkan ruang dan bangunan sekolah? seberapa sering sekolah membersihkan ruang dan bangunan?	Ah	Pernah, sering dibersihkan (Selasa, 22 April 2013)	Siswa ikut membersihkan ruang dan bangunan sekolah. Menurut siswa, sekolah sering membersihkan ruang dan bangunan sekolah.
		Li	“ Sudah sering dibersihkan. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Pernah, Iyya sering.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Selalu ikut, sering setiap pagi dibersihkan.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Pernah, setiap waktu dibersihkan.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Iya, sering dibersihkan.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Pernah, ka nada jadwal piket. ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Iya ikut, sering.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Sering untuk kebersihannya.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Pernah sesuai jadwal piket.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Pernah, setiap hari dibersihkan.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Pernah ikut, kan setiap hari dibersihkan. ”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Iya pada waktu piket membersihkan.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Pernah, sering dibersihkan.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Kadang-kadang, tapi kalau yang lain sering membersihkan. ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Kadang-kadang.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Ikut, sering dibersihkan.”(Rabu, 30 April 2014)	
25	Apakah pencahayaan dan ventilasi di ruang kelas kamu sudah mencukupi?	Ah	Sudah cukup. (Selasa, 22 April 2013)	Menurut siswa pencahayaan dan ventilasi di dalam kelas sudah cukup. Pencahayaan ada tambahan lampu dan udara jika keadaan gelap. Udara di dalam kelas segar.
		Li	“Sudah cukup, ada lampu, udara segar ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Sudah cukup. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Sudah cukup baik, lampu dan jendela cukup.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Sudah cukup, meski kadang silau. ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Cukup banget.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Sudah cukup.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Iya sudah cukup, kalau gelap ada lampunya.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Cahaya cukup, lampunya ada satu yang mati, kalau ventilasi cukup segar udaranya.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Sudah cukup dan udaranya segar.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Sudah cukup, kalau siang panas.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Cukup, ada lampu, udaranya juga segar.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Sudah cukup, Cuma kadang silau.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Sudah cukup, udaranya segar.”(Senin, 28 April 2014)	

		Fa	“Sudah cukup.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Cukup.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Sudah mencukupi.”(Rabu, 30 April 2014)	
26	Menurut kamu bagaimana pengelolaan sanitasi sekolah yang meliputi pengelolaan toilet, sarana pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah?	Ah	Sudah baik, sampah sudah lumayan rapi dan bersih. (Selasa, 22 April 2013)	Pengelolaan sanitasi sekolah yang meliputi pengelolaan toilet, sarana pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah sudah cukup baik.
		Li	“ Sudah baik”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“ Sudah lumayan baik.”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Sudah ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Sudah baik, kamar mandinya kurang bersih.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“Sudah baik.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Cukup baik.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Sudah bagus, bak sampah induk udah tertutup.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Sudah baik. ”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Sudah bak sampah banyak banget.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Sudah, hanya kamar mandi yg kadang bau.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Sudah bak sampah banyak banget”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Sudah baik. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Sudah baik, tidak ada comberan, sampah dibakar.”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Cukup baik menurut saya. ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Sudah tertata rapi. ”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Sudah cukup baik.”(Rabu, 30 April 2014)	
27	Apakah kantin/warung sekolah selalu mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa?	Ah	Ya sehat (Selasa, 22 April 2013)	Kantin/warung sekolah sudah mengutamakan kebersihan dan kesehatan dari makanan yang dijual untuk dikonsumsi oleh siswa. Beberapa anak yang lebih mementingkan rasa dari pada kesehatan makanan.
		Li	“Iya bersih, sering membersihkan sampah pedagangnya. ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Lu	“Iya ”(Selasa, 22 April 2013)	
		Fi	“Iya, membuang sampah pada tempatnya”(Selasa, 22 April 2013)	
		Ba	“Kebersihan sudah ada bungkusnya.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ev	“kurang sehat, tapi enak.”(Rabu, 23 April 2013)	
		Ni	“Kurang tahu hehe. ”(Rabu, 23 April 2013)	
		Is	“Iya, membuang sampah pada tempatnya”(Kamis, 24 April 2013)	
		Kho	“Iya sudah cukup sehat dan bersih.”(Kamis, 24 April 2013)	
		Fet	“Iya bersih dan sehat.”(Senin, 28 April 2014)	
		La	“Iya cukup bersih dan sehat.”(Senin, 28 April 2014)	
		Ti	“Iya begitu kurang tau.”(Senin, 28 April 2014)	
		An	“Kayaknya sehat dan bersih.”(Senin, 28 April 2014)	
		Au	“Pernah guru-guru mengambil sampel lalu di cek. ”(Senin, 28 April 2014)	
		Fa	“Iya cukup sehat dan bersih, pedagang menjaga kebersihan.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Feb	“Cukup.”(Rabu, 30 April 2014)	
		Da	“Iya cukup sehat dan bersih.”(Rabu, 30 April 2014)	
28	Bagaimana	Ah	“Menguras.” (Selasa, 22 April 2013)	Upaya yang

	upaya yang dilakukan sekolah untuk membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk?	Li Lu Fi Ba Ev Ni Is Kho Fet La Ti An Au Fa Feb Da	“Menguras bak mandi.”(Selasa, 22 April 2013) “Ya membersihkan bak mandi.”(Selasa, 22 April 2013) “Menguras.”(Selasa, 22 April 2013) “Menguras, membakar sampah.”(Rabu, 23 April 2013) “sampah di bakar.”(Rabu, 23 April 2013) “menguras bak mandi.”(Rabu, 23 April 2013) “Menguras”(Kamis, 24 April 2013) “Menguras bak mandi.”(Kamis, 24 April 2013) “Dibersihakan, membuang sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014) “Buang sampah di tempatnya, menguras bak mandi.”(Senin, 28 April 2014) “Dibersihakan, membuang sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014) “Membuang sampah yang sudah penuh, menguras bak mandi.”(Senin, 28 April 2014) “Membuang sampah pada tempatnya.”(Senin, 28 April 2014) “Menguras ”(Rabu, 30 April 2014) “Menguras bak mandi. ”(Rabu, 30 April 2014) “Membersihkan kamar mandi.”(Rabu, 30 April 2014)	dilakukan sekolah dalam membasmi dan mencegah tumbuhnya jentik nyamuk dengan menguras bak mandi, membuang sampah pada tempatnya, membakar sampah, dan membersihkan kamar mandi.
29	Apakah sekolah melarang atau melakukan himbauan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah?	Ah Li Lu Fi Ba Ev Ni Is Kho Fet La Ti An Au Fa Feb Da	“Iya.” (Selasa, 22 April 2013) “Iya jelas dilarang ”(Selasa, 22 April 2013) “Iya melarang. ”(Selasa, 22 April 2013) “Iya ada di tata tertib.”(Selasa, 22 April 2013) “Ada di tata tertib.”(Rabu, 23 April 2013) “Memang dilarang, di tata tertib juga ada.”(Rabu, 23 April 2013) “Iya.”(Rabu, 23 April 2013) “Iya dilarang.”(Kamis, 24 April 2013) “Iya ada di tata tertib.”(Kamis, 24 April 2013) “Iya ada diii aula, di tataterrib.”(Senin, 28 April 2014) “Iya ada larangan.”(Senin, 28 April 2014) “Memang tidak boleh.”(Senin, 28 April 2014) “Sudah ada aturan di tataterrib.”(Senin, 28 April 2014) “Iya tidak boleh merokok.”(Senin, 28 April 2014) “Iya memang dilarang.”(Rabu, 30 April 2014) “Dilarang merokok di sekolah.”(Rabu, 30 April 2014) “Iya dilarang merokok. ”(Rabu, 30 April 2014)	Sekolah sudah melakukan larangan untuk tidak merokok yang tercantum di dalam tata tertib sekolah.
30	Menurut kamu apa yang dilakukan sekolah untuk mengajak murid	Ah Li Lu Fi Ba	Iya, lewat ajakan dan poster cukup berpengaruh (Selasa, 22 April 2013) “Ya sering diajak, disuruh cuci tangan ”(Selasa, 22 April 2013) “Selalu diajak. ”(Selasa, 22 April 2013) “Iya”(Selasa, 22 April 2013) “Iya, menyediakan bak sampah, alat kebersihan, lewat poster. ”(Rabu, 23 April 2013)	Sekolah senantiasa mengajak murid menjaga kebersihan dan sarana pembuangan.

menjaga kebersihan dan sarana pembuangan?	Ev	“Ada alat kebersihan, tempat cuci tangan.”(Rabu, 23 April 2013)	Ajakan dan himbauan dilakukan oleh guru maupun pembina upacara. Sekolah menyediakan fasilitas kebersihan, tempat cuci tangan dan memajang poster.
	Ni	“Himbauan dari guru, kadang pas upacara.”(Rabu, 23 April 2013)	
	Is	“Iya.”(Kamis, 24 April 2013)	
	Kho	“Iya.”(Kamis, 24 April 2013)	
	Fet	“Iya selalu disuruh untuk menjaga kebersihan lingkungan.”(Senin, 28 April 2014)	
	La	“Iya disuruh membuang sampah pada tempatnya, melalui poster, adanya tempat cuci tangan.”(Senin, 28 April 2014)	
	Ti	“Iya. Iya ”(Senin, 28 April 2014)	
	An	“disuruh membuang sampah pada tempatnya, melalui poster, adanya tempat cuci tangan.”(Senin, 28 April 2014)	
	Au	“Iya”(Senin, 28 April 2014)	
	Fa	“Penyediaan fasilitas sapu, pel, sudah ada poster ”(Rabu, 30 April 2014)	
	Feb	“Disediakan fasilitas kebersihan dan cuci tangan.”(Rabu, 30 April 2014)	
	Da	“Selalu di himbau dan diajak untuk menjaga lingkungan. ”(Rabu, 30 April 2014)	

### Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan piket harian siswa



Gambar 2. Dokumentasi siswa piket setelah jam pelajaran selesai



Gambar 3. Dokumentasi sekolah kegiatan SMUTLIS



Gambar 5. Dokumentasi sekolah keteladanan guru menjadi petugas upacara dengan berpakaian rapi.



Gambar 7. Pengkondisian bak sampah sesuai dengan jenis sampah.



Gambar 4. Siswa menyiram tanaman.



Gambar 6. Guru ikut dalam kegiatan kebersihan.



Gambar 8. Pengkondisian kamar mandi dalam keadaan bersih.



Gambar 9. Dokumentasi sekolah siswa terlibat dalam penataan taman sekolah.



Gambar 10. Dokumentasi siswa menaman sayuran menggunakan *polybag*.



Gambar 11. Papan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah



Gambar 12. Dokumentasi guru mengajak siswa belajar di luar ruangan.



Gambar 13. Dokumentasi sekolah pembelajaran yang aktif.



Gambar 14. Dokumen sekolah guru memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 15. Dokumen sekolah siswa praktik cuci tangan.



Gambar 16. Siswa praktik diluar ruangan.



Gambar 17. Budaya 10 K



Gambar 18. Fasilitas sekolah untuk siswa menanam sayuran dalam polibag.



Gambar 19. Ruang taman utama sekolah di depan mushola.



Gambar 20. Ruang tanaman apotek hidup dibelakang kelas I.



Gambar 21. Dokumentasi sekolah guru memberikan motivasi kepada siswa ketika sayuran.



Gambar 22. Guru ikut serta membersihkan lingkungan sekolah



Gambar 23. Siswa yang datang lebih awal langsung menyapu halaman sekolah.



Gambar 24. Siswa membuang isi bak sampah ke penampungan akhir sampah



Gambar 25. Dokumentasi sekolah guru menggunakan media batu dan air dalam pembelajaran IPA



Gambar 26. Dokumentasi sekolah guru mengajak siswa keluar kelas dalam proses pembelajaran.



Gambar 27. Dokumentasi sekolah tentang kebersihan dan perawatann lingkungan.



Gambar 28. Lomba merangkai bunga.



Gambar 29. Dokumen sekolah kegiatan pramuka membersihkan sekolah.



Gambar 30. Dokumen sekolah kunjungan dan out bond di kebun buah Nglanggeran.



Gambar 31. Dokumentasi kegiatan out bond siswa.



Gambar 32. Dokumentasi kegiatan kunjungan luar sekolah ke tempat kerajinan Batik Bathok.



Gambar 33. Kegiatan membersihkan ruang dan bangunan sekolah.



Gambar 35. Dokumen sekolah kondisi ruang kelas.



Gambar 37. Tempat cuci tangan.



Gambar 39. Bak mandi dalam kondisi bersih



Gambar 34. Taman kelas



Gambar 36. Tempat penampungan akhir sampah sekolah



Gambar 38. Pedagang berjualan di sekolah



Gambar 40. Dokumentasi sekolah penyuluhan bahaya rokok dan narkoba.



Gambar 41. Poster ajakan membuang sampah pada tempatnya



Gambar 42. Poster menjaga kebersihan dan kerapian kelas.



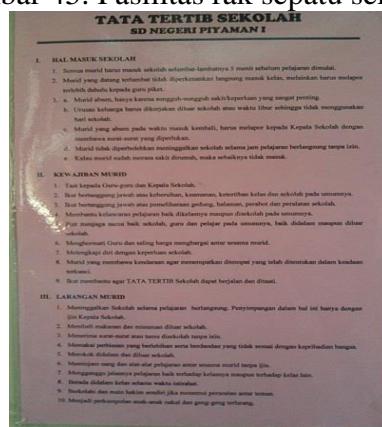
Gambar 43. Poster kebersihan pangkal kesehatan.



Gambar 44. Poster cuci tangan



Gambar 45. Fasilitas rak sepatu sekolah.



Gambar 47. Tata tertib sekolah



Gambar 46. Fasilitas kebersihan kelas.



Gambar 48. Pupuk kandang yang dikumpulkan siswa untuk taman sekolah

## **RENCANA PEMBELAJARAN TEMATIK**

**NAMA SEKOLAH** : SD N Piyaman I  
**TEMA** : KEPERLUAN SEHARI – HARI  
**KELAS /SEMESTER** : 3 (Tiga) /2 (Dua)  
**ALOKASI WAKTU** : 25 April 2014

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

#### I. Matematika

3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

#### II. Bahasa Indonesia

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan cerita

#### III. IPA

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Matematika	:	▪ Mengenal pecahan sederhana
Bahasa Indonesia	:	▪ Menirukan dialog dengan eksperimen yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya
		▪ Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat atau didengar
IPA	:	▪ Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

### **I. TUJUAN PEMBELAJARAN\*\***

Matematika	:	▪ Siswa membandingkan dua buah pecahan
		▪ Siswa menggunakan pembanding lebih atau tanda pembanding
		▪ Siswa menggunakan pembanding kurang dari atau tanda pembanding
Bahasa Indonesia	:	▪ Siswa menanggapi secara lisan masalah yang kita dengar
		▪ Siswa menirukan penggalan percakapan dari cerita yang dibaca
IPA	:	▪ Siswa dapat mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan
		▪ Siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi gerak benda

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Ketelitian ( *carefulness* )  
Kerja sama ( *Cooperation* )  
Keberanian ( *Bravery* )

### **II. METODE PEMBELAJARAN**

1. Informasi
2. Tanya Jawab
3. Demonstrasi
4. Pemberian Tugas

### **III. MATERI POKOK**

1. Matematika
  - Pecahan
2. Bahasa Indonesia
  - Menirukan dialog
  - Percakapan
  - Menjawab pertanyaan
3. IPA

- Gerak benda

## IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### A. Kegiatan Awal

Apresiasi:

- 1) Mengisi daftar kelas, berdo'a, mempersiapkan materi ajar, alat peraga.
- 2) Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- 3) Mengajukan beberapa pertanyaan materi yang berhubungan dengan materi ajar

### B. Kegiatan Inti

#### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

#### **Matematika**

- 1) Guru menjelaskan arti tanda pembanding kurang dari atau lebih dari
- 2) Siswa menggunakan tanda pembanding pada dua gambar yang berbentuk sama
- 3) Guru memberi soal-soal pecahan dan siswa mengerjakannya
- 4) Guru menilai hasil pekerjaan siswa

#### **Bahasa Indonesia**

- 5) Beberapa siswa menceritakan pengalaman di sekitar sekolah di depan kelas
- 6) Siswa lain menanggapi cerita teman-temannya
- 7) Siswa menanggapi masalah yang didengarnya secara lisan

#### **IPA**

- 8) Guru bersama siswa melakukan percobaan berbagai gerak benda
- 9) Siswa mengidentifikasi berbagai gerak benda melalui percobaan
- 10) Siswa mencatat hasil percobaan

#### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 11) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 12) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 13) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 14) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 15) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 16) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

#### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 17) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 18) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- 19) Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- 20) Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
- 21) Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- 22) Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- 23) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

## V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

### A. Sumber Belajar :

1. Buku Matematika
2. Buku Bahasa Indonesia
3. Buku IPA

**B. Alat Peraga:**

1. Garis bilangan
2. kelereng
3. pensil
4. penggaris
5. Media elektronik (lap top, LCD)

**VI. PENILAIAN**

*Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran*

**VII. Kriteria Penilaian**

1. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama * kadang-kadang kerjasama * tidak bekerjasama	4 2 1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			

**CATATAN :**

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Mengetahui  
Kepala Sekolah SD N Piyaman I

Piyaman, 25 April 2014  
Guru Kelas III

Dra. Muji Riyanti  
NIP 19620824 198201 2 003

Triyanto, S. Pd  
NIP 19640503 198604 1 002

## BAB II

### TUJUAN PENDIDIKAN

#### A. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### B. Visi

*"Unggul Berdasarkan Imtaq dan Berkarakter."*

#### C. Misi

1. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
2. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
4. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali dirinya dan mengembangkan potensi dan prestasi di bidang akademik dan non akademik.
5. Memberdayakan pelaksanaan 10K
6. Membangun pola hubungan antar stakeholder dan civitas akademika secara sinergis.
7. Menciptakan managemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel.
8. Membangun citra dan penerimaan masyarakat terhadap SD N Piyaman I sebagai sekolah yang unggul dan berprestasi.
9. Menyiapkan seluruh perangkat sekolah secara maksimal dan optimal guna mencapai prestasi terbaik dalam mewujudkan sekolah unggul dan berprestasi.
10. Menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang kondusif dan nyaman, produktif dan profesional dalam suasana kekeluargaan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2957/UN34.11/PL/2014

10 April 2014

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Setda Provinsi DIY

Kepatihan Danurejan

Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh JurusanPendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Saryanto  
NIM : 10108241115  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Mento RT 03/RW 01 Candiroto Temanggung Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : Sekolah Dasar Negeri Piyaman I, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta  
Subyek : Kepala Sekolah, Guru, Siswa  
Obyek : Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan  
Waktu : April-Juni 2014  
Judul : Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor ( sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/297/4/2014

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	Nomor	: 2957/UN34.11/PL/2014
Tanggal	: 10 APRIL 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat: 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SARYANTO** NIP/NIM : **10108241115**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
PIYAMAN 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **11 APRIL 2014 s/d 11 JULI 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **11 APRIL 2014**

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Hendar Susilowati, SH  
NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



## PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

### KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 256/KPTS/IV/2014

Membaca Mengingat : Surat dari Setda DIY, Nomor : 070/REG/V/297/4/2014 , hal : Izin Penelitian  
: 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : **SARYANTO NIM : 10108241115**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Pendidikan / Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Colombo, Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Mento 03/01, Candiroti, Temanggung  
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul : "PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI PIYAMAN 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Piyaman 1 Wonosari Kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Woro Sri Hastuti, M. Pd  
Waktunya : Mulai tanggal : 15/04/2014 sd. 30/06/2014  
Dengan ketentuan :  
:

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal 14 April 2014





**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT TK DAN SD KECAMATAN WONOSARI  
SD NEGERI PIYAMAN I**

Alamat : Jalan Lingkar Utara Piyaman, Wonosari, Gunungkidul 55851 Telp. (0274) 391520

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 63/SD Pym. I/VII/2014

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. MUJI RIYANTI, MM. Pd  
NIP : 19620824 198201 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Piyaman I

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SARYANTO  
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 10108241115  
Prodi : PGSD  
Jurusan : PPSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan Penelitian di SDN Piyaman I dari bulan April – Mei 2014 dengan judul PELAKSANAAN PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI PIYAMAN I.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 15 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Dra. MUJI RIYANTI, MM. Pd  
NIP 19620824 198201 2 003